

# LAMPIRAN



## Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 10%**

Date: Rabu, Juni 29, 2022

Statistics: 1421 words Plagiarized / 14790 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

1 BAB I PENDAHULUAN .1. Latar Belakang Orang tua dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), berarti orang yang dianggap lebih tua. Orang tua terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki tanggung jawab yang diantaranya mendidik, mengasuh, maupun membimbing anak menuju tahapan tertentu dimasa depan (Anisah, 2011). Dalam hal ini sebagai orang tua yang mempunyai anak dapat bisa secara sadar mengetahui akan suatu kewajiban yang harus terpenuhi sebagai orang tua dan dapat bisa memenuhi suatu kewajiban yang akan dia lakukan dalam mengembangkan anak menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Dalam menjalankan kewajiban ini tentunya orang tua harus memahami betul bagaimana cara mempertanggungjawabkan tugasnya sebagai orang tua dengan benar.

Dalam hal ini tentunya sebagai orang tua harus menyadari atau mengetahui bagaimana cara dia mepertanggungjawabkan diantara mengenai pola asuh, yang dimana pada pola asuh orang tua tidak sekedar hanya mengetahui dan mempresepsikan dengan merawat anak saja, melainkan orang tua hendaknya tau dalam pola asuh terdapat suatu pemahaman atau cara pada masing-masing orang tua dalam menerapkan pola tersebut pada anak. Pola asuh merupakan suatu interaksi antara anak dan orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, maupun norma-norma yang berlaku di masyarakat (Gunarsa, 2002).

---

## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

 **PRODI PSIKOLOGI**  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor: 136/II.3.UMG/Psi/A/2022  
Lamp. : -  
Hal : *Ijin Penelitian*

Kepada Yth.  
**Kepala SLB C Kemala Bhayangkari 2 Gresik**  
**Jl. Raya Randuagung, Kebomas - Gresik**  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Berkenaan dengan tugas penyusunan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik, maka kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Intan Sulistyawati  
NPM : 180701037  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Sembayat Timur, Manyar - Gresik  
Judul Skripsi : *Gambaran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Daily Activity Living Anak Tunagrahita*

Kami berharap bantuan untuk memberikan **Ijin Penelitian** pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun Skripsi pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun pengambilan data yang dibutuhkan adalah **Wawancara dan Observasi Kepada Orang Tua dan Guru**.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan perusahaan/instansi Bapak/Ibu.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*


Gresik, 06 April 2022  
M. Ka. Prodi,  
  
**Ima Fitri Sholichah, S.Psi., M.A**

*Tindakan:*  
1. Arsip

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**  
192/SK/BAN-PT/Ak-PP/JS/II/2021 *The Power of Islamic Entrepreneurship*  
Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan

PEMBIMBING I


**PRODI PSIKOLOGI - FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**  
 Jl. Sumatra No.101 GKB Telp. (031) 3951414 Gresik

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**A. IDENTITAS**

Judul Skripsi : **GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBANTU DAILY ACTIVITY LIVING ANAK TUNAGRAHITA DI SLB AL FALAH KABUPATEN GRESIK**

Nama Mahasiswa : <b>Ibtisam Sulistyawati</b>	Tanggal Pengisian : <b>28 Maret 2022</b>
N.I.M : <b>18070057</b>	Paralel Bimbingan : <b></b>
Prodi : <b>Psikologi</b>	Pembimbing I : <b>Muhammad Hasanah, S.Psi., M.A</b>
Fakultas : <b>Psikologi</b>	Pembimbing II : <b>Priangg Amelassah, S.Psi., M.Si</b>

**B. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING I :**

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
1/4	Identifikasi masalah	- Guna Raga (LEC Ekman Pharyngol)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19/4	Bab I (Identifikasi masalah)	- menggunakan adegan - menggunakan gambar - menggunakan teknologi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
26/4	Bab awal Bab I tambahan Bab I-3 Revisi	- menggunakan . dan 1-5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
29/4	Paragraf Bab I & 2	- Susunan pedoman wawancara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17/5	Revisi wawancara	- Identifikasi bagian wawancara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
25/5	Revisi wawancara	- Identifikasi bagian wawancara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
27/5	Bab II Revisi wawancara	- Identifikasi bagian wawancara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9/6	Bab IV	- mengaitkan soal panduan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24/6	Paragraf hasil wawancara	- Mengetik ulang	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28/6	Bab 1-5 (revisi)	- memperbaiki hasil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
30/6	Aca		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

**Catatan:**  
 Mahasiswa wajib membawa Form. Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi I  
 - Dosen Pembimbing berhak tidak melayani konsultasi jika mahasiswa tidak membawa Form. Bimbingan Skripsi

PEMBIMBING II

**C. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING II :**

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
5/4	Bantuan subjek	- konsistensi data penelitian - menggunakan subjek	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
27/4	LB, Gudehane Wawancara + Bab II	- menggunakan pedoman wawancara / pedoman penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18/5	observasi & subjele	- menggunakan subjek penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2/6	Pedoman wawancara	- mengaitkan pedoman wawancara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15/6	tambahan data lagi	- mengaitkan pedoman wawancara yg mendetail	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22/6	Bab IV	- memperbaiki analisis	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28/6	Bab I-IV	- Mc memperbaiki paragraf	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

**D. PERSETUJUAN SKRIPSI SIAP DILUJUKAN :**

Pembimbing Skripsi	Nama	Hari / Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I	Muhammad Hasanah, S.Psi., M.A	Kamis, 30 Juni 22	<input checked="" type="checkbox"/>
Pembimbing II	Priangg Amelassah, S.Psi., M.Si	Rabu, 29 - Juni - 2022	<input checked="" type="checkbox"/>

Gresik, 30 Maret 2022  
 Menggubahi  
 Ka. Prodi Psikologi

(Irena Fitri Shalichah, S.Psi., MA)

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

NO	DIMENSI POLA ASUH	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	<i>Responsive</i>	Dimensi ini mengacu pada sejauh mana orang tua dapat memberikan suatu dorongan, memberikan pengaturan diri, memberikan penegasan diri yang selaras, memberikan dukungan, dan menyetujui kebutuhan-kebutuhan khusus yang diinginkan oleh anak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana anda memberikan dorongan pada anak dalam melakukan aktifitas kesehariannya ?</li> <li>• Bagaimana anda mengajari anak dalam melakukan aktifitas kesehariannya?</li> <li>• Bagaimana anda memberikan penjelasan pada anak dalam melakukan aktifitas?</li> <li>• Bagaimana anda dalam memberikan dukungan pada anak?</li> <li>• Bagaimana anda memberikan perhatian pada anak ?</li> <li>• Bagaimana anda berkomunikasi dengan anak ?</li> <li>• Bantuan apa saja yang diperlukan anak saat melakukan aktifitas kesehariannya ?</li> </ul>
2	Menuntut	Dimensi ini mengacu pada sebuah klaim yang dibuat orang tua pada anak untuk menyatu dalam suatu keluarga, dengan memberikan tuntutan kedewasaan, pengawasan, upaya pendisiplinan dan kesediaan orang tua dalam menghadapi anak yang tidak patuh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana anda memberikan pengarahan pada anak dalam melakukan aktifitas kesehariannya?</li> <li>• Apa saja hal yang perlu anda jaga pada aktifitas anak ?</li> <li>• Apa saja peraturan yang anda buat untuk anak?</li> </ul>

Lampiran 5 : Pedoman Observasi

<b><u>Aktivitas Subjek</u></b>	
<p><b><i>Activity Daily Living</i></b></p> <p>1 . Mengurus Diri :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandi</li> <li>• Menggosok gigi</li> <li>• Makan</li> <li>• Minum</li> <li>• Buang air kecil</li> <li>• Buang air besar</li> </ul> <p>1. Menolong Diri :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami bahaya</li> </ul> <p>2. Merawat Diri :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memakai baju</li> <li>• Memakai celana</li> <li>• Berhias diri</li> </ul>	<p><b>Pola Asuh Orang Tua</b></p> <p>1. <i>Responsive:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dorongan</li> <li>• Penjelasan</li> <li>• Pengajaran</li> <li>• Perhatian</li> <li>• Dukungan</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Bantuan</li> </ul> <p>2. Menuntut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengarahan</li> <li>• Pengawasan</li> <li>• Peraturan</li> </ul>
<b><u>Tanggapan Observer</u></b>	

Lampiran 6 : RPS ADLAnak di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik

<p><b>A. Mengurus Diri</b></p> <p>1. Mampu makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal alat makan dan minum</li> <li>• Menggunakan alat makan dan minum</li> <li>• Makan menggunakan tangan</li> <li>• Makan menggunakan alat (sendok, dan garpu)</li> <li>• Makan makanan berkuah</li> <li>• Makan makanan kemasan</li> <li>• Minum menggunakan gelas atau cangkir</li> <li>• Minum menggunakan sedotan</li> <li>• Minum minuman dalam kemasan</li> <li>• Makan di restoran atau resepsi</li> <li>• Melakukan tatacara makan dan minum dengan sopan</li> </ul>
<p>2. Mampu membersihkan dan menjaga kesehatan badan dengan cara yang benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memelihara kebersihan tangan dan kaki</li> <li>• Menggunakan toilet</li> <li>• Membersihkan diri setelah buang air kecil dan besar</li> <li>• Mencuci wajah</li> <li>• Melakukan kegiatan mandi</li> <li>• Menggosok gigi</li> <li>• Melakukan cuci rambut</li> <li>• Memelihara kebersihan telinga dan hidung</li> </ul>

Lampiran 5 : *Informed consent* subjek R

**Informed Consent**

Nama Peneliti : Intan Sulistyawati  
NIM : 180701037  
Instansi Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Gresik  
Judul Penelitian : Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik

Peneliti adalah Fakultas Psikologi semester 8 yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Saudara telah diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini turut secara sukarela dan juga berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Identitas saudara akan dijaga kerahasiaannya dan segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini serta tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun.

Jika terdapat hal yang belum jelas saudara dapat mempertanyakan hal tersebut pada peneliti. Setelah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan di bawah ini.

**Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang penelitian yang berjudul "Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik" maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut.

Gresik, 04 Juni 2022

Peneliti



(Intan Sulistyawati)

Responden



(.....RUPINI.....)

Lampiran 6 : *Informed consent* subjek N

**Informed Consent**

Nama Peneliti : Intan Sulistyawati  
NIM : 180701037  
Instansi Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Gresik  
Judul Penelitian : Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik

Peneliti adalah Fakultas Psikologi semester 8 yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Saudara telah diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini turut secara sukarela dan juga berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Identitas saudara akan dijaga kerahasiaannya dan segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini serta tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun.

Jika terdapat hal yang belum jelas saudara dapat mempertanyakan hal tersebut pada peneliti. Setelah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan di bawah ini.

**Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang penelitian yang berjudul "Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik" maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut.

Gresik, <sup>06</sup> Juni .....2022

Peneliti



(Intan Sulistyawati)

Responden

Nu  
(Nur. S. F. ...)

Lampiran 7 : *Informed consent* subjek IL

**Informed Consent**

Nama Peneliti : Intan Sulistyawati  
NIM : 180701037  
Instansi Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Gresik  
Judul Penelitian : Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik

Peneliti adalah Fakultas Psikologi semester 8 yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Saudara telah diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini turut secara sukarela dan juga berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Identitas saudara akan dijaga kerahasiaannya dan segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini serta tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun.

Jika terdapat hal yang belum jelas saudara dapat mempertanyakan hal tersebut pada peneliti. Setelah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan di bawah ini.

**Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang penelitian yang berjudul "Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik" maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut.


Gresik, 11 Juni .....2022

Peneliti



(Intan Sulistyawati)

Responden



(Ida Lutfiani.....)

Lampiran 8 : *Informed consent significant other* subjek R

**Informed Consent**

Nama Peneliti : Intan Sulistyawati  
NIM : 180701037  
Instansi Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Gresik  
Judul Penelitian : Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik

Peneliti adalah Fakultas Psikologi semester 8 yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Saudara telah diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. *Significant other* dalam penelitian ini turut secara sukarela dan juga berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Identitas saudara akan dijaga kerahasiaannya dan segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini serta tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun.

Jika terdapat hal yang belum jelas saudara dapat mempertanyakan hal tersebut pada peneliti. Setelah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan di bawah ini.

**Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang penelitian yang berjudul "Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik" maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi *significant other* dalam penelitian tersebut.

Gresik, 17 Juni .....2022

Peneliti



(Intan Sulistyawati)

*significant other*



Siti Munawaroh, S.Ag  
(.....)

Lampiran 9 : *Informed consent significant other* subjek N

**Informed Consent**

Nama Peneliti : Intan Sulistyawati  
NIM : 180701037  
Instansi Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Gresik  
Judul Penelitian : Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik

Peneliti adalah Fakultas Psikologi semester 8 yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Saudara telah diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. *Significant other* dalam penelitian ini turut secara sukarela dan juga berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Identitas saudara akan dijaga kerahasiaannya dan segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini serta tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun.

Jika terdapat hal yang belum jelas saudara dapat mempertanyakan hal tersebut pada peneliti. Setelah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan di bawah ini.

**Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang penelitian yang berjudul "Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik" maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi *significant other* dalam penelitian tersebut.

Gresik, 8 Juli.....2022

Peneliti



(Intan Sulistyawati)

*significant other*



(Maaidhah Fitriyah spd)

Lampiran 10 : *Informed consent significant other* subjek IL

**Informed Consent**

Nama Peneliti : Intan Sulistyawati  
NIM : 180701037  
Instansi Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Gresik  
Judul Penelitian : Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik

Peneliti adalah Fakultas Psikologi semester 8 yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Saudara telah diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. *Significant other* dalam penelitian ini turut secara sukarela dan juga berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Identitas saudara akan dijaga kerahasiaannya dan segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini serta tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun.

Jika terdapat hal yang belum jelas saudara dapat mempertanyakan hal tersebut pada peneliti. Setelah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan di bawah ini.

**Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang penelitian yang berjudul "Gambaran Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu *Activity Daily Living* Anak Tunagrahita Di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kabupaten Gresik" maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi *significant other* dalam penelitian tersebut.

Gresik, 22 Juni .....2022

Peneliti



(Intan Sulistyawati)

*significant other*



(Maichatul Fitriyah S.Pd)

Subjek 1 subjek R

Hari, tanggal : Sabtu, 04 Juni 2022

Tempat : SLB.C Kemala Bhayangkari 2

Pada tanggal 11 juni 2022 peneliti melakukan proses wawancara dengan subjek. Proses wawancara dilakukan di ruang ADL. Dimana pada sebelum proses wawancara berlangsung subjek diberikan peneliti *informed consent* sebagai persetujuan untuk ikut serta dalam skripsi. Pada saat itu subjek menandatangani dan proses wawancara pada akhirnya di mulai dan selama proses wawancara berlangsung tempat wawancara sempat berganti karena anak sempat keluar. Dan selama proses wawancara berlangsung juga subjek dua kali membantu *activity daily living* anak.

Wawancara 1 Subjek R

Nama Subjek : R (Orang Tua ML)

Lokasi : SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik

Tanggal : 04 Juni 2022

Durasi : 01:42:52

Pewawancara : Intan Sulistyawati (IS)

<b>KODE</b>	<b>VERBATIM</b>	<b>ANALISIS</b>	<b>INTERPRETASI</b>	<b>OBSERVASI</b>
IS.W1.04062022.01	Oke assalamualaikum wr wb		<i>Building rapport</i>	
R.W1.04062022.02	Walaikumsalam wr wb			
IS.W1.04062022.03	Baik perkenalkan nama saya Intan Sulistyawati saya dari Universitas Muhammadiyah Gresik ingin melakukan penelitian mengenai gambaran pola asuh dalam membantu <i>activity daily living</i> anak tunagrahita	Subjek menjelaskan tujuan kedatanganya	Menjelaskan kedatangan	Mengangguk kepala
R.W1.04062022.04	<i>Enggeh</i>			
IS.W1.04062022.05	Sebelumnya dengan ibu siapa ?			

R.W1.04062022.06	Ibu R*****			Identitas
IS.W1.04062022.07	Ibu R*****?			
R.W1.04062022.08	Iya			
IS.W1.04062022.09	Umurnya brapa ibuk ?			
R.W1.04062022.10	Umurnya 56			
IS.W1.04062022.11	Terus itu buk e kira-kira bagaimana perkembangan buk dari apa waktu kema hamilan ibunya atau pas waktu melahirkan apakah ada permasalahan juga ?			
R.W1.04062022.12	Sama sekali enggak waktu kehamilan juga enggak enggak ada masalah cumak memang geraknya lebih di dalam perut itu geraknya lebih apa ya lebih aktif lahirnya juga normal bagus terus apa namanya pokoknya ML ini dari hamil sampai lahir itu ndak ada tanda tanda ini enggak ada yanda tanda kalau anak bakal anak ABK ini bakal enggak ada cuman sudah mulai... Apa ya lima bulan empat bulan itu loh itu saya kasih mainan cek cek cek ini dia itu enggak bisa fokus	Subjek menjelaskan ketika masa pranatal maupun masa partus tidak mengalami kendala, tetapi anak cenderung dalam kandungan sudah aktif	Paranatal dan partus	Mencontohkan dengan tangan, gerakan tangan
IS.W1.04062022.13	Tapi merespon ?			

R.W1.04062022.14	Merespon cuman dia nggak bisa ini iya nggak bisa arahnya suaranya arahnya bunyi itu diaman dia nggak bisa cari dia masih gini gini tapi suaranya dia tahu memang semua kan bagus dari telingahnya bagus e dari matanya juga bagus telinganya bagus waktu itu di saya konsultasi ke dokter tumbuh kembang yang profesor rumah sakit siola apa siloam diagnosanya itu ML ADHD sama <i>hiperactive</i>	Subjek mengatakan mengetahui ciri ciri keterbatasan anak ketika anak kurang merespon	Diagnosis	Menggerakkan kepala dengan tangan
IS.W1.04062022.15	Gitu ya ?			
R.W1.04062022.16	Itu umur 1 tahun mulai jalan itu ya satu tahun jalan tapi di gresik sini di dokter barka sini sebelum ke siloam sudah 5 bulan 4 bulan 5 bulan beberapa bulan hampir mencapai satu tahun itu di dokter barka sini dokter anak barka sini bahkan kafang saya gerapikan kan katanya dokter B**** ini anak aktif memang ya <i>hiperactive</i> sama ADHD memang bener sam sama diagnosanya profesor wawan rumah sakit siloam itu terua akhirnya di aurabaya saya pikir kan kalau di surabaya mungkin lebih lebih bagus lebih apa penanganannya ya ternyata saya nggak bisa karena saya bukan orang surabaya jadi saya nggak tau jalan	Subjek mengatakan sempat mengecek di beberapa dokter juga diagnosis anak masih sama. Subjek juga mengatakan terapi di beberapa tempat	Diagnosis dan terapi	

IS.W1.04062022.17	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.18	Akhirnya saya pindah terapinya di sini di <i>litlestar</i> GKB sama di petro		
IS.W1.04062022.19	Grahu itu ?		
R.W1.04062022.20	Iya grahu itu tapi di grahu itu ML sudah umur 4 tahun		
IS.W1.04062022.21	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.22	Umur satu tahun setengah masuk <i>litlestar</i> GKB itu yang yang terapi lembaga itu terus ya sampai sekarang di petro iyu cuman karena kan sekarang libur pademi itu terus tapi sekrang ML keadaan apa tingkahnya sudah membaik terus sudah fokus jadi diagnisanya sekarang spek	Subjek mengatakan karena perilaku anak sudah lumayan terkontrol dokter mendiagnosis anak speech delay	Diagnosis dan terapi
IS.W1.04062022.23	<i>Speach delay</i>		
R.W1.04062022.24	Iya, apa utu terlambat bicara		
IS.W1.04062022.25	<i>Enggeh</i>		
R.W1.04062022.26	Iya itu, sekarang ML itu dan... Boleh ini panjang lebar mbak ?		
IS.W1.04062022.27	<i>Enggeh</i> boleh buk		Sedikit tertawa

R.W1.04062022.28	ML ini makannya juga susah.. Belum bisa makan nasi		
IS.W1.04062022.29	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.30	Terus harus diet karena tingkahnya banyak gitu ML ini.... Sebenarnya kalok kesehatan sih ML bagus mbak cuman karena tingkahnya banyak belum makan nasi terus harus diet makanan jadi saya ya agak kesulitan untuk untuk mee mee apa setiap hari itu memberi makan harus diperhatikan dari segi bahan makanan itu apa nggak boleh biskuit yang terigu nggak boleh yang gula nggak boleh yang coklat	Subjek merasa kesulitan dengan pantangan anak	Pantangan makan anak
IS.W1.04062022.31	<i>Enggeh</i> memang pantangannya		
R.W1.04062022.32	Iya..ini ya bener-bener.. Saya itu dan belum makan nasi mbak makan nasi sampai sekarang tapi sekarang sudah beberapa bulan ini nasi goreng sudah mau	Subjek mengatakan anak tidak bisa makan nasi. Tetapi subjek mengatakan akhir akhir ini anak mau makan nasi goreng	Nafsu makan anak
IS.W1.04062022.33	Oh gitu tapi nasi goreng aja gitu makannya apa buk kira-kira? Keseharian?		
R.W1.04062022.34	Dulu ya? Jus saya kasih jus	Subjek mengatakan anak diberi beberapa jus sebagai pengganti nasi	Nafsu makan anak

IS.W1.04062022.35	Oh gitu ?			
R.W1.04062022.36	Terus saya kasih apa ya kripik-kripik tapi yang bukan dari minyak mbak yang makanan ini apa jajanan giri itu yang opak apa?			
IS.W1.04062022.37	Oh itu ?			
R.W1.04062022.38	Putih-putih itu lo yang opak			
IS.W1.04062022.39	<i>Enggeh</i>			
R.W1.04062022.40	Opak jepet			
IS.W1.04062022.41	Kayak snack-snack gitu ya ?			
R.W1.04062022.42	Iya tapi yang bahanya bukan dari trigu dari kanji dari ketan itu pokonya saya kalau beli itu saya kadang saya tanyakan dulu ini bahanya dari apa kalau di supermarket juga saya baca dulu bahanya dari apa gitu ML makannya tiap hari begitu makanya sampai sekarang lumayan karena sudah mau nasi goreng itu tadi terus apa ubi saya jus saya bikin bubur pokoknya saya apa ya berusaha karbohidrat itu wes masuk nak ML cuman tak kasih gula tropical itu nanti yang yang apa yang rendah ini apa yang tandurannya nggak ada itu nya terus kadang gula batu	Subjek mengatakan bahwa dia benar benar memerhatikan bahan dari makanan anak	Makanan anak	Menepuk kaki, kaki di gigit nyamuk

	kadang ya gula merah gula yang apa itu katanya boleh ya jangan sering-sering kalau gak apa-apa		
IS.W1.04062022.43	Gitu jadi tekstur nya kayak bubur gitu ya bu makanya itu setiap hari itu ?		
R.W1.04062022.44	Iya jadi singkong atau labu yang kuning itu saya rebus dengan gula yang saya sebutkan tadi terus saya blender		
IS.W1.04062022.45	Em gitu ?		
R.W1.04062022.46	Terus saya kasih sedikit ya dingin mirip jus apukat itu		
IS.W1.04062022.47	Itu jus-jus apukat itu?		
R.W1.04062022.48	Iya tapi bahanya dari labu dari singkong itu karena sebisa mungkin saya harus ML ini bagaimana bisa masuk karbohidrat masutnya yang mengenyangkan gitu lo kalau kripik-kripik itu kan nggak kenyang kan jadi kasian dan susunya pun nggak boleh susu sapi... Ya karena tingkahnya	Subjek mengatakan berusaha mengganti makanan anak tetap berkarbohidrat. Dan subjek mengatakan pemberihan susu anak dengan soya karena mengetahui pantangan susu anak	Makanan dan minuman anak
IS.W1.04062022.49	Soya nggeh ?		

R.W1.04062022.50	Iya susu soya itu		
IS.W1.04062022.51	Itu dari lahir itu sudah susu soya bu ?		
R.W1.04062022.52	Belom		
IS.W1.04062022.53	Oh belom ?		
R.W1.04062022.54	Karena waktu itu belom sebis belom seberapa apa ya dia itu belom mau dari awal itu dia sudah susu sapi mbak terus begitu brapa tahun satu tahun lebih baru disuruh pindah ke..		
IS.W1.04062022.55	Soya?		
R.W1.04062022.56	Soya jadi anaknya kan nggak mau. Kecuali dari soya ke susu sapi baru mau la ini kan soya kan memang nggak enak mbak		
IS.W1.04062022.57	Iya		
R.W1.04062022.58	La terus itu nggak bisa jadi saya pelan-pelan saya kalau malem saya kasih setengah tidur itu kan malem tak kasih soya kadang itu pun ditolak tapi selalu kalau saya ngasihnya malem gantian susu itu susu antara dulu itu <i>enfagrow enfamil enfamil enfagrow enfakids</i> itu susunya	Subjek mengatakan berusaha untuk meberikan penyesuaian susu pada anak	Minuman anak

	kayaknya itu		
R.W1.04062022.59	<i>Enggeh</i>		
R.W1.04062022.60	Dulu itu lupa saya, terus pelan-pelan dia mau susu yang soya itu minum susu soya itu satu tahun umur 4 tahun lebih terus lepas dot itu umur 5 tahun sembilan bulan nggak tau tahun pokoknya hampir 6 tahun jadi minum susu soya itu satu tahun lebih itu dan ya <i>alhamdulillah</i> sekarang perkembangannya dari segi fokusnya umur dua belas hampir tiga belas ini ML sudah ya... Kita bersyukur ajah meskipun bicaranya belum anu tapi sudah <i>alhamdulillah</i> sudah tingkahnya bagus sudah bagus kita pelan pelan berusaha untuk supaya ML ini bisa bicara gitu jadi sekarang saya beruaaha untuk supaya ML ini bisa bicara sama makan nasi	Subjek mengatakan memberikan beberapa usaha agar anak lebih baik	Pola asuh
IS.W1.04062022.61	Oh gitu.. Kira-kira trapinya terapi bicara buk?		
R.W1.04062022.62	Iya... Dulu digrahu juga		
IS.W1.04062022.63	Sampai sekarang?		
R.W1.04062022.64	Sekarang kemarin itu mulai lagi mbak terus	Subjek mengatakan anak sempat melakukan	Terapi

	ada omicron ini	terapi, tetapi sekarang tertunda karena pandemi		
IS.W1.04062022.65	Oh gitu ?			
R.W1.04062022.66	Sekarang belum mulai lagi karena BPJS itu kan ribet si mbak ke puskesmas	Subjek alasan masih tidak melakukan terapi lagi karena subjek merasa kesusahan dalam mendaftar terapi	Terapi	Tertawa
IS.W1.04062022.67	<i>Enggeh</i>			
R.W1.04062022.68	Ke ini ini jadi terus saya ini dirumah sendiri sama ML aja	subjek mengatakan dirumah sendiri sama anak	Tidak ada faktor kepemilikan anak	
IS.W1.04062022.69	Oh gitu?			
R.W1.04062022.70	Jadi mintak rujukan ini harus <i>mbawak</i> ML jadi ribet jadi saya kurang mantap seandainya saya sudah pas <i>mbawak</i> ML keluar dalam arti pas itu memang kan dia sudah enak diajak jalan sih sudah nggak rewel nggak tantrum nggak cuman kan sekarang kan banyak ini apa kayak penyakitnya itu kan saya takut kalau ke puskesmas mbawak dia itu saya takut jadi sampai sekarang saya masih belum mulai lagi terapi di grahu ini	Subjek merasa masih takut untuk membawa anak keluar rumah karena pandemi, bukan karena anak rewel.	Terapi	
IS.W1.04062022.71	Grahu			

R.W1.04062022.72	Iya jadi sekarang masih sekolah aja terus sama saya leskan yang datang prifat ya datang ke rumah ini	Subjek menjelaskan bahwa anak mengikuti les	Les anak
IS.W1.04062022.73	Gitu ?		
R.W1.04062022.74	Iya gitu		
IS.W1.04062022.75	Baik, les prifat itu les apa saja buk mengenai apa?		
R.W1.04062022.76	Les ya saya minta ini dulu mintak untuk.. Ss bicara dulu iya		
IS.W1.04062022.77	Apakah terapis buk, Orangnya?		
R.W1.04062022.78	Dia itu sarjana khusus ini loh anak ABK		
IS.W1.04062022.79	Psikoligi ya?		
R.W1.04062022.80	Iya, khusus anak ABK ini		
IS.W1.04062022.81	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.82	Tapi dia sarjana, tapi khusus sarjana anak ABK ini tetangga dekat		
IS.W1.04062022.83	Oh tetangga ?		
R.W1.04062022.84	Besok kalau ini saya kenalkan		

IS.W1.04062022.85	Oh <i>nggeh-enggeh</i>		
R.W1.04062022.86	Bagaimana nanti dia cara ngelesinnya		
IS.W1.04062022.87	<i>Enggeh</i>		
R.W1.04062022.88	Bagaimana cara dia menenangkan ML jadi apa ML ini sekarang kendalanya ada di bicara sama makan nasi kalau dari	Subjek mengatakan kendala anak adalah mengenai bicara dan makanan anak	Keterbatasan anak
IS.W1.04062022.89	Makan itu makan sendiri atau bagaimana?		
R.W1.04062022.90	Makan sendiri, tapi dari kemandiriannya anak ini sudah mandiri mbak	Subjek merasa anak sudah mandiri	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.04062022.91	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.92	Bahkan diatas di kalau saya lihat untuk anak normal untuk anak saya dulu saya bandingkan anak saya dulu ya mbak <i>nggeh</i> ML ini lebih mengerti kalau ada galon yang kos dia mau minum ya galonnya kosong dia langsung tuang asal dia kalau cleo berat memang	Subjek mengatakan anak sudah faham mengenai keadaan sekitar/ anak sudah bisa membantu tugas rumah	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.04062022.93	<i>Enggeh-enggeh</i>		
R.W1.04062022.94	Mbukaknya nggak bisa, asal ada bukak an gitu langsung dituang ada misalkan ada apa ya barang yang nggak beres dirumah itu		Tangan memukul nyamuk di kaki

---

atau naruknya bukan ndek tempatnya  
misalkan andok abis mandi *dikelerno*  
dikursi kebiasaanya kan digantung habis  
*copot* baju aduh du maaf ya mbak ya

---

IS.W1.04062022.95

*Enggeh-nggeh* nggak papa

---

Habis *copot-copot* baju itu *langsong*  
digantung gantung... Pokoknya di itu selalu  
merapikan di tempat yang ditempat barang  
itu *wong* saya wajan nggoreng ini maaf ya  
mbak ya *wajan* ini nggoreng minyak itu  
masih belum tak taruk ditempatnya minyak  
yang bekas itu dia taruk dia tuang tapi ya  
tumpah semua ss saya biarkan selalu gitu  
memang selalu gitu sampai tumpah-tumpah  
ditaruk *wastafel* cucian piring airnya  
*dibukak sampek ndelambang* ya pokoknya  
dia itu memang mau merapikan tapi masih  
belum ini gitu ss apa maksudnya belom  
gitu. Tapi maunya dia itu mau rapi mau  
semuanya mau rapi. Baju habis di pakai  
sekolah di *copot* langsung ditaruk tempat  
cucian di mesin cuci itu sekarang mesin  
cuci tarus diluar di bak situ bak kotoran situ  
di bak baju kotor. Ya ML kalau mandiri  
sudah cukup mandiri habis mandi  
disiapkan baju ayo habis andukan pakai  
baju sudah dipakai sendiri terus apa

R.W1.04062022.96

Subjek mengatakan anak *Activity daily living*  
suka merapikan barang  
barang dirumah

---

	namanya habis makan dia cuci sendiri	
IS.W1.04062022.97	Gitu ?	
R.W1.04062022.98	Piring, nantik lihat aja mbak nek dirumah lihat aja nantik. Sebenarnya ML ini anaknya ini mbak cumak ya keterbatasannya ada dibicaranya ini masih susah dia. Taunya cumak <i>emo, maem</i> , mama, papa untuk saat ini.	
IS.W1.04062022.99	<i>Enggeh</i>	
R.W1.04062022.100	Ojok	
IS.W1.04062022.101	Kalau mengungkapkan keinginan itu bagaimana buk?	
R.W1.04062022.102	Anu saya diajak atau barang itu diambil atau saya diajak ketempat yang dia inginin	Subjek mengatakan ketika anak mintak sesuatu tidak berkomunikasi, tetapi memberikan pengarahan
IS.W1.04062022.103	Begitu ?	
R.W1.04062022.104	Iya. Kalau dia mintak apa ya mintak dibikinkan apa mintak dibikinkan mie sukaknya kan mie yang apa lemonio?	

IS.W1.04062022.105	<i>Enggeh</i> lemonilo		
R.W1.04062022.106	He pokok gitu, misalnya diambil misalnya saya dikasih ditaruk dikasihkan saya itukan brarti dia mintak		
IS.W1.04062022.107	Digoreng ?		
R.W1.04062022.108	Iya mintak mie terus kalau seumpama dia ngajak pergi gitu ya dia ambil seperti kontak seperti tas gini dikasih ke saya. Oh brarti dia mintak jalan-jalan sukanya jalan-jalan gitu		
IS.W1.04062022.109	Gitu, biasanya kalau suatu keinginannya tidak tercapai itu bagaimana ibuk ?		
R.W1.04062022.110	Kadang kalau ingin		
IS.W1.04062022.111	Kadang mau jalan-jalan kan kadang orang tua kan apa tidak sepenuhnya menuruti kemauan anak kan ?		Sedikit tertawa
R.W1.04062022.112	Iya kadang-kadang dia tergantung kalau dia sudah bosen dirumah bete dia yang nangis mintak keluar tapi kalau dia cuman masih mintak apa kadang kan a perginya ngajak itu nggak, nggak sungguh-sungguh gitu mungkin dia cumak mintak beli di indomart gitu ya dia ya nggak papa jangan	Subjek mengatakan kalau menginginkan sesuatu tidak bisa di tunda	Emosi

	nak panas, nantik ya nantik masih bisa masih bisa tapi memang bener-bener dia sudah anu ya nggak mau sudah harus berangkat. Mungkin dia sudah bete sudah memang kepingin makanan yang dia ing dia mintak beli di indomart atau di alfa			
SI.W1.04062022.113	Biasanya kalau udah berangkat pakai tantrum tantrum segala ?			
R.W1.04062022.114	Enggak kalau saya sudah berangkat sudah nggak dia sudah siap depan pintu sudah apa sudah cari sandalnya sendiri sudah cari helemnya sendiri sekolah pun juga gitu kok mbak saya mandikan sebenarnya saya mandi sendiri cuman yang di sabun itu ini tok tapi saya kan nggak mau. Terus saya mandikan bersih. Ayo ambil anduknya habis ambil anduk gitu sudah bisa bajuan sendiri	Subjek mengatakan masih dibantu bersabun saat mandi	<i>Activity daily living</i>	Tersedak, mencontohkan mengusap dada
IS.W1.04062022.115	Kalau kancing-kancing ?			
R.W1.04062022.116	Tau, tapi kadang itu <i>mengsle</i> kadang itu dari atas aalah kan nggak dia nggak bisa ini	Subjek mengatakan anak bisa memakai baju sendiri tetapi kadang memasukkannya tidak sesuai	<i>Activity daily living</i>	

IS.W1.04062022.117	Oh <i>nggeh</i>		
R.W1.04062022.118	Dari atas salah sudah salah semua dia. Kadang gitu kadang salah kadang bener kalau kancing, kadang salah kadang bener meskipun banyak yang sudah bisa apalagi baju yang bergambar ini wes hafal sekali sebenarnya kaos sudah	Subjek mengatakan kadang bisa kadang tidak untuk mengancing bajunya	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.04062022.119	<i>Enggeh</i>		
R.W1.04062022.120	Iya		
IS.W1.04062022.121	Oh gitu. Kalau itu bu buang air kecil buang air besar		
R.W1.04062022.122	Oh udah dari kecil kok mbak dari kecil umur 6 tahun ML ini sudah-sudah ngerti buang cuman dia itu kayak fobia tempat gelap tempat sempit	Subjek mengatakan anak sudah bisa buang air kecil sendiri, tetapi subjek juga mengatakan anak fobia tempat gelap	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.04062022.123	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.124	Ruang yang sempit sama gelap jadi kalau misalkan dirumah tantenya itu ya toiletnya kan kecil gitu dia nggak anu, cumak di depan sekolah sini dia pipisnya didepan kamar mandi	Subjek mengatakan kebiasaan anak ditempat baru buang air kecil dari depan toilet	<i>Activity daily living</i>

IS.W1.04062022.125	Oh gitu ?			
R.W1.04062022.126	Ndak mau masuk tapi dirumahnya sendiri ya udah bebas			
IS.W1.04062022.127	Udah bebas, tapi kalau sudah <i>cebok-cebok</i> sendiri gitu ?			
R.W1.04062022.128	Nggak mau saya itu ya sekarang itu ya ngajarin lagi lagi ngajarin itu setiap	Subjek mengatakan lagi proses mengajari anak untuk cebok sendiri	<i>Activity daily living</i>	Tertawa
IS.W1.04062022.129	<i>Enggeh</i>			
R.W1.04062022.130	Dia udah ngerti setiap udah tak kasih sabun ditangannya sudah nggak mau brarti saya dia itu suruh tipenya itu dia jijik an	Subjek mengatakan kalau untuk membersihkan diri setelah buang air besar anak masih dibantu	<i>Activity daily living</i>	
IS.W1.04062022.131	Oh gitu <i>enggeh?</i>			
R.W1.04062022.132	Dia jijik an, anaknya itu nggak ini nggak mau kotor gitu	Subjek mengatakan alasan anak tidak mau membersihkan diri karena anak tidak mau kotor	<i>Activity daily living</i>	
IS.W1.04062022.133	Emm gitu ?			
R.W1.04062022.134	Iya, gitu sampek sekarang ini saya lagi-lagi apa latih dia biar cebok sendiri jadi sudah lama ini masih-masih belum-belum mau di	Subjek mengatakan subjek berusaha untuk anak mau membersihkan	<i>Activity daily living</i>	

	suruh tak kasih sabun di tangan itu sudah nggak mau tanganya sudah disembunyikan. Ngerti kalau dia itu disuruh <i>cebok</i>	diri sendiri, tetapi anak masih tidak mau	
IS.W1.04062022.135	<i>Cebokan</i> sendiri?		
R.W1.04062022.136	Kalau sudah tak kasih sabun ayo langsung tak arahkan dia nggak mau kayaknya sudah lama ini sudah ada hampir tiga bulan dilatih itu kayaknya ini kayak <i>anu</i> nggak papa nak nggak papa ada sabunya nggak papa <i>emo</i> tetep nggak mau	Subjek mengatakan sudah mengarahkan anak untuk bersabun sendiri tapi anak masih tidak mau	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.04062022.137	Itu kira-kira kenapa ibuk awalnya ?		
R.W1.04062022.138	Jijik		Bicara berbisik hampir tak bersuara
IS.W1.04062022.139	Oh jijik ?		
R.W1.04062022.140	Jijik, dia makan ya misalkan dikasih biskuit ya sudah dibukak gitu nggak akan mau kalau ngaji harus bukaknya didepan dia misalkan bukak an sudah dikasih bukak an dia nggak akan mau dan orang udah ambil itu sudah nggak mau makan dia itu sampek tantanya ini kon iku ML, cek pintermu jarene arek	Subjek mengatakan anaka tidak mau makanan yang sudah dibukak lama karena presepsi orang tua yang mengatakan anak merasa jijik	Makanan anak

IS.W1.04062022.141	<i>Enggeh</i>		
R.W1.04062022.142	Iya, ini dalam hal itu dia nggak-nggak jauh beda sama anak normal cuman kendalanya dia itu di bicara itu sudah, sudah saya... Ini saya.. Memang dirumah itu kan dia sama saya aja jadi sengaja itu sengaja saya cobak tak biarin eh dia anu sendiri cari makanan sendiri pulang sekolah cari makanan dia biasanya apa makanan dia tak taruk dimana dia cari minuman dia cari ndak-ndak pernah langsung mintak ke saya gitu kecuali nek mi harus harus <i>nyeklek</i>	Subejek mengatakan kendala anak dalam berbicara	Komunikasi
IS.W1.04062022.143	Kompor ?		
R.W1.04062022.144	Kompor iya, itu baru mintak ke saya ya itu tadi hal-hal yang itu dia nggak akan nyuruh dia akan ambil sendiri pokoknya dia kebiasaannya dia perhatikan memang dia untuk bicara sulit memang dia apa untuk pere untuk menerapkan sehari-harinya dia itu apa <i>niteni</i> gitu lo, oh ini biasanya ditaruh di sini oh ini tempatnya disini terus saya mau ambil ini ya jadi kalau untuk mandiri ya saya rasa ML ini sudah mandiri ya kendalanya dibicara sama makan sama ini lo mencuci.	Subjek mengatakan bahwa dalam melakukan kegiatan dalam merapikan suatu barang anak faham dan mengingatdalam melakukan	<i>Activity daily living</i>

IS.W1.04062022.145	Oh mencuci ?		
R.W1.04062022.146	Kayak mau cebok, karena dia bener-bener nggak mau nasi-nasi itu saya suru cium katanya psikolog katanya terapisnya kan		
IS.W1.04062022.147	<i>Enggeh</i>		
R.W1.04062022.148	Dokternya juga anu buk suru cium nasi yang di piring suru cium saya suru cium yo nggak mau nggak mau	Subjek mengatakan subjek disarankan dokter untuk menyuruh anak mencium nasi agar anak mau, tetapi anak masih tidak mau	Makanan anak
IS.W1.04062022.149	Oh nggak mau?		
R.W1.04062022.150	Begitu tau nasi dia langsung pergi, ya ini begitu ayo ML mana tangannya sabun oh sudah nggak mau sudah nggak mau di sembunyikan ya gitu	Subjek mengatakan sudah mencontohkan dalam pengarahannya saat bersabun, tetapi anak masih tidak mau	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.04062022.151	Kata terapisnya bagaimana itu bu apakah fobia atau bagaimana ?		
R.W1.04062022.152	Katanya terapisnya katanya iya bukan-bukan dia-dia nggak bilang fobia sih cuman mungkin ML ini susah untuk tempat baru	Subjek mengatakan anak bukan fobia menurut dokter, tetapi anak susah untuk menyesuaikan tempat baru	<i>Activity daily living</i>

IS.W1.04062022.153	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.154	Iya tempat yang nggak biasanya dia memang susah	Subjek mengatakan anak kalau buang air tidak ditempat biasanya susah	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.04062022.155	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.156	Di rumah tantenya ya gitu katanya terapisnya itu ML ini susah untuk tempat baru		
IS.W1.04062022.157	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.158	Iya, tapi kalau saya <i>ngomong</i> itu ya kayaknya <i>fobia</i> sih, orang nasi itu mbak setiap hari pagi sore setiap saya makan itu saya suruh cium dia	Subjek mengatakan anak fobia makan nasi	Makanan anak
IS.W1.04062022.159	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.160	Karena saya dibilangi dari dokternya		
IS.W1.04062022.161	Dibiasakan gitu		
R.W1.04062022.162	Iya dibiasakan, cium dulu mah nanti kebiasaan udah tau apa bauhnya nanti lama-lama dikasih satu untuk mulutnya satu bener-bener nggak mau kalau nasi putih kalau nasi goreng dia makan sendiri nasi goreng kalau beli bungkus ya entek,	Subjek mengatakan berusaha untuk memberikan nasi dalam bentuk apaun, tetapi anak tidak mau. Kemauan anak hanya	<i>Activity daily living</i>

	goreng tapi nasi putih itu nggak mau dicampur kayak sup kayak sop kayak rawon itu nggak mau. Orang mie itukan kesukaannya ya kasih nasi satu sendok itu nggak dimakan iya karena saya kan curi-curi nanti biar dia kebiasaan karena kan katanya dalam hal baru dia susah biar lama-lama nanti bisa gitu loh nggak mau dia tambah nggak dimakan mienya	dalam bentuk nasi goreng
IS.W1.04062022.163	Oh gitu ?	Tertawa
R.W1.04062022.164	Iya tambah nggak dimakan mi nya saya itu ya ampun ML kon kok cek, padahal nasinya itu satu sendok nggak penuh lo cuman ya kalau untuk orang anu ya nasi satu sendok yang bisanya ada orang yang masih satu sedok makan itu ndak satu sendok-sendok nggak sampek penuh itu nggak mau sudah tak mungkin sudah rasa kayak sudah ngerasa kalau oh ini ada nasi nggak kelihatan mbak	
IS.W1.04062022.165	Hehehe	
R.W1.04062022.166	Nggak kelihatan mbak tambah lampunya itukan lampu dua ya	
IS.W1.04062022.167	<i>Enggeh-enggeh</i>	

R.W1.04062022.168	Sini ambek sini lampu yang dia makan tak matikan jadi agak ini			Mencontohkan dengan tangan bergerak
IS.W1.04062022.169	<i>Remang-remang</i> gitu ya ?			
R.W1.04062022.170	He em makannya saya supaya nggak kelihatan nasinya kan ada sawi mie nya itu ada telur nya ya itu sama nggak dimakan. Nasi satu sendok lo ML itu makannya saya ini ya tuhan bagaimana ya caranya biar ML itu makan nasi gitu terus anunya, kendala saya setiap hari itu cuman ML bicara sama masalah nasi	Subjek mengatakan mencoba cara agar anak bisa makan nasi		Makanan anak
IS.W1.04062022.171	<i>Enggeh</i>			
R.W1.04062022.172	Saat ini kalau mandiri kalau itu sudah sudah cukup kalau saya rasa untuk anak ABK itu ML sudah bagus	Subjek mengatakan anak sudah mandiri		Aktifitas anak
IS.W1.04062022.173	<i>Enggeh enggeh</i> , lalu bagaimana buk perkembangan sosial anak kira-kira, bersama teman itu bagaimana ?			
R.W1.04062022.174	ML ini kalau berteman itu kayaknya dia kurang	Subjek mengatakan sosial anak kurang		Sosial anak
IS.W1.04062022.175	Em gitu..			

R.W1.04062022.176	Karena mungkin mbak mungkin kebiasaan dirumah dia nggak pernah bergaul nggak pernah maksute nggak pernah keluar rumah di dalem yo sama orang sak rumah mungkin itu atau mungkin pokoknya sosialnya itu sekarang sosialisasi ML itu memang kurang ya itu tadi perkiraan saya mungkin sudah kebiasaan ML itu dirumah nggak pernah kumpul dengan anak seusianya dalam arti kan dirumah terus itu lo mbak nggak pernah main sama anak anak se mumur se usia dia terus apa namanya katanya anak <i>autis</i> itu punya dunia sendiri	Subjek mengatakan alasan anak tidak mau bersosialisasi	Sosial anak
IS.W1.04062022.177	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.178	Tapi memang sosialisasi kurang jadi saya ini makanya berusaha... Hp ini tak sembunyikan	Subjek berusaha agar anak main, dan tidak hanya main hp	Sosial anak
IS.W1.04062022.179	Oh gitu sekarang main HP ?		
R.W1.04062022.180	Iya.. Pulang sekolah itu ya kadang saya sembunyikan kadang ada telfon bunyi		
IS.W1.04062022.181	Oh gitu		
R.W1.04062022.182	Iya dia ambil na nanti kalau seumpama saya <i>salient</i> gitu kan barangkali ada yang		

	<p>penting kan anak saya yang ketiga ini kan anaknya masih kecil, ya saya ini nggak mintak sih barang kali ada brita aja yang penting.. Nanti kan saya nggak tau gitu tapi nanati kalau saya telfon saya biarkan tadi saya sembunyikan kalau bunyi ya dia cari akhirnya ya dia ini dia pakai hp</p>		
IS.W1.04062022.183	Oh gitu, njenengan punya anak brapa ibuk ?		
R.W1.04062022.184	Saya empat		
IS.W1.04062022.185	Oh empat ?		
R.W1.04062022.186	Heem		
IS.W1.04062022.187	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.188	<p>Pakai baju aja mbak maunya harus sama saya karena itu tadi ya saya memang percaya ML ini kebiasaanya yang, kalau orang nggak biasa nggak mau. Kalau kebiasaan sama saya apa apa ga mau sama saya nggak mau yang lain gitu. Kayak monoton gitu mbak anaknya ML ya mungkin itu tadi ya sosialisasinya masih kurang... Ya kalau aku bilang ya nggak kurang ya memang sangat-sangat kurang</p>	<p>Subjek mengatakan anak menggunakan baju masih iningin dibantu tidak mau dibantu orang</p>	<p><i>Activity daily living</i></p>

	orang disini saya kumpulkan sama		
IS.W1.04062022.189	Temen-temen		
R.W1.04062022.190	Dia ya yang nggak mau nggak mau ya maksudnya nggak mau membaur ya ya kayak itu tadi bener kayak punya dunia sendiri sudah nggak <i>ngereken</i> ee ada temen <i>teros</i> tak anu gitu ya nggak gitu. Dia punya anunya sendiri punya	Subjek mengatakan anak punya dunia sendiri, karena anak tidak bersosialisasi	Sosial anak
IS.W1.04062022.191	Dunianya sendiri, e bagaimana hubungan ML dengan keluarga buk misal dengan njenengan ?		
R.W1.04062022.192	Kalau sama saya dekat		
IS.W1.04062022.193	<i>Enggeh</i>		
R.W1.04062022.194	Kalau siang saya nganggur saya ajak mainan oh iya iya bu, ML duduk disana anu mainan itu saya sambil belajar kan saya kan angka 1 pokoknya saya ajak mainan dalam arti bermain sambil belajar gitu lo. Na baru itu ML baru bisa kalau suruh duduk diam suruh belajar ML susah kalau mungkin sama guru bisa ya mungkin dia sudah ngerti karena saya ini sehari-hari	Subjek mengatakan subjek biasanya mengajari anak tapi anak terkadang tidak mau	Pola asuh <i>responsive</i> perhatian

	nggak akan mau gitu	
IS.W1.04062022.195	Gitu, makannya les prifat juga ?	
R.W1.04062022.196	Iya, makannya mending tak lesin ae timbang aku	
IS.W1.04062022.197	Susah ?	
R.W1.04062022.198	Iya	
IS.W1.04062022.199	Terus aktifitas dari pagi sampai malem kira-kira aktifitas nya apa saja ML itu buk ?	
R.W1.04062022.200	Ya itu mbukak TV iya oh pipis ? Sebentar ya mbak	Subjek bertanya pada anak, baerganti posisi duduk. subjek mengantar anak buang air kecil
IS.W1.04062022.201	<i>Enggeh</i> , eh tadi buk kesehariannya dari misal kalau pagi mungkin mau sekolah <i>nggeh</i>	
R.W1.04062022.202	Bangun tidur itu mau sekolah mandi tanpa dia ini tanpa saya suruh bangun tidur langsung pipis langsung copot baju mandi. Lah itu nanti ta saya sudah ini sudah tak siapkan bajunya terus langsung <i>tak</i> sabunin mandi sudah selesai sabun tak siram-siram	

	sudah cukup saya keluar dia nanti nambah nyiram sendiri langsung diambil anduk sudah pakek baju yang saya siapkan tiap hari gitu		
IS.W1.04062022.203	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.204	Pokoknya seragam yang mau dipakek sudah saya siapkan sudah dipakek sendiri	Subjek mengatakan anak sudah bisa mengerti untuk melakukan kegiatan, subjek masih membentu dan menyiapkan aktifitas anak	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.04062022.205	Baik, Kalau terapinya nek itu jam brapa ibuk ?		
R.W1.04062022.206	Ndak bisa ini tergantung daftarnya kadang yo kehabisan kuatan tergantung-tergantung masih ada tergantung kitanya daftarnya jam brapa sebenarnya		
IS.W1.04062022.207	Itu yang di grahu itu ?		
R.W1.04062022.208	Iya pakek BPJS mbak itu agak ribet kadang kuotanya sudah habis kadang datang ya sekian nggak bisa kita nggak bisa me.. Memastika jam nya nggak bisa kadang kita datang sudah oh penuh sudah <i>overload</i> gitu kalau yang di GKB ini selalu karena kan	Subejek menagatakan anak sudah tidak terapi karena sudah tidak sempat mengantar	Terapi

	<p>mbayar ini selalu mintak jam setenga 10 ya setiap hari ML setengah sepuluh kesana tapi sekarang sudah nggak sudah sekolah sudah terapi juga uhh saya sudah capek mbak saya sudah waktunya nggak ada. Jadi saya ambil beberapa dulu sama di sekolah sini aja kalau dulu belum sekolah nih di GKB itu sudah lama sudah 5 tahunan tahun pokoknya ml umur 2 tahun</p>		
IS.W1.04062022.209	<p>Perjalanan sekolahnya bagaimana ibuk e apakah ada TK atau playgrup itu bagaimana ?</p>		
R.W1.04062022.210	<p>TK ada di setia budi tau? Oh nggak tau di itu lo mbak L bayu di alun-alun itu</p>		
IS.W1.04062022.211	<p>Itu umur brapa ibuk ?</p>		
R.W1.04062022.212	<p>Umur 4 tahun itu TK situ sama terapi GKB itu terus TK disitu terus disitukan waktu itu gurunya nggak ada guru ini guru khusus</p>		
IS.W1.04062022.213	<p><i>Shadow</i> itu?</p>		
R.W1.04062022.214	<p>He eh <i>shadow</i> itukan nggak ada waktu itu gurunya kan mau menikah. Memang ada tapi sudah mau menikah terus selesai menikah mau ikut suaminya ndak ndek situ lagi jadi ml nggak bisa diterima di setia</p>	<p>Subjek mengatakan ketika anak tk karena tidak mendapatkan <i>shadow</i> memutuskan anak untuk tidak sekolah</p>	<p>Pendidikan anak</p>

	budi waktu itu karena dia belum dapat guru yang <i>shadownya</i> ML ini jadi akhirnya saya terapi saja di GKB ini sampek umur 9 tahun baru masuk sini SD sini umur 8 tahun atau 9 tahun ya pokoknya sekarang ML umur 12 hampir 13	tetapi lebih memilih terapi
IS.W1.04062022.215	Oh gitu ?	
R.W1.04062022.216	Iya mungkin umur 8 tahun 9 tahun gitu masuk SD sini ML itu	
IS.W1.04062022.217	Untuk les privatnya itu satu minggu brapa kali ibuk ?	
R.W1.04062022.218	Saya mintak 2 kali	
IS.W1.04062022.219	Oh 2 kali hari apa saja ibuk ?	
R.W1.04062022.220	Hari biasanya hari jum at sama hari sabtu	
IS.W1.04062022.221	Oh gitu habis ini ya mngkin ?	
R.W1.04062022.222	Iya, tapi ini tadi saya belum nelfon	
IS.W1.04062022.223	Gitu ?	
R.W1.04062022.224	Mungkin minggu depan, jum at sama sabtu depan mungkin soalnya ML ini jadwalnya jum at sama sabtu kalau R R yang	

	temannya ini		
IS.W1.04062022.225	<i>Enggeh</i>		
R.W1.04062022.226	Itu dua mi dua kali juga satu minggu itu pagi selesai sekolah gini kalau ML sore jam 3 kalau R pulang sekolah oh <i>nggeh mboten</i> nopo-nopo bu		Menjawab guru yang merasa malu karena posisinya berada disana dan mondar-mandir
IS.W1.04062022.227	Begitu, <i>enggeh</i> terus pas waktu sore les pas waktu apa setelah mungkin magrib itu bagaimana ibuk ?		
R.W1.04062022.228	Setelah magrib itu ya saya itu itu tadi saya kasih makan dia itu lama mbak makannya yang jus itu tadi lama kan karena dia itu wes memang nggak begitu suka tapi tak paksa jadi pelan-pelan sambil bermain HP nanti lengah ayo nak ayo nak, ya gitu seperti anak kecil gitu itu nyuapin karena nggak suka. Kalau nasi goreng dia suka dia makan sendiri gitu	Subjek mengatakan apabila anak tidak suka dengan makanan, subjek membantu anak untuk makan	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.04062022.229	Gitu <i>nggeh</i> ?		
R.W1.04062022.230	Itu sampai jam 7 nanti jam 7 istirahat sampai setenga 8 nanti sengah 8 tak minumin vitamin DA yang untuk otaknya itu mbak terus vitamin yang untuk		

	sejenisnya semacam <i>veje vejeblan</i> itu lo mbak yang sayur a a apa sari sayur-sayuran itu.. Terus jam 8 udah tidur sebentar iatiahat sebentar		
IS.W1.04062022.231	Baik, e bagaimana anda memberikan dorongan ibuk dalam melakukan aktifitas keseharian anak ?		
R.W1.04062022.232	Dorongan untuk ya saya misalkan saya bujuk saya dia kesukaanya misalkan dia kayak sukaknya jalan-jalan ya jadi dia kalau mau ajak saya ajak bermain itu saya buat gembira dulu nanti akhirnya tak bawa keluar terus tak kasih apa jak mainan bola ta atau ini atau belajar naik sepeda kan dia belum bisa naik sepeda mbak saya belajari naik sepeda tapi saya rayu dulu pokoknya sampai dia seneng <i>happy</i> nanti dia mau. Dia nggak mau dipaksa yang tegang itu tambah dia takut tambah tantrum jadi dia ML ML sini lo nak ada ini ah ayo sini sini cobak ayo cobak ta cobak bentar aja cobak, nah itu mau	Subjek memberikan dorongan dalam bentuk membuat anak mood nya bagus, baru subjek mengaplikasikan dorongan dalam melakukan hal	Pola asuh <i>responsive</i> dorongan
IS.W1.04062022.233	Dorongan misal untuk makan gitu juga untuk merayu buk ?		
R.W1.04062022.234	Untuk merayu makan ya ya itu tadi ya nak cobak en ta apa ini enak cobak en ini lihat		

	mama makan saya contoh saya kasih contoh misalkan ini kan paksanya makan nasi kalau makan yang lain-lain kan nggak usah dipaksa		
IS.W1.04062022.235	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.236	Iya nasi saya contohkan saya dulu makan lo ini mama makan enak cobak ML nggak papa enak ML cobak en ta dikit aja nggak papa tapi ya itu tadi kalau memang nasi ya nihil masih belum-belum ini	Subjek mencontohkan memberikan dorongan pada anak dalam melakukan aktifitas	Pola asuh <i>responsive</i>
IS.W1.04062022.237	Makan nasinya itu pakai di sendok atau gimana ?		
R.W1.04062022.238	Sendok pakek tangan pakai nasi ya pakek tangan tapi selalu saya kasih sendok	Subjek mengatakan anak bisa pakai tangan tetapi subjek selalu memberikan sendok pada anak	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.04062022.239	Kalau jus tadi		
R.W1.04062022.240	Kalau jus ya pakek sendok kalau nasi goreng pakai tangan		
IS.W1.04062022.241	Udah bisa <i>nggeh</i> ?		
R.W1.04062022.242	Iya, tapi selalu tak kasih sendok karena saya nggak mau misalkan ya nanti diajak	Subjek memberikan kebiasaan pada anak	<i>Activity daily living</i>

	makan kan anak sering anak anak saya itu kan sering makan di luar gitu. Sering kumpul-kumpul sama keluarga. Saya kan nggak mau nantik ini ML ini kelihatan nah biar rapi kan pakek sendok. Anaknya nggak mau dia sukak pakek tangan yang seperti <i>wong ndeso</i> seperti ya itutadi lo mbak pakek tangan	makan dengan sendok, untuk agar anak bisa menyesuaikan atau mebiasakan diri rapi	
IS.W1.04062022.243	<i>Enggeh</i>		
R.W1.04062022.244	Kadang saya itu <i>wong</i> dikek i sendok pakai sendok nggak mau emang dia kalau sudah maunya gitu		
IS.W1.04062022.245	Tapi pegang sendok bisa bu <i>nggeh</i> ?		
R.W1.04062022.246	Bisa-bisa cuman dia udah nggak ini dia nggak mau kecuali dia kalau makan sayur sop gitu ya kan mau makan sayur sop oseng-oseng pokok nya jangan nasi. Sayur sayur dia mau pakek sendok pakek	Subjek mengatakan anak bisa memegan sendok tetapi tidak mau memakainya	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.04062022.247	Ya kalau minum-minum pakai sedotan gitu sudah bisa <i>nggeh</i> ?		
R.W1.04062022.248	Semua bisa semua kalau untuk	Subjek mengatakan anak sudah bisa melakuka aktifitas	<i>Activity daily living</i>

IS.W1.04062022.249	Makan minum?		
R.W1.04062022.250	Semua sekarang ini intinya ML kendalanya itu bicara sama makan nasi semuanya bisa kok mbak dari kecil motorik kasarnya bagus	Subjek mengatakan kendala anak dalam bicara	Komunikasi
IS.W1.04062022.251	Menulisnya sudah bisa?		
R.W1.04062022.252	Bagus cuman ya masih ini nebalin		
IS.W1.04062022.253	Oh nebalin ?		
R.W1.04062022.254	Iya titik titik itu ditebalin itu ya ya itu sekarang kalau R kan sudah bisa nulis huruf sendiri kalau ML masih dititik-titik gini tapi ya sudah motorik kasarnya bagus mbak nggak ada masalah. ML ini masalahnya bicara fisiknya bagus kok ML		Tangan mencontohkan
IS.W1.04062022.255	<i>Enggeh</i> tingginya ini berapa ibuk ?		
R.W1.04062022.256	Nggak ngukur		
IS.W1.04062022.257	Oh nggak ngukur ?		
R.W1.04062022.258	Seng kapan dulu itu 114 ta brapa ya oh sekarang lebih mbak sak gitu sekarang		
IS.W1.04062022.259	Kalau berat badanya ?		

R.W1.04062022.260	Lima lapan 58		
IS.W1.04062022.261	Oh lima delapan ?		
R.W1.04062022.262	Iya, orang dulu aja 55 seng ada anukan disini juga sudah sekitar 4 bulanan itu 55 sudah. Soalnya dirumah timbangannya batrenya ngganti mintak di belikan saya nggak bisa itu. Heem nggak pernah tak timbang		
IS.W1.04062022.263	<i>Enggeh</i>		
R.W1.04062022.264	Apa waktunya ngganti batrai		
IS.W1.04062022.265	Bagaimana anda mengajari anak dalam melakukan aktifitas tadi kayak apa buang air kecil atau makan atau bagaimana ?		
R.W1.04062022.266	Kalau buang air kecil itu dia nggak usah diajari sih mbak suka karena dia itu tipenya itu mencontoh jadi kalau dia lihat orang oh saya ikut jadi nggak usah diajarin dia pergi aja di tempat oh ini tempat kalau pipis disini gitu saya kalau pipis dulu nggak pernah ngajarin	Subjek mengatakan tidak pakai diajari tapi mencontohkan ke anal	Pola asuh <i>responsive</i> tidak mengajari
IS.W1.04062022.267	Gitu		

R.W1.04062022.268	Iya, cuman dia di toiletnya itu duduk BAB nya kan jijik an dia nggak mau di toiletnya itu baru baru ini mau jadi kalau BAB ya di dulu di kamar mandi tapi dia nggak mau di toiletnya ya disitu jadi nantik saya <i>serok</i> sama anu saya masukkan di toiletnya itu BAB nya tapi sekarang ndak sekarang dewasa sudah bagus sudah	Subjek mengatakan anak tidak mau bab di kamar mandi karena anak merasa jijik. Dan subjek mangatakan kalau subjek yang membersihkan akibat dari bab anak sembaranagan	<i>activity daily living</i>
IS.W1.04062022.269	Mm sudah bagus <i>enggeh</i> ?		
R.W1.04062022.270	Heem, karena ML ini mbak biar pun diajari kalau dia itu nggak anu diatinya dia ndak ndak akan mau	Subjek mengatakan kalau percuma diajari kalau anak biasanya tidak mau	Pola asuh <i>responsive</i> Tidak mengajari
IS.W1.04062022.271	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.272	Heem kayaknya itu aku iku <i>wes nganu dewe</i> kayaknya wes nger kayaknya kalau bisa ngomong ya gitu misalkan ya ML makanya jangan tumpah-tumpah, makan nasi goreng kan <i>kececeran</i> makannya jangan tumpah-tumpah kotor jijik gitu ya nantik dia itu tetep tumpah tapi dia habis makan dibersihkan piringnya itu tadi dibersihkan itu itu tipenya ML itu kayak nggak mau diatur-atu kok kok bisa o kok bisa o mengutarakan koyok gitu intine iku koyok gitu ML nek makan jangan tumpah		Mencontohkan bicara intonasi tinggi saat memarahi anak, memberikan penegasan, tangan menunjuk ke tas yang sudah dilempar

	tumpah kotor lo kok gitu se yang bagus jelek, yang bagus ayo diambil dibetulkan, tas e di ambil iya sek nantik sabar			
IS.W1.04062022.273	Hehehe, oke bagaimana anda memberikan suatu penjelasan pada anak dalam melakukan aktifitas sehari harinya ini ?			
R.W1.04062022.274	Untuk menjelaskan			
IS.W1.04062022.275	<i>Enggeh</i> , kayak misal tadi mau buang air kecil harus gini-gini gitu mungkin, bagaimana?			
R.W1.04062022.276	Kalau menjelaskannya itu saya, saya kasih contoh dulu			
IS.W1.04062022.277	Oh gitu ?			
R.W1.04062022.278	He em saya jelaskan ML misalkan ya ini habis makan misalkan jangan pipis kalau pipis saya rasa nggak ngerasa ngajarin habis makan disini cuci, cuci tangannya ini sabunnya dicuci jadi saya praktekan saya dulu gitu lo mbak jadi dia lihat itu berkali-kali bukan satu kali satu kali dua kali tiga kali enggak berkali-kali tapi setiap dia makan saya itu nungguin cuman nggak seca nggak jarak dekat pokoknya saya nungguin di dapur saya aksi aktifitas apa	Subjek mengatakan memberikan penjelasan pada anak cuci tangn pakai sabun setelah makan	Pola asuh <i>responsive</i> menjelaskan	Duduk yang aslinya tenang berganti miring seakan ada yang dikhawatirkan dan seakan bersiap untuk berdiri, penegasan, berdiri meninggalkan

	nanti selesai makan kan dia pasti cuci tangan di dapur. Ayo cuci tangan yang bersih pakai sabun gini harus dicontohkan terlebih dahulu, yang bagus, ML yang bagus			peneliti karena ML setelah di beriketegasan keluar ruangan, nada merayu
IS.W1.04062022.279	Hehehe			
R.W1.04062022.280	Diem yang bagus iya yang bagus bentar ya			
IS.W1.04062022.281	<i>Enggeh</i> bagaimana anda meberikan dukungan pada anak?			
R.W1.04062022.282	Saya kasih <i>suport</i> saya apa saya <i>opo yo tak</i> sanjung supaya gini <i>lo nak</i> pinter hebat jempol dua seperti begitu ML harus supaya pinter ML harus nurut sama mama karena anak ini semuanya harus dikasih contoh nggak bisa cuman apa mbak cuman apa omongan gitu nggak dia kurang faham harus dikasih contoh praktek gitu ya itu berkali-kali misalkan ya dia kan sering kalau kotak ada apa lantai yang ada kotoran misalkan ya dia mesti sapu haa itu pinter ML hebat ML pinter saya apa saya kasih jempol dua pokoknya saya sanjung gitu supaya dia itu ohh iya berarti aku gini	Subjek menjelaskan memberikan dukungan pada anak dengan <i>suport</i> yang diberikan	Pola asuh <i>responsive</i> memberikan dukungan	Memperagakan dengan mengangkat kedua jempol, mengelus kepala anak, tangan mencontohkan, kata penegasan, menggerakkan tangan mencontohkan dengan telunjuk tangan seakan pensil dan meja

---

sudah pinter sudah bener gitu biar kata psikolog nya kan begitu kalau tipenya ML ini harus dipraktekkan dicontohkan dicintah dikasih contoh dulu kalok cumak misalkan ML kalau pipis harus ke toilet dia nggak tau mbak jadi misalkan ML kalau pipis harus di tunjukkan disini tempatnya ya ML pipis ini namanya toilet dan itu berkali-kali seumpama ini saya nggak perna nyontoin pipis dia pipis kok dia sudah ikut sendiri dengan nalurinya sendiri kalau itu ya seperti kayak apa ya kayak cuci tangan kayak cuci kaki habis dari keluar habis dari itu gitu ML tangannya cuci biar kumannya hilang cuci kaki itu saya itu sudah dikamar mandi sudah cuci maksudnya kita harus contoh iya dulu gitu itu dan blajarnya itu juga misalkan ML 1 tambah 1 brapa 2 misalkan ya itu nggak bisa mbak itu dua satu tambah satu itu harus ada huruf nya satu tambah satu sama dengan harus angka dua ini sama dengan dua ini namanya angka dua harus gitu gitu cara belajarnya cara terapinya juga harus bergambar kalau di, di gitu tadi kalau di grahu juga tapi ndak, ndak selalu terapisnya itu ngasih dua gambar tapi kalau katanya psikolognya dia ML ini harus selalu ada opo ada contoh gitu lo mbak

---

seakan kertas  
atau buku yang  
ditulis

	<p>harus kita melakukan dulu baru dia tipenya mengikuti tipe nya mencontoh karena kalau untuk ilmu ini dia susah untuk ya itu tadi misalkan satu tambah satu harus ada angkanya oh ini angka satu terus ditambah satu sama dengan dua oh ini dua sama dengan dua yo itu tadi misalkan blajar ditoleit misalkan <i>training</i> toilet itu ya, ya harus gambarnya orang pergi ke toilet ada didepan pintu toilet oh brarti ke toilet tapi ke toilet dia udah ngerti cuman ya itu tadi dari hal-hal ini kayak cuci tangan cuci kaki kayak apa-apa itu harus dicontoh dulu tapi ada yang nggak dicontoh cuman dia ikut sendiri gitu</p>			
IS.W1.04062022.283	Oke bagaimana anda memberikan perhatian pada anak?			
R.W1.04062022.284	<p>Memberi perhatian pada anak dia itu seti setiap tingkah lakunya itu saya-saya lihat itu oh kalau ini mememang sudah kalau memang sudah bener ya saya itu tadi saya kasi <i>support</i> saya kasih jempol 2 kalau memang dia ndak anu ya saya tunjukkan ML nggak boleh ini harus begini ML ML nggak boleh itu harus begini memang bener bener ini harus diterapkan misalkan jangan nggak boleh gitu ndak... Dia itu masih</p>	<p>Subjek mengatakan memberikan perhatian pada anak dengan memantau terlebih dahulu lalu memberikan suatu pujian pada anak</p>	<p>Pola asuh <i>responsive</i> pemberian perhatian</p>	<p>Mengontrol nafas, menangis, suara bergetar</p>

---

nggak faham itu tadi tapi ya harus sering diperhatikan nggak kok kayak enak lak an mbak ya Allah *astagfirullahaladzim* bener ini saya ini saya sampek ya Allah ujian apa kadang saya itu dalam do a ya Allah seumpama untuk memelihara s ini jalan menuju surga saya tak cari jalan lain ya Allah nggak perlu di jangan dikasih jalan seperti ini saya itu kalau yak apa ya mbak. Sudah capek sudah apa ya ML ini untuk mengobati ini lo mbak sudah dari hal yang percaya nggak percaya itu saya lakukan karena saya saking kepingine yaopo s isok ngomong iki mbak dokter sudah dokter rumah sakit terus apa namanya alternatif. Saya ini nggak ini untuk maaf ya mbak s ini MRI sudah EEG sudah sering vitamine tumbuh kembang itu tiap 3 bulan dulu dulu pokoknya waktu dia pas umur umur 2 tahun tiga tahun 750 itu. Itu selama bertahun tahun. Saya itu sampai ya Allah ujian kok begitu berat ya Allah untuk ML ini mbak saya malam tidur itu karena dia kan sering kej dulu kejang

---

IS.W1.04062022.285

Oh gitu ?

---

R.W1.04062022.286

Iya

---

IS.W1.04062022.287	Dari umur berapa ibuk ?			
R.W1.04062022.288	Kejangnya umur 4 tahun tapi nggak selalu kok kadang-kadang tapi ya tahun-tahun ini itu dia itu satu tahun ini sudah nggak tahun kemarin agustus kemarin agustus yang kemarin ini bukan agustus yang itu dia kejang saya pas sendirian			
IS.W1.04062022.289	Biasanya e ngapain itu buk ?			
R.W1.04062022.290	Ya gini			Mencontohkan anak kejang
IS.W1.04062022.291	Penyebabnya panas atau ?			
R.W1.04062022.292	Ya itu tadi saya nggak-nggak belum tau penyebabnya jadi makanya saya tiap tidur dua jam bangun tak lihatin ndek tempate iku sek maksute sek <i>ambekan apik ngono lo</i> kan biasanya udah gini-gini itu dan dia ndek kamar sendiri nggak mau ditemenin tidur	Subjek mengatakan anak tidak mau ditemani tidur	Kemandirian anak ketika tidur	Mencontohkan gerakan
IS.W1.04062022.293	Oh gitu ?			
R.W1.04062022.294	Nggak mau saya didorong-dorong nggak mau sekarang mungkin ya ngerasa dia sudah besar ya mungkin <i>wong</i> dulu tidur sama tantenya yo mau tidur sama sepupunya sama saya yo mau bertiga kan	Subjek mengatakan anak sekarang suka bermain HP	Anak ketika bermain <i>gadget</i>	

---

	<p>kan ada anaknya tantenya ini yang kecil jadi tidur e satu mau ini lo waktu umur 11 tahun masuk 12 ini udah nggak mau tidur harus nek ngerti yo koyok e mintak tempat sendiri gitu mbak jadi itu saya nggak iso mbak tidur 2 jam pergi kekamarnya nengok in oo <i>sek</i> am maksute seambekan normal wes saya mbalek tidur lagi gitu tidur pun kayaknya nggak nyenyak saya itu ML itu tapi kalau siang sekarang kan dia sering HP an anteng kalau dicekeli HP kalau hpnya diambil</p>
IS.W1.04062022.295	Main HP sudah bisa ?
R.W1.04062022.296	Apa
IS.W1.04062022.297	Main hp bisa ?
R.W1.04062022.298	<p>Ya <i>yutub</i> itu mbak anu ya <i>pelem yutub</i> ya marsha kayak gitu-gitu terus iklan-iklan saya kasih menyusun balok anu <i>puzzle puzzle</i> itu ae ndak mau <i>kok sak dak Download</i> sama kakaknya kan di <i>Download</i> no iku ndak mau hpnya nggak mau pakek ngerebuti punyakku</p>
IS.W1.04062022.299	Biasa, apakah sudah terbiasa tadi ya ?

---

R.W1.04062022.300

---

Nah iku mau mangkane salah apa salah pertamanya la itu tadi anak kan kalau tipenya ML, ML sana sama bu m\*\*\* nak, ML itu lo sama bu m\*\*\*, top e itu topinya ditaruh aja nak, engkok ketinggalan ndek sana. Sama bukunya bu iya iya bu sama bukunya bu m\*\*\* itu bukunya I\*\*\*\* ta bu? Gitu mbak, ML ini apa agak apa agak ekstra agak ekstranya apa karena ya itu tadi dari perilakunya dia belum bisa sosialisasi jadi masih sering tak ajak mainan diatas kasur dia ngga mau keluar lo keluar rumah itu nggak mau dia jadi dia biarpun nggak dikasih HP gitu tengok-tengok ndek atas kasur sendirian itu kan saya nggak *isok* kasian kan ngak bengong gitu saya kasih ayo tepuk tangan ML *ayo tak jak* nyanyi nyanyi emang dia apa sosialisasinya belum ini ayo tepuk tangan ayo-ayo saya ajak nyanyi-nyanyi ya seperti nyanyian untuk anak anak kan terus dia itu bisa ketawa terus kayak malu-malu ya gitu lah mbak namanya anak. *Wong kadang* saya ini lo lihat dikampung itu kan seusiaanya dia banyak lihat anak yang spedaan terus main bolah didepan kampung terus ML dikamar itu saya sudah nggak beta Ya Allah ML seperti ini apa ya hikma apa dibalik semua ini ya allah saya bilang gitu sampek saya

---

Subjek menyuruh anak untuk kembali ke guru, memperagakan bertepuk tangan, menangis mata berkaca kaca, menarik nafas

itu pernah do a dalam doa yang itu tadi kalau ML tau nya seperti ini lebih baik jangan lahirkan ML yak apa ya saya itu ngelihat se anak seusianya ML itu saya nggak bisa mbak mereka bisa kayak gitu kenapa anak saya kok saya kadang saya punya itu kadang saya ya ini isok meleleh sendiri mereka anak cek senenge dulinan karo kancane sedang ML koyok ngono nggak bisa kasian mbak nggak tega apa namanya kalau kita ya punya misalkan ya itu tadi di keluarga ada yang nggak beres dan ML ini kan anaknya *masio digepuk o yo* nggak akan mbales terus tapi nggak pernah ngganggu temen e *yo* nggak pernah misalkan kalau dipukul misalkan *koyok babak* belur o dia nggak akan bales ML itu

IS.W1.04062022.301

Pernah dipukul?

R.W1.04062022.302

Iya, yo teman-temannya makanya biar pun di sekolah itu harus sama saya kan disini kan semua banyak semua kan belum mengerti mbak saya ya dan ML kan belum bisa ini jadi saya ya saya jaga sendiri kasian nanti kalau digepuk i wong gak *digepuk i ae* saya lihat paling nggak *sek isok dulinan maksute* sek isok temen-temen e sama sosialisasi sama temannya itu paling

Subjek mengatakan kekhawatirannya dalam menjaga anak ketika di disekolah karena subjek merasa teman yang disekola juga tidak mengerti

Pola asuh menuntut dalam pengawasan

Suara bergetarm menahan emosi, suara berat, mencontohkan dengan mengetokkan telunjuk ke meja, kesal, menangis

---

nggak hati ini masih *rodok plong* mbak *masih masih* nggak begitu berat nek lihat temen e mainan kejar-kejaran sepedak an main bola terus saya masuk rumah ML mek mbengong di atas kasur misal ya memang bukan misal memang sering gitu saya ML cumak samean itu saya paling nggak betah saya lihat paling nggak betah saya kadang nyapu itu saya nangis sendiri Ya Allah, yak apa mbak ya sudah ujian dari Allah mau nggak mau kita terima ya kita wes berusaha tapi yo dari sekian usaha saya dari sekian tak bulan tahun sekarang kok masih belum-belum sesuai dengan keinginan kita sedangkan mereka mereka tanpa harus susah payah sudah sudah otomatis lahir sudah bicara jalan sudah tapi kenapa ML lahir seperti ini dan saya itu dalam batin saya dalam do a saya ya allah kenapa ML harus lahir seperti ini kalau capek saya penat saya sering mbak ngajarin ML misal ya mbak ya kayak seng kapan hari itu kan suruh cuci *wakwek* sendiri nggak mau *layo* mbak.. Sedang saya ini kan sudah usia yang sudah banyak sudah saya lewati ya memang kita nggak tau ya takdir Allah seandainya saya hamba ini dipanggil sama Allah ML gimana ya Allah kalau anaknya seperti ini hamba cuman

---

---

mohon ML untuk bicara aja saya nggak  
minta kalau ML harus bisa menulis pinter  
baca bicara mandiri maksute *isok ngopeni*  
awak e dewe seandainya gitu nantik  
*dipasrahno* pembantu *kan yo* bisa mbak  
gitu aja dalam doa saya saya mesti gitu  
saya nggak minta ML harus pinter harus  
bisa membaca pinter bisa berhitung bisa  
menulis bicara aja hamba sudah seneng ya  
Allah nanek koyok ngene lo mbak  
misalkan lak yo ikuto diikutno pembantu  
yo nggak bisa biar ML gitu dipukulin diem  
lo mbak nyobak saya lo nyobak lo saya ini  
sudah saking gemes, gemes saya suruh  
bikin angka 3 lo ndak bisa titik barang  
sudah saya titik-titik cuman kan tiga itu  
memang bagi dia itu ribet gitu loh dan  
saya memang sudah pikiran saya sudah  
campur aduk dari yang sebelum beradaban  
s ini belum ngajarin ML saya sudah gak  
karu-karuan jadi saya itu dibawa emosi  
sampek buku iku tak ceplekno ndok kakik  
e ML tai saya kalau nganu saya nggak  
pernah yang melukai gimana-gimana nggak  
misalkan ya kayak buku kayak anduk eh  
dari kamar mandi keset itu yo pakek anduk  
kakinya itu ae sampek saya ini ya gitu ya  
Allah nggak bisa *kok koyok ngene kok gak*  
*iso* untuk keset dari kamar mandi *keset ae*

---

---

ngajarin itu sampek bibir rasane ya Allah s  
s aku wedi kayak gini nane di awor  
pembantu yo arek iki lak yo entek digepuk  
i batin makannya saya itu duh gemes,  
gemes gitu kadang namanya orang sudah di  
titik sudah kesabaran sudah kayak pusing  
gitu lo masio namanya orang mbak ya  
maap ya bukan pusing ini mikir ini mikir  
itu saya ini pusin ML ini harus diapakan  
supaya bisa anak ini mengerti gitu lo harus  
cara seperti apa gitu lo terus harus dibawak  
kemana gitu lo mbak saya itu kadang saya  
menyalahkan diri sendiri kadang saya ini  
ya entah itu berdo' a entah itu porotes sama  
yang maha kuasa *astagfirullahaladzim*  
kadang saya itu gitu berkeluh kesah gitu  
nggak tau itu berdo a nggak tau itu protes  
nggak tau pokoknya saya itu dalam do' a  
itu ya itu tadi kenapa ML itu seperti ini gitu  
lo dan saya harus dimana misalkan contoh  
nya keset dari kamar mandi itu sudah  
berbulan-bulan yo ndak ini masih belum  
apa belum ya memang kata terapisnya  
memang nggak segampang itu sih ngajarin  
anak ini harus sabar harus dan ya itu tadi  
harus praktekkan harus dikasih contoh  
supaya dia melihat kalau cumak omongan  
nggak bisa tapi namanya kita yo tadi hati  
sudah terlalu kalut gitu kadang ya habis

---

---

kesabaran. Itu kalau saya sudah kayak apa ya mbak ya sudah lelah, lelah dalam arti lelah pikiran terus kadang badan saya ya kurang enak gitu lo

---

IS.W1.04062022.303

*Enggeh*

---

R.W1.04062022.304

Saya capek mbak terapi GKB lari anak e masuk lari saya daftar petro mbak daftar petro nanti pulang dari terapi pet eh GKB langsung petro tiap hari terus pernah dulu sekolah masih sekolah dua bulan *ndok* sini terapi petro GKB *teros* sekolah sini terus akhirnya capek saya terus yang GKB aja akhirnya saya ambil yang terlalu jauh kan petro satu arah di sekolah langsung kene terus *tak anter* petro sana sekolah itu badanku capek mbak

---

IS.W1.04062022.305

*Enggeh*

---

R.W1.04062022.306

Saya ini kalau sudah anu nggak pernah saya nyubit nggak pernah paling *yo mek* buku itukan waktu belajar memang hee kalau nyinauni ML benar benar makanya saya kalau pikiran gak enak aku nggak mau dekat ML biarkan dia kamarnya dibukak saya *ndok* kamar sendiri dia dikamar sendiri tak lihat tak pastikan dia baik-baik maksudnya kan nggak pegang-pegang

---

---

setrum kah nggak pegang-pegang apa gitu. Karena nanti pikiran suntuk dekat ML nanti dari pada emosi kasian saya biarkan makannya saya kan itu tadi tak ceples sama bukunya itu gara gara bikin angka 3. Maksute iku ya bisa yang kesininya yang kesini *mbalek* lagi kesininya itu lo dia lo nggak mau menurut titik-titiknya nggak mau jadi sudah berkali-kali namanya orang ya ss koyok habis kesabaran *ngono yo iku* tadi. makanya saya akal mbak misalnya kalau saya lagi nggak mood aku nggak mau dekat ML dari pada aku dosa sendiri ya Allah *astagfirullahaladzim* aku nggak mau maksudnya aku nggak mau melukai ML terus menambah dosa saya ya lebih baik saya *anu* ML diem lo ya nggak boleh pegang-pegang sudah tau kok ngecup TV sudah tau di megang ujungnya. Di udang tau nggak megang pentolnya Kan ujungnya kan sudah *dicupno* anu sudah saya amati. Makanya itu tadi cara mendidiknya susah mbak dari tingkah lakunya dari bukak mata bagun tidur sampai tidur lagi itu harus diperhatikan anak seperti ML karena apa mbak yang menganggap bahwa di *bener* itu belum tentu

---

IS.W1.04062022.307	Benar ?	
R.W1.04062022.308	<p>Iya misal ya kayak misal maksudnya di bener nuangno air itu misal kegalon itu tadi dia setiap hari kan gitu kalau minum dilihat galonnya kosong langsung dituang asalkan sudah ada bukak an itu tadi nah itu tadi kan misal maksute dia itu sudah bener langsung diangkat <i>di jalok</i> kalau saya itu ML kalau masih banyak dituang <i>ndek cedok</i> nya cangkir besar seperti kayak mama ini jangan langsung diangkat saya kan takut gucinya itu <i>ambrol</i> itu pun dari segi padahal dia sudah tau tapi mesti salah maksudnya harus yang sebenarnya makanya njaga anak yang seperti ML iku ekstra ekstra ekstra kecuali anak seperti R itu tinggal apa tinggal <i>mberno tok</i> nggak usah member contoh karena dia sosialisasinya sudah bagus. Terus ya itu tadi nomer 1 sosialisasinya sudah nanek ML kan belum maksudnya dia itu sudah ngerti oh iya harus diisi tapi oh ini bahaya nggak dia gitu kan balum punya kalau anak seperti ML kalau R kan ih <i>abot engkok</i> pecah misal kalau dia kan sudah mikir gitu kalau ML kan belum karena dia kurang bersosialisasi itu tadi ya itu tadi kalau untuk mengarahkan memang bener-</p>	Mencontohkan dengan ketegasan

---

bener ekstra untuk ML karena anaknya sosialisasinya masih kurang tapi mandiri nya kalau ukuran ML ya sudah bagus lah tinggal opo yo.. *Mbenak opo yo ngelurusno*. Tapi meluruskan *gak cukup omongan* tadi mbak ya itu tadi harus memberi contoh maksudnya kan harus ekstra *ojok ML engkok* iku pecah dia sudah anu kan sudah faham oh ya *nek gede nek abot ngene engkok isok* pecah nek ML kan nggak harus di gini lo ML gini supaya nggak berat harus di tung baru di. Jadi itu kendalanya di ML sekarang disitu makan nasi bicara sama ya itu tadi tinggal mbenerin berpola itu dia maksudnya kemandiriannya dia itu tinggal *mbenerno* kita ini tinggal *ngawasi* tapi *ngawasi* itu kita hanya memberi contoh bukan sekedar omongan bukan sekedar *mbenerno teros* uwes ML *ojok lo iku salah lo* harus memberi contoh karena tipenya ML ya itu tadi mencontoh jadi harus dipraktekkan dulu baru nanti itu katanya psikolog nya gitu gitu ML itu mbak jadi kalau dilepas ya masih belum wes sebenarnya dia sudah pinter lo di luar sudah bisa maksudnya iku engkok kenek aku misal dijalan aja kalau saya ngunci pagar itu dia sudah awas onok mobil itu sudah nggak melangkah *ndek*

---

---

	<p>turun <i>ndek</i> jalan sudah berdiri diatas pintu itu tadi sudah berdiri diaitu <i>maksute</i> nggak mau turun ke jalan itu nggak mau udah ngerti karena ya itu tadi disitu diem ada mobil awal-awal jadi sekarang sudah terlatih sudah kebiasaan awas lo ada mobil itu sudah diem ndek pojok an pager situ jadi anak tipe seperti ML itu tipenya harus dikasih contoh bukan sekedar <i>omongan</i></p>
IS.W1.04062022.309	<p>Untuk bahaya bisa tadi mengetahui buk bahaya misalnya kayak kompor tadi ?</p>
R.W1.04062022.310	<p>Oh ya tapi pertama harus dikasih tau dulu kan dia bisa nyetek sendiri untungnya kompor saya itu sekali nggak kadang</p>
IS.W1.04062022.311	<p>Bisa ?</p>
R.W1.04062022.312	<p>Iya, kadang ya apinya keluar kadang nggak waktu itu nggak keluar ML jangan ini bahaya panas ML nggak boleh ML masih belum bisa sekarang ya nggak cumak mintak itu ya minta kan <i>wajan yo ditumpangno</i> oh brarti itu mintak <i>gorengan terus</i> panci sama mi dituangno ndek kompor oh brarti mintak mi. Kala dulu dipetek mbak.</p>

---

IS.W1.04062022.313	Emmm		
R.W1.04062022.314	<p>Jadi tak kasih tau ML jangan ini bahaya ini harus mama api panas nggak boleh dengar nggak boleh lo yo kalau mama nggak ada nggak boleh pegang itu ya paleng cumak ditaruk gitu tapi ya itu nggak satu kali dua kali mbak berkali kali kan dia sering nungguin mintak gorengan belum mateng kan nungguin di kompor tak bilangin na ini kalau sudah kuning nanti dibalik dulu sering mbalek mbalek ada fotonya di terapian sana <i>tak kirimno</i> gurune dia sering goreng sendiri mbalek sendiri. Nggoreng tahu sukanya kan tahu goreng anget itu <i>nggoreng</i> tahu <i>mbalek mbalek</i> ada bu bu t**** mboh.bu m**** dulu tak kirim juga nggoreng sendiri tapi ML nggak boleh pegang ini lo ya <i>nyetek</i> kompor sendiri panas, ati-ati panas kebakar nggak boleh bahaya gitu kalau dia nunggu gorengan selalu saya omongi gitu jadi akhirnya sudah ini sudah apa namanya terbiasa tapi ya memang sabar nggak selalu sebenarnya ML ini <i>enak gak ngamukan gak</i> pernah tantrum tantrumnya dalam hal cuman nangis misalkan itu tadi mintak beli mintak jalan jalan nggak dituruti kalau memang dia sudah mau sekali nggak dituruti ya</p>	Subjek memberikan pemahaman mengenai bahaya pada anak	Pola asuh <i>responsive</i> menjelaskan

	nangis gitu kalau da itu mintaknya cumak setengah-setengah yo wes nantik sore nak sek panas hujan mama capek gitu sudah kalau memang dia sudah kepingin beli apa gitu yo nangis tapi nggak perna <i>ngantem</i> nggak pernah lempar barang nggak pernah gitu-gitu hal-hal yang gitu gitu nggak pernah maksudnya sifatnya itu seperti-seperti anak normal nggak pernah ngamukan nggak pernah mbanting-mbanting nggak pernah ngganggu temannya nggak pernah makannya			
IS.W1.04062022.315	Gitu bagaimana anda berkomunikasi pada anak ?			
R.W1.04062022.316	Berkomunikasi			
IS.W1.04062022.317	<i>Enggeh</i> memberikan komunikasi ?			
R.W1.04062022.318	Berkomunikasi itu kalau saya itu mbawak barang misalkan saya ajak belajar saya mbawak pensil warna itu ML ini warnanya apa ini warnanya merah me bilang dulu me..rah me me me me harus ini memang bener-bener apa ya kata katanya harus duduk apa ya jelas gitu loh ya gitu ini merah gitu me me..rah bilang me me gitu kadang saya kalau ngajarin itu saya nanti kalau ada orang denger orang lewat kan	Subjek mengatakan bahwa cara berkomunikasi dengan anak melalui pengenalan nama suatu barang terlebih dahulu	Pola asuh <i>responsive</i> dalam berkomunikasi	Suara lantang dan tegas, menyetakkan telunjuk ke meja, mencontohkan dengan kesal, mencarahkan

---

nggak faham tentang ML kan mbak nanti dikirain mama lapo ae gitu lo makannya saya selalu apa tak tutupi lawang itu nggak kadang yo didalam kamar kalau ini nak ini warna untuk menggambar kalau ini pensil pensil untuk menulis ML bikin angka satu ini namanya satu saya nulis dulu na ini angka satu ML bilang sa sa gitu haris gitu itu kan trik nya dari psikolog siloam iya s anu kalau terapi saya sebenarnya nggak boleh sih kan mintak supaya say bisa menerapkan di rumah gitu loh bu tak bilang gitu dimana caranya ibuk itu ngajarin tewe terapi wicara itu tewenya ML jadi nantik saya supaya dirumah itu bisa.. Nerapno bisa ngajarin ML tapi ya itu tadi tapi nggak boleh ML tau lo mah iya jadi saya sembunyi dibalik pintu gitu pintunya dibukak misalkan ini pintunya ini ML terus saya itu disitu intip-intip disitu dengar orang oh caranya gitu ya jadi harus jelas ma untuk mengucap katanya jelas harus diberikan ke anaknya itu fokus ke heeh gitu jadi saya itu kalau nyinauni ML itu nggak banyak mbak 1 2 misalkan bikin angka 1 2 tadi ya caranya titik titik terus tak kasih 1 sa..tu stu dulu sa sa sa sa sa memang harus gitu kadang ya bisa kadang cumak mulut tok maksudnya apa gerak bibir gerak mulut

---

---

tok nggak ada suaranya ML itu gitu cara  
mengajarinya mbak ya harus sabar... Sabar  
pokonya kuncinya ya sabar aja wes  
memang yo harus sabar ikhlas sabar o nek  
gak ikhlas mbak sering ngedumel opo  
mbak *mekso* tambah aku seng pusing  
mangkane aku *gak ngoyo wes nyinauni*  
angka *siji ae lo wes isok nulis kari isok*  
*ngomonge wes suweneng wes*  
*alhamdulillah gak ngoyo* saya karena *arek*  
*e gak isok dipekso* mbak a' a' s anak ii  
nggak bisa dipaksa jadi kalau tipenya ML  
harus di senangkan dulu diajak supaya  
seneng nah ini lo s ayo bikin angka 1 yok  
gini lihat mama gini. Ini namanya angka 1  
ayo s bisa bila satu sa sa gitu ya itu tadi  
mbak harus dijelaskan *wes sabar*  
mangkanya itu tadi saya lagi ruet pikiran  
aku nggak mau dekat ML dari pada *aku*  
*engkok* tambah *duso sakno* arek e ya yowes  
dulinan wes jarno *atiku wes enak plong s*  
ayo nak sinau tak ajak main bola dulu bola  
itu tak main tak lemparkan nak de e *tak*  
*kenekno* kadang tak agak agak ke atas  
kadang tak lemparno pas gitu kalo dia kan  
agak nagkap gini kalau pas kalau pas gini  
ya pasti kenak nangkapnya tapi kan  
anaknya ya seneng gitu lo ketika seneng  
ayo sudah masuk ini nak ayo nak bikin ini

---

	<p>namanya lo angka 1 gitu hari ini angka 1  besok kalau bisa angka 2 kalau nggak bisa  beaok nggak bisa yo besok-besoknya angka  2 pokoknya gitu caranya. Gak isok mbak  ayo ML belajar gak isok mbak ML gak  isok mungkin kalau ses seperti R sudah  bisa ya kalau ML ini masih belum ML ini  tipenya arek e ngalem mbak nggak anu di  eehh ngono airmata iku ya ML itu  <i>ngembik</i> nangisnya itu nggak ada suara  <i>ngembik</i> terus anu apa air mata ini lo  mungkin opo perasaane alus ta</p>
IS.W1.04062022.319	<i>Enggeh</i>
R.W1.04062022.320	Kalem
IS.W1.04062022.321	<i>Enggeh</i>
R.W1.04062022.322	<p>Jarene uwong gak iaok dikasar ya itu tadi  memang saya nggak mau saya <i>wes tak  akali dewe</i> kalau lagi suntuk lagi banyak  pikiran aku nggak mau deket aku nggak  mau nyinauni nggak mau deket <i>wes</i> pokok  e tak dusi wes pokok e tak dulang terus tak  kek i HP kadang enak enak itu tadi tak jak  main habis itu tak jak belajar wes</p>
IS.W1.04062022.323	E bantuan apa aja yang diperlukan anak

	buk untuk aktifitas sehari hari ?
R.W1.04062022.324	Pengarahan mungkin ya?
IS.W1.04062022.325	Oh pengarahan
R.W1.04062022.326	<p>Kalau ML lagi melakukan aktifitas kalau bukan aktivitas itu bantuannya mungkin diarahkan yo mungkin itu tadi kayak. Contoh isi galon itu ya kan pikirannya dia sudah bener tapi kita masih oh <i>engkok</i> nang pecah dijrotno <i>ngono</i> wong galone sek penuh jadi diarahkan jadi ya itu tadi diarahkan aja bantuannya diarahkan kalau dia bantuannya sudah tau semuanya kok mbak missal-misal dia itu mela mau mela melakukan menyapu gitu ya sapu itu sering saya sembunyikan karena dia itu sering apa basa-basahan itu lo tapi itu untuk dibasa apa lantai basah yang dari kamar mandi dia basah itu ada disapu <i>ngono ae</i> jadi aku nggak mau jadi sapu mau langsung tak sembunyikan, enggeh bu makasih bu muna tapi ya dia tau tempatnya tau tempatnya di anu kalau basa ya jangan di sapu pakek lap dulu baru disapu seperti itu bantuannya seperti itu jadi dia kalau melkukan segala apa sesuatu aktifitas itu sudah tau segalanya <i>cumak</i> belom-belom bagi kita itu</p>

	sempurnah bener sesungguhnya jadi harus di di benerkan di luruskan ML			
IS.W1.04062022.327	Ok teros pengarahannya ibuk seperti apa misalnya dalam bentuk apa ?			
R.W1.04062022.328	Ya tergantung melakukan apa tadi ya			
IS.W1.04062022.329	Aktifitasnya ?			
R.W1.04062022.330	Iya			
IS.W1.04062022.331	Kayak apa, buang air kecil			
R.W1.04062022.332	Iya harus disiram nah disiram itu saya nyiram dulu harus disiram gini yang banyak ya supaya nggak bau <i>pesing yeyeknya</i> supaya masuk gitu. Terus keluar mandi keset gitu kan dia sudah maunya oh aku pipis gudu ndok kene nggon e kan gitu ae kan kalau siram selalu cumak keset itu lo bu mbak nggak mau dia <i>mboh kenek opo iki males iki nek dikongkon keset duh</i> gemes aku	Subjek mengatakan memberikan pengarahan pada anak dengan runtutan pengarahan yang diberikan ketika sehabis kekamar mandi	Pola asuh menuntut dalam pengarahan	Intonasi tinggi
IS.W1.04062022.333	Hehehe <i>enggeh</i> tapi brarti lebih ke pengarahan ya yang lebih banyak ?			
R.W1.04062022.334	Iya diarahkan karena dia juga sudah bener tapi bagi kita kan belum ya memang dia itu			

---

ini mbak ya itu tadi lo aku *nggonku* aku *nek* pipis *kene nggon e* tapi dia kan belum faham kalok seumpama oh nek mari pipis kudu ngene kudu ngenetaunya dia missal-misal ya dia kan habis pipis sudah nggak mau celanan dalam nya nggak mau dipakai lagi sudah harus ganti. Bangun tidur pipis celana baru pakai tidur itu yowes bangun wes langsung dicuci mbak yowes gitu kerjanya anaknya kan jijik an yowes gitu pokoknya sekali pakek dia nggak mau pakek. Ini pulang sekolah langsung complong cuci makanya nanti sore tak cuci besok dipakai lagi kadang *yo gak setelikoan* gak popo gitu jadi menurutnya dia sudah bener jadi masih diarahkan lah dalam pengarahan

---

IS.W1.04062022.335 E apa saja hal yang perlu anda jaga ketika anak melakukan aktivitas ini ?

---

R.W1.04062022.336 Jaganya

---

IS.W1.04062022.337 Iya

---

R.W1.04062022.338 Misalkan hal-hal yang bahaya kayak yang dia dekat setrum kalau dia lagi bermain ada dekat setrum ya itu saya jaga nantik barangkali dia pegang itu saya jaga

---

	jaga.kalau yang bahaya aja saya jaga iya		
IS.W1.04062022.339	Kalau dalam melakukan aktifitas e <i>njenengan</i> pantau <i>nggeh</i> ?		
R.W1.04062022.340	Iya aktivitasnya apa dulu		
IS.W1.04062022.341	Kalau makan		
R.W1.04062022.342	Oh ya iya tapi kalau aktifitas <i>mangan</i> ya nggak kalau aktifitas yang kira-kira ya seperti makan seperti pakai baju itu ya selalu selalu-selalu saya pantau	Subjek mengatakan memantau aktifitas anak ketika memakai baju	Pola asuh menuntut dalam memantau
IS.W1.04062022.343	E apakah apakah saja peraturan yang e di lakukan untuk ML buk apakah ada peraturan ?		
R.W1.04062022.344	Kalau peraturan ya sebenarnya nggak ada sih mbak untuk yang peraturan ya kalau peraturan kan berarti harus ditaati ya mbak itu kalau saya sebenarnya nggak ada sih cumak harus membenarkan mengarahkan gitu ajah kalau peraturan nggak ada selagi dia itu apa sih wong yang dilakukan dia itu cuman hal-hal yang seperti-seperti pakai baju seperti apa namanya seperti ketoilet sendiri seperti ketika mainan HP kalau mainan HP ketika saya lihat sudah 5 jam 4 jam kan sudah tak mintak sudah nggak		

	<p>boleh nanti main lagi hayo sini dulu mama pinjem dulu gitu ya itu cumak segitu tapi kalau untuk peraturan kayaknya dia belum belum faham ini yang harus masih belum ya cumak diarahkan cumak ya diini ajah dikasih peringatan lah kalau perintah peraturan masih belum kayaknya belum faham intruksi peraturan kan kalau peraturan kan harus di tak harus dilakukan gitu kayaknya ini belum faham ya cumak diingatkan dipantau</p>
IS.W1.04062022.345	<p>Ok.. Baik.. Terus itu buk perkembangan anak ketika dari kecil sampek sekarang itu aaa untuk misal kayak berjalan... ?</p>
R.W1.04062022.346	<p>Misalkan untuk apa mbak ?</p>
IS.W1.04062022.347	<p>Berjalanya ?</p>
R.W1.04062022.348	<p>Oh berjalan, ini nggak berjalan sendiri cumak dia nggak merangkak</p>
IS.W1.04062022.349	<p>Tapi sesuai dengan tahun nya bu ?</p>
R.W1.04062022.350	<p>Iya setahun pas-pas tanggal lahir</p>
IS.W1.04062022.351	<p>Brarti perkembangan itunya baik <i>nggeh</i> ?</p>

R.W1.04062022.352	Baik heran saya sampai mikir dari dulu dari dia pertama jalan sampai sekarang jalanya itu lo kok pas hari ulang tahunnya dia			
IS.W1.04062022.353	Oh gitu ?			
R.W1.04062022.354	Iya saya kok sampai heran kok ngerti arek iki satu tahun pas ulang tahun e cuman lahir e jam 3 ini jam setengah 12 itu lo mbak adan duhur itu lo dia jalan 3 langkah dan gak jatuh selesai itu kan jalan kan anaknya aktif kan kuat langsung jalan terus kata psikolognya yang siloam itu gini. Sebenarnya ML ini salah buk seharusnya merangkak dulu anak nggak boleh kalau nggak merangkak nang tapi <i>wong</i> dari dulu di ajarin <i>sampek</i> itu brangkangan <i>ndek</i> kasur e dia nggak mau ikut dia nggak mau ikut terus akhirnya dia nggak merangkak langsung duduk habis duduk berdiri-berdiri langsung jalan gitu. Makanya dia katanya kan kalau merangkak untuk fokusnya nah itu makanya fokusnya nggak-nggak anu, katanya harus merangkak dulu. Nah tapi li dok saya itu ngasih contoh merangkak <i>brangkangan</i> neng kasur yo nggak pernah mau ikut anak tau-tau tiba tiba duduk sendiri habis duduk berdiri merambat merambat-merambat langsung lepas jalan	Subjek mengatakan anak melawati fase perkembangan yaitu tidak pakai merangkak	Fase perkembangan anak	tertawa

	setengah 12 lo makanya saya itu sampek tak inget-inget tak iling-iling ae kok yo pas ulang tahun e pas iku lo mbak tanggale iku lo cumak lahire jam 3 adan e pas jam 12 pas tak dulang apa itu dek te teras langsung habis nempel-nempel ndek saya langsung jalan 3 langkah <i>lohh</i> arek iki wes mlaku	
IS.W1.04062022.355	Hehe	
R.W1.04062022.356	Iya bagus	
IS.W1.04062022.357	<i>Enggeh</i>	
R.W1.04062022.358	Karna pertumbuhannya, kalau pertumbuhannya bagus ml dan saya nggak mintak mudah mudahan <i>alkamdulillah</i> nggak pernah sakit yang gimana nggak pernah sakit yang gimana gimana yo <i>alhamdulillah</i> yo saya nggak minta ya midah-mudahan jangan sampek cuman pertumbuhannya yang bagus. Loh jangan gitu ta nak patah ini kalau patah nggak bisa dipakai nggak bisa <i>dijepetno</i>	Bicara dengan ML
IS.W1.04062022.359	Bagaimana cara a njenengan menghendel ML ketika e ML tantrum atau bagaimana melakukan aktifitas itu bagaimana ?	

R.W1.04062022.360	Kalau ss		
IS.W1.04062022.361	Cara menghendelnya		
R.W1.04062022.362	Menghendelnya ?		
IS.W1.04062022.363	<i>Enggeh</i>		
R.W1.04062022.364	Dia itu kalau tantrum kayaknya itu jarang itu jadi ML itu jarang menangis lo mbak de dari kecil s jarang menangis	Subjek mengatakan anak jarang menangis	Emosi anak
IS.W1.04062022.365	Oh gitu ?		
R.W1.04062022.366	Menangis itu yo itu tadi kalau kepepet emang bener-bener misal ya misal perutnya itu kembung saya nggak tau lah itu baru nangis itu saya cari cari cara ini sumuk pokonya saya lihat kalau nggak sumuk kenapa kok nangis mungkin lapar mungkin kita cari cara sendiri kita apa <i>ilmoni</i> sendiri gitu mbak gimana ya untuk mengungkapnya pokoknya ya itu tadi kita harus cari anak ini kenapa penyebabnya sumuk nggak lapar nggak ngantuk nggak tapi kok nangis oh tak lihat perutnya oh gitu oh kembung kasih minyak sudah ML ini anaknya nggak tantruman kok mbak apa nggak gampang nangis nangis yang suara		

	ya uwouwo gitu enggak ML ini		
IS.W1.04062022.367	Ok		
R.W1.04062022.368	Tadi diajarin apa ML bernyanyi ?		
IS.W1.04062022.369	Bernyanyi		
R.W1.04062022.370	Bernyanyi sama temen-temen sama guru guru bisa nggak bisa harus bisa		
IS.W1.04062022.371	Hehe		
R.W1.04062022.372	Seperti teman temannya, temannya yang MLharus bisa ya pinter itu kebalik lo nak kebalik		
IS.W1.04062022.373	Biasanya njenengan kalau setelah memberikan perhatian gitu reaksi ML bagaimana bu ?		
R.W1.04062022.374	Merayu meluk-meluk		
IS.W1.04062022.375	Oh gitu		
R.W1.04062022.376	ML nandi sini bentar ya bentar dia mau pipis kayaknya sebentar soalnya minumannya banyak ini ML ML eh sini cuci tangan ML kemana nggak boleh keluar lo yah nanti habis ini masuk sini he sudah nak nggak	Subjek memberikan pengarahan saat anak cuci tangan	Pola asuh menuntut dalam pengarahan

	boleh sudah sudah ayo sini	
IS.W1.04062022.377	Cuci tangan cuci kaki gitu sudah bisa sendiri <i>nggeh</i> . Iya ? Pinter	
R.W1.04062022.378	Anak e jijik an sebentar sebentar cuci tangan ya di rumah ya gitu	
IS.W1.04062022.379	Oh gitu ?	
R.W1.04062022.380	Jijik an	
IS.W1.04062022.381	Baik trimakasih ibuk atas waktunya	Penutup
R.W1.04062022.382	Iya	
IS.W1.04062022.383	Nanti kalau saya apa mau wawancara lagi apakah diperbolehkan	
R.W1.04062022.384	Iya <i>monggo</i> silahkan	
IS.W1.04062022.385	<i>Enggeh</i> trimaksih <i>nggeh</i> assalamualaikum wr.wb.	
R.W1.04062022.386	Walaikumsalam	

## Observasi 2 Subjek R

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Juni 2022

Tempat : Rumah Subjek 2

Pada tanggal 22 juni tepatnya di rumah subjek R peneliti melakukan proses observasi *activity daily living* sekaligus wawancara ke dua pada subjek dua. Hal ini dilakukan peneliti dengan porses yang pertama melakukan observasi *activity daily living* anak dilanjut proses wawancara. Pada proses observasi berlangsung subjek menerima dengan baik kedatangan peneliti. Subjek saat proses observasi berlangsung aktifitasnya hanya dirumah. Dan mendampingi anak. anak pada saat itu aktifitasnya kebanyakan memainkan hp. Tetapi subjek tidak memberikan batasan pada anak dalam bermain hp.

Wawancara 2 Subjek R

Nama Subjek : R (Orang Tua ML)

Lokasi : Rumah Subjek 1

Tanggal : 04 Juni 2022

Durasi : 41 : 36

Pewawancara : Intan Sulistyawati (IS)

KODE	VERBATIM	ANALISIS	INTERPRETASI	OBSERVASI
R.W2.24062022.01	Gimana mbak			
IS.W2.24062022.02	<i>Nggeh</i> saya mau mau ambil data lagi mau wawancara e mengenai apa mline niku buk ML ini kalau secara lingkungan sosial ini bagaimana ibuk ?	Peneliti menjelaskan kedatangan	Menjelaskan kedatangan	
R.W2.24062022.03	Secara lingkungan sosial ML ini			
IS.W2.24062022.04	Secara sosial dikampung sini ?			
R.W2.24062022.05	Ndak ada sama sekali karena nggak pernah saya keluarkan soalnya dulu tingkahnya banyak jadi mesti saya ngejar lari-lari gitu lo mbak dia itu	Subjek membatasi sosial anak	Sosial anak	

	<p>nggak mau santai jalan sekali lepas itu dulu.. Langsung lari terus waktu itu sudah sembuh tapi kan ada pandemi jadi jaga-jaga apa interaksi sama orang kan selalu dihindari jadi saya ndak ini kalau dulu sebenarnya sesekali ya ada ada keluar dadi dua tahun ini sama sekali endak nggak pernah kalau interaksi sama lingkungan tetangga sini nggak pernah selama dua tahun ini nggak pernah</p>		
IS.W2.24062022.06	Emm gitu		
R.W2.24062022.07	Iya kalau dulunya ya kadang-kadang pernah kan tak blajari naik sepeda terus apa	Subjek mengatakan dulu sempat mengajari anak untuk bersepeda	Sosial anak
IS.W2.24062022.08	Brarti sudah bisa buk ?		
R.W2.24062022.09	Belum		
IS.W2.24062022.10	Oh belum ?		
R.W2.24062022.11	<p>Tapi <i>wes</i> sudah enak tinggal ndorong itu sudah nggak berat nggak megangi dia yang nganu dia yang <i>dorong</i> dari belakang sudah bisa tapi dulu iya sudah dua tahun jadi dua tahun ini kan nggak nggak boleh dikeluarin ya memang saya ya nggak boleh keluar ML nya juga nggak-nggak mau jadi untuk sosialisasi sama tetangga <i>ndak</i> ada untuk selama ini ML kurang</p>	Subjek membatasi anak untuk bersosialisasi	Sosialisasi anak

IS.W2.24062022.12	Em <i>nggeh-nggeh</i> tapi untuk sebelumnya ya mungkin kayak hem kemarin yang <i>njenengan</i> apa critakan kalok tetangga sini mungkin penerimaannya bagaimana bu			
R.W2.24062022.13	Oh kalau penerimaan nya tetangga itu baik	Subjek mengatakan tetangga menerima anak dengan baik	Lingkungan sosial anak	
IS.W2.24062022.14	Iya			
R.W2.24062022.15	Karena ya tetangga sudah menyadari kita oh sebagai orang tua itu untuk mengusahakan ML supaya sehat supaya sembuh ya ndak itu kan tetangga juga tau	Subjek mengatakana tetangga tau kondisi anak	Lingkungan sosial anak	
IS.W2.24062022.16	Gitu			
R.W2.24062022.17	Dan sadar kalau memang itu ke sudah takdirnya dari tuhan takdir dari Allah ML seperti ini baik ya maksudnya baik ya welcome gitu lo nggak ada justru tetangga sebenarnya wes ta mak e linda <i>campurno</i> sama temen-temen ini lo <i>ben</i> melu mainan <i>sakno ojok</i> dikurung ae. Aku yang ngejar mlayu-mlayu	Subjek mengatakan pernah diberitahu tetangga untuk tidak membatasi sosial anak	Sosial anak	
IS.W2.24062022.18	Emm <i>nggeh</i>			
R.W2.24062022.19	Engkok mlayu-mlayu wes <i>samean njogo kono engkok</i> aku tak <i>njogo omahku seng</i> pinggire kan rumahnya sana tetangga-tetangga itu memang	Subjek mengatakan merasa tidak enak hati pada tetangga dengan	Batasan sosial anak	Tangan menunjuk arah

	<p>gitu cuman saya yang nggak enak karena dia lepas itu langsung masuk rumahnya orang itu tanpa ya anak ini ya mbak maaf ndak ada ini ndak ada rasa so apa permisi atau wes langsung begitu hendak inginan dia mau masuk rumahnya si a yo sudah masuk</p>	<p>perilaku anak</p>	
IS.W2.24062022.20	<p>Oh gitu ?</p>		
R.W2.24062022.21	<p>Nggak usah babibu masuknya yo sudah langsung <i>nrunyuk nrunyuk</i> nok kamar nah itu seng ya tak lepas yo gitu tetangga-tetangga <i>wes ta culno jarno ben awor koncone gitu wes culno samean iku gak percoyo iyo tak ewangi njogo tak jogo seblah kono engkok samean njoho seng gapuro ngono talah ngoten</i> terus akhirnya yo masuk rumah e orang orang mbak aku sungkan nggak enak sendiri nggak enak sama ya memang menyadari karena ML punya keterbatasan cuman kan kita yang nggak enak gitu lo mbak</p>		
IS.W2.24062022.22	<p><i>Enggeh</i></p>		
R.W2.24062022.23	<p>Karena pernah masuk itu langsung masuk kamar</p>	<p>Subjek mengatakan anak kalau masuk rumah tetangga langsung kekamar</p>	<p>Perilaku sosial anak</p>
IS.W2.24062022.24	<p>Emm</p>		

R.W2.24062022.25	Kan kebetulan anaknya yang punya rumah itu di dalem kamar situ memang terus tapi kan namanya orang kan aku nggak aku nggak enak sendiri gitu lo mbak		
IS.W2.24062022.26	<i>Enggeh</i>		
R.W2.24062022.27	Jadi opo arane tak ini nggak tak keluarkan	Subjek mengatakan tidak mengeluarkan anak	Sosial anak
IS.W2.24062022.28	Pernah njenengan ajari nggak buk kalau dirumah orang harus gini harus apa ?		
R.W2.24062022.29	Ohh		
IS.W2.24062022.30	Kayak nilai-nilai itu		
R.W2.24062022.31	Kalau dirumahnya orang itu ndak mbak yang saya ajarkan sebatas di rumah sendiri sebatas diluar misalkan ML kalau dijalan harus ber di pinggir diem nantik ada mobil ada apa begitu saya ajarkan ya yang tempat tempat gi apa yang kemungkinan ML nantik kan dijalan bebas	Subjek mengaku tidak mengajarkan nilai-nilai, tetapi lebih mengajarkan anak mengenai bahaya	Pola asuh <i>responsive</i> pengajaran
IS.W2.24062022.32	<i>Enggeh</i>		
R.W2.24062022.33	Kayak jalan raya itu depan itu terua ML nggak boleh gini dirumahnya orang apa kalok dirumahnya orang nggak MI kalau <i>anu</i> begini nggak boleh malu lo ya nggak bole ML udah	Subjek mengatakan mengajari ditempat umu dan dirumah sendiri	Pola asuh <i>responsive</i> pengajaran

	<p>besar ML harus pintar pokoknya tak arahkan tapi untuk untuk ke lingkungan rumah ini dan lingkungan anu dan di ya untuk ditempat umum saya terutama untuk tempat umum dulu saya ajarkan kalau di rumahnya orang belum karena saya berpikir nggak-nggak tak lepas dirumah orang gitu jadi saya mengajarnya untuk ditempat umum dan di rumah sendiri gitu</p>		
IS.W2.24062022.34	Selama ini kalau di tempat umum ML kemana aja buk ?		
R.W2.24062022.35	Kalau sekarang sudah mengikuti kita	Subjek mengatakan nak sudah bisa berperilaku baik	Perilaku anak
IS.W2.24062022.36	Oh gitu ?		
R.W2.24062022.37	Nggak berkeliaran kayak yang dulu kalau dulu ya se sesuka hatinya mbak	Subjek membandingkan perilaku anak yang dulu masih belum terkontrol	Perilaku anak
IS.W2.24062022.38	Emm		
R.W2.24062022.39	Kalau sekarang sudah-sudah mengikuti kita-kita kemana kita misalkan jalan berhenti belanja gitu ya lihat-lihat ya dia ikut berhenti nanti kita jakan ya jalan itu pun sengaja memang tak lepas nggak tak gandeng saya tapi saya nggak mau jauh dari	Subjek mengatakan secara sosial anak sudah terkontrol dengan baik ketika di tempat umum bersama	Perilaku anak

	dia karena memang saya ajari saya cobak gitu lo mbak tak ajak belanja di swalayan gitu ya itu dia sudah ini sudah pintar dan dia pintar kalau belanja annya pintar	keluarga	
IS.W2.24062022.40	Emm <i>nggeh</i>		
R.W2.24062022.41	Ngambil barang yang sukak dia-dia inginkan dia sudah ngerti diambil sendiri ditaruk dikeranjang sudah pintar mbak sekarang		
IS.W2.24062022.42	Em gitu ?		
R.W2.24062022.43	Karena ya mungkin umurnya sudah dewasa itu sudah sering di ajak ke terus sering dibilangi mungkin ya dari itu mungkin		
IS.W2.24062022.44	Kira-kira kalau diluar <i>njenengan</i> bilangi apa aja itu bu mungkin ada		
R.W2.24062022.45	Diluar maksudnya diluar dimana ?		
IS.W2.24062022.46	Kayak tadi di mall mungkin ya ?		
R.W2.24062022.47	Ohh gini kalau saya belanja ya ?		
IS.W2.24062022.48	<i>Enggeh</i>		
R.W2.24062022.49	ML ayo masuk ini beli ayok masuk ML mau sukak apa beli ambil tapi ja nggak boleh dirusak ambilnya pelan-pelan ML yang sukak jangan me	Subjek memberika pengaturan perilaku pada anak di tempat	Pola asuh <i>responsive</i>

	e jangan menjatuhkan barang lo ya nggak boleh ngambil satu ML yang sukak mana misalkan <i>tak</i> arahkan mbak apa karena ML ini selalu harus di arahkan segala sesuatu memang dia itu sudah kadang itu sudah mengerti cuman kan kasar ya misalkan dia ambil gitu barang itu dia nggak-nggak <i>opo po</i> mungkin ya pikirannya masih dia langsung kadang itu dia nggak lihat barangnya langsung sambil jalan gitu lo mbak <i>lang</i> kita kan nggak boleh gitu ML ambil pelan-pelan sering kok jatuhkan biskuit gitu	umum	
IS.W2.24062022.50	Oh		
R.W2.24062022.51	Ndak biskuit bukan-bukan yo itukan biskuit makannya ambil satu pelan-pelan ambil yang sukak ML mana yang sukak mana gitu dulu pertama-pertama saya saya <i>anu</i> memang tak pegang tangannya sukak yang mana yang ini ayo ambil pelan-pelan nggak boleh jatuh nanti dimarahi selalu gitu cumak ini lo apa misalkan dari toilet dia itu pipis nggak <i>mau anu</i> mbak nggak mau pipis aja dia <i>copot</i> semua terus kalau ada orang itu masih belum punya malu itu lo yang ini saya sekarang saya	Subjek memberika pengaturan perilaku pada anak di tempat umum	
IS.W2.24062022.52	Ajarkan		
R.W2.24062022.53	Iya ajarkan ML untuk untuk apa untuk dirinya sendiri itu untuk saat ini tapi kalau yang lain-lain	Subjek mengaku mengajari anak dengan	Pola asuh <i>responsive</i> mengajari

	seperti diluar itu dia sudah ngerti saya rasa dia mungkin sering melihat keluarganya oh harus begini terus umur juga bisa kan sudah menginjak remaja saya rasa ya itu se mbak	tujuan untuk anak bisa melakukan sendiri	
IS.W2.24062022.54	<i>Enggeh</i> untuk rencana pendidikan mungkin ML nanti kedepannya gimana buk ?		
R.W2.24062022.55	Ya kalau pendidikan ya kita orang tua itu menginginkan yang sebenarnya ML itu lebih baik lebih banyak kemajuannya ya tapi kalau saya tidak memaksakan saya lihat dengan ss kondisi kemaj apa perkembangan ML nanti kalau seandainya saya ini ML ini di pas SD SLB ini nantik bisa meningkat nanti saya tidak e inklusi gitu kan sebenarnya ML ini harusnya di inklusi karena ML ini apa ya kalau menurut <i>diagnosanya</i> tumbuh kembang sama dokter psikiater nya itu anu nggak <i>autis</i>	Subjek berencaa untuk menyekolahkan anak di sekolah inklusi kalau anak sudah berkembang dengan baik	Faktor Pendidikan
IS.W2.24062022.56	Emm		
R.W2.24062022.57	<i>Spekdel</i> sama <i>hiperaktip</i> ADHD		
IS.W2.24062022.58	ADHD		
R.W2.24062022.59	Iya nah itu anaknya itu tipenya itu me mencontoh jadi jangan dicampurkan sama anak SLB katanya dokter psikiaternya gitu tumbuh kembang juga gitu ML harus dicampurkan anak	Subjek berencaa untuk menyekolahkan anak di sekolah inklusi kalau anak sudah	Faktor pendidikan

	<p>normal seusianya jadi nanti biar ikut ikut sosialisasinya seperti mereka bisa bicara mengikuti bicara seperti anak normal mereka walaupun tidak sepintar seperti anak normal walaupun dia bisa mencontoh satu persatu pelan-pelan bisa dulu dokter kembangnya gitu lah saya ingat makanya ini nanti untuk pendidikannya ya saya lihat dulu dari SD nya ini dia ini kira-kira ada kemajuan yang kira-kira bisa lebih baik ke inklusi ya saya pindah ke inklusi kalau memang ya sebenarnya berat hati ya kalau memang belum itu ya saya lanjut di SLB aja karena kalau di SLB itu kan lebih-lebih apa ya lebih lengkap pendidikannya untuk anak seperti ini</p>	berkembang dengan baik	
IS.W2.24062022.60	Iya pendampingannya mungkin ?		
R.W2.24062022.61	<p>Pendampingannya ya kalau anak inklusi kan harus ikut anak normal jadi kalau memang dia perkembangannya belum membaik kan nggak bisa mengikuti gitu lo mbak gitu si untuk pendidikannya ML nantik ya kita berdo' a saja mudah mudahan ML nantik seiring bertambahnya usia nantik semakin baik semakin pintar jadi bisa sekolah yang lebih baik dari SLB ini gitu orang tua berharapnya begitu</p>	<p>Subjek mengatakan berdo'a agar anak dapat pendidikan yang lebih baik</p>	Faktor Pendidikan
IS.W2.24062022.62	<i>Enggeh</i> secara emosi kalau bahagia gitu ML itu		

	sedang apa buk ?			
R.W2.24062022.63	Kalau dia bahagia itu ML itu macem-macem sih seperti dia nonton HP itu ya kalau ada yang se kesukaannya dia gitu ya dia tertawa sampek <i>lunjak-lunjak sampek</i> apa eksprisinya	Subjek mengatakan kalau anak bahagia sampai melompat-lompat	Emosi anak	
IS.W2.24062022.64	Oh gitu ?			
R.W2.24062022.65	Gitu, gitu seperti tadi			
IS.W2.24062022.66	Les itu dia senang ya ? Tadi les <i>nggeh</i> ?			
R.W2.24062022.67	Iya tepok-tepok barusan pulang itu tadi gurunya			
IS.W2.24062022.68	Oh barusan ?			
R.W2.24062022.69	Iya setengah dua makannya saya <i>sek iku</i> mau tak-tak lihat njennegan keluar tak makan sek			
IS.W2.24062022.70	<i>Enggeh</i>			
R.W2.24062022.71	Apa dia tu anu sekarang sudah bisa banyak ekspresi bisa seneng seperti tadi kan gurunya les itu sudah pinter ML apa ambil angka satu dua tiga bisa terus merah putih e merah kuning biru itu bisa itu dia tau bisa disanjung itu dia seneng langsung seneng gitu semanngat gitu ngguyu ketawa ketawa sambil gini apa ya wes pokoknya dia ekspresinya itu kayak hore gitu lo aku bisa	Subjek mengatakan anak sekarang sudah banyak berekspresi	Emosi anak	Suarah merintah, mencontohkan menggerakkan tangan.

	<p>gitu lo kok <i>umpama o</i> anak ini bisa bicara <i>yo jadi yo</i> cumak tangannya gini-gini terus mintak di tos gitu itu dia kalau lagi apa gurunya ML hebat ML hebat ML pinter bisa gitu langsung mintak langsung tepok-tepok langsung mintak tos sebenarnya ekspresinya itu kayak yes aku biala gitu lo ya cuman dia belum bisa mengutarakan</p>		
IS.W2.24062022.72	<p><i>Enggeh</i> tapi selama les itu brarti <i>njenengan</i> mendampingi ?</p>		
R.W2.24062022.73	<p>Iya, saya <i>endak</i> sih saya mendampingi dekat dia itu nggak karena dia kalau lihat saya itu manja itu mbak dia itu klaua lihat saya itu dia nggak fokus maunya mau nempel nempel sama saya</p>		
IS.W2.24062022.74	<p>Em gitu</p>		
R.W2.24062022.75	<p>Terus mau ngalem-ngalem manja-manja jadi sama gurunya saya nggak boleh dekat</p>	<p>Subjek mengatakan anak manja saat didekat subjek</p>	<p>Perilaku anak</p>
IS.W2.24062022.76	<p>Em gitu</p>		
R.W2.24062022.77	<p>Jadi saya disini les nya disini tapi kadang itu <i>anu</i> kok dia itu tau dia itu nggak tu kayak lihat bayangan saya atau apa gitu dia langsung cari akhirnya saya sembunyi di garasi situ disamping disela-sela mobil situ saya sama HP an saya tinggal diaitu tapi ini tadi saya karena kemaren</p>		<p>Menunjukkan tempat persembunyian</p>

	capek saya momong cucu saya itu jadi saya baring-baring disitu saya		
IS.W2.24062022.78	Fokus lesnya itu fokus apa ibuk untuk lesnya ?		
R.W2.24062022.79	Banyak dia menca saya mintak ML itu bukan yang les-les anu belajar sambil bermain	Subjek mengatakan meminta les anak belajar sambil bermain	Les anak
IS.W2.24062022.80	Emm <i>nggeh</i>		
R.W2.24062022.81	Jadi kan dia sosialisasinya juga belum ini ya jadi belajar nulis terus bicara dia latih pertama <i>nulis</i> habis <i>nulis</i> terus bicara habis bicara terus bela bermain sambil belajar kayak apa <i>anu jik jak</i> itu apa melompati <i>teros</i> apa anu garis <i>jikjak</i> itu lo ?		
IS.W2.24062022.82	Zigzag itu <i>nggeh</i> ?		
R.W2.24062022.83	Itu terus lempar bola tangkap dikembalikan tangkap dikembalikan sudah tau gitu iya kan kalau di ML ini anaknya ini bosenan mbak kalau disuruh fokus belajar dia nggak ini dia nggak mau		
IS.W2.24062022.84	Jadi belajar sambil bermain <i>ngge</i> ?		
R.W2.24062022.85	Iya dia belajar sambil bermain dan dia nggak mau ditekan juga kalau dikerengi dia tambah lari nggak mau pertama pertama gurunya gitu	Subjek mengatakan anak kalau ditekan tidak mau belajar	Emosi anak

	<p>             mungkin ya terus tak bilangi ya pelan-pelan bu yang sabar soalnya ML ini nggak bisa dipaksa suda nggak bisa dikeras akhirnya belajar sambil bermain kayak gitu akhirnya jalan sudah sekarang sudah enak gurunya datang itu HP nya langsung ditaruk iya langsung keluar ML udah dipanggil gitu langsung HP nya ditaruk karena gurunya sudah bisa apa ngeratani ML dan ML juga sudah <i>enjoy</i> sudah ngak dikerengi lagi           </p>
IS.W2.24062022.86	Ini gurunya baru atau kemarin ?
R.W2.24062022.87	<p>             Endak kemarin itu sudah nggak bisa kan ML ini daftarnya blakangan ikut tes nya blakangan udah udah diterima jadi guru TK jadi waktu nya itu sudah nggak ada untuk ML jadi ML sudah sudah diundur kayak di hentikan <i>dilereni</i> gitu terus saya cari guru les lain           </p>
IS.W2.24062022.88	Oh gitu ?
R.W2.24062022.89	Tapi ini kayaknya cocok jalan
IS.W2.24062022.90	Enggeh brarti baru-baru saja <i>nggeh</i> ?
R.W2.24062022.91	Baru dua minggu kok mbak baru
IS.W2.24062022.92	Oh baru ?

R.W2.24062022.93	Seng <i>njenengan</i> wawancara saya			
IS.W2.24062022.94	Oh			
R.W2.24062022.95	Di sekolah an itu belum tapi sudah dapet tapi belum ke rumah			
IS.W2.24062022.96	Gitu ?			
R.W2.24062022.97	Iya nanti tunggu minggu depan aja iya			
IS.W2.24062022.98	<i>Enggeh</i>			
R.W2.24062022.99	Butuh dua minggu			
IS.W2.24062022.100	<i>Enggeh</i> untuk emosi yang sedih itu biasanya apa buk tapi ML pernah nangis nggak buk kira-kira ?			
R.W2.24062022.101	Pernah ML itu sebenarnya nangisan anaknya manja tapi dia nangisnya itu ndak ada suara mbak dia <i>ngembik</i> gini-gini terus keluar gini sudah bercucuran itu dari hal yang misalkan dia kepingin apa terus saya ser saya nada tinggi dan keras gitu dibilangi itu nggak boleh itu sudah dia misalkan dia pingin dia itu gini lo mbak kalau habis makan apa itu dia itu selalu dicuci tapi yang namanya anak gitu kalau mau belum belum apa ya belum sem apa mengerti yang bercuci yang bersih gimana caranya gitu kan	Subjek mengatakan anak gampang menangis	Emosi anak	Tangan mencontohkan anak nangis, mencontohkan marah, mencontohkan marah membentak

	<p>ngerti ya <i>tak</i> ajarin dia nggak dia nggak <i>anu</i> dia nggak mau dia pokoknya punya prinsip sendiri kayak cu aku tu gini gitulo tapi itu salah kan ML kalau cuci piring itu disabun sampai sampek ini kalau dia itu kan cumak dilap-lap tok langsung dibilas-bilas lah saya kan di gosok sampai tapi dia itu ndak mau lah itu dari hal itu nantik saya kan anak dibilangi kamu <i>dengarno liaten</i> mama gitu dia sudah ngembik sudah tapi nggak ada suaranya cumak ya itu tadi ngembik terus ambek <i>cucur-cucur</i> gitu apa ya itu ngalem apa ih anaknya itu yowes ngonoiku mbak bahasa keren e iku arek iki <i>cool</i></p>			
IS.W2.24062022.102	<i>Enggeh</i>			
R.W2.24062022.103	Kalau nggak perlu dia nggak ML nono nggak boleh gitu nak ayo agak jauh HP nya matanya nggak boleh gitu ya jauh	Subjek menasehati anak saat anak sedang main hp	Pola asuh menuntut upaya pendisiplinan	Intonasi tinggi
IS.W2.24062022.104	Terus apakah ibuk memberikan kayak wejangan mengenai ML ini berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan mungkin ?			
R.W2.24062022.105	Kalau nilai-nilai keagamaan itu pasti papanya ya mbak karena saya maap ya saya beda	Subjek mengatakan berbeda agama dengan anak	Agama anak	
IS.W2.24062022.106	Emm			

R.W2.24062022.107	<p>Jadi kalau untuk agama itu makannya kalau saya sabtu minggu saya nggak bisa menerima <i>njenengan</i> atau les nya juga saya <i>preikan</i> karena untuk keagamaan itu hari minggu ke gereja seperti minggu besok kan eh minggu besok ke tuban se sabtu besok itu kan nggak bisa itu nanti ke surabaya gitu ya itu memang kan kalau wejangan keagamaan saya cumak sebatas ya ML ML harus berdo' a itu untuk sebatas apa ndak untuk anu ajah sih ML kalau tidur ber do' a saya ajari ya tuhan trimakasih kali ini ML sudah diberi kesehatan sudah diberi kelancaran untuk belajar sekarang ML mau tidur mudah mudahan tuhan menjaga ML dalam tidur ML, ayo berdo' a sama tuhan tidur supaya tidurnya dilindungi dijaga sama tuhan tangannya begini ya duduk. ML nggak boleh dekat matae nak HP nya itu nak ya pinter nggak boleh dekat matanya kulo.</p>	Subjek mengajari anak untuk berdo' a dan mengucapkan syukur	Pendidikan anak dari orang tua	mencontohkan tangan memohon, memarahi anak
IS.W2.24062022.108	<p>Tapi secara lingkungan sosial pernah nggak buk dapat kayak kekerasan ?</p>			
R.W2.24062022.109	<p>Nggak, nggak pernah dari keluarga nggak nggak pernah justru kalau ML anak seperti ini kalau untuk saya keluarga saya tambah lebih kasian itu aoa karena untuk saya sendiri ya lihat kondisi yang seperti ini <i>isine</i> sakno ae justru saya ini ngelihat seusianya kan kemarin saya juga cerita ya lihat seusianya main bola naik sepeda itu saya</p>	Subjek mengaku untuk ditenangkan tetangga mengenai kondisi anak	Lingkungan sosial anak	Menangis, Berkaca-Kaca

---

sudah nggak kuat mbak sudah ngelihat anak  
saya jangankan untuk kekerasan nggak pernah  
mbak wong ML di getak ae wes bercucuran  
airnya nggak nggak pernah, jadi ndak ada, saya  
itu melihat ML itu makanya kalau saya cerita  
ML itu nggak tega saya jadi saya makanya tadi  
ambil rapot sama bu m\*\*\* saya maaf bu saya ini  
kalau cerita ml hatik itu terlalu apa ya terlalu  
penat dari kecil ML sampek dua belas tahun lari  
sana lari sini masih belum ketemu obatnya jadi  
kita harus dimana se saya itu terlalu penat kalau  
cerita ML itu terus ML bener mbak tapi kalau  
orang belum merasakan belum merasakan ter  
dampak gitu yo belum dapat keluarga yang  
seperti ML mungkin dia nggak faham mbak  
kalau orang sudah *ngerasakno paleng* nggak ya  
family ada yang gitu itu masih bisa kalau saya  
lihat dari lingkungan-lingkungan saya ini  
samean iku lapo se ma ML iku duduk karma  
ML iku du apa maksute anu dari tuhan *wong*  
hukum karma dari tuhan ML itu bisa dari  
lingkungan salah kehamilan dari apa dari salah  
makan dari makanan dari udara yang aku  
*ndelok dewe ndok* Trans TV hari minggu  
*sengkapan e iko jam siji nek gak percoyo mene*  
*samean ndelok aku ndelok dewe samean lapo*  
*isin ML tokno kumpulno maksute bendulinan*  
*anak seusianya ojok ndok njero ae lapo samean*  
*ditario koyok ML lo sopo seng gelem wong tuo*

---

---

*diwe anak koyok ML ditari o lo sopo seng gelem iku gustiallah ma. Nggak nggak nggak ini iku iku wes takdir takokno seng kuoso ML itu harus lahir seperti ini wes koyok ngono iku wes takdire seng kuoso wes ojok isin ojok anu wes jalanono wes ikhlas trimoen saya itu di dem-dem itu karena dia mertunaya pernah punya family juga seperti itu tapi kalau memang yang lain ya saya ndak ngerti ya kalau orang yang sudah sudah pernah punya kayak ML sudah nggak maksute nggak terlalu omah e sebelah utara itu mbak*

---

IS.W2.24062022.110 *Enggeh* suami kemarin namanya siapa buk ?

---

R.W2.24062022.111 Suami..suami ?

---

IS.W2.24062022.112 Suami *njenengan nggeh* ?

---

R.W2.24062022.113 B\*\*\*\*

---

IS.W2.24062022.114 Umurnya berapa ?

---

R.W2.24062022.115 Umurnya kalau kelahiran 59 itu lo mbak piro yo enmapulu piro yo 59 kan dulu

---

IS.W2.24062022.116 Sebelumnya pekerjaannya sebagai apa ibuk kalau boleh tau ?

---

R.W2.24062022.117 Karyawan swasta

---

IS.W2.24062022.118	Em gitu e njenengan saudaranya berapa ?
R.W2.24062022.119	Saya saudaranya enam saya yang nomer enam
IS.W2.24062022.120	Asli mana ?
R.W2.24062022.121	Asli ponorogo, suami saya usia brapa mbak ya pokoknya lahir 59 itu lo mbak enampulu ae enampulu tiga enam puluh empatan
IS.W2.24062022.122	Emm
R.W2.24062022.123	Kalau saya enam puluh eh saya lima tiga
IS.W2.24062022.124	Brarti untuk pendidikan ML masih itu <i>nggeh</i> kayak proses di slb itu terus ada <i>treatment treatmen</i> mungkin ada terapi kayak gitu ?
R.W2.24062022.125	Iya
IS.W2.24062022.126	Terus les kayak gitu ya ?
R.W2.24062022.127	Iya
IS.W2.24062022.128	Oh begitu ?
R.W2.24062022.129	Mudah-mudahan mbak nanti ML itu ada kemau apa ada tingkatan nya
IS.W2.24062022.130	<i>Enggeh</i>

	<p>Dengan pengobatannya dengan les nya paling nggak meskipun nggak lancar bicara tapi paling nggak bisa komunikasi sama lingkungannya bisa mandiri seandainya saya sewaktu -waktu dipanggil sama Allah maksudnya dia bisa mengurusinya sendiri gitu lo mbak oh aku mau makan oh nggak ada makanan aku bisa bikin itu saja saya kadang nggak menginginkan ya kalau memang ML nanti nya dewasa dia pintar ya <i>alhamdulillah</i> iya mukjizat dari Allah tapi untuk saat ini saya nggak mntak banyak cumak kepingin ML mandiri bisa sosialisasi bisa bicara gitu aja mbak gitu makanya berusaha dan pengobatannya ini nggak sedikit <i>duwek lo</i> mbak sekali berangkat itu kemarin itu hampir dua juta sekali berangkat itu obatnya ajah yang saya itu satu juta seraseartus dualima pokoknya berat ininya e apa ya iya pengobatannya</p>	Subjek memberikan les maupun pengobatan untuk perkembangan anak	Pendidikan anak	Menangis
IS.W2.24062022.132	Itu kemajuannya apa bu yang tuban udah berapa kali ?			
R.W2.24062022.133	Ini mau udah dua kali			
IS.W2.24062022.134	Emm			
R.W2.24062022.135	Jadi ini masih-masih belum kan saya menginginkan untuk bicara jadi ini bicaranya bukan masih belum anu ya apa mungkin ya belum seandainya obat itu bekerjanya belum	Subjek mengatakan anak sudah bisa merespon interaksi	Perilaku anak	

	menyeluruh gitu lo tapi kayak interaksi-interaksi itu sudah sudah ndak ini sudah <i>welcome</i> terus apa misalkan ketemu saya gitu senyum-senyum kalau dulunkan nggak nggak ngerti ya lo kayak intine kayak lolo gue-gue iya misalkan saya duduk ndek samping di sudah senyum-senyum dia sudah maksute itu kalau gitu kan dia sudah merespon	
IS.W2.24062022.136	<i>Enggeh</i>	
R.W2.24062022.137	Dengan sekelilingnya sudah mengerti merespon untuk saat ini kemajuannya selama terapi sama berobat itu	
IS.W2.24062022.138	Tapi terapi dituban itu diapakan ibuk ?	
R.W2.24062022.139	Nggak kok cumak di	Megang kepala
IS.W2.24062022.140	Oh	
R.W2.24062022.141	Cumak dipegang iya itu kan dokter apa mbak radiologi apa ya yang untuk, untuk yang radiologi anunya itu dokter apa ya kemarin nggak tau. Makannya dia bilang kalau ML ini otanya kanan itu kalau untuk angka otak kanannya itu dua otak kirinya 4 jadi separuh nggak isok berkembang dengan sempurna terus makannya kalu untuk bicara itu <i>angel</i> tapi untuk motorik kasar dia faham semua terus apa	

	diperintah diperintah itu di faham semua dia untuk menerima ini nya lo yang nggak bisa itu		
IS.W2.24062022.142	Untuk secara ekonomi tercukupi ya buk selama ini ?		
R.W2.24062022.143	Ya <i>alhamdulillah</i> kalau untuk itu cukup atau ndak itu tergantung orangnya se mbak	Subjek mengatakan secara ekonomi tercukupi	Faktor sosial ekonomi
IS.W2.24062022.144	<i>Enggeh</i>		
R.W2.24062022.145	Kalau memang kalau saya merasa karna saya orang nya itu nggak muluk-muluk nggak neko-neko ya orangnya se simpel ya <i>alhamdulillah</i> tercukupi tapi kalau orang yang beda-beda sih cara menyikapi dari masing-masing orang kalau untuk kehidupannya saya ini saya sudah <i>alhamdulillah</i> trimakasih sama Allah sudah diberikan rejeki kesehatan rejeki ekonomi sudah bisa dengan keperluan dengan tercukupi saya <i>alhamdulillah</i> meskipun seperti ini memang karena ya itu tadinya saya kembalikan dari orangnya masing-masing ada kan orang yang sudah punya dua <i>kepingin</i> tiga <i>kepingin</i> empat kalau saya nggak saya sudah diberi kehidupan allah seperti ini saya sudah trimakasih dan <i>alhamdulillah</i> kehidupan ML ya bisa ter cukupi misalkan untuk tercapai untuk sekolah tapi kalau untuk yang apa mbak ya itu tadi lo saya	Subjek mengatakan lebih bersyukur mengenai ekonomi	Faktor sosial ekonomi

---

kembaikan sama orangnya tergantung orangnya orang kan masih kepingin sudah lima *kepingin* sepuluh gitu lo mbak tapi kalau saya orang tuanya ml ini ndak kan yang penting udah berusaha bekerja semaksimal sudah tercukupi keperluannya sehari hari sudah sudah bisa ter ini tercukupi ya wes kita *alhamdulillah* sudah nggak ini ndak nggak terlalu *ngoyo* kalau memang kita terlalu dipaksa ke takdir bagaimana pun orang memang takdirnya dari atas cumak segini misalkan ya masih jatuh banggunya yo masih *angel* kalau kita sudah ditakdirkan yang lebih meskipun kita enak-enakan yo berlebihan lebih gitu lo kita lebih percaya dengan *wes jatae wong iku wes onok dewe-dewe* gitu jadi kita nggak ini nggak terlalu *ngoyo* kalau lebih bersyukur dan menerima apa adanya kalau terbilang tercukupi apa ya seperti ini ya mungkin ada orang yang berduit sekali apa gitu kan tapi saya sudah *alhamdulillah* dikehidupan ini saya sudah terimakasih sama Allah gitu saya nggak ini saya lebih ke berskur karena setiap manusia itu pasti ada takarannya sendiri untuk rejeki untuk berka iyu sudah diatur sama Allah kita lebih bersyukur aja se mbak nggak nggak ini nggak mintak yang muluk muluk kalau memang Allah sudah takdirkan ya kita nantik nggak akan kita nggak akan maksa juga rejeki juga datang sendiri itu kalau sudah Allah sudah takdirkan jadi

---

	kita lebih bersyukur aja sih	
IS.W2.24062022.146	Baik ibuk trmakasih atas informasinya	Penutup
R.W2.24062022.147	Iya	
IS.W2.24062022.148	Maaf apabila mengganggu <i>ngge</i> ?	
R.W2.24062022.149	<i>Ndak</i> saya bilang sekali lagi seandainya butuh saya butuh s sewaktu -waktu selama mbak ini skripsinya masih membutuhkan ya <i>monggo</i> yang penting jangan hari sabtu sama minggu	
IS.W2.24062022.150	Sabtu sama minggu <i>enggeh</i> ?	
R.W2.24062022.151	Karena itu opo yo mbak bahasa keren e sabtu minggu iku hari keluarga. Kalau hari sabtu misalkan nggak pergi kdang dirumah sini kan penuh orang nggak enak kalau <i>njenengan</i> datang kan	
IS.W2.24062022.152	<i>Enggeh</i>	
R.W2.24062022.153	Terus kadang yo pergi gitu lo	
IS.W2.24062022.154	<i>Enggeh</i>	
R.W2.24062022.155	Jadi seandainya besok -besok masih perlu ML atau perlu sama ibuk ya <i>monggo</i> pokoknya jangan sabtu sama minggu saya ini mau nolong orang mbak selagi saya bisa saya ndak akan	

---

kalau saya sudah bilang iya ya saya selesaikan  
sampek tanggung jawab saya *sampek*  
*seumpama njenengan* butuh ML *sampek data ne*  
*kapan yo* saya saya *monggo gak* papa karena  
saya sudah iya saya nnggak mau menolong  
orang yang setengah-setenga itu nggak, Selagi  
orang perlu saya *monggo* selagi saya bisa jadi  
*njenengan* jangan sungkan jangan *wedi*.

---

IS.W2.24062022.156 *Engge- enggeh* ma

---

## Observasi 1 Subjek N

Hari, tanggal : Senin, 06 Juni 2022

Tempat : Rumah Subjek

Pada tanggal 06 juni 2022 peneliti melakukan proses wawancara dengan subjek. Pada saat sampai di rumah subjek peneliti disambut dengan baik dengan subjek langsung mempersilahkan peneliti untuk masuk ke dalam ruang tamu. Subjek menyarankan peneliti awalnya untuk duduk diatas kursi, tapi peneliti nampaknya mengetahui subjek yang duduk bawah, pada saat itu peneliti berusaha untuk menyesuaikan subjek dan memerhatikan sopan santun dirumah orang maupun kepada orang yang lebih tua. sebelum proses wawancara langsung peneliti dan subjek melakukan proses perjanjian dengan subjek untuk keikut sertaan subjek dalam melakukan penelitian. Subjek mengatakan bersedia ikut serta dalam melakukan penelitian setelah mendengarkan penjelasan singkat dari peneliti dan juga membaca isi dari *informed consent* yang sudah disediakan. Dari ketersediaan tersebut setelah membaca isi maupun mendengarkan penjelasan, subjek melakukan tanda tangan yang artinya bersedia ikut serta dalam melakukan penelitian. Tahap utama proses wawancara yaitu perkenalan, membahas perkembangan anak, dan pola asuh orang tua dalam membantu *activity daily living*. Dalam proses wawancara berlangsung anak berada pada dekat subjek. Pada waktu itu anak ketika dalam proses wawancara dari awal hingga akhir memagang hp. Dan subjek pada waktu itu tidak membatasi perilaku anak untuk hp, tetapi subjek sempat memberikan batasan pada anak agar lebih control dalam perilkunya ketika ada peneliti, karena sempat anak berada ditengah subjek dengan peneliti sehingga sempat menghalangi recorder yang digunakan peneliti untuk merekam proses wawancara. Dalam proses wawancara subjek juga sambil membukakan buah pada anak, meminta bantuan pada keluarga khususnya anak pertama untuk menghendel anak atau adik dan subjek dalam proses wawancara juga sempat menyapa tetangga maupun menjawab obrolan dari tetangga.

Wawancara 1 Subjek N

Nama Subjek : N (Orang Tua AM)

Lokasi : Rumah Subjek

Tanggal : 06 Juni 2022

Durasi : 51:36

Pewawancara : Intan Sulistyawati (IS)

KODE	VERBATIM	ANALISIS	INTERPRETASI	OBSERVASI
IS.W1.06062022.01	<i>Enggeh</i> assalamualaikum wr wb		<i>Building rapport</i>	Memegang megang jempol kaki
N.W1.06062022.02	Walaikumsalam wr wb			
IS.W1.06062022.03	Perkenalkan nama saya saya intan sulistyawati universitas psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik ingin melakukan penelitian mengenai gambaran pola asuh orang tua dalam membantu <i>activity dailiy living</i> anak tunagrahita SLB Kemala Bhayangkari baik dengan ibu siapa ?		Menjelaskan Tujuan Kedatangan	
N.W1.06062022.04	Bu N** I*****		Identitas	
IS.W1.06062022.05	Bu N** I***** umurnya brapa ibuk ?			
N.W1.06062022.06	<i>Dalem ?</i>			
IS.W1.06062022.07	Umurnya brapa ?			

N.W1.06062022.08	Tiga empat		
IS.W1.06062022.09	Oh tiga empat ?		
N.W1.06062022.10	Delapan delapan		
IS.W1.06062022.11	Oh tahunnya ?		
N.W1.06062022.12	Tahun delapan delapan		
IS.W1.06062022.13	Oh gitu <i>enggeh</i> , ee aktifitas sehari-hari <i>njenengan</i> ngapain ?		
N.W1.06062022.14	Yo dirumah ae mbak		
IS.W1.06062022.15	Oh dirumah, ibu rumah tangga ?	Subjek tidak bekerja melainkan menjadi ibu rumah tangga	Pekerjaan subjek
N.W1.06062022.16	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.17	Ibu rumah tangga ibuk anak ke brapa ibuk ?		
N.W1.06062022.18	Aku		
IS.W1.06062022.19	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.20	Nomer tiga		
IS.W1.06062022.21	Nomer tiga dari brapa bersaudara ?		
N.W1.06062022.22	Tiga terakhir		
IS.W1.06062022.23	Tiga anak terakhir <i>nggeh</i> ?		
N.W1.06062022.24	<i>Enggeh</i> anak terkhir		
IS.W1.06062022.25	Pendidikan terakhirnya apa buk ?		
N.W1.06062022.26	SD	Subjek pendidikan terakhirnya sd	Pendidikan subjek
IS.W1.06062022.27	Oh SD, aslinya orang mana ibuk ?		

N.W1.06062022.28	Asli orang sini mbak		
IS.W1.06062022.29	Oh asli orang sini, oh gitu <i>nggeh</i> , suami kerja ?		
N.W1.06062022.30	Kerjanya itu di kapal <i>ngono lo</i> mbak		
IS.W1.06062022.31	Oh <i>ngge</i>		
N.W1.06062022.32	Tapi <i>yowes</i> nok kapal iku gak jalan kemana mana pelayaran kan layar <i>engken</i> mbiten <i>mboten nopo</i> niku playaran	Suami bekerja di kapal	Pekerjaan suamsi
IS.W1.06062022.33	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.34	<i>Enggeh koyok ten</i> kapal <i>ngeten</i>		
IS.W1.06062022.35	<i>Ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.36	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.37	Namanya siapa buk suaminya ?		
N.W1.06062022.38	S*****		
IS.W1.06062022.39	S*****		
N.W1.06062022.40	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.41	<i>Ngoten</i> , umurnya brapa ibuk ?		
N.W1.06062022.42	45		
IS.W1.06062022.43	Baik-baik itu urutan apa urutan lahirnya brapa anak keberapa ?		
N.W1.06062022.44	Anak yang ini <i>tah</i> yang nomer 1		
IS.W1.06062022.45	Ayahnya		
N.W1.06062022.46	Ayahmya iku nomer lima <i>koyok e</i> lima mbak		

IS.W1.06062022.47	Brapa bersaudara ?		
N.W1.06062022.48	Delapan		
IS.W1.06062022.49	Oh delapan, oh nggeh aktifitas sehari anak apa saja buk dari pagi sampek malem ?		
N.W1.06062022.50	Kalok ya itu mbak main HP nggambar gitu HP nggambar <i>yowes iku</i>	Subjek menjelaskan aktifitas anak	Aktifitas anak
IS.W1.06062022.51	Dari bangun tidur <i>nggeh</i> ?		
N.W1.06062022.52	Bangun tidur <i>wes</i> HP	Subjek mengatakan aktifitas anak pertama kali bangun adalah bermain hp	Aktifitas anak
IS.W1.06062022.53	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.54	Langsung ya nggambar		
IS.W1.06062022.55	<i>Ngoten</i> , sukanya nggambar ?		
N.W1.06062022.56	<i>Enggeh senengane</i> nggambar	Subjek mengatakan anak suka menggambar	Aktifitas anak
IS.W1.06062022.57	<i>Enggeh</i> terus itu buk apa? Ketika sebelum sekolah mungkin anak sebelumnya mandi atau bagaimana ?		
N.W1.06062022.58	Kalau mandi itu sek tak mandiin mbak <i>gak dorong</i> paham bajuin <i>yo wes</i> yak bajuin semua <i>wes</i> itu	Subjek mengatakan anak belum faham dan lebih memilih membantu anak dalam melakukan adl	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.59	Gitu <i>nggeh</i> ?		
N.W1.06062022.60	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.61	Terus apa buang air kecilnya bagaimana		

	?		
N.W1.06062022.62	Bisa <i>nek</i> buang air besar buang air besar sendiri buang air kecil sendiri <i>enggeh</i>	Subjek mengatakan anak buang air kecil dan buang air besar bisa melakukan sendiri	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.63	<i>Cebok-cebok</i> sendiri bisa ?		
N.W1.06062022.64	<i>Enggeh</i> , eh AM <i>gak gelem meneng iki</i>		
IS.W1.06062022.65	<i>Enggeh</i> , ee lalu itu buk setelah <i>rawatan</i> itu kayak menyisir gitu gimana buk ?		
N.W1.06062022.66	Bulum bisa	Subjek mengatakan anak belum bisa menyisir sendiri	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.67	Oh belum bisa, kayak pakai celana ?		
N.W1.06062022.68	Celana bisa baju		
IS.W1.06062022.69	Kalau celananya kan di sekolah pakek itu ya kancing ?		
N.W1.06062022.70	<i>Slerekan</i>		
IS.W1.06062022.71	Bisa itu ?		
N.W1.06062022.72	Kalu itu sek belum bisa	Subjek mengatakan anak belum bisa memakai celana	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.73	Belum bisa <i>nggeh</i> ?		
N.W1.06062022.74	<i>Koyok</i> mbetulan <i>koyok nggawe dewe ngono wes isok tapi koyok mbenakno sek gak isok</i>	Subjek mengatakan anak bisa memakai celana tetapi untuk mengaitkan atau membenarkan masih belum bisa	<i>Activity daily living</i>

IS.W1.06062022.75	Masih belum bisa ?		
N.W1.06062022.76	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.77	Eh kira-kira bagaimana perkembangan anak buk ketika sebelum lahir ibuk dalam kandungan itu bagaimana ?		
N.W1.06062022.78	Ya nggak ada masalah mbak, nggak ada masalah apa-apa tapi waktu umur dua kan satu tahun sama belajar ngomong belajar jalan iku wes bisa mulai umur dua tahun iku mulai nggak mulai de e nggak mau bicara	Subjek mengatakan tidak ada permasalahan saat masa pranatal dan menjelaskan bahwa awal dari gejala permasalahan anak mulai umur dua tahun	Pranatal
IS.W1.06062022.79	Oh gitu ?		
N.W1.06062022.80	He em kan sering pegang HP yo itu mulai mandiri jadi sama temen-temen iku yo nggak mau jadi mulai umur 2 tahun iku <i>wes</i> nggak mau kumpul sama temen-temen yo mulai kayak satu tahun setengah itu wes mau bicara kayak <i>manggil-manggil orang wes bisa</i>	Subjek mengatakan saat anak usia dua tahun tidak mau bersosialisasi	Sosialisasi anak
IS.W1.06062022.81	Kata apa buk itu pertama kali ?		
N.W1.06062022.82	Wes kayak <i>manggil kakak e maem</i> apa itu bisa langsung yo mulai kenal HP itu lo mbak <i>teros</i> nggak mau wes mulai iku nggak mau bicara tapi ini yowes mulai lumayan lagi mbak mulai sekolah iki <i>wes bicarae iku disuruh ngomong iku wes mau mulai sekolah ini</i>		

IS.W1.06062022.83	<i>Ngoten ?</i>			
N.W1.06062022.84	<i>Enggeh</i>			
IS.W1.06062022.85	Jadi untuk komunikasi sudah berkembang dengan baik ?			
N.W1.06062022.86	<i>Enggeh enggeh</i> tapi kalau mengatakan omongan itu belum bisa tapi kalau diajari satu dua tiga sampek sepuluh bisa kayak <i>ngomong-ngomong</i> apa misalnya kayak ini dipukul ini belum bisa	Subjek mengatakan anak masih belum bisa berkomunikasi, bisa hanya kata tertentu.	Komunikasi anak	
IS.W1.06062022.87	Ee kalau itu buk pas waktu melahirkan apa buk ?			
N.W1.06062022.88	Apa ?			
IS.W1.06062022.89	Apakah ada permasalahan atau gimana ?			
N.W1.06062022.90	Enggak nggak ada	Subjek mengatakan tidak ada permasalahan saat masa partus	Partus	
IS.W1.06062022.91	Enggak brarti sebelum juga nggak ada ?			
N.W1.06062022.92	Nggak			
IS.W1.06062022.93	Terus ibuk taunya AM seperti itu dari apa ?	Subjek mengatakan kondisi anak diketahui bermasalah ketika anak tidak mau komunikasi	Diagnosis anak	
N.W1.06062022.94	Ya itu mbak <i>kok gak</i> mau ngomong itu			
IS.W1.06062022.95	Emm			
N.W1.06062022.96	Kalau sama temen-temen wes gak mau bergaul itu langsung tak terapikan eeh r** adik-adik e ayo turun sama embak	Subjek mengatakan anak sempat tidak mau bergaul dan setelah terapi anak	Diagnosis anak	Menyuruh anak untuk turun dari kursi

	ini lo terapi iku mulai oh ya mbak ini kayak <i>kenek hiperactive</i>	didiagnosis <i>hiperactive</i>		
IS.W1.06062022.97	Oh gitu ?			
N.W1.06062022.98	Jadi yo terapi ada, AM kenek			Memarahin anak karena anak nggak bisa diam didepan orang tua
IS.W1.06062022.99	Terapi dimana itu bu ?			
N.W1.6062022.100	Di RC sini lo mbak <i>roh sepor</i> ta daerah mana itu ?			
IS.W1.06062022.101	<i>Enggeh resource center</i> itu ya?			
N.W1.06062022.102	<i>Enggeh</i>			
IS.W1.06062022.103	Itu dari umur brapa itu buk ?			
N.W1.06062022.104	Yo mulai sat dua tahun setengah iku mulai nyadari itu mbak langsung <i>tak terapino</i>	Subjek mengatakan terapi anak mualai usia dua tahun	Terapi anak	
IS.W1.06062022.105	Awalnya di apa di bawah ke dokter?			
N.W1.06062022.106	Iya katanya <i>hiperaktif</i>			
IS.W1.06062022.107	Oh gitu, dokter mana itu buk ?			
N.W1.06062022.108	Apa ya mbak GKB khusus anak anak itu			
IS.W1.06062022.109	Oh <i>nggeh-nggeh</i>			
N.W1.06062022.110	Dokter apa ya lupa wes lama			
IS.W1.06062022.111	<i>Enggeh</i> tapi ini masih terapi ibuk ?			
N.W1.06062022.112	<i>Wes gak mbak wes gak gak onok seng iku</i>	Subjek mengatakan anak sudah tidak diterapikan karena keterbatasan	Terapi anak	Senyum

		subjek		
IS.W1.06062022.113	Ngantar <i>ngge</i> ?			
N.W1.06062022.114	<i>Nganterno</i>			
IS.W1.06062022.115	Oh <i>ngge</i>			
N.W1.06062022.116	Ini tak ajak spedak an langsung pendarahan dadi <i>wes gak wani sek</i> mbak	Subjek mengatakan alasan tidak mengantar anak terapi	Terapi anak	Memegang perut
IS.W1.06062022.117	Oh <i>nggeh</i>			
N.W1.06062022.118	<i>Nggeh</i> iki seng iki rodok rewel iki pendarahan			
IS.W1.06062022.119	Enmm <i>enggeh-enggeh</i>			
N.W1.06062022.120	Nek seng dua e iku nggak popo			
IS.W1.06062022.121	<i>Enggeh</i>			
N.W1.06062022.122	<i>Iki</i> mbak pengobatan <i>ndok ndi ae ndok kalimantan nok ndi ae iki wes iki winginane tak jak pengobatan nak kalimantan kono entok lumayan seng tau nok nggone</i> sedayu <i>kono mbak entek piro yo iku</i>	Subjek menceritakan perjalanan terapi anak yang pernah terapi di kalimantan dan sedayu	Terapi anak	
IS.W1.06062022.123	Sedayu <i>niku tenpundi</i> ?			
N.W1.06062022.124	Sedayu <i>iku daerah endi yo sedayu iku lo mbak sekapuk samean wero? Semerap?</i>			
IS.W1.06062022.125	<i>Enggeh kulo asal sembayat niku, nggeh ?</i>			
N.W1.06062022.126	<i>Sekapuk ta iku daerah sekapuk ta iku, aku pengobatan nak kono mbak entek petangjutaan</i>			

IS.W1.06062022.127	<i>Oh ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.128	<i>Jarene-jarene, jarene ditemplek i setan 10 aku ngene kok tapi wes entek duwek sak mono ate petang juta limang juta tapi gak entok oleh e</i>	Subjek mengatakan dapat mengetahui diagnosis dari terapi dan juga subjek menjelaskan harga terapi	Terapi anak
IS.W1.06062022.129	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.130	<i>Maringono di rukya no jarene ditemplek i setan dingajekno yo gak popo mbak arek e</i>	Subjek mengatakan anak pernah dirukyah yang mengatakan kendala anak karena di masuki makhluk halus	Terapi anak
IS.W1.06062022.131	<i>Hehe enggeh</i>		
N.W1.06062022.132	<i>De daerah sedayu iku lo mbak kan, ngerti alun-alun piye sedayu alun-alun</i>		
IS.W1.06062022.133	<i>Sedayu alun-alun mriku nggeh ?</i>		
N.W1.06062022.134	<i>Gak ero daerah e kono, dadi wes entek limangjutaan ndok kono mbak</i>		
IS.W1.06062022.135	<i>Oh ngoten brarti bukan dokter nggeh ?</i>		
N.W1.06062022.136	<i>Mboten koyok wong pinter ngonoiku, kan jenenge wong tuo kan usaha nggeh</i>	Subjek menjelaskan usaha dalam menerapkan anak	Terapi anak
IS.W1.06062022.137	<i>Hehe enggeh</i>		
N.W1.06062022.138	<i>He AM AM, jare ditemplek i koyok barang halus 10 mbak hm mosok se aku ngono dadi di pengobatan nak ndi-ndi dirukiyah yo ora lapo lapo ora ditemplek</i>	Subjek mengtakan tidak percaya diagnosis anak dari orang pintar	Diagnosis

	<i>i memang kan gawanannya</i>		
IS.W1.06062022.139	<i>Enggeh, terus kata dokternya itu gimana ibuk ?</i>		
N.W1.06062022.140	Ya itu <i>hiperactive</i> itu mbak	Subjek mengatakan diagnosis anak yaitu <i>hiperactive</i>	Diagnosis
IS.W1.06062022.141	Langsung <i>njenengan terapi ten RC niku ?</i>		
N.W1.06062022.142	<i>Enggeh terapi maringono nok nggone ndi iku lo daerah pelabuhan iku mbak</i>		
IS.W1.06062022.143	<i>Nopo niku ?</i>		
N.W1.06062022.144	Terapi <i>niku</i>		
IS.W1.06062022.145	Oh <i>ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.146	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.147	Terapinya terapi apa aja ibu		
N.W1.06062022.148	Terapi <i>seng nak pelabuan iku mbak koyok e iku wong melbu wong tuo gak oleh melbu jadi jadi terapi opo gak ero langsung ditutup ngono lawange rapet dadi dadi arek iki diapakno mboten semerap</i>		Tertawa
IS.W1.06062022.149	Itu dokter <i>enggeh ?</i>		
N.W1.06062022.150	<i>Yo jarene mboten semerap se pokok e terapi ngoten</i>		
IS.W1.06062022.151	Tujuannya terapi apa buk pas waktu itu ?		
N.W1.06062022.152	<i>Yo bicara mbi hiperak tingkah laku e perlakuan</i>	Subjek menjelaskan tujuan untuk terapi	Terapi anak

		perilaku		
IS.W1.06062022.153	Emm tingkahlaku ?			
N.W1.06062022.154	Kan gak gelem meneng arek e	Subjek mengatakan alasan dari terapi perilaku yang dilakukan anak	Terapi anak	
IS.W1.06062022.155	Tapi sekarang mungkin sudah bisa kontrol dengan baik <i>nggeh</i> ?			
N.W1.06062022.156	<i>Enggeh</i> kayak disuruh suruh <i>itu wes</i> bisa kayak <i>iko</i> ambil ambilin <i>tak</i> suruh ambil ngambil kan biar tau wes paham cumak <i>ngomonge lo</i> mbak <i>seng iku koyok</i> cerita cerita <i>iku wes</i> gak isok AM <i>bukak</i> , ibu <i>bukak</i> em <i>ngeten</i> harus diajar tapi niki dikengken bahasa inggris apal	Subjek mengatakan anak sudah bisa disuruh tetapi anak masih terkendala komunikasi	Komunikasi anak	Mengupas buah salak
IS.W1.06062022.157	<i>Ngoten</i> ?			
N.W1.06062022.158	<i>Jenenge</i> buah-buah <i>jarene</i> bu f**** ini apa di pisang banana nggak mau disuruh pisang nggak mau	Subjek menjelaskan kata yang sering diucapkan anak	Komunikasi anak	
IS.W1.06062022.159	<i>Enggeh</i>			
N.W1.06062022.160	Banana apa ibuk <i>bukak</i> <i>gak oleh</i> dilempar			Mengupas buah salak
IS.W1.06062022.161	Mungkin sering lihat di HP niku <i>nggeh</i> menarik ?			
N.W1.06062022.162	<i>Enggeh</i>			
IS.W1.06062022.163	Ini AM umurnya brapa ibuk ?			
N.W1.06062022.164	Ini sekarang sembilan, eh kakik e kakik e		Umur anak	Menahan kaki aldi
IS.W1.06062022.165	Oh Sembilan ?			

N.W1.06062022.166	<i>Enggeh</i> sembilan,		
IS.W1.06062022.167	sempet ada TK?		
N.W1.06062022.168	TK mbak TK <i>playgroup</i> mari <i>ngono</i> tak kan pengu cari sekolah an biasa, Langsung <i>gak onok seng</i> nerima jadi telat satu tahun eh dua tahun se mau <i>tak sekolahno</i> kelas satu diaitukan <i>maringono</i> ada corona kan libur percuma aku <i>ngono</i> . Jadi dua tahun <i>asline</i> kan kelas tiga ini mbak	Subjek mengatakan anak sempat telat masuk SD	Pendidikan anak
IS.W1.06062022.169	Oh <i>ngoten enggeh</i> , minum susunya buk minum susu apa kira-kira ?		
N.W1.06062022.170	<i>Iki wes gak</i> dulu e ta mbak minum susu SGM		
IS.W1.06062022.171	Oh SGM dari umur berapa ibuk ?		
N.W1.06062022.172	Yo mulai kecil sampe besar		
IS.W1.06062022.173	Oh dari lahir <i>nggeh</i> ?		
N.W1.06062022.174	<i>Enggeh</i>	Subjek mengatakan anak minum susu sapi	Konsumsi susu anak
IS.W1.06062022.175	Sampek umur berapa ?		
N.W1.06062022.176	Umur dua tahun ta 3 tahun, tiga tahun kayaknya		
IS.W1.06062022.177	Oh tiga tahun, sempat ganti susu soya atau bagaimana buk ?		
N.W1.06062022.178	En		Menggeleng kepala
IS.W1.06062022.179	SGM aja <i>nggeh</i> ?		
N.W1.06062022.180	<i>Enggeh</i>		

IS.W1.06062022.181	Kira-kira perkembangan sosialnya bagaimana buk dengan dengan teman ?		
N.W1.06062022.182	Ya itu mbak kan teman-temannya kan kalau di sini nggak ada yang mau	Subjek mengatakan teman sekampungnya tidak mau berteman dengan anak	Sosial anak
IS.W1.06062022.183	Oh <i>ngoten</i> ?		
N.W1.06062022.184	<i>He em</i> jadi de e sendirian, kalau sekolah an disana kan pikir ku sekolah biar ngumpul temennya <i>yo</i> nggak mau	Subjek mengatakan anak tidak mau berkumpul dengan teman ssaat disekolah	Sosial anak
IS.W1.06062022.185	Oh nggak mau ?		
N.W1.06062022.186	Kalau disini kampung sini takut semua	Subjek mengatakan teman sekampungnya tidak mau berteman dengan anak	Sosial anak
IS.W1.06062022.187	Oh <i>ngoten</i> ?		
N.W1.06062022.188	<i>Enggeh</i> jadi nggak mau , jadi <i>wes</i> ini dirumah ae gak pernah main main		
IS.W1.06062022.189	Oh <i>ngoten</i> , em <i>enggeh</i> em sama temen juga biasanya ngobrol nggak buk ?		
N.W1.06062022.190	Ya kadang nggak ngobrol kayak diajak main bercanda gitu mbak tapi kalok ngomong -ngomongnya nggak mau	Subjek mengatakan sosial anak dengan teman hanya bercanda tanpa adanya komunikasi	Sosial anak
IS.W1.06062022.191	Oh nggak mau		
N.W1.06062022.192	<i>Enggeh</i> , lek skolak an iku sering main main lari -lari	Subjek mengatakan anak cenderung suka lari lari	Sosial anak

		ketika di sekolah	
IS.W1.06062022.193	Emm		
N.W1.06062022.194	Cumak lari- lari aja		
IS.W1.06062022.195	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.196	Eh untuk sama dengan orang dewasa masyarakat gitu gimana buk		
IS.W1.06062022.197	Iya		
IS.W1.06062022.198	Juga begitu ?		
N.W1.06062022.199	Kalau sama orang dewasa itu mbak ya kan bisa aja ngajak ngomong apa	Subjek mengatakan anak bisa bersosialisasi dengan orang yang lebih dewasa tetapi tanpa adanya komunikasi	Sosial anak
IS.W1.06062022.200	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.201	Kalau anak kecil kan nggak mau, kalau orang besar kan ya kan masih mau		
IS.W1.06062022.202	Oh masih mau ?		
N.W1.06062022.203	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.204	Tapi bisa misalkan <i>ngomong</i> berbicara		
N.W1.06062022.205	Yo diajari dulu mbak ayo dibukak		
IS.W1.06062022.206	Oh <i>ngoten</i> ?		
N.W1.06062022.207	Buk bukak disuruh dulu <i>ngono</i>		
IS.W1.06062022.208	Oh <i>ngoten</i> , em kira kira bagaimana hubungan anak dengan keluarga bu dengan njenengan sama mbak nya atau gimana hubunganya ?		

N.W1.06062022.209	Ya bagus ae mbak		
IS.W1.06062022.210	Oh <i>enggeh</i> ketika berkomunikasi? Bagaimana ?		
N.W1.06062022.211	Kalok mintak mintak itu ta mbak kayak mintak -mintak makan apa		
IS.W1.06062022.212	Iya		
N.W1.06062022.213	Yo langsung ambil-ambil sendiri	Subjek mengatakan ketika anak menginginkan sesuatu cenderung mengambil sendiri	Hubungan anak dengan keluarga
IS.W1.06062022.214	Oh ambil ambil sendiri, bisanya AM mintak ke <i>njenengan</i> dulu atau ?		
N.W1.06062022.215	<i>Wes langsung</i> kalok iku kan nggak makan iku kalau nggak tak suapin ya nggak mau makan jadi kalau minum se wes minum sendiri lak iku	Subjek mengatakan anak masih disuapin karena kalau tidak disuapin tidak makan	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.216	Tapi pernah e ibu suruh untuk makan sendiri gitu pernah?		
N.W1.06062022.217	Yo pernah ini lo mbak udah dua tahun ini nggak makan nasi	Subjek mengatakan anak sudah dua tahun tidak makan nasi	Makanan anak
IS.W1.06062022.218	Oh <i>ngoten</i> ?		
N.W1.06062022.219	Makan roti tok roti tawar iku lo mbak iku aja <i>maringono</i> sekarang <i>wes tak</i> ajarin makan nasi lagi ya kalok nasi-nasi tok iku yo ambil sendiri di wes makan kalau beli buah <i>wes langsung</i> ambil kalau orang <i>wes langsung</i> ambil sendiri	Subjek mengatakan makanan anak pengganti nasi adalah roti	Makanan anak

	nggak usah <i>ngomong</i>		
IS.W1.06062022.220	Tapi kalau biasanya apa keinginan anak itu apa saja buk kira-kira ?		
N.W1.06062022.221	<i>Koyok e</i> nggak ada ini mbak mintak mintak ini nggak ada		
IS.W1.06062022.222	Kalau lagi menangis biasanya karena apa buk ?		
N.W1.06062022.223	Nangis itu kadang <i>digudo</i> mbak e rebutan ho iku mbak yo wes iku pokok e ho ne direbot yowes iku nangis nek <i>wes liyane wes igak</i> mbak gak tau nangis	Subjek mengatakan anak tidak bisa diberi batasan saat bermain hp	Kecanduan gadget
IS.W1.06062022.224	Aktifitas selain sekolah apa saja buk setelah sekolah kayak ?		
N.W1.06062022.225	Ya gini mbak yowes HP teros kadang nggambar iki mbak wedi HP ne di gawe ngono mbek iku ngono gak isok <i>gak isok ucul</i> mbi HP iku	Subjek mengatakan aktifitas anak adalah hanya bermain hp	Kecanduan gadget
IS.W1.06062022.226	<i>Ngoten</i> , eh pas waktu sore e setelah magrib itu aktifitasnyan apa buk sama gitu ?		
N.W1.06062022.227	Iya sama wae kayak wes tidur itu baru di		
IS.W1.06062022.228	Kalau tidur jam brapa ibuk ?		
N.W1.06062022.229	Kalau tidur jam 9 kalau bangun tidur iki, <i>yowes</i> gambar-gambar iki lo mbak jadi <i>yo wes kono d* kono mbi</i> mbak a****		
IS.W1.06062022.230	Bagaimana ibuk memberikan dorongan pada anak dalam melakukan aktifitas kesehariaannya misalnya kayak e makan		

	atau mandi itu bagaimana ?		
N.W1.06062022.231	Ya langsung tak suruh ayo makan gitu ya makan kalau nggak mau <i>yo nonono</i>	Subjek memberikan dorongan pada anak dengan menyuruh makan	Pola asuh
IS.W1.06062022.232	<i>Ngoten, gitu AM</i>		
N.W1.06062022.233	Nonono		
IS.W1.06062022.234	<i>Teros</i> ibuk biasanya bagaimana ?		
N.W1.06062022.235	<i>Dalem?</i>		
IS.W1.06062022.236	Kalau anaknya bilang nonono gitu		
N.W1.06062022.237	Nggak mau nonono nggak mau		
IS.W1.06062022.238	Em nggak pakek dipaksa gitu <i>nggeh ?</i>		
N.W1.06062022.239	Enggak	Subjek mengatakan ketika anak tidak nurut subjek tidak memaksa	Pola asuh menuntut tidak membatasi
IS.W1.06062022.240	Em bagaimana ibuk mengajarkan anak dalam melakukan aktifitas biasanya misal kalok makan itu ibuk ajarin atau bagaimana ?		
N.W1.06062022.241	Iya kadang tak ajarin makan ayo makan sendiri kadang <i>yo</i> nggak mau kalau tiap malem mau tidur tak ajarin <i>ngomong</i> biar <i>ngomong</i>	Subjek memberikan perintah pada anak	Pola asuh menuntut pengarahan
IS.W1.06062022.242	Oh gitu ?		
N.W1.06062022.243	He eh, he AM AM banana		Tertawa
IS.W1.06062022.244	Hehehe		
N.W1.06062022.245	Duduk banana iku		

IS.W1.06062022.246	E lalu bagaimana ibuk ketika ibuk memberikan penjelasan pada anak melakukan aktifitas ?		
N.W1.06062022.247	Ya kalok de e kan kalau nggak mau harus ambil kayu hayo mau ta nggak gitu baru kan takutnya kan sama aku <i>tok</i> saja kalau sama orang orang orang jadi kalau tak suruh nggak mau ayo ini jadi langsung berangkat kalau nggak digitukan kan nggak mau	Subjek memberikan upaya pendisiplinan pada anak	Pola asuh menuntut upaya pendisiplinan pada anak
IS.W1.06062022.248	Eh bagaimana ibuk memberikan dukungan pada anak bagaimana ketika dukungan mengenai anak sudah bisa makan sendiri biasanya memberikan dukungan ?		
N.W1.06062022.249	<i>Yo</i> makan <i>opo</i> suruh makan	Subjek memberikan pengarahan pada anak	Pola asuh menuntut pengarahan
IS.W1.06062022.250	Suruh makan ?		
N.W1.06062022.251	Eh eh AM		Memegang AM
IS.W1.06062022.252	Ibuk juga memberikan perhatian apakah anak perlu perhatian apakah tidak ?		
N.W1.06062022.253	Ini kalau diperhatikan gak iku mbak arek iki mbak		
IS.W1.06062022.254	Kenapa ?		
N.W1.06062022.255	<i>Yo gak</i> iku tambah mintaknya dimanja ae, kalau terapi katanya orang terapi nggak boleh di manja terlalu mintak apa diturutin nggak boleh jadi anaknya itu	Subjek memberikan upaya pendisiplinan dan tuntutan kedewasaan pada anak	Pola asuh menuntut upaya pendisiplinan

	nggak bisa apa kayak mandi jadi kalok mintak ini ini nggak boleh kalau suruh kan harus kayak dikerasi mbak. Dulu aku nggak perna ngerasi kayak kasian percuma tak kerasin nggak tau tapi harusnya disuruh kerasin gitu kalau tak auruh ayo ngambil itu kalau nggak mau ayo dikerasi baru mbak arek iki		
IS.W1.06062022.256	Oh <i>enggeh</i> , ee kira-kira bantuan apa saja bu anak ketika melakukan aktifitas bantuan ?		
N.W1.06062022.257	Ya kayak disuruh apa gitu ta mbak		
IS.W1.06062022.258	Melakukan aktifitas itu kira-kira aktifitas apa saja yang perlu bantuan,		
N.W1.06062022.259	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.260	Biasanya kan yang bantu <i>njenengan</i> ?		
N.W1.06062022.261	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.262	Itu apa saja selain makan ?		
N.W1.06062022.263	Mintak <i>bantuan opo yo kayak e</i> nggak tau mbak nek <i>maem</i>	Subjek tidak memberikan bantuan pada anak	Pola asuh tidak <i>responsive</i>
IS.W1.06062022.264	Mungkin ibuk hanya menyiapkan aja kalau bajunya sekolah gitu biar ?		
N.W1.06062022.265	Iya, kalau baju ini mbak kalau waktu sekolah itu tau kalau hari senin <i>ngono</i> cari baju sendiri baju olah raga kadang hari selasa <i>kok</i> tau aku <i>ngono</i> hari selasa cari baju sendiri ku mbak	Subjek mengatakan anak sudah mengerti, dan terkadang tidak memerlukan bantuan	Pola asuh tidak <i>responsive</i>

IS.W1.06062022.266	Cari baju sendiri?		
N.W1.06062022.267	He eh jadi, kalau selasa lo kok tau aku ngono batik cari sendiri de e		
IS.W1.06062022.268	Em <i>enggeh</i>		
N.W1.06062022.269	Yo kadang ambil-ambil sendiri kalau baju kok aku ngene kok paham <i>harus e</i> baju <i>iki</i> hari seloso		
IS.W1.06062022.270	Brarti untuk menkancingkan baju sendiri bisa ?		
N.W1.06062022.271	Belum bisa <i>yo tak</i> bantu masih-masih tak bantu	Subjek mengatakan anak masih perlu bantuan saat mengancing baju	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.272	Oh gitu <i>enggeh</i> ? kalau makan biasanya menggunakan sendok itu pegang sendok sendiri sudah bisa bu ?		
N.W1.06062022.273	Kalau makan ya mbak kesukak <i>ane</i> sendiri gak usah disuapin		
IS.W1.06062022.274	Oh <i>ngoten</i> ?		
N.W1.06062022.275	Kalau makan kayak nasi aja gitu mintak disuapin kayak nasi nggak enak enak <i>iku</i> disuapin kalau makannya enak cocok <i>wes nggak</i> mau makan sendiri	Subjek mengatakan anak disuapi ketika makan tidak sesuai keinginan	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.276	Makan sendiri brarti sudah bisa <i>nggeh</i> sebenarnya ?		
N.W1.06062022.277	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.278	Mungkin karena mood-mood an gitu ya ?		

N.W1.06062022.279	Iki kalau makan apa dia suka <i>yowes</i>		
IS.W1.06062022.280	Makan sendiri ?		
N.W1.06062022.281	Makan sendiri	Subjek mengatakan sebenarnya anak bisa makan sendiri	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.282	Kalau minum-minuman gitu?		
N.W1.06062022.283	Yo minum yo minum ambil sendiri	Subjek mengatakan anak sudah bisa minum sendiri	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.284	Kalau pakek sedotan itu sudah bisa <i>nggeh</i> ?		
N.W1.06062022.285	Bisa	Subjek mnegatakan anak sudah bisa minum dengan sedotan	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.286	Biasanya pakek beli di warung-warung gitu buk snack gitu ?		
N.W1.06062022.287	Eenggak mbak		
IS.W1.06062022.288	Jadi makanan dirumah aja <i>nggeh</i>		
N.W1.06062022.289	Dirumah aja, <i>senenge tahu tempe</i> mbak iki		
IS.W1.06062022.290	Oh ngoten		
N.W1.06062022.291	<i>Enggeh, nek iwak-iwak tok mbak arek iki makan e nek sego-sego tok jadi nek dicampur langsung mual muta</i>	Subjek mengatakan anak kalau makan hanya salah satu dari nasi atau lauk	Makan anak
IS.W1.06062022.292	Oh <i>muta</i> ?		
N.W1.06062022.293	Aku ngene, sego <i>dikek i iwak lak enak yo</i>		
IS.W1.06062022.294	Hehe <i>enggeh</i>		

N.W1.06062022.295	<i>Gak gelem, senengane gitu</i>		
IS.W1.06062022.296	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.297	<i>Kadang wes gak gelem baru nggelek roti tawar mbak</i>	Subjek mengatakan kalau anak ketika tidak mau makan beralih ke roti	Makanan anak
IS.W1.06062022.298	<i>Oh ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.299	<i>Roti tawar wes dikek i coklat yo gak gelem yowes roti tawar iku tok</i>		
IS.W1.06062022.300	<i>Oh ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.301	<i>Iki aneh kok mbak arek iki</i>		
IS.W1.06062022.302	<i>Hehe enggeh kira-kira bagaimana ibuk memberikan pengarahan kira-kira melakukan aktifitas tadi aktifitas kaesehariaannya bagaimana misalkan mandi, mandi sudah bisa sendiri?</i>		
N.W1.06062022.303	<i>Nek mandi masih belum bisa mbak</i>	Subjek mengatakan anak masih belum bisa mandi sendiri	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.304	<i>Oh belum bisa ?</i>		
N.W1.06062022.305	<i>Kalu kencing-kencing sek sembarangan iki</i>	Subjek mengatakan anak masih suka buang air di sembarang tempat	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.306	<i>Oh ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.307	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.308	<i>Kenapa itu buk ?</i>		
N.W1.06062022.309	<i>Enggeh kalau kencing tak suruh, kalau dikamar mandi kan de e kan takut mbak</i>	Subjek mengatakan alasan anak ketika buang	<i>Activity daily living</i>

	<i>enggeh gak wani jadi kencing yo digot situ wes sembarang</i>	air kecil disembarang tempat	
IS.W1.06062022.310	Tapi nanti ibuk siram ?		
N.W1.06062022.311	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.312	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.313	<i>Kalau diajak kebelakang kan serem yo mbak nggon e mungkin yo ketok gak gak iki bien sering ketok ketok an mbak iki koyok ketok barang alus saiki wes digelekno sarat sarat wes gak iku bien sedilut sedilut ngono mbak ben ngene wes nangis ketok anu nyodeng iku wedi ngono mbak kan alhamdulillah wes gak diketok i sakno diketok ketok i teros mbak</i>		Tertawa, mencontohkan mendongak ke atas
IS.W1.06062022.314	Enggeh kira-kira apa saja yang ibu jaga ketika		
N.W1.06062022.315	Jadwal ?		
IS.W1.06062022.316	Yang anda jaga saat melakukan aktifitas kira-kira ibuk awasi itu aktifitas yang seperti apa ?		
N.W1.06062022.317	<i>Kalau mintak jaga itu mbak main ditetangga itu lo mbak jadi tak jaga kan gak ngerti anaknya orang jadi wes tak jaga itu. Nek dirumah ini wes nggak pernah tak jaga mbak wes glimbang gelimbung ngene wes gak iku wes pokok e nok</i>	Subjek mengatakan menjaga anak ketika anak diluar, tetapi dirumah subjek mengatakan tidak pernah menjaga sama sekali	Pola asuh menuntut mengawasi

IS.W1.06062022.318	Dirumah orang itu <i>nggeh</i> ?			
N.W1.06062022.319	Kalau disini <i>yo wes ngene</i> mbak <i>glimbang-glimbung wes iki ae seng dicekel</i>			Melihat AM HP an
IS.W1.06062022.320	Oh <i>ngoten</i> jadi <i>ket</i> pagi <i>sampek</i> malem itu aktifitas nya HP itu ya mungkin ?			
N.W1.06062022.321	<i>Enggeh</i>			
IS.W1.06062022.322	Makan mandi gitu ?			
N.W1.06062022.323	Jadi yowes gak pernah main-main kerumahnya orang gitu, kan <i>katok</i> didorong itu lo mbak jadi kan anaknya orang kan takut ya aku juga takut	Subjek mengatakan tetangga tidak memperlakukan anak dengan baik	Kondisi lingkungan sosial	
IS.W1.06062022.324	<i>Enggeh</i>			
N.W1.06062022.325	Takutnya orang tuanya nggak tau kan itu ini pernah dipukul orang mbak aku <i>sampek nangis</i>			
IS.W1.06062022.326	Karena apa buk ?			
N.W1.06062022.327	Ya lari kesana anaknya <i>kadang</i> orang itu takut <i>ngono lo</i> mbak <i>maringono</i> nggak tau lihat mataku sendiri dipukul ya Allah arek kayak gini kok dipukul <i>ngono lo</i> mbak <i>kadang wes</i> , aku sendiri aja kalau anak kecil nggak pernah tak pukul mbak kan kasian kan <i>kok</i> nggak. Lihat dipukul orang	Subjek mnegatakan dengan matanya sendiri kalau nak dipukul tetangga	Kondisi lingkungan subjek	Menunjuk arah
IS.W1.06062022.328	<i>Enggeh</i>	Subjek mengatakan harus menjaga ekstra kalau anak diluar	Pola asuh menuntut mengawasi	

N.W1.06062022.329	Kasian ae karena harus ekstra-ekstra jagain kalau diluar kalau disini <i>limbang-limbung</i> dirumah sendiri kan <i>wes gak atek</i> dijaga		
IS.W1.06062022.330	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.331	Tapi orang kan <i>kadang</i> tau <i>kadang</i> nggak gitu lo mbak	Subjek mengatakan perkembangan anak ketika anak masuk sekolah bertambah positif	Pendidikan anak
IS.W1.06062022.332	Em kalok dalam pendidikannya selama ini perkembangannya itu apa saja buk setelah terapi ini ?		
N.W1.06062022.333	Rodok lumayan mbak bisa kayak <i>ngomong</i> kayak <i>opo</i> mewarnai kalau mewarnai biasa ae mbak <i>arek iku wes opo</i> banyak kemajuan kalau disuruh <i>ngomong</i> iku <i>wes</i> agak paham dijak ayo AM ini <i>langsong</i> paham <i>nek</i> dulu <i>yowes</i> nggak nggak nggak ada responnya dikira orang kan nggak dengar telinga e tapi kalau aku yang manggil langsung datang <i>yowes</i> banyak mulai sekolah <i>iki lo</i> mbak <i>wes</i> banyak berubah	Subjek mengatakan komunikasinya dengan pengarahan	Komunikasi
IS.W1.06062022.334	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.335	Kata bu f**** <i>wes</i> dijak <i>ngomong-ngomong ngono wes</i> mau menirukan di suruh ada keterampilan itu		
IS.W1.06062022.336	Oh gitu ?		

N.W1.06062022.337	Wes <i>alhamdulillah</i> opo		
IS.W1.06062022.338	Perubahan <i>nggeh?</i> , <i>enggeh</i>		
N.W1.06062022.339	Kalau sekolah di PAUD dulu itu <i>wes nggak ngapa-ngapain</i> tidur <i>ae</i>	Subjek menunjukkan perbedaan anak saat sekolah	Pendidikan anak
IS.W1.06062022.340	Oh gitu ?, PAUD nya dimana ibuk ?		
N.W1.06062022.341	Di raden paku sini mbak giri, <i>yowes gak isok gak onok</i> kemajuan apa-apa baru mulai sekolah disitu		
IS.W1.06062022.342	SD niku <i>nggeh ?</i>		
N.W1.06062022.343	SD langsung <i>wes</i> ada perubahannya banyak bicara e <i>anune iku wes ada kalau disuruh ini ini wes</i>		
IS.W1.06062022.344	Tapi setelah terapi itu perubahannya apa buk ?		
N.W1.06062022.345	Kayak e masih belum mbak	Subjek mengatakan tidak ada perubahan saat saat anak melakukan terapi	Terapi
IS.W1.06062022.346	Oh masih belum		
N.W1.06062022.347	Ini rencananya mau tak terapikan lagi katanya <i>onok</i> dipetro situ lo		
IS.W1.06062022.348	Oh di grahu ?		
N.W1.06062022.349	He em		
IS.W1.06062022.350	<i>Ngoten</i>		
N.W1.06062022.351	<i>Pengen e yo pengen e sek-sek</i>		
IS.W1.06062022.352	<i>Engge</i> , e kira-kira apakah ada peraturan yang perlu ibuk buat untuk AM itu buk ?		

N.W1.06062022.353	Nggak ada	Subjek mengatakan tidak memberi peraturan pada anak	Pola asuh tidak menuntut peraturan
IS.W1.06062022.354	Nggak ada, oke emm sekarang ceritakan buk bagaimana njenengan menerima keterbatasan AM <i>niki ee</i> yang mengalami mungkin berkebutuhan khusus itu gimana buk ?		
N.W1.06062022.355	Kayak apa mbak ?		
IS.W1.06062022.356	Penerimaan njenengan kan perlu proses penermaan ya buk		
N.W1.06062022.357	Ya trima nggak trimaka kan harus diterima mbak ya harus sabar	Subjek mengatakan sabar mempunyai anak berkebutuhan khusus	Penerimaan subjek
IS.W1.06062022.358	<i>Enggeh, sabar nggeh ?</i>		
N.W1.06062022.359	Iki saiki ae gak spiro mbak bien aku sering nangis mbak		
IS.W1.06062022.360	<i>Ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.361	<i>Enggeh, nangis dienyek uwong dienyek ngene, saiki wes tak lalekno</i>		Menangis
IS.W1.06062022.362	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.363	<i>Kabeh lo mbak ngeyek kabeh asline yo gak gelem tapi yak opo mane wes dikek i rejeki kadang omongane wong ka, he he hayo-hayo onok mbak e lo gak boleh ayo. Aku nduwe duwek sitik-sitik mbak tak ushakno nok kene keopo carane arek iki isok isok pinter gonono mbak</i>	Subjek mengatakan bahwa tetanggahnya sering merendahkan dia	Kondisi lingkungan sosial  Terse-dusedu, bicara pada AM menyuruh AM diam karena teriak, suara rendah

	<i>jenenge wong tuo kan gak gele, he adek</i>			
IS.W1.06062022.364	Enggeh			
N.W1.06062022.365	<i>Sak kapung mbak wong ngenyek opo wae tapi, .... Nak nggonane omah e wong iku disaduk ngonoiku</i>			Menangis
IS.W1.06062022.366	<i>Sinten ?</i>			
N.W1.06062022.367	Iki			Matanya melihat AM
IS.W1.06062022.368	<i>Oh ngoten</i>			
N.W1.06062022.369	<i>Enggeh disaduk ketok aku dewe aku gak ketok ngono wes gak popopo mbak, ketok moto dewe kadang itu dijendul dianu kan arek iku kan gak oleh mbak asline dikongkon bergaul ambek koncone sedangkan tinggone kan, gak iku</i>	Subjek mengatakan anak dipukul tetangga	Kondisi lingkungan sosial	Menangis
IS.W1.06062022.370	<i>Enggeh</i>			
N.W1.06062022.371	<i>Iku ae sekolah nak kono ae di dinyek wong wong wes gak popo pokok e anak ku pinter ae mbak saiki tak sekolahno yo onok hasil e. Lapo arek kok disekolahno larang-larang arek e percuma koyok ngono disekolahno aku gak mikir duwek isok tak gelek i nek arek pinter gak isok digelek i iki perjuangan akeh mbak arek iki duwek tok wes seng penting anak ku isok pinter ngono ae iki onok wong ngalio ngalio kadang diguyang banyu mbak</i>	Subjek mengatakan tidak memperdulikan omongan orang	Kondisi lingkungan sosial	Menangis

IS.W1.06062022.372	Oh ngoten ?			
N.W1.06062022.373	<i>Enggeh kadang ngonoiku ya Allah rek anak ku mangkane nek dolen mrono iku a**** paranono aku nek dianu kan atiku loro mbak</i>	Subjek memberi alasan batasan sosial pada anak	Pembatasan sosial anak	Menangis mengusap mata dengan krudung
IS.W1.06062022.374	<i>Enggeh</i>			
N.W1.06062022.375	<i>Kadang disaduk i mbak arek iki</i>			
IS.W1.06062022.376	Emmm			
N.W1.06062022.377	<i>Yo wes arek iki asline ape gak tak sekolahno biaya sak mono akeh e mikir kan mbak</i>	Subjek mengatakan keterbatasan akan biaya sekolah anak	Faktor sosial ekonomi	
IS.W1.06062022.378	<i>Enggeh</i>			
N.W1.06062022.379	<i>Eh rejeki aku onok mbak ancen yo rejekine onok ae mbak wes onok niatane tak sekolahno yo ngono mbek uwong ngono mbak klmbine-klmbi wong mbak yo di ojrok maringono loro mbak sak minggu</i>	Subjek menjelaskan kronologi anak mendapatkan kekerasan	Kondisi sosial anak	Tangan mencontohkan am di pukul tetangga
IS.W1.06062022.380	Oh			
N.W1.06062022.381	<i>Diare mbak sak minggu diobatno teros wes gak isok mbak sampek ngene ya Allah rek anaku mosok mati ngono ngonoiku ayah e ngonoiku labraken yowes tak bati ae sampek diare mbak sampek obat entek piro sampek tak ngamar no gaisok duwek e wes gak cikup yo wes ngono mbak maringono tak ijetno</i>	Subjek menjelaskan akibat perbuatan tetangga	Kondisi sosial anak	

	<i>mbak jarene iku sawanen iku sampek arek e lo mbak pucet putih tih wes e tak takokno wong pinter kene mbak dipijet i kenene ya Allah arek iklo wes iku wes opo opo keseleo ta ditepakno langsung mandi yo iku mau di ojrok</i>			
IS.W1.06062022.382	Sama tetangga ?			
N.W1.06062022.383	<i>Enggeh</i>			
IS.W1.06062022.384	Itu karena kenapa ibuk ?			
N.W1.06062022.385	<i>De e kan gak seneng mbak arek e kan, eh dodok kene lo dodok kene lo jadi kan gak onok seng seneng nek arek ngeneiki kan wes-wes gak popo maringono aku wes atiku mene onok balesane dewe aku ngono sampek obat opo mbak gak mempan sampek tuku obat ngene gak mempan sampon dipijeti kenene iku ditepakni ambi wong tukang urut langsung alhamdulillah waras sampek warnane iku pucet-cet iku lo mbak sampek gak-gak onok anune dadi ngelembung ae arek iki sampek ya Allah rek anakku nang mati yak opoaku</i>	Subjek menjelaskan penyebab dari perbuatan tetangga	Kekerasan yang dialami anak	Tangan menahan badan AM
IS.W1.06062022.386	<i>Enggeh</i>			
N.W1.06062022.387	<i>Mangkane saiki iku mbak tak jogo-jogo temen arek iki sampek nek dianu wong sakno arek iki dijewet ngene iki gosong gak ro nek tetangga</i>	Subjek mnegatakan anak dicubit tetangga	Faktor sosiala ekonomi dan polaasuh menuntut batasan	Menunjukkan bekas cubitan pada anak

IS.W1.06062022.388	<i>Ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.389	<i>Gak wero sopo seng ngene ngene tok gak ro gak isok ngomong nek isok ngomong kan enak tak warai wes ta gak usah dolanan nak padahal seneng ambek gak seneng akeh gak seneng nge mbak wes harus sabar wes diikhlasko dikek i ibaratno dititipi iki kan harus opo sabar</i>	Subjek mengaku bersabar dengan keterbatasan anak	Keterbatasan anak berkomunikasi
IS.W1.06062022.390	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.391	<i>Nek di anu yo asline loro ati</i>		
IS.W1.06062022.392	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.393	<i>Tapi wes dikek i titipan mbi Gustiallah yo yowes tak trimo ae mbak wong iki yo mbek tonggoku yo aku kan hamil mane mbak tek wong wes nang</i>	Subjek menceritakan kehamilannya	Kondisi subjek
IS.W1.06062022.394	<i>Sekarang ini hamil buk ?</i>		
N.W1.06062022.395	<i>Enggeh, jadi ini pendarahan terus niku mbak, wes ta dikiret ae na wong arek e sehat aku yo gak wani mbak dikiret gak ero dulur e ngono e Gustiallah seng terakhir yo aku gak tau nyusahno tonggo dadi yo wes dikiret dikiret na dokter yo gak gelem mbak wong arek e sehat</i>	Subjek mengatakan diberi saran yang tidak pantas dari tetangga	Kondisi lingkungan subjek
IS.W1.06062022.396	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.397	<i>Dikongkon ngiret ae nek arek wes onok bermasalah e dokter kan isok ngomong wes na dikiret ngono tak kiret wong arek</i>	Subjek mengatakan tetangga memberikan saran yang negative	Kondisi lingkungan subjek

	<i>e lo mbak sehat dulu di USG itu sehat tapi di kongkon ngiret ae sakno iki iki kan mene lak isok ae mosok gak isok ae</i>		
IS.W1.06062022.398	Kalau njenengan pas waktu sakit niki siapa yang mendampingi AM ?		
N.W1.06062022.399	Mbak e mbak	Subjek mengatakan selama sakit anak didampingi kakanya	Bantuan saat subjek sakit
IS.W1.06062022.400	Oh mbak e, kalau makan-makan itu njenengan apa mbak e ?		
N.W1.06062022.401	Apa ?		
IS.W1.06062022.402	Njenengan apa mbak nya kalau makan-makan ?		
N.W1.06062022.403	<i>Wes aku kabeh mbak mbak e iku nek tepak atine yo anak gak tepak yo</i>	Subjek mengatkan yang mengurus anak addalah subjek semua	Pola asuh
IS.W1.06062022.404	Oh gitu ?		
N.W1.06062022.405	<i>Wingi ae tak tinggal ngamar nak rumah sakit ra dikek i mangan ra dikek i opo yak Allah</i>	Subjek menceritakan kondisi anak saat dia sakit kalau anak tidak ada yang mengurus	Kondisi subjek ketika sakit
IS.W1.06062022.406	Terus mbakmya hanya mengantar sekolah niku nggeh ?		
N.W1.06062022.407	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.408	Umur brapa mbaknya niku buk ?		
N.W1.06062022.409	Umur 12 kayak e, kelas-kelas piro yo		
IS.W1.06062022.410	Kelas brapa ?		

N.W1.06062022.411	Kelas 6		
IS.W1.06062022.412	Oh kelas 6, sekolah dimana mbaknya ibuk ?		
N.W1.06062022.413	Kawis anyar sini lo mbak		
IS.W1.06062022.414	Sekarang online buk ?		
N.W1.06062022.415	<i>Endak yowes lolos mbak</i>		
IS.W1.06062022.416	Oh <i>wes lolos ?</i>		
N.W1.06062022.417	<i>Enggeh kape ndelek tak pondok no ae mbak</i>		
IS.W1.06062022.418	Oh <i>ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.419	<i>Enggeh cek pinter ngaji arek e</i>		
IS.W1.06062022.420	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.421	<i>Wong arek kene pergaulane gak iku mbak wong de e wes tak pondok no asline yo nek tak pondokno bengong aku e senhg tak kongkoni riwa-riwi</i>		
IS.W1.06062022.422	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.423	<i>Wong aku butuh e ngaji iku lo mbak</i>		
IS.W1.06062022.424	Disini nggak ada apa diniyah niku buk ?		
N.W1.06062022.425	<i>Onok tapi arek e gak gelem mbak ancene, wes ta di opo wae kok a</i>		
IS.W1.06062022.426	<i>Enggeh oke, terus itu buk perkembangan AM waktu kecil hingga mungkin perkembangan setelah brangkang atau duduk itu udah bisa ?</i>		
N.W1.06062022.427	Bisa semua mbak dimulai umur dua	Subjek mengatakan fase	Fase perkembangan

	tahun itu lo mbak <i>wes-wes isok</i> nggak telat sama sekali umur satu tahun mulai <i>brangkang yo brangkang</i> mulai jalan yo setahun iku mbak umur setahun iki jalan <i>karo blajar ngomong blajar ngomong mlaku itu bisa yowes itu mulai kenal HP</i> itu mbak	pertumbuhan am sudah bagus waktu semasa bayi	anak
IS.W1.06062022.428	Gitu, apakah ibuk membatasi ?		
N.W1.06062022.429	Apa ?		
IS.W1.06062022.430	Untuk apa melakukan HP		
N.W1.06062022.431	Batesi <i>iku lo mbak arek e susah karepe lek</i> diambil HP ne apa itu dibantingi	Subjek mengatakan kalau anak sedang main hp diambil semua barang akan di banting	Emosi anak
IS.W1.06062022.432	Oh <i>ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.433	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.434	Mmm		
N.W1.06062022.435	Jadi tak, kalau tak siang nggak HP langsung <i>tak</i> ambil		
IS.W1.06062022.436	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.437	Langsung tak suruh tidur		
IS.W1.06062022.438	Oh <i>ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.439	Itu ta wes <i>males</i> tidur iku kalau nggak tidur nggak in HP gitu aja wes kayak kapal pecah		
IS.W1.06062022.440	<i>Enggeh</i>		

N.W1.06062022.441	Wes ngamuk e <i>wes iku gak isok</i>		
IS.W1.06062022.442	Oh <i>ngoten?</i>		
N.W1.06062022.443	Pokok e wes onok HP anteng mbak arek e pokok e onok dulinan lain kayak kemarin itu tak suruhkan beli papan tulis itu <i>wes rodok</i> main itu <i>teros</i> kan kemaren <i>batue entek langsung</i>		
IS.W1.06062022.444	Hehe		
N.W1.06062022.445	<i>Dipecano</i> malah AM aku <i>ngono</i>		
IS.W1.06062022.446	<i>Enggeh</i> brarti pas waktu e emosinya atau nangisnya karena HP itu <i>nggeh ?</i>		
N.W1.06062022.447	Iya mbak <i>nek gak ho gak ngono</i> nek gak digudo mbak e iku	Subjek mengatakan anak saat menangis karena hp dan di jaili kakak	Emosi anak
IS.W1.06062022.448	Oh <i>ngoten</i>		
N.W1.06062022.449	Iki opo-opo wes tak gak tau nangis <i>paleng tibo keopo yo gak tau</i> nangis		
IS.W1.06062022.450	Emm <i>nggeh nggeh nggeh</i>		
N.W1.06062022.451	Cumak de e emm gitu <i>tok</i> di sekali <i>tok wes gak</i>		
IS.W1.06062022.452	Oh <i>ngoten?</i>		
N.W1.06062022.453	<i>Pola e HP iku wes nangise wes gak isok mbak iku opo didele iki sampek batune entek bersi iku dices digawe ae</i>	Subjek menjelaskan keceanduan anak dengan hp	Kecanduan gatged
IS.W1.06062022.454	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.455	Bu n** <i>ten pundi, nopok o sekola kok wau kok niki mboten les ta bapak e lai</i>		Berbicara sama tetangga

	<i>kadang iku mbak oh iku jak en nak pondok ae mbak kon ndeleh pondok ae samean iku, kadang iku rewel kok nggeh</i>			
IS.W1.06062022.456	<i>Enggeh</i>			
N.W1.06062022.457	<i>Samean ombe lo mbak teh e</i>			Berbicara pada peneliti
IS.W1.06062022.458	<i>Enggeh engge</i>			
N.W1.06062022.459	<i>Gak tak sugui opo-opo mbak</i>			
IS.W1.06062022.460	<i>Enggeh pon repot-repot buk, untuk bisanya gosok gigi masih itu nggeh</i>			
N.W1.06062022.461	<i>Tak gosokno mbak</i>			
IS.W1.06062022.462	<i>Oh digosokkan ?</i>			
N.W1.06062022.463	<i>Wes mandi wes gosok gigi iku aku teros</i>	Subjek mengatakan anak masih dibantu menggosok gigi	<i>Activity daily living</i>	
IS.W1.06062022.464	<i>Oh gitu, pernah mencoba untuk sendiri niku mboten?</i>			
N.W1.06062022.465	<i>Pernah mbak tambah odolnya itu dimakan</i>	Subjek mengatakan alasan membantu anak menggosok gigi	<i>Activity daily living</i>	Tertawa
IS.W1.06062022.466	<i>Oh ngoten engge?</i>			
N.W1.06062022.467	<i>Dimakan sampek tinggal separuh kan odol e kan ada rasa-rasa</i>			
IS.W1.06062022.468	<i>Enggeh</i>			
N.W1.06062022.469	<i>Seneng de e</i>			
IS.W1.06062022.470	<i>Ditelan niku ?</i>			

N.W1.06062022.471	<i>Koyok permen he eh</i>		
IS.W1.06062022.472	Oh dimakan		
N.W1.06062022.473	<i>Dadi wes gak engkok wedine bahaya engkok aku ngono</i>		
IS.W1.06062022.474	Tapi buang air besar sudah bisa sendiri buk ?		
N.W1.06062022.475	Bisa mbak	Subjek mengatakan anak sudah bisa buang air besar sendiri	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.476	Bisa ?		
N.W1.06062022.477	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.478	Tapi <i>cebok</i>		
N.W1.06062022.479	<i>Nek cebok kan wes dianter nok pantete kono nggeh-nggeh kadang engkok onok gak anune tak berseni manembak</i>		
IS.W1.06062022.480	Oh <i>ngoten</i>		
N.W1.06062022.481	<i>Enggeh kadang wes tak iku yo kadang dicewok i dewe kadang aku gak wero yowes cewok dewe</i>	Subjek mengatakan kadang anak dibantu	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.482	Tapi bisanya BAB dimana ibuk ?, brani ke kamar kecil ?		
N.W1.06062022.483	<i>Enggak yo di sini mbak</i>		Menunjuk luar
IS.W1.06062022.484	Di ..		
N.W1.06062022.485	Di got	Subjek mengatakan anak bab di got	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.486	Oh digot ?		

N.W1.06062022.487	Kebelakang <i>iku gak brani mbak de e</i>	Subjek mengatakan anak tidak brani ke kamar kecil	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.488	Ih <i>ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.489	Iku kan <i>rumbuk</i> lo mbak		
IS.W1.06062022.490	Ibuk pernah mengarahkan nggak ke ke toilet ?		
N.W1.06062022.491	Pernah tapi <i>opo</i>	Subjek mengatakan pernah memberikan arahan pada anak untuk ketoilrt	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.492	Oh gitu ?		
N.W1.06062022.493	Nangis	Subjek mengatakan aketika diarahkan anak nangis	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.494	Em nangis		
N.W1.06062022.495	<i>Sopo</i> , bu n** <i>ta yo</i> , pernah mbak nangis mbak		
IS.W1.06062022.496	Oh <i>ngoten ?</i>		Bicara dengan ayahnya
N.W1.06062022.497	<i>Nak</i> kamar mandi sekoalah <i>kono yo gak berani kok mbak</i>		
IS.W1.06062022.498	Emm		
N.W1.06062022.499	Jadi mintak pulang		
IS.W1.06062022.500	Oh pipis dirumah ?		
N.W1.06062022.501	<i>Enggeh</i> wes jadi <i>gak-gak iku nak toilet toilet kene wes gak berani</i>		
IS.W1.06062022.502	Oh		

N.W1.06062022.503	<i>Embo ketok opo yo gakwero mbak</i>		
IS.W1.06062022.504	Hehe <i>enggeh</i> kalau cuci tangan cuci kaki gitu sudah bisa sendiri	Subjek mengatakan anak sudah bisa cuci tangan sendiri	<i>Activity daily living</i>
N.W1.06062022.505	Iya bisa ayo cuci tangan cuci tangan kayak <i>kape</i> tidurkan <i>tak</i> suruh cuci tangan kaki <i>ngono mau</i>		
IS.W1.06062022.506	Dimana di ?		
N.W1.06062022.507	Pancuran		
IS.W1.06062022.508	Oh pancuran em kira-kira bagaimana anda em upaya apa saja ibuk kira-kira untuk perkembangan anak ini upaya ?		
N.W1.06062022.509	Arek iku lapo yo alapo se r** d*** iku r**		Bicara sama anak
IS.W1.06062022.510	Kayak Tadi Terapi ?		
N.W1.06062022.511	Terapi <i>wes</i> pengobatan		
IS.W1.06062022.512	Oh pengobatan <i>niku nggeh?</i>		
N.W1.06062022.513	Pengobatan nak ndi-ndi mbak dokter orang pinter opo		
IS.W1.06062022.514	Oh gitu tapi sampai sekarang masih itu bu apa <i>treatment</i> AM terpai gitu ?		
N.W1.06062022.515	Terapi sekarang libur <i>sik an nek gak sek kan gak</i> ada yang <i>nganter</i>	Subjek mengatakan anak sekarang libur melakukan terapi	Terapi anak
IS.W1.06062022.516	Oh yang <i>nganter</i> eh liburnya dari bulan apa ibuk kalau boleh tau ?		
N.W1.06062022.517	<i>Yo mulaine</i> hamil iki mbak aku <i>wes</i> libur	Subjek merencanakan	Terapi anak

	<i>kan nggak kuat nggowo awak e iki biasae onok ayah e yo iku mbak terapi opo koyok pengobatan-pengobatan iku sik an iku mbak iku delek iki rencana e yosek digelekno mane orang pinter ini</i>	anak diterapi di orang pintar kembali		
IS.W1.06062022.518	Oh ngoten ?			
N.W1.06062022.519	<i>Enggeh diusahakno ae mbak iki diterapi iku nak nggone kalimantan iku mbak he he</i>			Bicara pada AM
IS.W1.06062022.520	Tau dari siapa ibuk ?			
N.W1.06062022.521	Kan suami kan orang kalimantan mbak			
IS.W1.06062022.522	Oh ngoten ?			
N.W1.06062022.523	<i>Jadi kalau di kalimantan ini nya diterapi mbak tapi kalau ditempatnya itu bisa ngomong tapi kalau wes sudah dirumah gak isok ngomong harus mek cumak di tempatnya tok duduk kono lo ambek mbak d*** ah ambek mbak a**** ambek mbak a**** age mbak a**** a**** adekmu jak en rono r** kono az dadi cumak kok isok ngomong</i>	Subjek menceritakan keberhasilan terapi di kalimantan	Terapi anak	Memukul paha, memukul anak
IS.W1.06062022.524	Enggeh			
N.W1.06062022.525	<i>Ditempat itu tapi kalok wes gak ndok kono wes gak isok mbak aku kok heran aku ngono</i>			
IS.W1.06062022.526	Langge			
N.W1.06062022.527	<i>Wes ngomonge lancar mek-mek rong</i>	Subjek menceritakan	Terapi anak	

	<i>wulan terapi nok kono asline onok mane terapine wong tuo mbak di jaluk i tek anak ku wingi dijaluk i bubur abang onok seng dijaluk i iku manuk iku mbak regone iku petang juta gawe slametan</i>	pemberian imbalan saat terapi	
IS.W1.06062022.528	<i>Oh ngoten</i>		
N.W1.06062022.529	<i>Enggeh alhamdulillah kok gak dijaluk i manuk</i>		
IS.W1.06062022.530	Hehe		
N.W1.06062022.531	<i>Dijaluki manuk yo akeh biayah e manuk kan gak tumbas siji tok</i>		
IS.W1.06062022.532	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.533	<i>Wong gae bancak an wong di gawe ngono alhamdulillah mbak onok intok e wes trapi nak ndi-ndi mbak wes iki</i>		
IS.W1.06062022.534	Tapi perkembangannya lumayan trapi dimana buk ?		
N.W1.06062022.535	Ya itu di kalimantan itu kemarin lebaran itu pulang	Subjek menceritakan terapi dikalimantan sedikit memberikan perubahan	Terapi anak
IS.W1.06062022.536	<i>Oh ngoten</i>		
N.W1.06062022.537	<i>Dadi diobatin itu kene lo mbak seng dipijeti</i>		Memegang leher
IS.W1.06062022.538	<i>Dipijet nggeh?</i>		
N.W1.06062022.539	<i>He em dipijet mbak kenene mbek kene yo iku jarene nggempol ta opo iku mbak</i>		

	<i>iku yo wes kene gak onok opo-opo mbak wes enyek enyek an nok kene kepengen anak pinter</i>		
IS.W1.06062022.540	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.541	<i>Duwek digawe pengobatan ae wes gak popo nak mene isok entok rejeki mane seng penting gawe iki</i>		
IS.W1.06062022.542	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.543	<i>Jare ayah e saiki wes gak usah di sekolahno sek mene ae nek arek e wes isok ngomong digawe pengobatan tok nek anakmu sampek tuwek yo gak sekolah cek e sakno arek iku cek guyon mbi konco e yo gak seng diutamakno iku pengobatane sek ae yo tapi yo perlu sekolah e aku ngono maringono yowes karepmu rejeki iku onok ae yo onok ae mbak rejeki iku</i>	Subjek mengatakan suami lebih memilih anak untuk diterapi dari pada sekola, tetapi dia tetap untuk memilih menyekolahkan anak	Pendidikan anak
IS.W1.06062022.544	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.545	<i>Wingi iku teko sekolak an teko anuan kan pendaftaranya kan pertama petang juta piro iko</i>	Subjek menjelaskan pendaftaran biaya sekola anak	Pendidikan anak
IS.W1.06062022.546	<i>Oh ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.547	<i>Dadi yo digelekno rejeki onok ae</i>		
IS.W1.06062022.548	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.549	<i>Gae kepengen wes niat sekolah</i>	Subjek berusaha menyekolahkan anak	Faktor pendidikan

IS.W1.06062022.550	<i>Enggeh-enggeh</i>		
N.W1.06062022.551	<i>Wong-wong ngongkon lapo arek ngono disekolahno entek akeh ngena-ngene wes gak popo wong kabeh ngomong ngono mbak dari pada anak ku gak sekolah gak takok opo-opo tambahan arek iku tak sekolahno wes</i>	Subjek memilih untuk menyekolahkan anak meskipun tetangga memberikan cibiran	Faktor pendidikan
IS.W1.06062022.552	SPP nya brapa buk disana ?		
N.W1.06062022.553	Seratus lima puluh mbak SPP		
IS.W1.06062022.554	Setiap 4 bulan <i>nggeh</i> ?		
N.W1.06062022.555	<i>Engge</i>		
IS.W1.06062022.556	Tapi disana masuk empat juta sudah semua <i>nggeh</i>		
N.W1.06062022.557	Empat juta lima ratus mbak pendaftarane pertama		
IS.W1.06062022.558	Oh gitu ?		
N.W1.06062022.559	Kemarin itu kan nggak boleh dicicil mbak langsung <i>prek</i> disitu langsung <i>akune</i> mintak <i>keringanan kan abot mbak petangjuta</i>	Subjek meminta keringanan biaya pendidikan	Faktor sosial ekonomi
IS.W1.06062022.560	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.561	<i>Kudu opo njalok potongan opo njalok keringanan dicicil yo entok santunan iko sakjuta lumayan di rejeki aku ngono</i>		
IS.W1.06062022.562	Santunan apa buk ?		
N.W1.06062022.563	<i>Mboten semerap</i>		

IS.W1.06062022.564	Oh <i>ngoten</i>		
N.W1.06062022.565	<i>Jatene entok santunan lo di alhamdulillah dadi karek nambahi nyivil mane nyicil mane nok kene ngerumat wong akeh mbak aku aku dewe seng nganakno wes seng kerjo wong siji</i>	Subjek mengatakan dirumah sebagai orang yang merawat keluarganya	Faktor sosial ekonomi
IS.W1.06062022.566	Oh <i>ngoten</i>		
N.W1.06062022.567	<i>Nak kene bapak ponak an</i>		
IS.W1.06062022.568	Satu rumah?		
N.W1.06062022.569	<i>Heem wes aku semua mbak wes sekolah e njajane maeme wes aku kabeh dadi duwek dibagi-bagi</i>	Subjek mengatakan gaji suami dibagi bagi	Faktor sosial ekonomi
IS.W1.06062022.570	Oh <i>ngoten</i> , suami pulangnya brapa bulan sekali buk		
N.W1.06062022.571	Tiga bulan ?		
IS.W1.06062022.572	Oh tiga bulan <i>enggeh</i>		
N.W1.06062022.573	Tiga bulan sekali ?		
IS.W1.06062022.574	<i>Ngoten enggeh-enggeh</i>		
N.W1.06062022.575	<i>Umbien mbak teh e</i>		
IS.W1.06062022.576	<i>Enggeh-enggeh</i> baik segitu dulu buk nantik kalau e mau apa, wawancara lagi menambah informasi kesini lagi boleh ?		
N.W1.06062022.577	Boleh		
IS.W1.06062022.578	Hehehe trimakasih atas waktunya		
N.W1.06062022.579	<i>Enggeh</i>		
IS.W1.06062022.580	<i>Enggeh</i> assalamualaikum wr wb		

N.W1.06062022.581	Walaikumsalam, yo wedi dirubungi wong akeh alhamdulillah wes gak gelem iki ket bien kan sering tak gak oleh nandi wes nak omah nak omah ae dikurung jadi ibaratno ayam ngono dilepasno gono langsung nak ndi-ndi	Subjek membatasi anak untuk bessosialisasi	Sosial anak	
IS.W1.06062022.582	Jadi sudah mengerti bahaya gitu belum tau buk nggeh ?			
N.W1.06062022.583	Gak wero mbak onok bahaya iki koyok e wong tak jak nak pasar iku montor iku didang tin tin lapo yo dadakman anakku wes ngene mbak nok dalan ya Allah arek iki aku ngono,nek gak dikerasi ngono dibaleni mane mbak arek iki jadi lek dikerasi ngono wes gak gelem dadi motor iku macet kabeh mbak nok giri keneiki	Subjek menceritakan perilaku am yang tidak tau bahaya	Activity daily living	Mencontohkan perilaku AM
IS.W1.06062022.584	Oh ngoten			
N.W1.06062022.585	Enggeh na wong didang ngene nawong mbek arek hari senin gak rame rame ndadak ya Allah aku ngono anak e sopo ndadakno anakku dewe			Tertawa
IS.W1.06062022.586	Hehe enggeh			
N.W1.06062022.587	Iki lo mbak mbak			
IS.W1.06062022.588	Kalau mengerti uang gitu bisa buk			
N.W1.06062022.589	Bien ngerti mbak njalok duwek maringono saiki wes gak gelem			
IS.W1.06062022.590	Em nggak mau			

N.W1.06062022.591	Nggak mau wisan		
IS.W1.06062022.592	Tapi tau <i>nggeh</i> dua ribu atau bagaimana ?		
N.W1.06062022.593	<i>Nek sek iku</i> nggak paham mbak <i>nek iku</i>	Subjek mengatakan anak tidak tau jumlah uang	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.06062022.594	Oh gak paham pokoknya beli gitu aja ?		
N.W1.06062022.595	<i>Iki riyoyo dikek i duwek wong ngono dibuangi o' mbak saiki</i>		
IS.W1.06062022.596	Oh <i>ngoten</i>		
N.W1.06062022.597	Eh aku <i>ngono gak gelem duwek</i>		
IS.W1.06062022.598	<i>Enggeh-nggeh</i>		
N.W1.06062022.599	<i>Iki kan gak tau tuku jajan mbak arek iki mbak jadi gak tau tak kenalno tuku jajan jajan ngono kan gak ero asline yo kongkon tuku jajan. Nggowo duwek gak pokok e onok wong dodol ngono langsung ndok disenengi yo koyok salak iki mau langsung diangkat ngono tok mbak tapi nek</i>	Subjek mengatakan anak tidak pernah meminta suatu yang diinginkan	Keinginan anak
IS.W1.06062022.600	Gak pakek bicara <i>nggeh</i> mintak gitu <i>nggak pakek nggeh ?</i>		
N.W1.06062022.601	<i>Tapi nek iki jarang arek iki tuku tuku ngene gak tau</i>		
IS.W1.06062022.602	Em gitu		
N.W1.06062022.603	Gak tau njajan kadang <i>sakno ngonoiku rin adek tukokno eskrim nek sakno ngonoiku nek koyok nok sekolah an</i>		suara pelan

	<i>ngono kan wong podo njajan njajan ngono de e njokok ngiten kapan wong melbu toko wong jahat jahat ngono mbak arek e jadi gak pernah tuku jajan kadang kadang adek tukokno eskrim po o rin sakno rin gak onok jajan baru ngono mbak nek tak tukokno yo gak njajan kepiye</i>		
IS.W1.06062022.604	<i>Enggeh</i>		
N.W1.06062022.605	<i>Iku lo mbak iku lo salim mbi mbak</i>		
IS.W1.06062022.606	<i>AM ikut ta salim ta ayok salim pintar iya</i>		
N.W1.06062022.607	<i>Wes harus ekstra arek iki mbak mbak iki wes alhamdulillah gak sereng ilang bien ilang kene kono</i>	Subjek menceritakan perilaku anak	Perilaku anak
IS.W1.06062022.608	<i>Enggeh</i>		
N.W1.6062022.609	<i>Ya allah sampek bengi mbak jam sulas nak laoangan kono</i>		
IS.W1.06062022.610	<i>Oh ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.611	<i>Arek iki nak ndi tak puteri gak onok ya Allah iki nak ndi arek iki ilang yak opo aku ngono blayu nakndi dadekno nak mburi lapangan ndempis ngene meneng lo koyok arek iki dadi tak parani ya Allah nak kon iku tak gelek i nang nggone singit ngono lo mbak</i>	Subjek mengatakan anak sempat hilang	Perilaku anak
IS.W1.06062022.612	<i>Enggeh kalau apa main gitu nggak bilang buk ?</i>		

N.W1.06062022.613	<i>Gak wes langsung mlayu ngono</i>		
IS.W1.06062022.614	<i>Tapi saiki ?</i>		
N.W1.06062022.615	<i>Nek ketok jane mlayu ngono ayo wes langsung pulang</i>		
IS.W1.06062022.616	<i>Oh ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.617	<i>Nek gak ngono gak iku langsung ndondok totok ndi ndi</i>		
IS.W1.06062022.618	<i>Enggeh hehe</i>		
N.W1.06062022.619	<i>Nek diseneni wes iku mbak harus akstra nyeneni tapi gak nyeneni harus digepok ngono gak cumak hayo kene hayo nek gak gawakno kayu ayo mole ta gak klewes klewes moleh mbak</i>		
IS.W1.06062022.620	<i>Tapi makan mandi itu setiap kali ibuk nggeh yang melakukan apa ?</i>		
N.W1.06062022.621	<i>Ayo mandi no no ayo mandi ta gak nono nek no wes angel mbak arek e tapi nek ayo digawakno kayu langsung wes berangkat</i>	Subjek berupaya mendisiplinkan anak	Pola asuh menuntut upaya pendisiplinan
IS.W1.06062022.622	<i>Oh ngoten ?</i>		
N.W1.06062022.623	<i>Tapi masih dimandiin nggeh makan</i>		
IS.W1.06062022.624	<i>Makan-makan juga masih di itu nggeh ? nggak papa</i>		
N.W1.06062022.625	<i>Iki nek wetenge lesu wes turu mbak gak njalok mejikom di bukak digowo rene langsung dititili nek mejikom wes</i>		
IS.W1.06062022.626	<i>Oh ngoten ?</i>		

---

N.W1.06062022.627	<i>Gak tau ngomong kok iki angel kok mbak arek iki kok mboh dorong ngomong iki kok</i>	
IS.W1.06062022.628	<i>Enggeh-nggeh pon buk trimakasih hehe maaf mengganggu</i>	Penutup

---

## Observasi 2 Subjek N

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Juni 2022

Tempat : Rumah Subjek 2

Pada tanggal 21 juni tepatnya di rumah subjek 2 peneliti melakukan proses observasi *activity daily living* aekaligus wawancara ke dua pada subjek dua. Hal ini dilakukan peneliti dengan porses yang pertama melakukan observasi *activity daily living* anak dilanjut proses wawancara. Selama proses observasi berlangsung subjek Nampak sering tidak mendampingi anak melainkan keluar rumah atau main bersama tetangganya. Aktifitas subjek saat itu saat peneliti datang anak berada diluar rumah sendiriran, pintu rumah ditutup dan subjek berada didalam rumah selesai tidur. Pada saat itu subjek saat tau peneliti datang subjek mempersilahkan peneliti untuk masuk rumah dan anak juga disuruh masuk ke dalam rumah. Pada saat observasi sesekali subjek mendampingi anak tetapi sesekali subjek sering keluar rumah maupun tiduran. Pada saat proses wawancara yang dilakukan diujung hari setelah peneliti melakukan proses observasi anak. pada saat itu wawancara bertempat pada ruangan tamu atau ruang yang sama pada proses wawancara sebelumnya. Diruangan ini suara dari luar maupun dalam bisa menembus dan pintu rumah subjek juga selalu terbuka, sehingga untuk tetangga masuk maupun lalu lalang bisa terlihat. Karena pada saat wawancara berlangsung sama seperti proses wawancara sebelumnya yaitu dengan mudahnya tetangga masuk ke dalam rumah dan sempat memotong jalnnya proses wawancara berlangsung.

Wawancara 2 Subjek N

Nama Subjek : N (Orang Tua AM)

Lokasi : Rumah Subjek

Tanggal : 21 Juni 2022

Durasi : 28 : 24

Pewawancara : Intan Sulistyawati (IS)

<b>KODE</b>	<b>VERBATIM</b>	<b>ANALISIS</b>	<b>INTERPRETASI</b>	<b>OBSERVASI</b>
IS.W2.21062022.01	<i>Nggeh</i> saya mau melanjutkan apa untuk mengambil data lagi buk data tambahan	Subjek menjelaskan kedatangan untuk melakukan pengambilan data tabahan	Menjelaskan kedatangan	
N.W2.21062022.02	AM kecilin AM			Kepala menoleh ke anak dan Tangan menggayuh dan memegang badan anak
IS.W2.21062022.03	E kalok anak senang itu karena ini buk nonton vidionya sendiri ?			

N.W2.21062022.04	Nonton vidionya sendiri, <i>kadang vidione de e nangis ngono yo seneng</i>	Subjek mengatakan anak senang melihat vidionya sendiri	Emosi dan perilaku anak
IS.W2.21062022.05	<i>Oh ngoten ?</i>		
N.W2.21062022.06	<i>Iki video tok</i>		
IS.W2.21062022.07	Setiap itu mau bikin video dulu <i>ta ?</i>		
N.W2.21062022.08	<i>He em</i>	Subjek mengatakan anak sering memvideo aktivitasnya	
IS.W2.21062022.09	Bikin video, biasanya aktifitas apa ibuk yang mau dividio itu ?		
N.W2.21062022.10	Ya kalok mandi ayo suruh mandi video apa kadang video sendiri		
IS.W2.21062022.11	Oh gitu ?		
N.W2.21062022.12	<i>He eh, mintak mandi dividiono baru</i>		
IS.W2.21062022.13	Baru mau <i>nggeh ?</i>		
N.W2.21062022.14	Iya he eh		
IS.W2.21062022.15	Oh gitu ?		
N.W2.21062022.16	AM kecilkan AM hayo, AM		Melihat anak
IS.W2.21062022.17	Apa ada metode buk e membantu anak makan pas seperti makan, apa buang air kecil		

	atau mandi tadi apakah njenengan mempunyai metode sendiri untuk khusus mas AM ini ?			
N.W2.21062022.18	Blajar sendiri <i>ngono ta</i> mbak ?			
IS.W2.21062022.19	<i>Enggeh</i>			
N.W2.21062022.20	Kalau mandi-mandi sendiri belum bisa kayaknya, kalau kencing <i>yo</i> buang air besar kan bisa	Subjek mengatakan anak belum bisa mandi sendiri	<i>Activity daily living</i>	
IS.W2.21062022.21	Emm tapi untuk membersihkan ?			
N.W2.21062022.22	Bisa-bisa disitu	Subjek mengatakan anak membersihkan ketika selesai bab di keran depan rumah	<i>Activity daily living</i>	Pandangan mengarah kedepan
IS.W2.21062022.23	Oh disitu ?			
N.W2.21062022.24	Kalau buang air besar <i>wes ndak</i> itu dia sendiri	Subjek mengatakan kalau bab anak sudah bisa sendiri	<i>Activity daily living</i>	
IS.W2.21062022.25	Oh gitu <i>nggeh?</i>			
N.W2.21062022.26	Nanti dibersiin	Subjek mengatakan setelah anak bab, kotoran anak subjek yang membersihkan	<i>Activity daily living</i>	
IS.W2.21062022.27	Tapi kalau buang air kecil buang air besarnya di toilet atau?			

N.W2.21062022.28	Yo nggak ditempat tadi	Subjek mengatakan membuang air kecil dan besar di keran depan rumah	<i>Activity daily living</i>
IS.W2.21062022.29	Masih ditempat situ <i>nggeh</i> keran itu <i>ngge</i> ?		
N.W2.21062022.30	Iya kan di lubang kecil itu mbak		
IS.W2.21062022.31	Oh <i>nggeh</i>		
N.W2.21062022.32	Yo disitu		
IS.W2.21062022.33	Itu biasanya ibuk mengarahkan kesitu atau apakah ada tempatnya sendiri sebenarnya ?		
N.W2.21062022.34	Sebenarnya ada sendiri tapi kan tempatnya itu anaknya nggak mau di blakang sendiri takut	Subjek mengatakan alasan anak buang air kecil dan besar di keran	<i>Activity daily living</i>
IS.W2.21062022.35	<i>Enggeh</i>		
N.W2.21062022.36	<i>Tak blajari tak</i> taruk disana itu nggak mau takut		
IS.W2.21062022.37	Tapi responnya buk pas njenengan blajari ?		
N.W2.21062022.38	Apa ?		
IS.W2.21062022.39	Respon anaknya pas waktu diblajari ?		
N.W2.21062022.40	<i>Pas</i> waktu diblajari yo nggak ada nggak mau iya triak-triak gitu nangis triak-triak anaknya	Subjek mengaku tidak memblajari anak, dan	Pola asuh tidak <i>responsive</i> dan tidak

	takut	mengatakan kalau anak dibljari triak triak	menuntut	
IS.W2.21062022.41	<i>Engge</i> , buk kalau AM ini komunikasinya sudah bisa <i>nggeh</i> ?			
N.W2.21062022.42	Masih kurang			
IS.W2.21062022.43	Masih kurang, jadi kalau menginginkan sesuatu biasanya gimana buk ?			
N.W2.21062022.44	Kalau			
IS.W2.21062022.45	Ibuk melatinya itu ?			
N.W2.21062022.46	Ya ngerti kalau bahasa syaratnya itu kan wes <i>paham</i> lah aku	Subjek mengaku sudah faham bahasa isyarat anak	Komunikasi	Senyum
IS.W2.21062022.47	<i>Oh ngoten</i> ta, biasanya AM dengan apa buk kalau komunikasi itu			
N.W2.21062022.48	Yo kadang <i>ndorong-ndorong</i> aku disuruh nunjuk	Subjek mengatakan komunikasi anak melalui gerakan		Menggerakkan tangan
IS.W2.21062022.49	Brarti gerakan ya ?			
N.W2.21062022.50	Iya gerakan			
IS.W2.21062022.51	Tapi untuk <i>njenengan</i> perintah itu bisa			
N.W2.21062022.52	Bisa, tak suruh ambil ini ada, tapi kalau ini	Subjek mengatakan	Pola asuh <i>responsive</i>	Tangan

	sama ambilkan AM minum sama gerakan	memerintah atau mengarahkan anak	komunikasi	menyerupai gelas diangkat
IS.W2.21062022.53	Oh gitu, gitu, e apa sih buk upaya <i>njenengan</i> eh untuk AM ini bisa berkomunikasi itu ?			
N.W2.21062022.54	Ya <i>blajari</i>			
IS.W2.21062022.55	Oh <i>blajari</i> ?			
N.W2.21062022.56	<i>Kadang</i> ayo AM bukak, ibuk bukak jajan, kalau makan jajan kan gak bisa bukak ayo AM bukak tak ajarin <i>kalok</i> kadang gak mau ayo mau ta gak langsung mau	Subjek menuntut dan mengarahkan anak	Pola asuh menuntut	
IS.W2.21062022.57	Cara blajarnya AM biasanya bagaimana ibuk ?			
N.W2.21062022.58	Kalau blajar kalok apa itu aah nonono gak boleh kotor <i>yo</i> diajar kayak disuruh belajar tak suruh ini itu mau			
IS.W2.21062022.59	Em mau <i>nggeh</i>			
N.W2.21062022.60	Tak suruh nulis ayo nulis			
IS.W2.21062022.61	Apakah ada penjelasan penjelasan bagaimana?			
N.W2.21062022.62	Iya tak jelaskan ini ayo AM blajar nulis kayak gini lo mbak nulis apa ae tapi de e	Subjek memberikan pengarahan untuk belajar	Pola asuh menuntut	

	susah yo mbak kasian-kasian			
IS.W2.21062022.63	Eh apakah penjelasan melalui apa verbal atau secara gerakan ibuk biasanya?'			
N.W2.21062022.64	<i>Ya kadang</i> bicara terus <i>maringono</i> gerakan blajar <i>ngono</i>	Subjek mengatakan menjelaskan anak dengan bicara dan gerakan	Komunikasi yang digunakan orang tua	
IS.W2.21062022.65	Tapi fokus ya kalau di perintahkan fokus atau bagaimana buk ?			
N.W2.21062022.66	Yo kadang fokus kadang nggak			
IS.W2.21062022.67	Emm			
N.W2.21062022.68	Nggak pasti			
IS.W2.21062022.69	Tapi kalau biasanya diperintahkan itu langsung dilaksanakan apa pakek mengulur bisanya anak, biasanya ?			
N.W2.21062022.70	<i>Kadang moodnya ini yo langsung kayaknya ayo taruk sana kadang taruk sana kadang ayo AM tarok situngono nggak mudeng nggak mood, kalok wes aku marah itu baru diangkat ayo nak aku wes disuruh kesana didorong kadang syarat e itu yo kadang ayo melu melu tak ambilkan tanganku seng ngasih, ambil air yo ngono sik an</i>	Subjek mengatakan terkadang anak mau diarahkan kadang nggak	Pola asuh pengarahannya	Angan menyerupai gelas diangkat

IS.W2.21062022.71	Terus diisyaratkan juga ?		
N.W2.21062022.72	<i>Iyo nek gak diisyaratno engkok nek gak paham mbak arek e kan katanya orang kan disuruh sama sarat ambek in to opo disuruh kasi tahu ayo minum ambilkan minum</i>	Subjek mengatakan bahwa subjek disuruh juga memberikan isyarat pada saat berkomunikasi pada anak	Komunikasi subjek
IS.W2.21062022.73	Gitu <i>nggeh</i> , sarat ambek iku verbal <i>enggeh</i> , e apakah ada perbedaan buk mengenai apa penerapan pengasuhan mungkin kakanya dengan AM njenengan mungkin apakah ada perbedaan cara ngetretnya anak bagaimana ?		
N.W2.21062022.74	Kalau sama kakanya itu kan nggak mau nurut kan kalau aku sama aku itu gak nurut ngono lo mbak koyok gelem mbek aku aja wes semua orang itu wes nggak-nggak mau ngehiraukan jadi <i>kayok anune kayok</i> ucapan pun itu de e mau sama orang orang itu <i>wes</i> nggak ada		Tertawa
IS.W2.21062022.75	Oh gitu cara mengasuh antara mbak dan AM apakah berbeda buk, kan biasanya kalau AM kan mungkin keterbatasan ya mbaknya kan nomal gitu mungkin apakah ada perbedaan atau disamaratakan atau bagaimana ?		
N.W2.21062022.76	Kayaknya yo beda mbak beda ini kan spesial	Subjek mengatakan bahwa berkomunikasi anak dengan	Komunikasi subjek

	kalau kakanya kan wes nggak ngak terlalu	anak am special	
IS.W2.21062022.77	Nggak terlalu ?		
N.W2.21062022.78	Sek mbak <i>yo</i>		
IS.W2.21062022.79	Siapa buk ?		
N.W2.21062022.80	Tetangga		
IS.W2.21062022.81	Eh apakah AM <i>njenengan</i> kasih <i>wejangan</i> <i>wejangan</i> itu sudah bisa buk ?		
N.W2.21062022.82	<i>Apa mbak?</i>		
IS.W2.21062022.83	<i>Wejangan, wejangan</i> kayak AM kamu harus gini kayak gituapakah njenengan kasih seperti itu ?		
N.W2.21062022.84	Iya-iya mbak <i>kadang</i> kan iki kalau jalan ayo nggak boleh nek gini tak kasih tau ini ayo sampek sini dipukul ibuk e <i>biasae nurut kadang biasae yo</i> nggak mbak	Subjek mengatakan memberikan wejangan saat anak diluar rumah dengan memberikan pengaturan pada anak	Pola asuh menuntut peraturan
IS.W2.21062022.85	Nggeh gitu tapi AM tau <i>nggeh</i> atau bagaimana ?		
N.W2.21062022.86	<i>Yo</i> itu apa <i>kadang yo tau kadang yo nggak mbak kadang yo di nggak</i> boleh tapi kadang beli jajan di orang ayo nggak boleh nggak	Subjek memberikan pengaturan tetapi terkadang anak menyetujui terkadang	Faktor nilai-nilai keagamaan

	boleh ya <i>wes gak nek</i> diambil tapi <i>nok</i> kalok <i>saking</i> kepinginnya dia langsung ambil gitu aja	tidak	
IS.W2.21062022.87	Em <i>ngoten</i> ?		
N.W2.21062022.88	He eh tapi kalok ayo nggak boleh nggak boleh AM kayak ngasiku terpaksa		
IS.W2.21062022.89	Brarti cara memberikan nasehatnya caranya bagaimana buk ?		
N.W2.21062022.90	Kayak gimana		
IS.W2.21062022.91	Nasehat ?		
N.W2.21062022.92	Kalok marah gitu ta ?		
IS.W2.21062022.93	<i>Enggeh</i>		
N.W2.21062022.94	AM nggak boleh		
IS.W2.21062022.95	Em		
N.W2.21062022.96	Nggak boleh ya AM nonono udah	Subjek mengatakan anak diberikan nasehat dengan kalimat larangan	Faktor nilai keagamaan
IS.W2.21062022.97	Em gitu buk kalau <i>njenengan</i> membantu anak dalam gosok gigi tadi terus a apa kayak mandi tadi itu bagaimana buk membantunya		

	itu apakah ada step-step tersendiri atau bagaimana?		
N.W2.21062022.98	Nggak, nggak ada		
IS.W2.21062022.99	Cumak		
N.W2.21062022.100	Wes nggosok-nggosok wes	Subjek mengatakan tidak menerapkan pembelajaran pada anak	Faktor pendidikan
IS.W2.21062022.101	Kira kira gosok giginya satu hari brapa kali bu ?		
N.W2.21062022.102	Dua kali mbak kalau tiap mandi itu		
IS.W2.21062022.103	Oh tiap mandi, ibu bagaimana e mempunyai anak dua ini apakah ada kendala atau gimana ?		
N.W2.21062022.104	Nggak mbak yo nggak ada cumak <i>wes-wes</i> nggak ada	Subjek mnegatakan tidak ada kendala mengenai kepemilikan anak	Faktor kepemilikan anak
IS.W2.21062022.105	Buk apakah <i>njenengan</i> tau kalau AM sedang lagi sedih atau kenak masalah misal kayak em kemarin katanya di <i>bully</i> tetangga itu <i>njenengan</i> apaka tau ?		
N.W2.21062022.106	Nggak tau	Subjek mengatakan tidak tau apabila anak sedang merasakan sedih ketika anak	Pola asuh tidak <i>responsive</i>

		mengalami kekerasan tetangga	
IS.W2.21062022.107	Biasanya AM nggak ngomong gitu ta		
N.W2.21062022.108	<i>Nggak-nggak</i> pernah ngomong mbak walau di anu orang iku wes gak pernah nggak ini lo mbak kalau HP direbut nangis kalau jatuh dimana itu nggak pernah nangis jadi kan kalau di apa orang itu <i>ndak tau</i>	Subjek mengatakan alasan tidak tau kalau anak mengalami masalah karena anak tidak pernah berbicara	Komunikasi anak
IS.W2.21062022.109	Kalau jenengan tau aja maksudnya ?		
N.W2.21062022.110	Heeh lihat mataku sendiri kalau bisa <i>ngomong</i> ka enak curhat dipukul ini dipukul ini nggak <i>ngomong</i> nggak bisa <i>ngomong</i>		Menunjuk mata
IS.W2.21062022.111	Oh gitu ?		
N.W2.21062022.112	Yo kemarin itu baru-baru ini mbak waktu aku dirumah sakit <i>ngamar</i> kan nggak ada sama kakaku eh sama kakak e bilang <i>kalok</i> dicubit <i>ngono lo kok wes wadol</i> aku <i>ngono</i> dicubit siapa AM <i>wes</i> nggak cumak luka e <i>tok iku</i>	Subjek mengatakan pertama kali anak bilang kalau mendapatkan kekerasan saat subjek di rumah sakit	Komunikasi anak
IS.W2.21062022.113	Cumak ditunjukkan aja ?		
N.W2.21062022.114	He eh		
IS.W2.21062022.115	Tapi komunikasi buk?		

N.W2.21062022.116	Heee di <i>cuwek</i> siapa AM mbak a**** kan <i>wes yo iku ditunjukno ngene tok. Yo iku</i> pertama kali <i>tok</i> mbak ngasih tau			Menujuk bahu tangan mencontohkan
IS.W2.21062022.117	Karena ada bekas mungkin ya ?			
N.W2.21062022.118	Heeh			
IS.W2.21062022.119	Dianya merasa kayak			
N.W2.21062022.120	Sakit			
IS.W2.21062022.121	Terus ada bekasnya			
N.W2.21062022.122	Heeh, eh dulu iku pernah jatuh kayak <i>sampek</i> luka kayak gitu nggak nangis mbak <i>am kok</i> <i>gak nangis yo</i> dadikan koyok kuatir ngono kok gak loro tibo <i>jebalak-jebluk yo ndas e</i> <i>bentur yo gak loro mosok kok gak iku aku</i> <i>ngono</i> lama-lama kok iki dicubit sama kaka e iku kasih tau sakit.. Gitu	Subjek mengatakan anak kalau jatuh tidak perna berbicara		Komunikasi anak
IS.W2.21062022.123	Oh itu dicubit kakanya ?			
N.W2.21062022.124	<i>Iyo</i> mungkin <i>yo gak</i> tau <i>wong</i> aku disana tak suruh njaga kakak e			
IS.W2.21062022.125	Em <i>nggeh-nggeh</i>			
N.W2.21062022.126	<i>Akit-akit</i> sama kaka e iku gak akur			

IS.W2.21062022.127	Em <i>ngoten</i>
N.W2.21062022.128	<i>Enggeh</i> kaka e
IS.W2.21062022.129	Tapi disekolah niku mau <i>nggeh</i> nunggu AM
N.W2.21062022.130	He eh yo mau ae kalau nggak mau kan iku mbak <i>tak seneni</i>
IS.W2.21062022.131	<i>Enggeh</i> kalau disekolah niku apa itu diceritakan mungkin kan ya
N.W2.21062022.132	<i>Yo adek mlayu mlayu buk buk terus na kon njogo keopo rin aku ngono iku mau buk gurune gak onok aku tak moleh wes na karepmu gak onok gurune</i>
IS.W2.21062022.133	<i>Enggeh</i>
N.W2.21062022.134	<i>Kadang ambi koncone sijine iku mbak kan onok loro lo biasae iku seng biasae tukang crito ngena ngena ngene kayok wes mo buk wes gak gelem de e lapo moh jarene de e wedi engkok diling iling dicritakno be e</i>
IS.W2.21062022.135	E pernah yang kemarin sama siapa perempuan didepan itu ?
N.W2.21062022.136	Iya, bertengkar itu tapi saiki gak mau kakak e iku sama iku

IS.W2.21062022.137	Diasuh sendiri aja ?		
N.W2.21062022.138	<i>Wes enak sendiri ae, yo kata temen-temen ku itu gak dijaga de e lari kemana mana langsung tak marai iku kan kirain temannya yang ngomong nggak tau temanku sendiri tak bilangin kan aku kan anak mudah kan bahaya</i>		
IS.W2.21062022.139	<i>Enggeh, kenapa itu buk ?</i>		
N.W2.21062022.140	Kan satunya temannya punya pacar kemana mana ngajak anakku kan jadi tiap sekolah itu katanya ditinggal-ditinggal terus		
IS.W2.21062022.141	Disekolak an itu		
N.W2.21062022.142	<i>Heeh AM sendirian yo temanku yang ngomong tak telfon itu anakku nok kono ta gak onok mbak arek e metu mbi koncone ngono tak omongi yo kon metu nak ndi yo nak ndi gak nak sekolak an kok sekolak an apane aku ngono</i>		
IS.W2.21062022.143	<i>Enggeh, buk apakah ada pantangan buk mengenai makannya anak ini ?</i>		
N.W2.21062022.144	Ada makanan kayak coklat coklat coklat itu nggak boleh susu susu	Subjek menceritakan pantangan makanann dari anak	Makanan anak

IS.W2.21062022.145	Brarti njenengan tidak kasih ke AM ?		
N.W2.21062022.146	Yo aku tak kasih yo tak kasih mbak tapi sekali kali asline susu terus coklat <i>iku</i> pantangannya <i>iku paleng senengane</i>		
IS.W2.21062022.147	Oh <i>senengane ?</i>		
N.W2.21062022.148	<i>Iyo kesukaane</i>		
IS.W2.21062022.149	Terus bagaimana buk njenengan misal ya kalau ketoko ya ngerti kayak susu coklat itu bagaiaman buk ?		
N.W2.21062022.150	<i>Yo nggak</i> tak kasih tak suruh beli yang lain tapi nok sekali kali mbak kalok satu bulan belum minum tak kasih	Subjek memberikan minuman atau makanan pantangannya sesekali	Makanan anak
IS.W2.21062022.151	Em gitu ?		
N.W2.21062022.152	<i>Tapi iki yo yowes gak tau tak tarak i mbak sek bien iku gak gak kan terlalu aktif tif lo mbak saiki kan wes</i> berkurang soalnya	Subjek mengatakan anak sekarang tidak terlalu aktif	Perilaku anak
IS.W2.21062022.153	Hp itu ya ?		
N.W2.21062022.154	Heeh dulu yo ada HP mbak tapi iku apa <i>sek</i> aktif tif temen jadi suruh hindari nek sekarang kan cumak akut gini-gini <i>tok</i> dulu sampek jalan raya lari-lari itu terus <i>wes gak</i>	Subjek mengatakan anak dulu mengatakan pernah keluar sampai jalan raya	Perilaku anak

	ada diamnya sekarang <i>wes</i> disini <i>ae yo sek</i> masih tak kasih tapi yo nggak terlalu		
IS.W2.21062022.155	Ee nggak ibu kasih biasanya, nggak ibu kasih karena perkara makan itu		
N.W2.21062022.156	Kan ganti mbak		
IS.W2.21062022.157	Oh ganti ?		
N.W2.21062022.158	Ganti jajan jadi <i>yo</i> nggak		
IS.W2.21062022.159	Jadi nangisnya mungkin karena HP ya mungkin		
N.W2.21062022.160	Soale kan <i>wes due</i> kan mintak e <i>wes</i> diganti lain <i>wes</i> diam		
IS.W2.21062022.161	Tapi ini HP aja ya satu hari ?		
N.W2.21062022.162	Iyo mbak	Subjek mengatakan anak main hp terus	Kecanduan gadget
IS.W2.21062022.163	Ini AM ada blajar <i>nggak</i> buk <i>biasanya niku</i>		
N.W2.21062022.164	<i>Biasae kadang tak</i> blajari kadang nggak mbak		
IS.W2.21062022.165	Oh <i>ngoten?</i>		
N.W2.21062022.166	<i>Awak e vit ngeneiki blajare nek wes</i> gak vit		

	<i>awak e lempok yowes gak</i>			
IS.W2.21062022.167	Pemeblajarannya biasanya mulai apa ibuk ?			
N.W2.21062022.168	Ya kayak berdo a ber do a berbicara lo mbak bicara iku tak ajarin kalau sih masih nulis itu nggak mau jadi <i>tak</i> ajarin <i>ngomong</i> terus ayo ngaji ayo aku <i>ngono</i> tapi kan masih pelat <i>kilo</i> mbak kan <i>ngomong e</i> kan <i>ngak isok</i> kalau disuruh <i>Allahhuakbar</i> iku Allah <i>abo hee abo aku ngono</i> allahuakbar <i>ngono gak abo tak ajari</i> ayo berhitung hitung ae itu a sampek dulu nggak mau mbak sama sekali saiki <i>wes</i> mintak apa ap tak suruh <i>ngomong</i> hayo apa mintak ibuk tak buk	Subjek mengatakan mengajari anak biasanya berbicara	Pengajaran anak	Tertawa
IS.W2.21062022.169	Oh gitu ?			
N.W2.21062022.170	Sama tetanggaku orange meninggal sekarang bilang gini AM kalau kamu bisa <i>ngomong</i> ibuk tak kasi uang seratus ribu			
IS.W2.21062022.171	Oh gitu ?			
N.W2.21062022.172	Sampek orange meninggal baru ini			
IS.W2.21062022.173	Ya Allah			
N.W2.21062022.174	Bisa <i>ngomong</i> ibuk orang e meninggal			Tertawa

IS.W2.21062022.175	Tapi komunikasi nya masih satu kata dua kata buk <i>nggeh</i> ?		
N.W2.21062022.176	Iya mbak kalok <i>ngomong-ngomong</i> lainnya wes nggak bisa	Subjek mengatakan bahwa anak masih bisa berkomunikasi satu sapai dua kata	Komunikasi anak
IS.W2.21062022.177	Bisanya apa pakek gerakan aja ?		
N.W2.21062022.178	Nak omah njero heem, baru besar baru bisa ngomong ibuk ayah <i>enten punyak nadar</i> kalau bisa ngomong <i>pingin ngasi</i> anak yatim <i>yo terkabul</i>		
IS.W2.21062022.179	<i>Enggeh</i>		
N.W2.21062022.180	Kepengen		
IS.W2.21062022.181	Terus upaya apa aja ?		
N.W2.21062022.182	<i>Dalem</i> ?		
IS.W2.21062022.183	Upaya dalam <i>njenengan</i> meningkatkan komunikasi AM ini kayak mengatasi apa pembelajaran atau apa ?		
N.W2.21062022.184	Pembelajaran apa <i>wes</i> sembarang mbak <i>tak</i> usahakan ada orang ngene wes tak usahakan,	Subjek mengatakan suh mengusahakan perkembangan bicara anak	Komunikasi anak

IS.W2.21062022.185	Tapi akhir-akhir ini terapi-terapi apa ibuk		
N.W2.21062022.186	Nggak ada terapi mbak sekarang wo <i>uwes libur ni moga-moga</i> dapat rejeki lagi ni pulang kekalimantan pengobatan lagi	Subjek berencana untu melakukan terpi lagi di kalimantan	Terapi anak
IS.W2.21062022.187	Ke kalimantan		
N.W2.21062022.188	Biayanya yang di kalimantan masih banyak mbak yowes nabung-nabung dulu		
IS.W2.21062022.189	Brapa buk kalimantan itu		
N.W2.21062022.190	<i>Dalem ?</i>		
IS.W2.21062022.191	Brapa buk kalimantan itu ?		
N.W2.21062022.192	Kalok kan naik pesawat lo mbak jadi		
IS.W2.21062022.193	Oh <i>ngge</i>		
N.W2.21062022.194	Iye jadi e		
IS.W2.21062022.195	Eh apa pengobantanya brapa kira-kira ?		
N.W2.21062022.196	<i>Dalem ?</i>		
IS.W2.21062022.197	Pengobatannya berapa kira kira ?		
N.W2.21062022.198	Biayane ta mbak ?		

IS.W2.21062022.199	<i>Nggeh</i>			
N.W2.21062022.200	Kalau <i>pengobatane kan iku mbak seikhlasne wonge</i>			
IS.W2.21062022.201	Ih gitu ?			
N.W2.21062022.202	Tapi kadang ada yang dimintak suruh slamatan ini itu			
IS.W2.21062022.203	Em <i>nggeh-nggeh</i>			
N.W2.21062022.204	Tapi <i>alhamdulillah</i> yo disuruh <i>bancak an</i> cumak tuju jum'at tuju min <i>opo</i> tiap jum'at lo mbak <i>sampek</i> tuju kali iku bubur merah ada yang mintak burung itu harganya dua apa tiga juta satunya mbak tapi <i>alhamdulillah</i> AM disuruh bubur ae eeh aku <i>ngono</i>			
IS.W2.21062022.205	Itu gitu dibancak an dimana buk disini apa ?			
N.W2.21062022.206	Disana mbak kemarin itu			
IS.W2.21062022.207	Oh orangnya itu ?			
N.W2.21062022.208	Yo nggak apa neneknya disana			
IS.W2.21062022.209	Oh neneknya ?			
N.W2.21062022.210	Kalau disini kan nggak ada yang anaknya soalnya apa kan tapi <i>yo alhamdulillah</i> mbak	Subjek menceritakan keberhasilan terapi	Terapi anak	Tertawa

	ada apa hasilnya gitu wes mau bicara dulu <i>wes</i> nggak ada bicaranya suruh <i>ngomong sampek</i> capek itu nggak mau tapi sekarang suruh <i>ngomong</i> ibu ae <i>wes</i> seneng nyampek itu kalok <i>dianokno</i> tiap datang tiga puluh mbak tiap datang tiga pulu dulu aku sek dorong ketemu iku yo disana iku sampek lima kali orang berbeda beda ada yang sekali anu seratus sekali pertemuan ada yang lima puluh ada seikhlase kalok jarene kalok seikhlase lima belas tapi <i>mosok</i> rek lima belas aku <i>ngono</i> tak kasi tiga pulu ae aku <i>ngono</i> kadang-kadang <i>ngeneiki</i> dipukul orang <i>ngonoiku</i> rasane ya Allah sakit e ya Allah <i>ngono</i> aku biayae <i>akeh</i>	dikalimantan	
IS.W2.21062022.211	<i>Enggeh</i>		
N.W2.21062022.212	Jarene ini kalok ini jangan di sia-siakan katanya orang kalimantan kalau disia-siain kasian ini apa yang bikin dapet rejekinnya apa ya ndek kine		
IS.W2.21062022.213	Em jadi pembelajarannya masih dirumah dan disekolah aja ya kalok apa pemberian kayak terapi-terpi apa alternatif		
N.W2.21062022.214	Heeh itu <i>sek</i> mbak iki rencana e ape nak p**** tapi <i>seng ngantarno lo seng dorong</i>	Subjek mengatakan berencana menerapkan anak di p****tetapi tidak ada yang	Terapi anak

	<i>onok</i>	mengantarkan	
IS.W2.21062022.215	Em <i>ngoten</i> ?		
N.W2.21062022.216	Mbak e <i>sek dorong gak</i> ngerti mbak e <i>mene nek wes</i> sekolah yo <i>wes gak isok</i>		
IS.W2.21062022.217	<i>Enggeh</i>		
N.W2.21062022.218	Rencana nak petro <i>lak ape duwe opo</i>		
IS.W2.21062022.219	BPJS ?		
N.W2.21062022.220	Kis itu lo mbak kan wes gratis	Subjek mengatakan pembayaran terapi di RS p**** sudah gratis	Terapia anak
IS.W2.21062022.221	<i>Enggeh</i>		
N.W2.21062022.222	Yo rejeki mbak iki tak urusi KIS <i>iko</i> kemaren iku <i>gak isok</i> barang <i>wes opo</i> kan sakit-sakitan lo mbak iki satu eh satu bulan iku masuk rumah sakit ada tiga kali		
IS.W2.21062022.223	Dari kecil memang sakit-sakitan ?	Subjek mengatakan anak dari kecil sering sakit	Kondisi anak
N.W2.21062022.224	Iya mbak langsung agak besar habis dapat kis itu lo mbak <i>wes ahamdulillah wes</i> nggak sakit		Tertawa

IS.W2.21062022.225	Sakitnya satu tahun sekali atau gimana bukok ?
N.W2.21062022.226	Oh itu satu bulan sekali mbak ?
IS.W2.21062022.227	Oh gitu
N.W2.21062022.228	Iyo sampek ya Allah <i>aku ngono</i>
IS.W2.21062022.229	Terus sakitnya biasanya sakit apa bukok ?
N.W2.21062022.230	Tipes itu lo mbak
IS.W2.21062022.231	Emm tipes
N.W2.21062022.232	Iya radang iki nggak tipes radang <i>kan onok ambekane sesek mbak maringono ngamar engkok watuk sitik sesek-sesek yo jodone nak kono opo mbak</i>
IS.W2.21062022.233	<i>Pundi ?</i>
N.W2.21062022.234	Kalimantan <i>kono sampek saiki wes mboten sesek</i>
IS.W2.21062022.235	Oohh
N.W2.21062022.236	Udan sitik lo mbak <i>wes jadi obat itu penuh obat diuap untung kok bapak duwe uap dewe</i>

IS.W2.21062022.237	AM lahirnya dimana buk ?		
N.W2.21062022.238	Di bunder		
IS.W2.21062022.239	Oh dibunder sini bukan dikalimantan sana ya		
N.W2.21062022.240	<i>Uripe</i> nok kene mbak		
IS.W2.21062022.241	Ohh		
N.W2.21062022.242	Bojoku ae seng ndok ikyo jadi <i>riwa-riwi onok pengobatan ngene dulur e diasuh diusahakno pengen anak e kan pinter</i>	Subjek mengatakan mengusahakan pengobatan anak	Faktor pendidikan
IS.W2.21062022.243	<i>Enggeh</i>		
N.W2.21062022.244	<i>Tapi yo onok ae mbak rejeki iku wes onok ae iki nek njalok opo kongkon ngerti ae mbak jarene wong ojok sampek gak arek iki opo engkok nek nolak rejekine gak onok yo jadi ayah e ya iki anakno iyo he eh heeh</i>	Subjek mengaatakan untuk amasalah uang pasti ada kalau meu mengobati anak	Faktor pendidikan
IS.W2.21062022.245	<i>Enggeh</i>		
N.W2.21062022.246	Pengobatan-pengobatan tapi <i>yo mek</i> dipijeti pijeti ngono tok mbak gak dikek i obat obat		
IS.W2.21062022.247	Emmboten cumak <i>alternative</i> pijet-pijet aja		
N.W2.21062022.248	Heem <i>winginane aku kapanane ikukan koncoku onok nak nggone tuban iku lo mbak</i>	Subjek menginginkan pengobatan anak ketuban tapi	Pengobatan anak

	<i>eh bojo negoro iku dokter kon kon tapi sekali obat e iku limang juta nem juta aku ngene nyelengi yok kepengen nukokno gawe AM AM lo gelem ta nek ngombe obat e ya iku dikon ngombe obat gak gelem mbak iki susah e na engkok wes limang juta ditukokno gak diombe gak sakno iki wes cek dipeker peker sek opo di</i>	masih mempertimbangkan apakah anak mau	
IS.W2.21062022.249	Nggak papa minum		
N.W2.21062022.250	Minum ta iku biasa e njok klopo e tok mbak iki		
IS.W2.21062022.251	Oh ngoten ?		
N.W2.21062022.252	Gak samean minum ta mbak ?		
IS.W2.21062022.253	Mboten sampon enggeh		
N.W2.21062022.254	Samean mau kok gak sholat mbak wayae ta ?		
IS.W2.21062022.255	Enggeh waya e		
N.W2.21062022.256	Kok lali kok gak nawani sholat		
IS.W2.21062022.257	Enggeh		
N.W2.21062022.258	Sholat asar, diminum ambil sendok ambil sendok age sana ambil sendok e bisa nggak	Subjek memberikan dorongan anak untuk mengambil sendok	Pola asuh <i>responsive</i> dorongan

---

IS.W2.21062022.259	Baik buk trimakasih atas waktunya <i>ngapunten</i> apa bila mengganggu <i>nggeh</i>	Penutup
N.W2.21062022.260	<i>Mboten</i>	
IS.W2.21062022.261	<i>Enggeh</i>	
N.W2.21062022.262	<i>Mboten</i>	
IS.W2.21062022.263	Nanti kalau mungkin ambil data lagi saya boleh	
N.W2.21062022.264	Boleh	
IS.W2.21062022.265	Oh <i>nggeh nggeh</i> nantik saya informasikan lagi mungkin <i>nggeh</i> trimaksih assalualaikum wr wb	

---

## Observasi 1 Subjek IL

Hari, tanggal : Sabtu, 11 Juni 2022

Tempat : SLB.C Kemala Bhayangkari 2

Pada tanggal 11 juni 2022 peneliti melakukan proses wawancara dengan subjek. Proses wawancara dilakukan di ruangan kelas satu. Sebelumnya ruangan bisa ditempati karena anak pada hari ini kegiatannya adalah pramuka. Dan alasan subjek mau di kelas satu juga karena orang tua mengatakan biar dekat atau bisa memantau anak. sebelum proses wawancara berlangsung peneliti dan subjek melakukan proses perjanjian dengan subjek untuk keikut sertaan subjek dalam melakukan penelitian. Subjek mengatakan bersedia ikut serta dalam melakukan penelitian setelah mendengarkan penjelasan singkat dari peneliti dan juga membaca isi dari *informed consent* yang sudah disediakan. Dari ketersediaan tersebut setelah membaca isi maupun mendengarkan penjelasan, subjek melakukan tanda tangan yang artinya bersedia ikut serta dalam melakukan penelitian. Tahap utama proses wawancara yaitu perkenalan, membahas perkembangan anak, dan pola asuh orang tua dalam membantu *activity daily living*. pada proses wawancara subjek didampingi atau ditunggu oleh anak ke dua. Pada proses wawancara berlangsung sempat anak subjek yang berkaitan dengan penelitian sempat ikut serta dalam proses wawancara karena pada waktu itu anak istirahat dan proses wawancara belum selesai. Pada saat pertama kali anak datang reaksi anak menyerang peneliti dengan menggoda dengan cara anak yaitu mengambil kertas peneliti membanting tas peneliti, hingga mau mengambil hp atau alat yang digunakan untuk *merecord* wawancara. Pada waktu itu reaksi orang tua memberi tahu atau memberi batasan secara verbal pada anak dan menahan sebisa mungkin untuk anak tidak menggoda peneliti. Pada waktu itu peneliti berusaha merasa tenang dan langsung bergerak untuk memberikan anak duduk agar anak lebih tenang. Ketika anak diberi duduk dan peneliti mempersilahkan maupun menata kursi duduk anak bersebelahan dengan peneliti. Anak yang awalnya masih menggoda lama-kelamaan merasakan tenang dan nyaman karena sempat kepala anak menyandar dibahu peneliti.

Wawancara 1 Subjek IL

Nama Subjek : IL

Lokasi : SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik

Tanggal : 11 Juni 2022

Durasi : 01:14:57

Pewawancara : Intan Sulistyawati (IS)

KODE	VERBATIM	ANALISIS	INTERPRETASI	OBSERVASI
IS.W1.11062022.01	Assalamualaikum wr wb		<i>Building rapport</i>	Tangan saling menggemgam
IL.W1.11062022.02	Waalaikumsalam wr wb			
IS.W1.11062022.03	Perkenalkan nama saya Intan Sulistyawati dari e fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik ingin melakukan penelitian mengenai gambaran pola asuh orang tua dalam membantu <i>activity daily living</i> anak tunagrahita di SLB Kemala Bhayangkari ini e kalau boleh tau dengan ibu siapa ?		Menjelaskan tujuan kedatangan	
IL.W1.11062022.04	Ibu i**		Identitas	
IS.W1.11062022.05	Oh ibuk i**, umurnya berapa ibuk			

IL.W1.11062022.06	Tiga puluh tiga		
IS.W1.11062022.07	Tiga puluh tiga baik, suaminya namanya siapa ?		
IL.W1.11062022.08	I**** p*****		
IS.W1.11062022.09	Terus umurnya berapa sama ?		
IL.W1.11062022.10	Tiga tiga		
IS.W1.11062022.11	Oh sama tiga tiga baik e ibuk kesehariannya apa ngapain buk ?		
IL.W1.11062022.12	Saya ibu rumah tangga kadang di rumah, kadang kalau ada pekerjaan kan saya membuat ini songkok lukis	Subjek bekerja <i>freelance</i>	Status pekerjaan
IS.W1.11062022.13	Oh songkok lukis <i>enggeh?</i>		
IL.W1.11062022.14	Itu kalau ada		
IS.W1.11062022.15	<i>Enggeh enggeh nggeh</i> terus suami buk kerjanya apa kira kira ?		
IL.W1.11062022.16	Kerjanya ikut proyek di Wilmar		
IS.W1.11062022.17	Emm anak ibuk ini namanya?		
IL.W1.11062022.18	S*** m*****		

IS.W1.11062022.19	S*** M*****, sekarang umurnya ?			
IL.W1.11062022.20	Umur lapan			
IS.W1.11062022.21	Oh umur lapan eh.. Adik SM ini kira-kira aktifitas sehari harinya apa saja sih buk ketika setelah tidur mungkin bangun tidur aktifitasnya apa saja ?			
IL.W1.11062022.22	Setelah bangun tidur itu aktifitasnya ya main nonton TV kadang sesekali main HP terus itu sesekali udah kayak gitu aja tapi cuman kalau dia main-main keluar emang jarang cumak dia kalok ada teman-teman yang nyusul ke rumah dia lebih cenderung menyendiri	Subjek mengatakan aktifitas anak yaitu main dan bermain hp, subjek mengatakan anak jarang keluar	Aktifitas anak	
IS.W1.11062022.23	Gitu ?			
IL.W1.11062022.24	Dia mau main sekarang itu udah mau main sama orang kalau keluar cumak dia teman-temannya umpanya ada teman 5 ayo main dia mau main tapi dia sendiri disini dia mainnya jarak jauh nggak mau berbaur sama teman-teman ngumpul nggak mau dia <i>tetep</i> mau main tapi <i>tetep</i> temannya disana dia disini nggak mau kalau ngumpul jadi satu	Subjek mengatakan ketika anak main dengan teman, anak memilih untuk bermain dengan jarak jauh.	Sosial	Tertawa
IS.W1.11062022.25	Kira kenapa ibuk biasanya ibuk lihat itu			

IL.W1.11062022.26	Itu mungkin karena dia dulu kan ya mungkin pernah pernah trauma, dulu kan dia pernah tinggal didepan sini didaerah sini dia sering di <i>bully</i>	Subjek mengatakan penyebab dari anak menarik diri dengan teman yaitu pernah di buli saat tinggal di rumah yang lama	Kondisi lingkungan anak
IS.W1.11062022.27	Oh di <i>bully</i> ?		
IL.W1.11062022.28	Kalau di <i>bully</i> nggak nggak cuman dari kata kata aja sama tangannya kan ikut mungkin dia trauma dari sana ya dia mungkin ya agak minder juga tapi sekarang kalau interaksinya sudah mulai mulai bagus gitu	Subjek mengatakan anak pernah di bully secara fisik dan verbal. Tapi subjek juga mengatakan interaksi anak mulai bagus	Kondisi lingkungan anak
IS.W1.11062022.29	Di <i>bully</i> nya itu waktu usia berapa buk kok sampek anaknya trauma itu ?		
IL.W1.11062022.30	Dari kecil mbak	Subjek mengatakan subjek mendapatkan bully sejak kecil	<i>Bully</i> yang di dapatkan anak
IS.W1.11062022.31	Oh dari kecil ?		
IL.W1.11062022.32	He em dari kecil		
IS.W1.11062022.33	Itu yang apa kayak fisik itu di ?		
IL.W1.11062022.34	Fisik iya kata-kata iya	Subjek mengatakan anak mendapatkan bully secara fisik dan	<i>Bully</i> yang di dapatkan anak

		verbas!	
IS.W1.11062022.35	Sama temannya atau sama ibunya ?		
IL.W1.11062022.36	Sama temannya sama ibunya juga, makannya dia kan trauma	Subjek mengatakan anak mendapatkan <i>bully</i> dari teman dan juga ibu dari temannya	<i>Bully</i> yang di dapatkan anak
IS.W1.11062022.37	Em gitu <i>enggeh</i> , tapi secara komunikasi bagaimana ibuk ?		
IL.W1.11062022.38	Komunikasinya <i>alhamdulillah</i> sekarang lancar <i>wes</i> lancar ngomongnya banyak sekali	Subjek mengatakan komunikasi anak sekarang lancar	Komunikasi
IS.W1.11062022.39	Perkembangan waktu apa sebelum melahirkan atau dalam kandungan itu apa saja buk kendalanya apakah ada kendala atau tidak ada?		
IL.W1.11062022.40	Banyak mbak, dari awal lahir itu kan sempat janinnya nggak berkembang sempat mau dikiret terus nggak jadi dikasih penguat akhirnya anaknya mau berkembang cuman dia itu kurang aktif waktu beberapa bulan awal itu umur enam ee lima bulan tujuh bulan itu sampek tujuh bulan masih aktif terus selanjutnya sampek hari persalinan itu geraknya kurang aktif terus juga air ketubannya itu kan kehabisa sampek malah	Subjek mengatakan saat masa kehamilan janinnya sempat tidak berkembang dan kurang aktif di trisemester awal , subjek mengatakan sempat dikiret tetapi tidakjadi karena setelah dikasih	Pranatal

	lebih bulan, lahirnya lebih bulan	penguat janin mau berkembang. Subjek mengatakan janin kuran aktif dan kehabisa air ketuban, subjek juga mengatakan lahirnya lebih dari bulan yang ditentukan.	
IS.W1.11062022.41	Oh lebih bulan ?		
IL.W1.11062022.42	<i>Sampek</i> dikasik perangsang sampek dua botol itu cuman kayak orang sakit perut biasane biasane akhirnya dioperasi terus pas itu lahir ternyata dia kelainan bawaan sama jantung-jantungnya kan bocor <i>teros</i> sama kuning kuningnya kuning kuning sampek kenak empedu, itu jadi sampek umur 3 bulan itu ndak berhenti-berhenti sampek rumah sakit	Subjek mengatakan ketika waktu melahirkan menjalankan proses oprasi, dan sebelum proses oprasi sempat dikasih perangsang. Pada saat lahir subjek mengatakan anak sudah didiagnosis dokter terdapat kelainan bawaan dan jantung bocor, subjek mengatakan anak sempat kuning karena kenak empedu dan hal ini	Partus

		dikatakan subjek dialami anak sampai usia 3 bulan	
IS.W1.11062022.43	Itu menjalani perawatan rumah sakit apa itu buk ?		
IL.W1.11062022.44	Perawatan ini apa fokus ke ulu ha ke apa ulu hatinya empedu jadi sampek ditransfusi darah habis dua kantong itu semua kan kuning anaknya kan sampek dikasih susu susu formula khusus itu	Subjek mengatakan anak sempat transfusi darah, dan dikasi susu formula khusus.	Sakit yang diderita anak dan susu anak
IS.W1.11062022.45	Susu formula apa ibuk ?		
IL.W1.11062022.46	<i>Pregistimo</i>		
IS.W1.11062022.47	Sampai usia berapa itu buk ?		
IL.W1.11062022.48	<i>Pregistimo</i> itu sampek usia.... Lima bulan lima bulan		
IS.W1.11062022.49	Sudah nggak minum susu lagi sampek lima bulan ?		
IL.W1.11062022.50	Heem lima bulan ganti susu kan susu <i>pregistimo sampek</i> lima bulan dia itu kan mulai mulai apa ? Perutnya itu mulai nolak perutnya sampai besar itu sampai besar kembung akhirnya masuk rumah sakit lagi itu kan kayak kotorannya itu kan kayak	Subjek menceritakan perjalanan anak dalam minum susu sampai <i>pragistimo</i> , <i>sgm</i> , <i>wiot</i> . Subjek mengatakan anak	Susu anak

	<p>inilah apa ya? Kayak kayak cabe itu lo mbak itu <i>teros</i> kan <i>berak teros</i> diganti susu tak ganti susu apa ya? SGM, sgm itu sudah bagus ada ampas teros teros ganti susu ini apa <i>waiot</i> yang <i>non lactosa</i> itu lo itu keterusan teros sampek akhir e <i>sampek</i> umur satu tahun nggak bisa berak tiap <i>berak</i> harus harus pakek, pakek pelumas</p>	<p>ganti ganti susu karena ketika meminum susu tersebut berakibat pada kondisi anak.</p>
IS.W1.11062022.51	<p>Em gitu ?</p>	
IL.W1.11062022.52	<p>Sampek dibawa kerumah sakit dikasik obat obat minum yang segini delapan puluh ribu itu baru itu bisa itu hanya darurat saja terus <i>tak</i> ganti susu ternyata itu susunya kan hanya khusus untuk anak yang untuk kebutuhan itu saja ternyata nggak tau keterusan tak ganti sudah mulai normal <i>sampek</i> sekarang dia kan nggak-nggak minum asiku hanya minum asiku selama satu bulan setengah karena kan mamanya ya stres syok</p>	<p>Tangan mencontohkan</p>
IS.W1.11062022.53	<p><i>Enggeh</i></p>	
IL.W1.11062022.54	<p>Jadi efeknya itu</p>	
IS.W1.11062022.55	<p>Terus dimana itu buk apa <i>njenengan</i> tau <i>kalok</i> mempunyai keterbatasan ini kira-kira apakah ada terapi atau hanya priksa-priksa</p>	

	aja ?		
IL.W1.11062022.56	Terapi mbak mulai awal mulai lahir hari pertama itu kan anaknya dikasih tau itu kan pertama lahir itukan beratnya 3,1 itu bengkak pertama itu	Subjek mengatakan saat lahir setelah mendapatkan diagnosis dari dokter kondisi badan anak bengkak dan beratnya 3,1	Partus
IS.W1.11062022.57	Dignosis apa itu buk dari dokter ?		
IL.W1.11062022.58	Apa ?		
IS.W1.11062022.59	Diagnosis apa ?		
IL.W1.11062022.60	Diagnosisnya itu <i>dwon syndrom donwn syndrom</i>	Subjek mengatakan diagnosis anak dari dokter yaitu <i>down syndrom</i>	Diagnosis anak
IS.W1.11062022.61	Sama kelainan jantungnya itu ?		
IL.W1.11062022.62	Kan seluruhnya kan udah difoto langsung langsung ketahuan kalau anaknya <i>down syndrom</i> anaknya kan bengkak itu makin usianya makin tambah itu anaknya makin jadi, umpama usia tiga tahun eh tiga, tiga bulan beratnya tiga bulan empat bulan beratnya empat bulan		

IS.W1.11062022.63	Em gitu ?			
IL.W1.11062022.64	Kecil anaknya perutnya yang kelihatan besar itu kan ada kelainan itu			
IS.W1.11062022.65	Gitu ?			
IL.W1.11062022.66	<i>Teros</i> yang waktu umur dua minggu itu kan akunya udah pulang kan anaknya belum belum perawatan langsung dirujuk ke Dokter Soetomo <i>sampek</i> sana itu sempat tes <i>hipoteroïd</i> tes <i>hipoteroïd</i> itu normal aslinya lama terus dites keseluruhan itu ak ada apa apa jantungnya aja dan ada <i>down syndrom</i> itu, jadi dari awal lahir itu udah ketahuan	Subjek mengatakan dari saat dirujuk subjek sudah mengetahui bahwa anak didiagnosis <i>down syndrom</i>	Diagnosis anak	
IS.W1.11062022.67	Terus bagaimana itu reaksi ibuk <i>pas</i> waktu itu ?			
IL.W1.11062022.68	Nah itu <i>sampek</i> umur dua minggu aku nggak ada yang ngasik tau	Subjek sempat mengatakan sempat tidak dikasih tau sama keluarga saat anak didiagnosis <i>down syndrom</i>	<i>Diagnosis anak</i>	
IS.W1.11062022.69	Gitu ?			
IL.W1.11062022.70	He eh semuanya nggak ada yang mau ngasik tau <i>sampek</i> dokternya itu pun aku <i>sampek tak desek</i> sendiri aku <i>sampek</i> sempat <i>riwa-</i>	Subjek mengatakan sempat syok ketika subjek dikasih tau	Diagnosis anak	Tertawa

	<p><i>riwi bolak-balek</i> rumah sakit itu kan anaknya disana aku nganter asi, dokter tak tanyain. Nggak papa buk anaknya nggak kenapa-kenapa hanya ini kelainan jantung aja <i>ngono gak onok seng nunjukno</i> masih belum ngaku <i>sampek</i> akhirnya terakhir pas umur mau mau pulang anak e mau dibuat rujukan baru dokternya. Ya mohon maaf sekali ibuk mudah-mudahan saya salah anaknya ada dengan keterbatasan yang begini begini begini. Aku langsung syok mbak</p>	oleh dokter		
IS.W1.11062022.71	Gitu ?			
IL.W1.11062022.72	Langsung syok kayak hilang semuanya <i>wes</i> asi ku <i>langsong</i> nggak keluar	Subjek ketika syok mengetahui diagnosis anak mengatakan sempat susu nya tidak keluar	Diagnosis anak	Tertawa
IS.W1.11062022.73	Em gitu ?			
IL.W1.11062022.74	Sampek tak usahakan sama tak kasih apa aja ndak keluar sampek pas waktu dirujuk ke rumah sakit anaknya rawat inap aku sempet ribut sama dokternya nggak cocok sama dokter itu waktu lalu waktu itu dokter sama dokter F*** memang nggak cocok sama dokter f*** anaknya itu pun kalau dokter itu			

	masuk langsung nangis			
IS.W1.11062022.75	Oh			
IL.W1.11062022.76	Nggak tau mungkin			
IS.W1.11062022.77	Karena itu ?			
IL.W1.11062022.78	He e mungkin ikatan			
IS.W1.11062022.79	Pembawaan nggeh ?			
IL.W1.11062022.80	He e, dokternya masuk baru sampek <i>anu</i> nangis			
IS.W1.11062022.81	Oh gitu? hehe			
IL.W1.11062022.82	Nang dokternya keluar tenang, pernah itu <i>sampek sampek</i> ribut gara-gara asinya nggak keluar itu dipaksa suruh sudah tak usahakan sampek tak usahakan konsultasi dikasih obat ini dikasih obat ini <i>sampek</i> aku minum susu. Semua udah dikasikno aku semua keluar nggak keluar emang dari bawaan orang tuannya stres satu faktor itu <i>sampek</i> mara-mara teros akhir e ganti sama dokter t** <i>sampek</i> sekarang <i>sampek</i> yang ngoprasi jantung nya dia itu <i>sampek</i> yang terakhir itu dokter t** <i>sampek</i> itu <i>sampek</i> dipanggil	Subjek mengatakan sempat tidak cocok dengan dokter yang pertama karena subjek mengangggab dokter yang pertama tidak mengetahui kondisi subjek	Dokter anak	Tertawa

	<i>mbah kung</i>		
IS.W1.11062022.83	Em gitu ?		
IL.W1.11062022.84	Dari		
IS.W1.11062022.85	Sudah ada tindakan oprasi jantung sudah		
IL.W1.11062022.86	Sudah <i>alhamdulillah</i> sudah sekarang sudah nutup jantungnya ini sudah sehat umur berapa ya umur empat tahun, empat tahun ta lima tahun yo pokoknya mau masuk TK kurang satu tahun itu udah oprasi jantung dia kan nggak <i>sampek</i> dibeda cumak kayak dikasih selang	Subjek mengatakan anak sudah di eprasi sekitar umur kurang lebih usia 5 tahun	Operasi anak
IS.W1.11062022.87	Kira-kira apa saja buk terapinya itu ?		
IL.W1.11062022.88	Terapinya sekarang <i>iku</i> anak e fokus diterapi perilaku sama terapi wicara	Subjek mengatakan anak sekarang fokus menjalankan terapi perilaku dan terapi wicara	Terapi anak
IS.W1.11062022.89	Emm		
IL.W1.11062022.90	Itu kalau untuk yang sehari-harinya kan kayak makan sendiri itu kan sudah mulai bisa ke kamar mandi sendiri sudah bisa, cumak yang belakangan ini males nggak mintak ampun mbak nggak tau mungkin dia	Subjek mengatakan anak sudah bisa makan dan kekamar mandi sendiri bisa, tetapi subjek	<i>Activity daily living</i>

	mungkin, mungkin wes anak e Memang males	mengatakan belakangan ini anak males untuk melakukan sendiri	
IS.W1.11062022.91	Oh gitu ?		
IL.W1.11062022.92	Kadang sekarang sudah mulai pipis-pipis udah mulai ke belakang sini, pokoknya mulai habis, habis lebaran kemarin ini lo lebaran kemarin itu sembarangan	Subjek mengatakan sempat buang air kecil anak bisa kebelakang, tetapi semenjak beberapa bulan terakhir anak udah buang air kecil sembarangan	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.11062022.93	Oh gitu ?		
IL.W1.11062022.94	Pipis sembarangan berak itu kadang sembarangan ya Allah nak samean <i>iku wes</i> besar <i>mayes</i> mama	Subjek mengatakan ketika anak buang air besar sembarangan anak mengatakan bahwa dirinya malas	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.11062022.95	Hehe bilang gitu <i>nggeh?</i>		
IL.W1.11062022.96	<i>Mayes</i> aku <i>kok mayes se samean iku wes</i> besar sini masuk kelas dulu <i>mayes</i> aku capek ya Allah nak gitu tak kasik pempes lagi	Subjek mengatakan bahwa memberikan pempes pada anak lagi karena anak mengatakan malas untuk melakukan	<i>Activity daily living</i>

IS.W1.11062022.97	<i>Sampek</i> sekarang itu ?	Subjek mengatakan anak sekarang tidak pakek pempers karena anak mengeluhkan anusya sakit, subjek juga mengatakan bahwa anak mengaatakan malas untuk makan , tetapi ketika memakan makanan yang diinginkan anak mau makan sendiri	<i>Activity daily living</i>
IL.W1.11062022.98	Sekarang udah mulai tak <i>copot</i> nggak pakek pempers dapat seminggu ini nggak pakek pempers yang awal tak pempersi <i>sampek</i> kadang kasian kadang mama aku cakit mama <i>wes wes</i> pakek pempers ae <i>samean</i> nakal mama <i>cakit</i> aku <i>manukku cakit-cakit yowes anu</i> sekarang udah mulai mau cumak kalau makan dia kan waktu waktu masih TK itu makan sendiri apa-apa itu bisa sendiri. Begitu masuk kelas satu nggak mau makan sendiri. <i>Opo o se samean</i> nggak mau makan <i>males</i> aku <i>katok tak</i> suapin tapi kalau yang sukak dia sukak nasi goreng nasi kuning itu mau maem sendiri tapi yang lain sudah <i>ndak</i> mau <i>males</i>	Subjek mengatakan anak sekarang tidak pakek pempers karena anak mengeluhkan anusya sakit, subjek juga mengatakan bahwa anak mengaatakan malas untuk makan , tetapi ketika memakan makanan yang diinginkan anak mau makan sendiri	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.11062022.99	Tapi sebelumnya terapi itu terapi apa saja bu dari waktu lahir itu	Subjek mengatakan anak sempat menjalankan fisio terapi	Terapi anak
IL.W1.11062022.100	Yang waktu dari awal itu terapi <i>fisio terapi</i> kan nerima grahu <i>fisiotherapy teros</i> sama <i>fisio opo</i> terapi alternatif <i>iku lo</i> pakek <i>refleksi</i> gitu trus jadi terapinya itu yang waktu kecil itu seminggu itu <i>full</i> liburunya cuman sehari doang soalnya kan yang di petro itu fisio terapi seminggu itu kontrolnya tiga kali <i>teros</i> yang di apa alternatif itu	Subjek mengatakan anak sempat menjalankan fisio terapi	Terapi anak

	seminggu pertemuan dua kali			
IS.W1.11062022.101	Tapinya sampek sekarang di Petro <i>nggeh</i> ?			
IL.W1.11062022.102	Sampek sekarang <i>alhamdulillah</i> pretronya enggak			
IS.W1.11062022.103	Apa ?			
IL.W1.11062022.104	Di ini di RC	Subjek mengatakan sudah pinda terapi di RC	Terapi anak	Tertawa
IS.W1.11062022.105	Di RC ?			
IL.W1.11062022.106	Soalnya di petro sekarang ya mungkin pendaftarannya agak ribet ya			
IS.W1.11062022.107	<i>Enggeh nggeh nggeh</i>			
IL.W1.11062022.108	Soalnya kan rebutan			
IS.W1.11062022.109	Oh gitu ?			
IL.W1.11062022.110	Nggak kayak dulu yang dulu itu kan langsung dijadwal sama perawatnya sekarang itu rebutan ya mbak ini walaupun pagi nggak-nggak dapat			
IS.W1.11062022.111	Oh gitu ?			

IL.W1.11062022.112	Yo mending <i>wes</i> tak terapikan di RC itu sama terapi sendiri di rumah kalau kan terapi dirumah aku kan sering-sering ajak ngobrol anak main main. Apa nak nantik-nantik	Subjek mengatakan untuk terapi anak sekarangdilakukan di rc dan di rumah	Terapi anak	Berbicara pada anak
IS.W1.11062022.113	Terus perkembangannya waktu apa dari lahir ketika beranjak 1 tahun itu ada merangkak ada itu sudah bisa buk ?			
IL.W1.11062022.114	Iya			
IS.W1.11062022.115	Berjalan gitu ?			
IL.W1.11062022.116	Waktu umur berapa ya umur tuju bulan sebulan itu kan sudah mulai berdiri			
IS.W1.11062022.117	Emm			
IL.W1.11062022.118	Sudah mulai berdiri kerangkangan sudah mau merangkak jalan manjat pegangan begitu adiknya lahir pas adiknya lahir kan dia sakit jadi aku pulang dia masuk rumah sakit itu <i>tak titipno</i> sama <i>mbah</i> nya sama mbahnya kan orangnya nggak tegaan di gendong <i>teros</i> kan tiap-tiap tak terapikan itukan sama dokternya kan mesti ada pertemuan satu bulan sekali sama dokter h**** nya	Subjek mengatakan anak sempat fase berkebangnya baik, dan fase terhenti karena subjek melahirkan anak ke dua	Fase perkembangan anak	

IS.W1.11062022.119	Konsultasi gitu ?			
IL.W1.11062022.120	He em sama dikasih vitamin itu kan nggak boleh sebenarnya kan anak seperti itu kan nggak boleh digendong nggak boleh digendong harus dibiarkan sesegeraknya dia gitu loh minimal dia bisa berdiri dikakinya sendiri itu kan sudah termasuk mandiri itu mbahnya itu nggak trima. Anakmu segini disuruh mandiri kecuali umur 5 tahun mandiri bisa makan sendiri. Bukan begitu maksudnya anak kecil nangis <i>yo</i> digendong ternyata <i>digendong teros</i> akhirnya sampek adiknya umur tiga bulan empat bulan tak ambil ndak bisa apa-apa lagi kembali <i>enol</i> kan digendong terus sama mbahnya	Subjek mengatakan fisik atau fase anak sempat terhenti karena anak sempat tidak dibebaskan untuk bergerak	Fase perkembangan anak	
IS.W1.11062022.121	Oh sebelumnya diasuh sama <i>mbahnya</i> gitu karena ?			
IL.W1.11062022.122	Sebelumnya kan sama aku			
IS.W1.11062022.123	Oh gitu ?			
IL.W1.11062022.124	Sama aku dari kecil sama aku sama mbahnya tak titipkan itu selama empat bulan aku kan ngasuh ini aku kan oprasi dua kali kemarin sampek umur dua bulan tak ambil nggak bisa apa-apa berdiri di atas lututnya itu nggak bisa langsung jatuh berdiri nggak	Subjek mengatakan anak mengalamisaraf kejepit separuh badanya susah berfungsi	Kondisi anak	Mencontohkan ketidak seimbangan anak saat duduk, Tangan menyentuh anak, tertawa

	bisa nggak kuat ternyata <i>digendong teros</i> sama mbahnya dadi terapi ulang itu mulai <i>nol</i> lagi nggak bisa apa-apa lagi duduk aja langsung gini asalnya kan dia udah bisa berdiri duduk itu gini lagi kan <i>digendong teros</i> anaknya jadi kan ngefek sama fisiknya jadi kan <i>males</i> gitu sama anaknya juga kan kayak sarafnya kejepit itu kan kayak mati separuh gitu
IS.W1.11062022.125	Emm
IL.W1.11062022.126	Kayak kalok merayap kan <i>ngesotnya</i> ditarik separuh tapi <i>kalok</i> jatuh itu dia cenderungnya ke ke kiri
IS.W1.11062022.127	Oh gitu ?
IL.W1.11062022.128	Eh kekiri kekanan kan yang mati separuh yang kanan jadi kalau jatuh langsung kekanan
IS.W1.11062022.129	<i>Enggeh</i> merangkak pas waktu itu bisa dua bisa ?
IL.W1.11062022.130	Bisa
IS.W1.11062022.131	Emm
IL.W1.11062022.132	Terus merangkaknya yang <i>pas</i> waktu mulai      Subjek mengatakan      Fase perkembangan anak      Tangan menyentuh

	merangkak lagi itu adiknya umur dua belas bulan jadi kayak bayi kembar merangkak yang ngajarin ini merangkak berdiri yang ngajarin ini jalan sama kursi jadi jalannya itu bareng sama adiknya	anak bisa merangkak lagi saat adik umur dua belas bulan dan anak bisa jalan bersamaan sama adiknya	adik melihat adik
IS.W1.11062022.133	Oh gitu ?		
IL.W1.11062022.134	Merangkaknya bareng adeknya jalan bareng sama adeknya		
IS.W1.11062022.135	SM pas waktu berapa bulan berapa bulan itu ?		
IL.W1.11062022.136	Umur tiga tahun sekitar tiga tahun dua tahun setengah eh iya dua tahun setengah gitu	Subjek mengatakan anak bisa berjalan kurang lebih usai 3 tahun	Fase perkembangan anak
IS.W1.11062022.137	Jarak antara adiknya ?		
IL.W1.11062022.138	Sembilan belas bulan		
IS.W1.11062022.139	Oh sembilan belas bulan		
IL.W1.11062022.140	Sembilan belas bulan punya adik		
IS.W1.11062022.141	Hehehe <i>enggeh</i>		
IL.W1.11062022.142	Itu nggak tau juga adiknya hamil aku hamil ini sampek umur dua bulan kan nggak tau itu		

	kalau hamil			
IS.W1.11062022.143	Em kira-kira apa keinginan SM buk e ketika mempunyai keinginan itu bagaimana buk			
IL.W1.11062022.144	Kalau dia tau keinginan itu <i>paleng</i> ya mintaknya sekali dua kali doang gak mintak mama mau ini kalau kak main gitu ya dia ketempat mainan. Dia kurang begitu tertarik tapi kalau makanan bingung dia lebih suka milih ke makanan. Mas <i>pengen opo</i> emm <i>pingin</i> emmm em jajan mikirnya gini em jajan-jajan <i>opo</i> sukaknya kan kayak apa coklat cumak kan nggak terlalu sering pokoknya kalau tak kasih coklat pokoknya sekarang itu <i>tak</i> kurangi semua kayak tepung coklat-coklat <i>tak</i> kurangin	Subjek mengatakan subjek megurangi makanan coklat dan bertepung	Makanan anak	Mencontohkan gerakan anak dengan tangan taruk dagu Mencontohkan gerakan anak dengan tangan taruk dagu
IS.W1.11062022.145	Pantangannya <i>nggeh?</i>			
IL.W1.11062022.146	He em awalnya kan dia <i>temprament</i> nggak se <i>seekstrem</i> kayak sekarang lo sejak masuk kelas satu itu dia kalau marah suka melukai diri sendiri	Subjek mengatakan sejak anak masuk kelas satu anak ketika marah suka melukai diri sendiri	Emosi anak	
IS.W1.11062022.147	Oh gitu ?			
IL.W1.11062022.148	He em sukak cakar-cakar mukak	Subejk mengatakan anak sukak mencakar muka	Emosi anak	

IS.W1.11062022.149	Apakah pernah melihat temannya atau begitu buk ?			
IL.W1.11062022.150	<i>Enggak, enggak</i> awalnya tu dia kalau marah itu diam mematung <i>sampek</i> sore nggak ada yang pegang kayak patung gitu	Subjek mengatakan anak kalau marah terkadang mematung sampai sore	Emosi anak	
IS.W1.11062022.151	Oh gitu ?			
IL.W1.11062022.152	Terus apa kalau <i>tak</i> kurangi makanan kayak tepung-tepung <i>ngonoiku</i> dia agak tenang gitu agak tenang kalau marah pun nggak sampek nggak sampek kayak gini	Subjek mengatakan jika anak dikurangi makanan bertepung anak merasa tenang	Makanan dan emosi anak	
IS.W1.11062022.153	Bisanya kalau melukai diri sendiri itu bisanya gimana ibuk ?			
IL.W1.11062022.154	Ya langsung diem pertama itu diem mematung nggak pakek nangis tau-tau langsung gini tapi nanti kalau kesakitan nangis kesakitan sendiri nangis baru nangisnya gitu	Subjek mengatakan anak mencakar dan mematung dan berujung menangis saat sedang marah	Emosi anak	Mencontohkan mencakar wajah
IS.W1.11062022.155	Pas waktu apa itu buk kalau nangis menyakiti diri sendiri			
IL.W1.11062022.156	Itu sekarang itu apa ya SM kalau marah tu kadang itu main main sama tangannya sendiri kesenggol sendiri itu marah mbak makannya bingung kesenggol tangannya	Subjek mengatakan emosi anak tidak menentu karena anak marah terkadang	Emosi anak	Memegang tangan Mencontohkan tangan di wajah

	sendiri kan marah jalan lari lari sendiri jalan dianya nggak lihat jalan ininya kesenggol pintu <i>kesenggol titik langsung</i> marah kalau nggak diawasi langsung gini	tidak ada penyebabnya	
IS.W1.11062022.157	Oh gitu ?		
IL.W1.11062022.158	Makannya bingung marahnya kenapa bingung nggak tau sama <i>kesenggol</i> badanya nggak tau sendiri pun marah gitu		
IS.W1.11062022.159	Pernah ibuk kayak kenapa SM kayak gitu <i>njenengan tanya ta?</i>		
IL.W1.11062022.160	Diem nggak mau jawab diem <i>ae</i> cuman kadang kalau <i>opok o se mas samean mau opose</i> nangisnya itu nggak keluar suaranya tapi netes netes gitu, <i>opo o se diem ae</i> gitu tapi kadang tak arahkan <i>samean</i> mau ini ta ayo jalan jalan ayo jalan jalan kadang kalau dianya mau kalau dia nggak mau nggak mau	Subjek mengatakan anak juga tiba tiba manangis sendiri tanpa ada suara melainkan air matanya saja yang keluar . Subjek mengatakan biasanya juga mengarahkan anak agara tdak menangis tetapi apabila anak sudah tidak mau tidak mau.	Emosi anak
IS.W1.11062022.161	Oh gitu ?		

IL.W1.11062022.162	Kadang ayo beli jajan kadang mau-mau kadang <i>nddak</i>		
IS.W1.11062022.163	<i>Enggeh</i>		
IL.W1.11062022.164	Kadang gitu sampek <i>tak</i> panggilkan mbahnya diakan lengket sama mbah <i>mbatinya</i> itu sama mbah kungnya <i>tak</i> panggilkan mau padahal nggak diapa-apain <i>ayok</i> gitu <i>tok</i>	Subjek mengatakan anak lebih luluh pada neneknya ketika anak marah	Emosi anak
IS.W1.11062022.165	<i>Mbah ti nya dimanja nggeh?</i>		
IL.W1.11062022.166	Dimanja sekali		
IS.W1.11062022.167	Makanya dia suka kayak gitu ?		
IL.W1.11062022.168	He eh kalau di rumah kan aku kan memang <i>tak</i> tegas mbak kalau umpamanya kamu belum <i>maem</i> nggak boleh jajan kalau mintak ya harus <i>maem</i> kalau kamu jajan <i>tak</i> batesi jajan maksimal dua atau tiga setelah itu sudah selesai kalau dimbahnya ndak jajan <i>teros</i> nggak mau <i>maem</i> jajan <i>teros</i> pernah ketauan. Buk samean ngasik <i>opo</i> jajan. Endae ndak jajan cuman satu <i>tok</i> ternyata dibelakang pintu itu banyak sampah jajan la ini apa jajan <i>tak</i> keluarin	Subjek mengatkan dia memang memilih pengasuhan yang tegas pada anak	Pola asuh

IS.W1.11062022.169	<i>Enggeh</i>		
IL.W1.11062022.170	Na <i>wong anak e</i> mintak sendiri <i>wes</i> dipegang <i>samean</i> pegang dikembalikan iku ndak popobuk nggag dibalikan <i>samean</i> kembalikan belum dibukak <i>wong</i> tetangga sendiri <i>nawong</i> anak e sudah tau <i>jalane</i> yo tahu <i>jalan e</i> . Malah ditutno malah <i>kesenengen</i>		
IS.W1.11062022.171	<i>Enggeh</i>		
IL.W1.11062022.172	<i>Dibelakange</i> pintu iku <i>sampah e jajan</i> banyak nanti <i>akhir e</i> kalau dirumah sekalnya dia marah itu langsung gitu kalau dipegang <i>tangane</i> dekat tembok kalau nggag ditengah tengah-tengah gini harus tempat yang luas kalau didekat tembok kepalanya harus ditatap tembok kalau dekat apa harus <i>ditatap tatap no</i> gitu <i>teros</i> sekarang itu <i>tak batesi</i>	Subjek mengatakan saat sedang marah ketika dekat dengan pintu atau tembok berbahaya karna anak suka menatapkan ketembok	Emosi anak
IS.W1.11062022.173	Tapi sama <i>mbahnya</i> satu rumah ?		
IL.W1.11062022.174	Endak		
IS.W1.11062022.175	Oh ndak ?		
IL.W1.11062022.176	Cuman kan rumahnya itu deket, deket		

	sekitar lima menit dua menit			
IS.W1.11062022.177	<i>Nggeh nggeh nggeh</i>			
IL.W1.11062022.178	Kalau mbahnya rumahnya itu kan didepannya depannya pabrik aku yang masuk kampung jadi agak belok sedikit			
IS.W1.11062022.179	Em tapi sekarang pengasuhan SM ini <i>njennegan nggeh?</i>			
IL.W1.11062022.180	Aku			
IS.W1.11062022.181	<i>Njennegan</i> saja ?			
IL.W1.11062022.182	Cuman kalau sama mbahnya cuman sesekali aja			
IS.W1.11062022.183	Kira-kira SM sudah bisa apa aja bu kayak makan ?			
IL.W1.11062022.184	Makan sendiri itu sebenarnya sudah bisa cumak anaknya <i>males</i> kadang	Subjek mengatakan anak bisa makan tetapi kadang <i>males</i>	<i>Activity daily living</i>	Tertawa
IS.W1.11062022.185	Oh <i>males nggeh?</i>			
IL.W1.11062022.186	Terus ke kamar sendiri kalau ke kamar mandi sendiri kadang kalau sudah itu teriak <i>mama sudah mama sudah mama</i> kalau minta maaf ya minta <i>maem</i> berisik kalau	Subjek mengatakan anak bisa ke kamar mandi sendiri tetapi ketika membersihkan	<i>Activity daily living</i>	

	<p>mintak <i>maem mama maem</i> gitu terus kayak <i>maem maem</i> sendiri itu sudah mulai keluar interaksinya seperti itu cumak liat tak awasi dari depan</p>	<p>diri ketika selesai ke kamar mandi anak belum bisa masih meminta bantuan subjek, subjek mengatakan anak mulai keluar interaksi</p>		
IS.W1.11062022.187	<p><i>Enggeh</i> sudah bisa ?</p>			
IL.W1.11062022.188	<p>Cumak dia kalau pakek baju sendiri masih belum pernah waktu itu <i>kok anteng yo tak</i> lihat keluar mama minta <i>mama toyong</i> ternyata apa kaos <i>sangletnya</i> itu mau dipakek kan pertama itu mau dilepas mau dipakek lagi ternyata masuknya salah jadi kebulet semua lehernya jadi tangannya nyangkut gini <i>teros</i> mama <i>oyong mama oyong</i> mama tolong udah</p>	<p>Subjek mengatakan sempat anak mencoba untuk memakai kaos dalam sendiri tetapi anak meminta tolong karena tidak bisa</p>	<p><i>Activity daily living</i></p>	<p>Menyontohkan tangan anaknya nyangkut Tertawa</p>
IS.W1.11062022.189	<p><i>Enggeh</i></p>			
IL.W1.11062022.190	<p>Nggak bisa gerak</p>			
IS.W1.11062022.191	<p>Oh gitu ?</p>			
IL.W1.11062022.192	<p>Gitu he e cumak kalau kadang-kadang bisa bener <i>yo bener</i> kadang bingung <i>yo kayak</i> gitu</p>			

IS.W1.11062022.193	Bagaimana ibuk mengajari itu ?		
IL.W1.11062022.194	<i>Yo tak</i> ajari nantik ini mas caranya kayak gini	Subjek mengatakan mengajari dengan mencontohkan cara	<i>Activity daily living</i> pola asuh <i>responsive</i>
IS.W1.11062022.195	Sudah diajari <i>nggeh?</i>		
IL.W1.11062022.196	Sebelumnya sudah diajari sama adeknya juga sering ini diajari sama adeknya jadi apa-apa kan sama adeknya jadi sering	Subjek mengatakan anak juga diajari oeh adik	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.11062022.197	Waktu makan sudah bisa pakek sendok sendiri ?		
IL.W1.11062022.198	Iya kalau makan memang dia mau pakek sendok pakek tangan gini nggak mau katanya jijik gitu jijik nggak mau pakek sendok	Subjek mengatakan anak makan pakai sendok, dan tidak mau pakai tangan karena merasa jijik	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.11062022.199	Tapi anak sudah tau buk fungsi-fungsi dari sendok apa garpu ?		
IL.W1.11062022.200	Udah tau kayak piring gelas sendok itu sudah tau fungsinya semua kayak he eh kalau di kamar mandi kan ada kayak gayungnya ada kayak kayak apa <i>odol</i> kayak <i>sabon</i> sampo itu sudah tau fungsinya semua se	Subjek mengatakan anak sudah tau fungsi dari macam alat makan atau mandi	<i>Activity daily living</i>

IS.W1.11062022.201	Jadi cumak menerapkanya itu ?			
IL.W1.11062022.202	Menerapkannya dia agak kesulitan butuh bantuan	Subjek mengatakan menerapkannya kesulitan karena anak butuh bantuan	<i>Activity daily living</i> dan pola asuh <i>responsif</i>	
IS.W1.11062022.203	Tapi untuk minum bisa menggunakan gelas <i>nggeh</i> sendiri ?			
IL.W1.11062022.204	Kadang kalok aku ngambilnya mintak dia mintak aku ngambilnya kelamaan dia nuang sendiri kadang nggak ini nggak dilihat kepenuhan. <i>Mama uta kabeh</i> mama itu dia kadang ya ambil lap sendiri cumak kadang ya gitu mas ambil lap ambil baju dari lemari baju dari lemari	Subjek mengatakan anak sudah bisa mengerti menyelesaikan permasalahan saat tumpahnya air	Penyelesaian masalah anak	Tertawa Menirukan bicara anak
IS.W1.11062022.205	Hehe baju dari lemari ?			
IL.W1.11062022.206	Lo nak habis dari mana, baju ayah baju ayah du pinter dilap bajunya ayahnya ndak ambil satu ambil dua ambil tiga gitu dilab di air yang kotor sebenarnya udah bisa cumak anak nya memang. <i>Teros</i>			Menirukan gaya bicara anak
IS.W1.11062022.207	Terus untuk gosok gigi itu sudah bisa ?			
IL.W1.11062022.208	Bisa gosok gigi mandi sendiri itu bisa sebenere cuman ya tetep-tetep tak bantu mbak cuman dia kalau <i>sabunan</i> kan memang	Subjek mengatakan anak sudah bisa gosok gigi sendiri	<i>Activity daily living</i>	Menirukan pembicaraan anak

	perutnya aja mbak disabun kadang nggak bisa kadang itu <i>mama mama mandi ewe ae mandi ewe</i> gak bisa nak <i>bisa-bisa entos aku entos aku entos ta entos aku mandi ewe ae mandi ewe yowes</i> gitu kadang tak bantu tetep tak bantu cumak kalau sikat gigi kadang dia masih kesulitan soalnya kan giginya habis mbak tinggal atas dua bawah dua	dan mandi sendiri tetapi subjek masih memberikan bantuan karena anak masih kesulitan		
IS.W1.11062022.209	<i>Enggeh</i>			
IL.W1.11062022.210	Tinggal empat biji kalau dulu kan giginya penuh kan masih bisa itu sekarang kan kesulitan itu he em	Subjek mengatakan anak masih sulit untuk menggosok gigi sendiri karena keterbatasan pada gigi anak	<i>Activity daily living</i>	Berbicara dan tertawa sama anak
IS.W1.11062022.211	Pinter <i>nggeh</i> , terus itu buk untuk apa kayak menyisir rambut atau mendandani diri sendiri itu sudah bisa buk			
IL.W1.11062022.212	Bisa cumak dia memang kan sering tak gundul mbak soalnya kan kepalanya ini kayak ada kerak-keraknya gitu	Subjek mengatakan anak sudah bisa menyisir rambut, tetapi anak sekarang kondisinya rambutnya digundul karena dikulit kepalanya terdapat	<i>Activity daily living</i>	

		kerak		
IS.W1.11062022.213	Oh			
IL.W1.11062022.214	Kalau sisiran ya nggak ada <i>rambute</i>			
IS.W1.11062022.215	Kenak apa itu buk ?			
IL.W1.11062022.216	Itu sudah dari bayi mbak katanya se dulu tak tanyakan sama tak tanyakan itu katanya dia kelebihan nutrisi di kulit kepalanya	Subjek mengatakan penyebab dari kerak kepala anak	Kondisi anak	
IS.W1.11062022.217	Emm			
IL.W1.11062022.218	Jadi pertumbuhan kulit kepalanya itu dua kali lipat lebih cepat tiga kali lipat lebih cepat makanya kadang kan sampek tumbuh koyok kerak-kerak kayak ketombe itu <i>yo sampek</i> ngumpul-ngumpul itu			
IS.W1.11062022.219	<i>Enggeh</i> terus kalau BAB gitu ?			
IL.W1.11062022.220	Bisa			
IS.W1.11062022.221	Sudah bisa sendiri, tapi kalau cara membersihkannya ?			
IL.W1.11062022.222	Belum bisa teriak-teriak mbak	Subjek mengatakan anak sudah bisa melakukan bab sendiri tetapi untuk	<i>Activity daily living</i>	Tertawa

		membersihkan anak masih perlu bantuan	
IS.W1.11062022.223	Oh gitu ?		
IL.W1.11062022.224	<i>Mama sudah mama baik mama cepet mama</i>		Tertawa
IS.W1.11062022.225	Hehe <i>enggeh</i>		
IL.W1.11062022.226	Teriak-teriak		
IS.W1.11062022.227	Berarti <i>njenengan ngge yang bantu nggeh?</i>		
IL.W1.11062022.228	Iya		
IS.W1.11062022.229	Kalau tadi buk apa ada TK juga buk ?		
IL.W1.11062022.230	Iya	Subjek mengatakan anak sempat masuk tk	Pendidikan anak
IS.W1.11062022.231	Oh masuk TK juga ?		
IL.W1.11062022.232	TK Aisyia di depan kebetulan TK nya menerima <i>anu inklusi</i>	Subjek mengatakan anak masuk TK <i>inklusi</i>	Pendidikan anak
IS.W1.11062022.233	Berarti ada kayak <i>shadownya</i> gitu, disana dari umur berapa ibuk ?		
IL.W1.11062022.234	Itu dari umur <i>pokok e sesuai umur e kok</i> umur		

IS.W1.11062022.235	Oh sesuai <i>nggeh</i> sesuai ?			
IL.W1.11062022.236	Iya sesuai			
IS.W1.11062022.237	Bagaimana anda memberikan dorongan untuk kayak anak melakukan aktifitas kayak tadi makan terus apa membantu ketika anak buang air kecil itu bagaimana ibuk memberikan dorongannya ?			
IL.W1.11062022.238	Itu ya tak ini mbak tak belajari ayo <i>pokok e samean</i> harus pipis dikamar mandi gak boleh pipis sembarangan nantik-nantik <i>samean pipis sembarangan tak bilangno</i> ayah gitu kadang kalok dianya lagi bener <i>mood</i> nya itu mau tapi kalok lagi nakal nangis <i>opo o kok mas?mayes</i> kadang itu kalok mau pipis <i>mama pipis mama pipis pipis</i> langsung kamar mandi <i>copot</i> sini langsung kamar mandi <i>gak usah</i> bunda langsung kamar mandi oh <i>yo</i> langsung ke kamar kalau apa ayo belajar <i>maem</i> sendiri <i>maem</i> sendiri aku <i>tetep disampinge maem</i> sendiri kadang kalok apa makan bingung tangan kanan <i>opo</i> tangan kiri bingung ditimbang-timbang sendiri kok <i>gak</i> enak ganti kok gak enak ganti akhir e de e nyaman tangan kanan pakek tangan kanan <i>yowes</i> tak arahkan gitu saja nggak harus	Subjek mengatakan anak diberikan pembelajaran untuk anak diajak tidak boleh pipis sembarangan, dan subjek mengatakan <i>kebih</i> ke mengarahkan anak	Pola asuh <i>responsive</i> dorongan	Mencontohkan bicara anak

	dipaksa kamu harus gini harus gini nggak		
IS.W1.11062022.239	Eh untuk mengajari tadi kayak gitu <i>nggeh</i> buk, mengajari anak untuk makan tadi kayak gitu <i>nggeh</i>		
IL.W1.11062022.240	Iya		
IS.W1.11062022.241	Untuk memberikan suatu penjelasan biasanya penjelasan eh caranya gini atau gimana itu gimana ketika aktifitas		
IL.W1.11062022.242	<i>Yo</i> kayak biasa aja mbak kayak dia mau main-main aa kayak nulis nggambar nggambar gitu dia kan seringnya tiduran jangan gini mas ini caranya <i>samean pegangngi</i> gini nantik <i>samean</i> kayak gini kayak gini kadang tak <i>pegangi tapi kalok dipegangi</i> kadang itu males dia nggak mau tapi kalok tak lepas dia mau sendiri coret-corek <i>wes pokok e</i> tak arahkan gitu aja	Subjek mengatakan anak ketika diajak belajar tidak mau tetapi kadang belajar sendiri	Perilaku anak
IS.W1.11062022.243	Gitu <i>nggeh</i>		
IL.W1.11062022.244	Cumak dia kan arahnya kan responnya kan bagus mulai bagus jadi aku cuman <i>ngomong</i> nanti kamu kayak gini kayak gini itu mau sih	Subjek mengatakan anak diberikan penjelasan dengan diberikan arahan	Pola asuh menuntut pengarahan
IS.W1.11062022.245	Lebih diarahkan <i>nggeh</i> ?		

IL.W1.11062022.246	Iya sehari hari gitu		
IS.W1.11062022.247	Gitu diarahkan, em kira-kira bagaimana ibu memberikan dukungan pada anak dukungan ketika melakukan aktifitas-aktifitas keseharian tadi misalkan kayak makan terus?		
IL.W1.11062022.248	Aku kadang kalau anaknya bisa melakukan apa sendiri gitu makan sendiri habis itu kadang itu tak kasih hadiah kadang kayak gitu jadi ada <i>reward</i> nya hore mas pinter bisa <i>samean mau opo kadang tak kasih samean</i> mau beli jajan oke <i>tak kasih</i> pokoknya <i>samean</i> bisa sendiri kalau masih butuh bantuan <i>endak</i> jadi kan dia mau apa gitu jadi ada kayak ada penghargaan gitu loh sama itu berlaku sama adik juga	Subjek mengatakan memberikan dukungan anak dengan <i>reward</i> atau pujian	Pola asuh <i>responsive</i> dukungan
IS.W1.11062022.249	Sama adeknya juga <i>nggeh</i> ?		
IL.W1.11062022.250	He em		
IS.W1.11062022.251	Emm memberikan perhatiannya buk bagaimana kira-kira perhatian yang seperti apa ?		
IL.W1.11062022.252	Kalau perhatiannya <i>yo opo yo</i> kalau perhatiannya sih biasa aja mbak sama kayak adiknya soalnya anaknya kan sudah, apa-apa itu kan bisa keluarnya kalok keluarnya itu	Subjek mengatakan memberikan perhatian anak dengan menemani	Pola asuh <i>responsif</i> perhatian

	kan jarang diperhatikan biasa anaknya main-main biasa <i>kalok</i> kadang nyanyi-nyanyi gitu aku <i>di kongkon</i> nyanyi ya <i>tak</i> dampingi akunya ikut nyanyi itu main kadang main akunya ikut main gitu aja	bermain	
IS.W1.11062022.253	Tapi pembelajaran dirumah bisanya pakek guru les atau ?		
IL.W1.11062022.254	<i>Endak</i> aku sendiri, kadang ayahnya sendiri belajar belajar kan blajar seringnya itu kayak mengenal mengenal gambar-gambar gitu kan punya boneka-boneka itu main boneka ini apa mas dia udah tau semua ni apa ini apa	Subjek mengatakan anak ketika belajar hanya belajar dirumah	Pembelajaran anak
IS.W1.11062022.255	Perkembangan apa menulisnya sudah bisa buk ?		
IL.W1.11062022.256	Belum bisa, belum bisa cumak masih coret-corek kalau kalau disuruh belajar mama <i>yek</i> ayo belajar menulis <i>orek-orek</i> dia dicoret-coret gitu	Subjek mengatakan anak belum bisa menulis,	Motorik halus anak
IS.W1.11062022.257	Tapi menebali bisa bu ?		
IL.W1.11062022.258	Cuman dia menghubungkan <i>koyok</i> menghubungkan gambar gitu walaupun masih <i>ngawor</i> tapi dia itu dia tau kalau menghubungkan itu kayak dimana walaupun	Subjek mengatakan anak sudah bisa menarik garis	Motorik halus anak

	sampek tengah jalan putus garisnya dia masih bisa narik garisnya		
IS.W1.11062022.259	Gitu <i>nggeh?</i>		
IL.W1.11062022.260	Tapi kayak menghubungkan yang gambar gambarnya yang cocoknya itu masih <i>ngawor</i> minimal dia sudah bisa itu itu ajah sih <i>teros</i> kalau menempel-menempel dia lebih ke menempel. Kayak menempel apa menempel kayak puzzle puzzle gitu	Subjek mengatakan anak belum bisa menghubungkan gambar	Kognitif anak
IS.W1.11062022.261	Jadi suka <i>nggeh ?</i>		
IL.W1.11062022.262	Jadi apa bentuk-bentuknya oval kotak dia bisa cari sendiri maaih-masih bisa yang nggak cocok dia cari pasangannya sekiranya pasangan yang cocok masih-masih bisa	Subjek mengatakan anak sudah bisa menghubungkan gambar yang sesuai hanya pada gambar bentuk-bentuk	Kognitif anak
IS.W1.11062022.263	Kalau perkembangan belajarnya kira-kira apa saja buk mungkin setelah terapi keberhasilannya kira-kira apa saja selama ini ?		
IL.W1.11062022.264	Keberhasilan setelah terapi itu ya kayak perilakunya itu terus ngomongnya dia kan mulai kata katanya mulai banyak yang jelas gitu terus <i>ngomongnya</i> mulai banyak sekali cumak dia itu <i>ngomelan</i> mbak apa-apa itu	Subjek mengatakan perkembangan terapi anak yaitu mengenai komunikasinya yang sudah membaik	Terapi anak

	<p><i>ngomel</i> kalau nunggu ya misalnya mau berangkat sekolah aku masih <i>nyiapno</i> di dalem dia sudah siap semua. <i>Mama ayo ma suwene haduh yo yo pendek e, sek ta mas ayo suwene inggang inggang lo iya tinggalen yowes inggang edaan ewe edaan ewe yowes spedaan dewe budal kono gak isok ma gitu</i></p>		
IS.W1.11062022.265	<i>Enggeh</i>		
IL.W1.11062022.266	Gitu dia lebih sering <i>ngomel, ngomel ngomel</i> terus		
IS.W1.11062022.267	E kira-kira bagaimana anda berkomunikasi pada anak bu kira-kira komunikasi antara <i>njenengan kale</i> mas SM ini		
IL.W1.11062022.268	Komunikasinya biasa aja mbak kayak-kayak anak-anak yang se normal yang seumurnya dia biasa aja misal, kadang kalok memang dianya nakal jail kadang namanya orang tua kan ada capeknya ya kadang dimarahi tapi dia kalau dimarahi sekali dua kali kadang kan masih jail ketawa terus kadang tak sentil telinga e itu jadi yang beku. Pernah tu sampek TV nya ancur.	Subjek mengatakan ketika anak nakal atau jail orang tua memberikan hukuman pada anak	Pola asuh menuntut upaya pendisiplinan
IS.W1.11062022.269	Oh ancur semua?		

IL.W1.11062022.270	He eh dibalik sama dia			
IS.W1.11062022.271	Gara-gara kenapa itu buk kalo SM ?			
IL.W1.11062022.272	Sini, sini main <i>opo e njoget pintue e pintue totop pintue</i> tutup pelan-pelan oke trimakasih	Subjek memberikan perintah pada anak untuk menutup pintu	Pola asuh menuntut pengarahan	Bicara pada anak, menunjuk pintu
IS.W1.11062022.273	Nah pinter			
IL.W1.11062022.274	Duduk sana			Menunjukara tempat duduk
IS.W1.11062022.275	Waktunya istirahat ini buk ?			
IL.W1.11062022.276	Iya duduk-duduk gak boleh jail <i>no</i>			Intonasi penuh tegas
IS.W1.11062022.277	Hehe			
IL.W1.11062022.278	<i>Aku opo</i>			
IS.W1.11062022.279	E kira-kira bantuan apa saja buk yang ibuk e yang SM perlukan itu buk ketika dalam aktifitas keseharian ini ?			
IL.W1.11062022.280	Bantuan biasanya anak ini kayak pakai baju sendiri pakek celana terus kayak ngambil makan, <i>opo</i> nak iya			Menjawab anak sedang ngajak ngobrol
IS.W1.11062022.281	Biasamya ibuk menyiapkan terlebih dahulu atau bagaimana ?			

IL.W1.11062022.282	Tak siapkan dulu kadang kalok dia kalok kelamaan ngambil sendiri, sebenere bisa ngambil sendiri cuman brantakan	Subjek mengatakan memberikan bantuan anak untuk menyiapkan keperluan anak, karena kalau anak melakukan sendiri brantakan	Pola asuh <i>responsif</i> memberikan bantuan	
IS.W1.11062022.283	Ohh			
IL.W1.11062022.284	Dia kadang itu bisa milih-milih sendiri aku mau pakek ini aku mau pakek ini mau pilih sendiri	Subjek mengatakan anak sudah mau pilih baju sendiri	Keinginan anak	
IS.W1.11062022.285	Begitu <i>nggeh</i> ?			
IL.W1.11062022.286	Kadang udah tak siapkan pun kadang kalau dia nggak cocok <i>emo emo dak iki dak iki duduk. Opo lo baju bobob, eeyy</i> gak boleh sayang	Subjek mengataka sudah menyiapkan keperluan anak tetapi terkadang tidak sesuai	Keinginan anak	Menahan anak
IS.W1.11062022.287	Berarti sudah memilih <i>nggeh</i> ?			
IL.W1.11062022.288	He em			
IS.W1.11062022.289	Sudah bisa memilih ?			
IL.W1.11062022.290	Sudah bisa memilih, ada temennya yang perempuan cewek. Gitu kayak temen temen yang perempuan cewek <i>mama cewek, lo kok</i>			Suara lantang

	<i>cewek sopo i**** namanya kan l*** oh ih l*** iku cewek iyo. Gak boleh nak he sopo se iki sopo sopo se</i>			
IS.W1.11062022.291	Namanya siapa mas-mas SM ya, namaku mbak intan ya iya hehe			
IL.W1.11062022.292	Malu yo			
IS.W1.11062022.293	Malu ?			
IL.W1.11062022.294	Malu			
IS.W1.11062022.295	Ee itu buk kira-kira <i>njenengan</i> memberikan pengarahan seperti apa ibuk kalau anak dalam melakukan aktifitas ?			
IL.W1.11062022.296	Yo mengarahkan seperti biasa aja mbak gak kayak apa ya makan gitu samean duduk sini gak boleh gak boleh banyak tingkah kan <i>kalok maem</i> gak boleh banyak <i>ngomong</i> harus <i>dimaem</i> yang bener rapi dia mau begitu duduk kalau <i>maem</i> duduk nak kalau minum duduk. Eeh gak boleh sayang	Subjek mengatakan memberikan pengarahan	Pola asuh menuntut pengarahan	Bicara pada anak
IS.W1.11062022.297	Nggak apa			
IL.W1.11062022.298	Kalau minum duduk, dia kan habis ambil minum kalau minum suka berdiri kalau minum duduk SM langsung duduk cari			Ibu merasa takut Recorder di pegang anak membilangi

	tempat duduk-duduk dihabiskan dulu nanti kalau sudah taruk sana ya mbak-mbak			peneliti untuk dipindah
IS.W1.11062022.299	Iyaa taruk sini aja ya ?			
IL.W1.11062022.300	Sudah taruk tempate ya, eh gak boleh mas aku nggak usah nunjukkan tempat e dimana dia langsung carik tempat sendiri taruk atas meja. SM	Subjek memberikan pengarahan	Pola asuh menuntut pengarahan	Marah, intonasi sedikit tinggi
IS.W1.11062022.301	Mau duduk sini ta ?			
IL.W1.11062022.302	SM gak boleh ambil kursi sendiri ambil kursi sendiri			
IS.W1.11062022.303	Tak ambilin kursi ya ?			
IL.W1.11062022.304	Ambil kursi sendiri, ambil kursi sendiri ayo			
IS.W1.11062022.305	Sini SM mau duduk sini ta ?			
IL.W1.11062022.306	Duduk-duduk atas, <i>dek pinjami mas yo dek yo kene iki opo se iki</i>			
IS.W1.11062022.307	Nah			
IL.W1.11062022.308	<i>Opo se iki</i>			
IS.W1.11062022.309	Apa itu ?			

IL.W1.11062022.310	Ha		
IS.W1.11062022.311	Apa ya itu ya namanya		
IL.W1.11062022.312	Biasanya tau		
IS.W1.11062022.313	Oh baru beli ?		
IL.W1.11062022.314	Mobil-mobil <i>opo</i> polisi		
IS.W1.11062022.315	Emm gitu ?		
IL.W1.11062022.316	Kalau ada gininya polisi		
IS.W1.11062022.317	Em <i>enggeh</i>		
IL.W1.11062022.318	Cumak kalau dia ada orang baru dia lihat baru kenal memang kayak gini		
IS.W1.11062022.319	Em gitu <i>nggeh?</i>		
IL.W1.11062022.320	Jadi kayak sala tingkah gitu	Subjek mengatakan anak kalau bertemu orang baru tidak bisa diam	Perilaku anak
IS.W1.11062022.321	Nah pinter SM pinter ?		
IL.W1.11062022.322	Tapi kalau dia sudah kenal dia sudah sering ketemu biasa		

IS.W1.11062022.323	Emm <i>nggeh</i>			
IL.W1.11062022.324	Kadang malah diajak ngobrol			
IS.W1.11062022.325	Oh gitu ?			
IL.W1.11062022.326	Karena memang baru pertama ketemu kayak gini			
IS.W1.11062022.327	Kira-kira itu buk apa yang perlu anda jaga buk ketika anak melakukan aktifitas sehari-hari ?			
IL.W1.11062022.328	Itu kadang anaknya itu sering kalok-kalok sudah jail <i>nggeh</i> aktifitas main-main sendiri kalau sudah mulai sudah <i>tak</i> lempar-lempar.			
IS.W1.11062022.329	Emm			
IL.W1.11062022.330	Jadi harus diawasi jadi aku nunggu dia main apa-apa nunggu didepannya biar nggak sampek hayo mulai <i>ta</i> hayo gak boleh kayak tadi ayo SM gak boleh ayo kembalikan <i>dak oye</i> <i>ta dak oye</i> <i>ta iyo</i> gak boleh nantik pecahkan kenak kakimu oh kenek kaki <i>oh yo u yo iyo kenek kaki loto iyo oh yo ngoni</i> gitu kan kayak main HP gitu ada HP HP di cas mamah <i>itu opo ijem</i> apa ngeneiki mijem minjem ho <i>enggak gakoyeh ta gak boleh mijem mijem</i> gini terus sampek tak kasik	Subjek mengatakan anak perlu diawasi saat sedang main	Pola asuh menuntut pengawasan	Menggerakkan tangan seolah menirukan gaya anak

	<i>pokok e bisa dia main bukak aplikasi sendiri itu bisa</i>			
IS.W1.11062022.331	Oh bisa ?			
IL.W1.11062022.332	Cumak kalau			
IS.W1.11062022.333	Mungkin melihat itu <i>nggeh?</i>			
IL.W1.11062022.334	<i>He em tapi tak kunci nggak bisa soalnya kan muter-muter e kan nggak bisa kalau bukak sendiri bisa sukaknya main game sama nyanyi, nyanyi pernah itu tak hapus yang aplikasi Mp3 nya marah-marah mintak di anu lagi musik opo se nyanyi opo se bcey senengnya itu BCL</i>	Subjek mengatakan anak suka bermain hp yang berkaitan dengan game dan musik	Kegemaran anak	Menirukan bicara anak
IS.W1.11062022.335	Oh BCL ?			
IL.W1.11062022.336	Hehe seluruhnya itu hafal semua			
IS.W1.11062022.337	<i>Enggeh</i>			
IL.W1.11062022.338	<i>Lagu opo se nyanyi opo se, beceey BCL? Dak onok dak onok wes dihapus dicari mbak dia bukak satu satu he mama dak onok mama dak onok dak onok donlod donlod lagi gak bisa gak ada paketane gak ada data e habis wifian yok gitu</i>			Tertawa

IS.W1.11062022.339	Pinter <i>nggeh?</i>	
IL.W1.11062022.340	Emo ayo bcey ma beceey gitu sudah tak tak <i>download</i> kan BCL sudah dibukak sendiri dia sukanya lagu apa dia tau didengarkan satu satu, oh iki nyanyi <i>hapal</i> mbak jadi kalau ditanyak i itu nyanyi opo, BCL nyanyi ini dia bisa melanjutkan aku <i>sampek</i> ya allah <i>nak kon kok ngene opo</i> gak boleh	Tertawa
IS.W1.11062022.341	Bentar yaa	
IL.W1.11062022.342	Gak boleh	
IS.W1.11062022.343	Bentar mas SM	
IL.W1.11062022.344	Ini-ini tak ambilkan buku sendiri	
IS.W1.11062022.345	Oh mas SM punya buku sendiri ta ?	
IL.W1.11062022.346	Ini lo	
IS.W1.11062022.347	Oh mau belajar mas SM ?	
IL.W1.11062022.348	Lo	
IS.W1.11062022.349	Oh buku cerita ya?	
IL.W1.11062022.350	Lok ular lo ular hi ular apa tuh ini <i>apase iki apa se</i>	

IS.W1.11062022.351	Gambar apa itu mas SM ?			
IL.W1.11062022.352	Ular gak lo			Membalik buku
IS.W1.11062022.353	Bagus sekali ya ?			
IL.W1.11062022.354	Lo			
IS.W1.11062022.355	Kira-kira apa saja peraturan yang perlu anda buat itu buk untuk mas SM ini ?			
IL.W1.11062022.356	Peraturannya ya <i>paling</i> apa kayak jajan-jajan itu <i>terus</i> oh ya kapalnya <i>kejegur yo</i> heeh itu kalau jajan aturannya memang dia kalau belum makan ndak ada jajan aku memang kayak gitu terus kalau apa main-main gitu main kalau nggak ada ayah nggak ada bunda <i>samean</i> main di rumah gak boleh main sendiri di luar aku gitu jadi kalau ada apa ada aku ada adiknya ndak papa silahkan cuman tak batasi soalnya kan dekat jalan raya juga	Subjek memberikan peraturan apabila anak tidak mau makan	Pola asuh menunutut peraturan	Bicara sama anak
IS.W1.11062022.357	Untuk peraturan dalam apa pembelajaran anak untuk melakukan aktifitas ini ada ?			
IL.W1.11062022.358	Ada cumak anaknya seringnya-seringnya nggak mau			

IS.W1.11062022.359	Oh sering ggak mau ?			
IL.W1.11062022.360	<p>He eh jadi jam-jam sekian itu belajar dia nggak mau milih <i>mainyo</i> sudah <i>wes tak biarkan jadi</i> aku gak fokus memaksakan kamu harus, jam segini harus ini harus ini nggak dia malah marah malah ndak mau nggak mau sama saya jadi sering-sering nggak nya dari pada iya nya dah jam segini mas paling hanya lima menit hanya lima menit selanjutnya <i>wes ilang</i> gitu kadang anaknya mintak sendiri <i>ma peey ma ayo helajar peey belajar onok pr ta ayok bifiti peey oh onok pr bu fitri ya ayo baru dibukak gini mama capek ma mayes ma aku ma capek ma. Yo wes yutup</i> lagi gitu jadi kalau terpaku harus jam sekian harus ini harus ini na jadi es tak tak biarkan se geraknya dia semaunya dia</p>	Subjek mengatakan memberikan peraturan tetapi tidak memaksa anak untuk memenuhi aturan	Polaasuh menuntut upaya disiplin	
IS.W1.11062022.361	Dalam melakukan aktifitas seperti makan juga seperti itu bu ?			
IL.W1.11062022.362	He'eh			
IS.W1.11062022.363	Apakah ada peraturan ?			
IL.W1.11062022.364	<p><i>Endak</i> kalok dia makan kalok <i>tak-tak</i> jam makan jam segini kamu harus makan ndak malah <i>ndak</i> mau malah sering dibuang jadi</p>	Subjek tidak memberikan peraturan saat anak	Pola asuh menuntut upaya disiplin	Mengucap hamdalah ketika anak bersin

	<p>semintaknya dia kan dia sudah sudah bjsa  mintak sendiri nantik jam sekian <i>maem</i>. Mas  <i>maem yo dak mas maem yo dak</i> kadang  <i>kalok</i> dia mau <i>mas maem yo maem</i>  <i>alhamdulillah maem iwak yeye yo maem</i>  <i>iwak yeye onok ta onok iwak yeye</i> pokoknya  semua mau ikan <i>opo</i> ae ikan lele itu mama  aku nggak nawarin itu lupa sendiri <i>mama</i>  <i>maem mama maem mama mimik</i> jadi nggak  harus peraturan-peraturan ini ndak semintak  nya dia soalnya kan anak kayak gini kan  nggak bisa kalok dipaksa yang harus a harus  jam segini gini cumak kalu memang malam  sekarang jam sembilan itu harus tidur harus  masuk harus tidur ndak ada yang namanya  main mau. Kadang gak sampek jam  sembilan jam delapan udah tidur</p>	<p>menjalankan aktifitas  sehari-hari</p>		
<p>IS.W1.11062022.365</p>	<p>Eh <i>enggeh</i></p>			
<p>IL.W1.11062022.366</p>	<p>He eh soalnya pagi kan bangunnya agak  molor kalau bangun ayo mas harus bohong  dulu ayo mas bangun mas jalan-jalan habis  itu sudah ditunggu ayah padahal ayahnya  masih tidur ayo sudah ditunggu ayah diluar  lo <i>kulo</i> ayah he eh <i>langsong</i> bangun kadang  itu <i>sampek</i> pernah itu ndak bangun bangun  akunya keluar motornya tak stater baru  langsung bangun dua dua e bingung dipikir</p>	<p>Subjek mengajarkan  anak mengenai  kesopanan</p>	<p>Pola asuh <i>responsive</i>  mengajari</p>	<p>Tertawa</p>

	keluar padahal-padahal nggak ngapa-ngapain gitu		
IS.W1.11062022.367	<i>Enggeh</i> , kalau membatasi-membatasi dalam apa namanya aktifitas sehari-hari kayak buang air kecil buang air besar terus makan itu apakah ada batas buk. Mengenai itu		
IL.W1.11062022.368	<i>Endak</i> kalok makannya sekarang <i>tak</i> batasi kayak kayak ciki-ciki snak itu kan sekarang makanan yang tepung-tepung makan memang <i>tak</i> batasi soalnya kan di <i>temprament e</i>	Subjek memberikan batasan pada makanan anak	Pola asuh menuntut batasan
IS.W1.11062022.369	<i>Enggeh</i>		
IL.W1.11062022.370	Anak e kan sekarang kan sekarang kan udah ini sampek tahap menyakiti diri sendiri itu terus <i>kalok</i> untuk porsi makan sekarang juga <i>tak</i> batesi karena dia kan kayak pipis nya itu kan <i>netes</i> terus mbak jadi kayak dalemnya itu kayak kayak nekan gitu lo jadi kayak pembuangannya kan <i>netes</i> terus itu tak batesi jadi kalok porsinya biasanya kan sepiring penuh itu tak tak kurangi tiga per empat kadang tak kurangi ya kadang dia terbiasa sendiri	Subjek mengatakan penyebab batasan yang diberikan pada anak	Pola asuh menuntut batasan
IS.W1.11062022.371	Mas SM apa ini ya cobak dibaca		

IL.W1.11062022.372	Kok gitu sih nak	Mencontohkan dengan lugas
IS.W1.11062022.373	Tongkat yang menjadi ular oh tongkatnya jadi ular kayak gini mas SM	
IL.W1.11062022.374	<p>Kadang kalik main itu kayak <i>kalok</i> bercanda kan kayak sukak keterlaluan pernah keterlaluan <i>sampek</i> mukul-mukul mas <i>gak</i> boleh ayo <i>gak</i> sopan kaki turun tangannya disimpen <i>gak copan</i> yo mah iya <i>gapopo iyo</i> <i>gak popo</i> <i>gak</i> boleh ayo mintak maaf-maaf <i>kalok</i> apa habis dikasih orang gitu apa pinjam gitu bilang apa ayo makasih kadang aku nggak pakek nggak pakek bilang apa gitu mama dikasik, dikasik apa nak makanan dari siapa dari itu bilang apa <i>samean wes</i> <i>wes</i> bilang apa <i>mbalek</i> lagi makasih gitu walaupun dia nggak ini mintak tolng apa mintak tolong mintak ambilkan mintak ambilkan minum mintak ambilkan mainan langsung bilang ini asih <i>ngono</i> sudah jadi kayak responya itu mulai ini sebenarnya dari kecil sudah tak ajari kayak gitu. Dari kecil kan memang jadi <i>kalok</i> habis, habis dia dapet bantuan apa gitu dikasih apa gitu kan asih gitu</p>	
IS.W1.11062022.375	Ee kira-kira dalam <i>njenengan</i> mendampingi anak kayak buang air kecil atau apa mandi	

	itu bagaimana ibuk apakah perlu anda jelaskan atau bagaimana ?		
IL.W1.11062022.376	Iya kalau kalau apa mandi gitu sabunan sabunan mas sabunan pakek ayo ayo badan e sabun tau tangan e tangane digosok semua sabun itu dipakek disini, disini mama amas yo mama oh ya pakek kramas ta kramas tak kasih tak kramasih nggak mau kramas dewe mama kramas dewe dipakek dimana pakek sini sininya tok kramas sendiri gitu	Subjek memberikan pengarahannya pada anak dalam menggunakan sabun	Pola asuh menuntut memberikan pengarahannya
IS.W1.11062022.377	Tapi tangannya sendiri udah lemes gitu buk		
IL.W1.11062022.378	Iya samean kalok dia kayak menulis kalok pegang-pegang pensil itu masih kurang kuat kalok pegang pegang kurang kuat tapi kalau mukul masyaallah kuat sekali hehe		Tertawa
IS.W1.11062022.379	Enggeh, kalau pegang pensil biasanya cenderung pakek kanan ?		
IL.W1.11062022.380	Kanan-kiri bisa		
IS.W1.11062022.381	Ehm kanan-kiri bisa ?		
IL.W1.11062022.382	Gak boleh mas gak sopan		
IS.W1.11062022.383	Tapi yang kuat yang mana buk kanan		

IL.W1.11062022.384	Yang kanan		
IS.W1.11062022.385	<i>Nggeh</i>		
IL.W1.11062022.386	Tanggannya <i>gak</i> sopan ayo ini loh <i>gak</i> sopan ini lo <i>gak</i> sopan ayo		
IS.W1.11062022.387	<i>njenengan</i> kan tadi sendiri bilang kalau e memberikan <i>treatment</i> pribadi di rumah kira-kira e pemahaman yang seperti apa yang ibu dapatkan untuk <i>mentreatmen</i> di rumah		
IL.W1.11062022.388	Itu kalok sekarang itu kalok tak suruh ini kalau misalkan dia membuat kesalahan kayak <i>noles</i> numpahkan air dia bisa tanggung jawab karena numpahkan air nggak usah disuruh dia langsung tangkep ambil lap sendiri kayak gitu ambil lap sendiri kalau habis main dibereskan sendiri kadang <i>kalok</i> dianya lupa gitu habis main brantakan lupa mas ayo mainan e <i>langsong</i> dibereskan sendiri cuman kadang kadang pakek <i>ngomel mama ayo capek aku enek yo ingkesi ingkesi ewe</i> kadang itu <i>ngomel</i> tapi diberesi <i>tetep</i> diberesi terus kadang kalau dia habis apa main tidur tidur di depan TV ambil bantal sendiri dibereskan dimasukkan dulu gitu terus <i>kalok</i> mau-mau mandi kan dilepas sendiri itu bisa nggak usah disuruh baju	Subjek mengatakan anak sudah bisa bertanggung jawab sendiri dan membenatu tugas rumah	<i>Activity daily living</i>

	kotornya tadi sudah dibawak ke <i>dalem</i> dimasukkan di tempat cucian tempatnya sendiri		
IS.W1.11062022.389	Itu sebelumnya ibuk ajarkan atau bagaimana ?		
IL.W1.11062022.390	Ya tak ajarkan, tak tak biasakan kayak gitu biar nggak nggak terbiasa berantakan gitu lo mbak cuman kan <i>kadang</i> namanya anak kan kadang ada ada nangisnya		
IS.W1.11062022.391	E kira-kira bagaimana <i>njenengan</i> mengehendle kedua anak ini mungkin ya karena SM mungkin perlu apa <i>treatment</i> khusus terus adiknya juga itu bagaimana buk apakah kuwalahan ?	Subjek mengatakan tidak susah dalam menghendel kedua anaknya	Tidak ada faktor pola asuh jumlah kepemilikan anak
IL.W1.11062022.392	<i>Endak</i> sih biasa aja soalnya kan anaknya kan juga dua-duanya bisa mandiri		
IS.W1.11062022.393	Oh gitu ?		
IL.W1.11062022.394	Heem jadi adiknya kadang main <i>yowes</i> takbiarkan main kalau sudah masuk waktunya ngaji waktunya ini dia pulang sendiri		
IS.W1.11062022.395	Kalau SM ngaji ?		

---

IL.W1.11062022.396

*SM* sekarang *endak* soalnya di ini tingkatnya itu nggak bisa terima nggak berani takut-takut nggak ini *yo* dibelajari gitu kalau dulu disini ya dia memang ngaji jadi kalau sudah masuk waktunya ngaji dia *ayok ma ngaji ma* nya dia sudah waktunya sekolah *ayok ma ayo oyak an kalu libur prei mane prei mane liburnak sekolahnya libur besok hari aduh prei mane sek besok yo iyo* besok jadi kalau *kuwalahan* sih nggak kadang kalau yang bikin *kuwalahannya* itu kalau yang berantem rebutan gitu kalau rebutan sih sekarang nggak kan kalau mainan-mainan gitu kan aku mesti apa apa itu kan anaknya dua yo beli dua kalau jajan pun dua yo dua kalau satu-satunya ndak *yo* ndak semua kalau aku gitu seringnya seringnya itu tak ajak bikin mainan sendiri biar dia itu kayak apa ya emosinya itu lebih terkontrol itu loh keinginannya dia ntuk aku kepingin-kepingin beli ini bisa dikurangi jadikan kalok emosinya kayak apa ya ambisinya dia untuk memiliki apa gitu pingin ini itu gitu bisa dikurangi jadi seringnya tak ajak bikin mainan sendiri kayak bikin. Kemarin itu tak buatkan kayak mobil-mobilan dari stik es crem itu sering terus kadang dibuatkan ayahnya rumah rumah dari stik ya untungnya orang tuanya bisa bikin kerajinan

Subjek memberikan pengajaran untuk melatih emosi pada anak

Pola asuh pendidikan

	sendiri	
IS.W1.11062022.397	Em <i>enggeh enggeh</i> , biar ada aktifitas juga	
IL.W1.11062022.398	Iya cumak aku yang ini dia yang nempel adiknya yang ngelim dia yang nempel akunya yang nyiapkan. <i>Opo nak heem</i>	Membukakan botol dan memberika botol pada anak
IS.W1.11062022.399	Oh <i>nggeh</i>	
IL.W1.11062022.400	<i>Makane</i> belajar	Bicara pada anak
IS.W1.11062022.401	Belajar <i>nggeh</i> , minum sendiri gini bisa <i>nggeh</i>	
IL.W1.11062022.402	Bisa	
IS.W1.11062022.403	<i>Enggeh</i>	
IL.W1.11062022.404	<i>Sek gantian sek gangian yo mase anu ngelak pernah itu yang tak ajak ke tokoh mainan itu dia kan tau mau milih-milih sendiri aku mah aku umbas beye mobil-mobil opo mobilnya lupa nggak jadi milih mobil dia anu apa lihat mainan kayak kingkong itu lo kingkong wah sangay opo ms wah sigaya loh endi srigala iki yo srigaya diambil kotaknya kiyo sigaya lo bukan srigala itu nak opoyo kingkong ku duduk sigaya iki oh yo kerepmu kingkong kayanya srigala tau kalok mainan-mainan</i>	Mencontohkan pengambilan Bicara pada anak Tertawa

	itu suka yang binatang binatang <i>binayang itu sigaya</i> singa kan punya singa yang <i>singa endi singa</i> oh yo he eh singa itu yang harimau yang <i>hatimau dadi singa</i> yang ini singa mas bukan yang ini singa ini <i>duduk duduk ngono iki cingan iki hayinu</i> oh ya ini harimau <i>duduk</i> ini singa gak harimau terus ada yang iki anak e gitu tau dia
IS.W1.11062022.405	<i>Enggeh</i>
IL.W1.11062022.406	Oh yang kecil anak e <i>iyok anak e</i> ini <i>mamah e</i> kalok ditanyain <i>embahnya</i> gitu <i>iki sopo</i> mas kalok dia lupa namanya <i>anak e e ayek ayek diambil gampang</i> arek arek terus ini duduk yang samping ini siapa <i>ee sopo mah embo lo sopo lo e embah e ayek ayek dia</i> kalok gitu <i>mbah e ayek ayek diambil gampang</i>
IS.W1.11062022.407	Hehe <i>enggeh</i>
IL.W1.11062022.408	Gitu
IS.W1.11062022.409	Eh ibu pasti ada proses penerimaan ya ?
IL.W1.11062022.410	Iya
IS.W1.11062022.411	setelah mengetahui diagnosis mas SM seperti itu kira-kira apa yang ibu rasakan

---

seperti itu

---

IL.W1.11062022.412

Kalok yang pertama kali itu ya kalau dikatakan ikhlas ya cumak di walnya itu memang syok yang namanya orang anak pertama mbak kayak gitu hancur mbak kalau malunya ndak ndak malu cumak kasian tak rasakan itu kasian nantik masa depan e anakku kayak gimana teman-temannya bisa main seumurannya bisa main bisa kayak anak anakku tertinggal sendiri kayak gitu aja yang saya rasakan sama tambah ada adiknya-adiknya bisa main sendiri ini masih belum sedihnya disitu yang dirasakan yang dipikir itu dari dulu sampai sekarang yo itu aja nanti anakku masa depan e kayak dimana gini gini pernah itu tak ginikan main-main itu, *mas samean lo mas wes gede mas adek adek wes gede adek lo wes bisa main sendiri main sendiri samean kapan mas mosok samean sek sek nempel bunda teros mas samean sek gandeng gandeng kapan mas mas isok lari lari dewe wes ta ma darno ma gitu yo aku lo bisa jawab gitu wes ta ma jarno ma wes tama dia tau merasa tak kapan mas samean isok main main sendir koyok adek ngono main ambek arek arek ngono*

Subjek mengatakan ikhlas dengan kondisi anak sekarang

Penerimaan subjek

---

	<i>wes ta ma tinggal ma wes ta wes ta gitu</i> brarti dia paham aku <i>ngomong</i>		
IS.W1.11062022.413	<i>Enggeh</i>		
IL.W1.11062022.414	Dia paham <i>yowes</i> tak-tak temani tak jak bikin mainan gitu kadang itu tak jak bikin kue dia yang ngaduk dia yang ngaduk itu juga kan termasuk apa ya tak tanyakan termasuk terapi juga	Subjek memeberikan penerapan terapi dirumah pada anak dengan diberikan kegiatan	Faktor pendidikan
IS.W1.11062022.415	<i>Enggeh</i>		
IL.W1.11062022.416	Terapi		
IS.W1.11062022.417	Terapi motorik halus bagaimana ?		
IL.W1.11062022.418	Motoriknya		
IS.W1.11062022.419	Gitu <i>nggeh</i> , brarti penerimaannya ikhlas ibuk <i>nggeh</i>		
IL.W1.11062022.420	Ikhlas rejekinya kayak gini mau bagaimana ?		
IS.W1.11062022.421	<i>Enggeh</i>		
IL.W1.11062022.422	Pokok e dirawat yang bagus	Subjek beruha untuk merawat anak dengan bagus	Ada faktor pola asuh pendidikan

IS.W1.11062022.423	Tapi sampek sekarang <i>treasmennya</i> di RC <i>nggeh</i> buk ?			
IL.W1.11062022.424	Ya			
IS.W1.11062022.425	Setiap hari apa ?			
IL.W1.11062022.426	Enggak dua minggu sekali sekarang jadi lebih banyak belajar dirumahnya dua minggu sekali			
IS.W1.11062022.427	Dua minggu sekali, e hari apa itu buk kalau boleh tau ?			
IL.W1.11062022.428	Tiap hari kamis			
IS.W1.11062022.429	Oh gitu, itu saat ini terapi perilaku			
IL.W1.11062022.430	Perilaku sama wicara, dia itu kadang kalau <i>tak</i> marai sama <i>mbahnya</i> itu <i>ngomong</i> ngadu <i>mbah ti mbah ti mau dunda mau opo bunda</i> <i>nak aku di enen ene opo o samean nakal ta</i> <i>dipok ene ene aku di ene ene kadang kan</i> telingae tak jewer <i>dienen ene</i> ngadu sama mbah nya gitu aku dimarahin mbah <i>arek gak</i> <i>di. Nawong nakal di ene ene wadol ta iyo</i> <i>ngomong di ene ene di ene ene</i>	Subjek memberikan hukuman apabila anak nakal	Pola asuh menuntut upaya pendisiplinan	Tangan memukul Tertawa
IS.W1.11062022.431	Hehe			

IL.W1.11062022.432	<i>Wadol-wadol itu</i>			Menirukan omangan anak dan tertawa
IL.W1.11062022.433	<i>Enggeh kadang mama bubuk ma koyok adek koyok adek yak opo adeknya kalau bubuk kan tak pokpok gini yowes ayo ayo enoni m enoni iyo ayo tak keloni dipok pok lo loka lokan lo kok lo kan opok o lo kan aku dipuk puk i aku dipuk i yak opo se samean</i>			
IS.W1.11062022.434	<i>Hehe</i>			
IL.W1.11062022.435	<i>Kok aku digepuk i jare mau won pok pok ngene lo bubuk di noni diepuk i opose aku ngono dikeloni digepuk i gitu ngadu sama ayah e bubuk di enoni bubuk i digepukni sopo tak gepuk i won wong sopo dunda samean gepuk i nek dikeloni dipuk puk ngene koyok digepuk i owalah terus kadang kalau ada badut-badut lewat gitu kan sering ada badut ma minta uang-uang tumbas tumbas opo jajan ta dak tumbas badot</i>	Subjek mengatakan anak suka salah presepsi		Kognitif anak
IS.W1.11062022.436	<i>Tumbas badot?</i>			
IL.W1.11062022.437	<i>Oh tumbas badut e ditumbas, gitu dia yang ngasih dia yang bilang makasih sudah kasihno tangan kanan tangan bagus dipindah makasih lo kok samean seng makasih asih mah oh yo nek dikasih bilang trimakasih</i>			

	pinter gitu	
IS.W1.11062022.438	<i>Enggeh</i> tapi ada kecemasan tersendiri nggak buk untuk mas SM ini cemas-cemas sendiri	
IL.W1.11062022.439	Iya	
IS.W1.11062022.440	Seperti apa ?	
IL.W1.11062022.441	Kalok-kalok apa ya kalok main sendiri soalnya kadang mainnya kan lompat diatas kasur lompat e turun lompat turun kadang pernah itu lompat turun kakinya nggak bener <i>njerungup mbak njerungup</i> marah sendiri	
IS.W1.11062022.442	Emm <i>enggeh</i>	
IL.W1.11062022.443	Gitu habis marah <i>mamah ongop ma tibo-tibo nandi ono tibo e yak opo</i> dipraktekkan <i>tibo ene ene o sakit? iyo sakit kapan ngono kapok ngono ma yo iyo kapok akang</i>	
IS.W1.11062022.444	<i>Enggeh</i> kalau mas SM nya ada cemas nggak ?	
IL.W1.11062022.445	Enggak sih	
IS.W1.11062022.446	Mas SM	
IL.W1.11062022.447	<i>Gigimu lo mek</i> empat lo isin	Tertawa

IS.W1.11062022.448	<i>Enggeh</i>	
IL.W1.11062022.449	Lihat se gigi e lihat	Tertawa
IS.W1.11062022.450	Sering makan coklat atau permen ya ?	
IL.W1.11062022.451	<i>Suka opo coklat opo permen</i>	
IS.W1.11062022.452	Coklat apa permen ?	
IL.W1.11062022.453	Coklat apa permen, coklat	
IS.W1.11062022.454	Oh coklat	
IL.W1.11062022.455	Oh cokalt sama permen	
IS.W1.11062022.456	Dua-duanya suka ya, enak ya e enak ?	
IL.W1.11062022.457	Cama maem opo maem nasi	
IS.W1.11062022.458	Nasi apa ?	
IL.W1.11062022.459	Nasi coklat	
IS.W1.11062022.460	Nasi coklat ?	
IL.W1.11062022.461	Nasi go goreng	
IS.W1.11062022.462	Sukak nasi goreng	
IL.W1.11062022.463	Kalau gini kalau lihat air kolam gitu kayak	

	<p>sungai kali mana <i>ayo ngoy ngoy opo se nak</i> bukan kolam renang itu kaki samean masuk sana <i>ilang wedi iwak yeye yo wedi iwak yey</i>. Pernah tenggelam mbak di kolam renang ditempat e <i>mbah e</i> sana di desa sama adik e adik e <i>yo</i> renang aku kan nggak bisa renang tenggelam gara-gara naik prosotan naik prosotan ternyata di ndak bisa ini langsung langsung lompat langsung tenggelam <i>ambek</i> adik e <i>langsong</i> ditarik dak</p>		
IS.W1.11062022.464	Kapan buk ?		
IL.W1.11062022.465	Baru		
IS.W1.11062022.466	Baru saja ?		
IL.W1.11062022.467	<i>He eh</i> , baru yang waktu <i>apane</i> sebe sebelum lebaran kok sebelum bulan puasa		
IS.W1.11062022.468	Oh <i>ngoten</i> lebaran ke sana itu <i>nggeh</i> ?		
IL.W1.11062022.469	He eh		
IS.W1.11062022.470	<i>Njenengan</i> asli mana buk ?		
IL.W1.11062022.471	Asli sini apa Malik Ibrahim sana	Subjek menunjukkan alamat	Alamat subjek
IS.W1.11062022.472	Oh <i>ngoten</i> ?		

IL.W1.11062022.473	Ayahnya kan Tuban		
IS.W1.11062022.474	Oh Tuban soalnya <i>nggeh, enggeh</i>		
IL.W1.11062022.475	Iki opo se opo se opo hayo opo iki		
IS.W1.11062022.476	Tapi untuk sekarang memberi pengarahannya mengenai aktifitas sehari-hari seperti kayak mandi tadi masih dibantu <i>nggeh ?</i>		
IL.W1.11062022.477	Masih sering dibantu	Subjek mengatakan anak masih sering dibantu ketika mandi	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.11062022.478	Masih sering dibantu ?		
IL.W1.11062022.479	Kadang <i>ayok ma madi ma ayok ma mandi wuruk ono gak isok gak antos ngono mandi yo mandi</i>		
IS.W1.11062022.480	Kalau <i>pas</i> waktu mandi gitu kayak mandi sendiri gitu a ibuk ee awasi nggak ?		
IL.W1.11062022.481	Iya awasi sampingnya		
IS.W1.11062022.482	Emm sambil diberikan apa itu buk cuman awasan saja atau ?		
IL.W1.11062022.483	Tak awasi sama tak arahkan gitu pakai sabun mas pakai <i>sabun ayi sabun e seng disabuni</i>	Subjek memberikan pengawasan saat	Pola asuh menuntut pengawasan

	<i>ndine nganu mas anu</i> walaupun yang disabuni cuman yang ininya aja	anak mandi	
IS.W1.11062022.484	<i>Enggeh</i> , terus pada akhirnya itu mandi sendiri atau ibuk bersihkan lagi ?		
IL.W1.11062022.485	Yak bersihkan lagi mbak sabun sininya <i>kelek e kelek e</i>		Tertawa
IS.W1.11062022.486	Jadi setiap itu pada akhirnya dibantu <i>nggeh?</i>		
IL.W1.11062022.487	Tapi <i>njengan</i> berikan kesempatan pada SM ?		
IL.W1.11062022.488	Iya	Subjek memberikan kesempatan anak untuk mencoba	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.11062022.489	Untuk coba terlebih dahulu?		
IL.W1.11062022.490	<i>Minimal</i> kan dia ada kesempatan untuk mencoba		
IS.W1.11062022.491	<i>Enggeh</i>		
IL.W1.11062022.492	Bajunya kan juga gitu <i>nek baju atek celana ayo ayo belajar pakek sendiri dia kalo pakke sendiri kan ka</i> . Duduk bisa nya	Subjek mengatakan anak memakai celana biasanya dengan duduk	<i>Activity daily living</i>
IS.W1.11062022.493	Emm <i>nggeh</i>		
IL.W1.11062022.494	Bisanya duduk, kalau berdiri nggak bisa		

	nggak seimbang masih itu kadang kadang bisa kadang ndak kadang itu celana lubang satu di masukkin kaki dua
IS.W1.11062022.495	Emm heheh
IL.W1.11062022.496	<i>Jatoh kayak sepan mama gak isok mama dak isok jalan yo gak isok jalan wong samean gitu</i>
IS.W1.11062022.497	Oh gitu ?
IL.W1.11062022.498	Kadang ku main-main <i>kok anteng kok kok</i> keluar ternyata pakek bajune ayah e
IS.W1.11062022.499	Oh gitu ?
IL.W1.11062022.500	<i>Pakek celanan e ayah e sama bajune ayah e kadang pakek bajuku</i>
IS.W1.11062022.501	<i>Enggeh</i>
IL.W1.11062022.502	Pakek daster panjang
IS.W1.11062022.503	Pakek daster panjang ?
IL.W1.11062022.504	<i>Akhir e keserimpet, terus ketawa-ketawa sendiri</i>
IS.W1.11062022.505	<i>Enggeh nggeh</i>

IL.W1.11062022.506	<i>Aduh mas jatuh, anu dowo kedowo kedowo oh yo yo kedowoen samean pakek daster</i>	Tertawa
IS.W1.11062022.507	<i>Enggeh</i>	
IL.W1.11062022.508	Gitu	
IS.W1.11062022.509	Jadi diawasi dulu <i>nggeh</i> . Diawasi sama diarahkan baru ibuk bantu kayak gitu <i>enggeh nggeh pon</i> buk terimakasih atas waktunya apabila mengganggu maaf sebelumnya ibuk <i>nggeh</i> assalamualaikum wr wb	Penutup
IL.W1.11062022.5010	He jawab assalamualaikum	Mengangguk

## Observasi 2 Subjek IL

Hari, Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

Tempat : Rumah Subjek 3

Pada tanggal 21 juni tepatnya di rumah subjek 2 peneliti melakukan proses observasi *activity daily living* sekaligus wawancara ke dua pada subjek dua. Hal ini dilakukan peneliti dengan porses yang pertama melakukan observasi *activity daily living* anak dilanjut proses wawancara. Selama observasi berlangsung subjek selalu mendampingi anak di dalam rumah. Awal dari hari ini peneliti sudah memulai proses observasi dari sekolah karena sebelumnya subjek sudah bersedia untuk dilakukannya porses observasi *activity daily living* anak dari sekolah. Setelah selesai sekolah observasi dilanjut untuk dirumah subjek. Ketika sampai subjek memulai aktifitasnya sebagai ibu rumah tangga dan juga membantu aktifitas anak khususnya pada anaknya yang tunagrahita. Subjek sempat meninggalkan anak keluar dan menitipkan anak kepenili untuk dijaga karena mau mengantarkan adik beli snack. Setelah itu subjek kembali kerumah dan mendampingi anak lagi. Pada saat observasi berlangsung subjek senantiasa ikut serta dan mengawasi aktifitas anak. selanjutnya pada saat proses wawancara berlangsung yang dilakukan di pengujung hari dan dilakukan setelah proses observasi, yang proses wawancara kali ini berada di rumah subjek 3 pada saat proses wawancara berjalan dengan lancar meskipun terdapat kendala suara yang tidak diinginkan dari anak bermain.

Wawancara 2 Subjek IL

Nama Subjek : IL

Lokasi : Rumah Subjek 3

Tanggal : 18 Juni 2022

Durasi : 40 : 32

Pewawancara : Intan Sulistyawati (IS)

KODE	VERBATIM	ANALISIS	INTERPRETASI	OBSERVASI
IS.W2.18062022.01	Buk mau tanya-tanya lagi apa untuk menambahi data ee itu buk bagaimana ibuk mengajari anak melakukan aktifitas seperti kayak makan tadi atau mebersihkn diri selesai buang air kecil atau buang air besar itu bagaimana kalau ibuk mengajarnya ?	Subjek menjelaskan kedatangan untuk melakukan pengambilan data tabahan	Menjelaskan kedatangan	
IL.W2.18062022.02	Yo kayak biasanya <i>tak ajari</i> pokok e sama tak dampingi ayo makan sendiri <i>nantik</i> aku yang kayak tadi aku yang <i>milihin</i> apa bantu <i>milihin</i> ikan e dia yang makan sendiri kadang mau kadang <i>ndak</i> mau kadang kan tergantung mood nya dia sama kayak tadi biasanya itu kalau ndak apa mood nya bagus mandi mas langsung masuk sendiri ayo mandi pokoknya tak ajarin mandiri	Subjek mengajari anak dengan memberikan pengarahan	Pola asuh menuntut pengarahan	Tertawa

	<p>mandi <i>copot</i> bajunya disini taruk bajunya nanti langsung kekamar mandi tak ajari pegang gayunge nanti <i>samean</i> mandi sendiri. Dia tau aku nggak pakek bilang pun dia tau mandi <i>cumak</i> cara membersihkannya cumak <i>kalok</i> yang tadi nggak mau sama sekali. Mood nya lagi berantakan</p>		
IS.W2.18062022.03	Untuk mengajarnya setiap hari atau ?		
IL.W2.18062022.04	Setiap hari		
IS.W2.18062022.05	Oh gitu ?		
IL.W2.18062022.06	Setiap hari kayak gini jadi kalau main-main pun setiap hari kayak tadi <i>tak</i> dampingi sama adik e bertiga mainan e bertiga nantik kalau ayah e pulang ya gantian ayah e		
IS.W2.18062022.07	Untuk cara berkomunikasi dalam mengajari buk apakah ada kayak gerakan tubuh atau secara verbal saja ?		
IL.W2.18062022.08	<p>Begini-begini seperti itu kayak tadi itu tak suruh mas anak e kan main mas mas s*** yo bunda mintak tolong <i>ambilno</i> sendok langsung tadi mainan ditaruk sendok <i>tok</i> iyo sendok <i>tok</i> makasih yo</p>	Subjek mengatakan komunikasi ank melalui verbal	Pola asuh responsif memberi dorongan dan komunikasi

IS.W2.18062022.09	<i>Enggeh</i>		
IL.W2.18062022.10	Kayak gitu		
IS.W2.18062022.11	Kalau sedang makan itu sering mintak ditemenin tau nggak buk biasanya ?		
IL.W2.18062022.12	Mintak ditemenin		
IS.W2.18062022.13	Oh gitu ?		
IL.W2.18062022.14	Mintak ditemenin disamping kadang kalok dia makan sendiri pun tetep mintak ditemenin mama nak ene ae em kalau sendirian mesti tak makan nasi goreng nasi goreng kan dia mau maem sendiri makan nasi goreng disini tak tingal disini <i>piringe</i> diangkat masuk ikut masuk <i>wes maem nak kono ae emo aku nene nak nene ae</i>	Subjek memberikan suatu perhatian dengan anaka ditemani kalau makan	Pola asuh <i>responsive</i> perhatian
IS.W2.18062022.15	Tapi pernah <i>njenengan</i> tinggal jauh gitu pernah buk ?		
IL.W2.18062022.16	Nggak pernah tak tinggal jauh paling yo tak tinggal kayak <i>nganterno</i> ayah e iku <i>wes notor-notor</i>		
IS.W2.18062022.17	Oh gitu ?		
IL.W2.18062022.18	He em <i>soale</i> dari kecil nggak pernah <i>tak</i>	Subjek mengatakan anak	Sosial anak

	tinggal nggak pernah tak titipkan jadi ya sama orang-orang asing gitu nggak seberapa mau	tidak mau dititipkan dengan orang asing	
IS.W2.18062022.19	Tapi kalau njenengan tinggal <i>samean</i> ?		
IL.W2.18062022.20	Kalau sekarang sekarang kan dia sudah mulai ngerti		
IS.W2.18062022.21	<i>Enggeh</i>		
IL.W2.18062022.22	Tak tinggal gitu diem		
IS.W2.18062022.23	Oh diem dirumah <i>nggeh?</i>		
IL.W2.18062022.24	Kadang sama adiknya <i>dek tetep emas yo nganterno</i> ayah mas <i>gak boleh nak ndi nakndi yo</i> main lihat TV <i>sampek</i> aku pulang posisinya <i>tetep</i> kayak gini nggak berubah paleng-paleng pindah masuk kamar pinter mas <i>iyu</i> pinter pinter pinter gak keluar gak cumak ya ini pintunya kuncinya kuncinya dijebol satu. soale kalok ini di pasang ini kan kuncinya kan apa kayak ceklekan gitu <i>dicopot</i> sama ayah kalau semua keluar dia di dalem <i>mesti</i> dikunci nggak mau mbukak sebenere bisa mbukak tapi ndak mau <i>mo</i> mbukka kayak enak <i>ijen</i>	Subjek mengatakan kalau anak ditinggal sendirian tidak mau membukakan pintu	Perilaku anak

IS.W2.18062022.25	Hehe, gitu <i>nggeh</i> ?			
IL.W2.18062022.26	Nggak mau diganggu, dilepas kemarin			
IS.W2.18062022.27	Ibu apakah ada pembatasan sosial buk untuk SM ini ?			
IL.W2.18062022.28	Kalau pembatasan sosial iya soale kalok <i>tak mentala</i> main sendiri orang-orang yang <i>seblah-seblah</i> sana ada yang kayak, kayak nggak nerima kan kuwatire anak e dipukul <i>opo</i> di <i>opo</i>	Subjek memberikan batasan sosial pada anak karena tetangga sekitar ada yang tidak terima	Faktor sosial ekonomi	
IS.W2.18062022.29	Tapi pernah ibuk ?			
IL.W2.18062022.30	Kalau dipukul disini ndak pernah belum pernah <i>yo ndak-ndak</i> mintak cumak kalok secara lisan	Subjek mengatakan kalau secara fisik anak tidak mendapatkan kekerasan tapi secara verbal	Faktor sosial ekonomi	
IS.W2.18062022.31	Biasanya ngapain diapakan ?			
IL.W2.18062022.32	Asline kan anak e nggak pernah kalau main masuk-masuk rumah orang kan memang dari kecil memang tak biasakan nggak pernah masuk nggak berani masuk-masuk cumak waktu itu dia mulai-mulai tau main bawa sepeda didorong naik ndek depan de apa depan depan terasnya gitu <i>oh bedes ih</i> , ini yang nanangis <i>opo o</i> dek mas ku <i>diilokno bedes bedes ambek sopo ikolo</i>	Subjek mengatakan anak pernah dikatakan dengan nama hewan pada tetangga	Faktor sosial ekonomi	Menunjuk adik

	<p><i>wonge oh iyo yowes gak popopokok e gak dipukul kan enggak akhir e kan awal e tak biarkan mainan gak popo mas tapi ojok atek ojok atek nak kono. Na lagian kan nggeh deket sama jalan raya nek main main diluar paleng sini ae tak biarno tapi kalau sampek kesana kuwatir kan jalan sendiri ke embahnya sini takute kan nyabrang ada mobil kayak gitu. Soale pernah kejadian yang waktu di randuagung sana kan rumahnya itu depannya satlantas itu lo yang masuk SMK karya bhakti itu kan sudah sampek jalan raya</i></p>		
IS.W2.18062022.33	S*** ini		
IL.W2.18062022.34	<p><i>He eh sampek jalan yang trotoar tengah itu sudah nyebrang sampek situ ya Allah ya diantarno orang pulang pas mau sholat id habis sholat id mau tak jak pulang kampung habis mintak mimik mama mimik dot baru pegang mimik dot iyo dot e jatuh ilang sampek sejam sampek nangis-nangis ya Allah wes pasrah wes gak ketemu. Biasanya main kemana tak cari gek ketemu ternyata sampek di jalan raya</i></p>	Subjek mengatakan anak pernah hilang	Perilaku anak
IS.W2.18062022.35	Tapi itu sudah ada adiknya <i>nggeh ?</i>		

IL.W2.18062022.36	Sudah ada adiknya ketemu sama pak RT sana <i>dianterno</i> pulang <i>kok</i> untung orange inget ini anak e mbak ini-ini pernah lihat pas sekolah			
IS.W2.18062022.37	Sukak jalan-jalan sendiri ?			
IL.W2.18062022.38	<i>Biasae</i> nggak pernah cumak kalau jalan sendiri itu <i>kecolongan-kecolongan</i> biasae iku ditunggu-ditunggu sama ayah e <i>gapi kecolongan yowes wes yaopo mane sopo seng nemu wes mugo-mugo diramut seng apik gak popo wes</i> pasrah ternyata nggak lama <i>sejam</i> pas <i>sejam</i> lebih lima belas menit <i>paleng</i> dianter sama pak RW mbak ini <i>anak e samean</i> ta ya Allah <i>lego</i> sejam mbak ilang mbak e ya Allah <i>nak yo lapo se nak nak</i> darimana <i>samean</i> sana-sana mana sana. Anak e kan <i>anu</i> kayak sukak <i>niteni</i> itu <i>lo</i> mbak			
IS.W2.18062022.39	Emm <i>enggeh</i>			
IL.W2.18062022.40	Jadi <i>tak</i> semena tadi liwat mana ini <i>yuyus yuyus</i> oh <i>iyo sampek</i> sini <i>iyo</i> pinter <i>mbok yo ojok</i> dibaleni mane dua kali.			
IS.W2.18062022.41	Oh dua kali ?			
IL.W2.18062022.42	Yang satu pas nggak sampek ilang pas tak	Subjek juga mengatakan	Perilaku anak, <i>activity</i>	Menunjuk anak

	ajak fotocopy di trotoar depan yang seblahnya masjid-masjid Al-Anfalah ta <i>opo</i> iku yang disana randuagung sana kan ada masjid dibawahnya itu kan ada fotocopy <i>mau nybrang</i> naik berdua sama ini ya Allah heeh maunya ini kok untunge mobil-mobil iku pelan berhenti semua dimarahin orang satu kampung aku dimarahi orang satu kampung ini maunya manggil mas sini bahaya sini bahaya ini mau <i>sampek</i> tengah ini sudah di tengah mas bahaya sini mas bahaya sini	anak pernah maunyebrang jalan sendiri	<i>daily living</i> bahaya
IS.W2.18062022.43	Iya malah kayak tadi		
IL.W2.18062022.44	Iya kan disini dekat jakan raya bener jalan e nggak sebesar sana tapi mobil e kan banter-banter		
IS.W2.18062022.45	<i>Eggeh</i> , brarti untuk mengerti bahaya masih belum <i>nggeh</i> belum bisa <i>nggeh</i> ?		
IL.W2.18062022.46	Kalau sekarang <i>alhamdulillah</i> sudah	Subjek mengatakan anak sekarang sudah mengerti akan bahaya	<i>Activity daily living</i> bahaya
IS.W2.18062022.47	Oh sudah		
IL.W2.18062022.48	Bilangi mas bahaya mas nggak boleh sana bahaya nanti bahaya <i>yo ma iyo</i> sudah tau bahaya kayak apa aku <i>naruk</i> habis masak		Menodongkan tangan, tangan mencontohkan

	<p><i>naruk</i> pisau <i>tak taruk</i> situ mana mana mana bahaya <i>iyo</i> bahaya <i>tarok</i> tempat e lagi <i>pegange</i> gini kalau bahaya pegangnya gini sudah ngerti cumak ya itu kalau ada orang dirumah ada tamu atau siapa yang dia belum kenal <i>samean</i> kayak manja nggak mau ngapa ngapain tapi kalau orangnya sudah keluar atau sudah pulang <i>wes</i> mulai i keluar aslinya sama kayak gitu mungkin malu atau apa</p>			pegang anak dengan memegang pakai dua jari
IS.W2.18062022.49	Untuk mengerti uang gitu buk sudah bisa ?			
IL.W2.18062022.50	Kalau mengerti uang endak <i>paleng yo</i> tau uang koin semua uang koin dibilang lima ratus	Subjek mengatakan anak masih belum menegrti uang		<i>Activity daily living</i> uang
IS.W2.18062022.51	Hehe lima ratus <i>nggeh</i> ?			
IL.W2.18062022.52	Cumak mintak uang dia mintak uang <i>iki</i> mau mintak uang ngerti mintak uang gawe tumbas opo mas tumbas <i>bobob</i> tumbas jajan didepan situ kan ada jajan. Tumbas jajan tak kasih uang berangkat sendiri mba <i>syi beyi beyi</i> jajan bisa <i>engkok</i> tak awasi tak awasi dari sini sudah ngerti tapi <i>tetep</i> butuh dampingan	Subjek mengatakan anak sudah bisa membeli jajan sendiri, tetapi didepan rumah		<i>Activity daily living</i>
IS.W2.18062022.53	Untuk hubungan anak dengan keluarga buk biasanya masing-masing dalam keluarga			

	apakah berkomunikasi dengan baik atau gimana ?		
IL.W2.18062022.54	Iya komunikasi wes <i>ngomong</i> terus mbak		
IS.W2.18062022.55	Emm		
IL.W2.18062022.56	Kayak tadi main-main itu aku yang <i>ngomong</i> aku yang <i>ngoce</i> nanti dia tak ajari biar <i>ngomongnya</i> lancar	Subjek mengatakan mengajari komunikasi anak	Pengajaran orang tua
IS.W2.18062022.57	<i>Enggeh</i>		
IL.W2.18062022.58	Soale kan <i>ngomonge</i> masih-masih nggak jelas kadang sama adik e main-main berdua sama adik e <i>ngomong</i> cerita-cerita kadang adik e <i>ngomong opo</i> se mas gak ngerti aku <i>yo crita yo crita</i> berdua <i>ayek-ayek arek-arek onok opo arek-arek cerita cumak yo</i> itu main-main mah iki <i>opo</i> main mobil gitu iki <i>opo</i> oh <i>iy</i> o iki <i>opo</i> mobil <i>opo</i> mo mobil kayak singa mainan singa gitu dia yang tanyak kalau ada orang aku yang tanyak dia malu iki <i>opo</i> iki <i>opo</i> kadang tanyak-tanyak sendiri dijawab-jawab sendiri itu <i>opo</i> itu <i>opo bekmen oh iyo bekmen itu opo itu ha ha hayimau</i> tapi salah singa harimau harimau singa <i>seringe</i> kayak gitu	Subjek mengatakan anak sudah bisa berbicara tapi belum jelas	Komunikasi anak
IS.W2.18062022.59	E kalau secara emosi kalau S*** bahagia		

	itu bahagia banget itu biasanya ngapain ibuk kalau bahagia ?		
IL.W2.18062022.60	Ya paling lompat-lompat main	Subjek mengatakan kalau anak bahagia biasanya loncat loncat	Emosi anak
IS.W2.18062022.61	Pas main <i>ngge</i>		
IS.W2.18062022.62	Main di kasur naik turun naik turun lompat nyanyi seneng-seneng nyanyi-nyanyi nyanyi <i>opo se</i> mas kadang ketawa-ketawa sendiri	Subjek mengatakan kalau bahagi ana suka nyanyi dan tertawa sendiri	Emosi anak
IL.W2.18062022.63	Oh gitu ?		
IS.W2.18062022.64	He eh kalau lagi seneng-seneng nya itu ketawa sendiri ketawa sendiri <i>sampek</i> kadang kalau ketawa kalau nggak direm buang-buang	Subjek mengatakan kalau anak tertawa terus kalau tidak selesai-selaesai, suka buang buang	Emosi anak
IS.W2.18062022.65	Oh		
IL.W2.18062022.66	He eh saking senenge sampe buang-buang lempar-lempar walau <i>sampek</i> lempar kayak mobil-mobil dilempar kenak kepalanya nggak nangis tetep ketawa sendiri		
IS.W2.18062022.67	Tapi biasanya karena apa buk ?		

IL.W2.18062022.68	Nggak tau nggak tau			
IS.W2.18062022.69	Oh nggak tau main-main kadang dari mbahnya gitu habis dari mabhnya diaajak jalan-jalan habis cerita gitu cerita <i>kalok</i> senengnya terlampau seneng kalau terlalu seneng ketawa-ketawa sendiri ketawa sendir sampek kadang nafas e <i>sampek</i> gitu <i>wes</i> nak katok <i>wes leren</i> seneng aku mah seneng-seneng <i>opo</i> dak <i>yo samean</i> seneng <i>lapo</i> kok <i>gak wero kok</i> seneng ditanyai pokok e <i>seneng</i> tak anu tapi kalau sampai <i>gak</i> kekontrol kalau <i>sampek</i> apa lempar-lempar akhir e tak ginikan diem dibentak nggak <i>mempas</i> mas duduk ayo duduk nggak <i>mempas</i> akhir e gini tu <i>wes apes wes</i>	Subjek mengatakana anak bahagia ketika setelah dari rumah nenek	Emosi anak	Orang tua mencontohkan nafas anak ngos-ngosan, orang tua mencontohkan menghukum telinga anak
IL.W2.18062022.70	Tapi biasae gitu nangis atau apa buk ?			
IL.W2.18062022.71	Nggak diem mematung kayak ayah e tadi <i>ngomong</i> matung <i>sampek</i> sore pun diem gini diem didudukno nggak mau <i>sampek</i> akhir e didok-didok sendiri cumak ya itu sekarangkan gaya baru <i>kalok</i> marah kan kayak gini jadi kalo marah itu	Subjek mengatakan saat anak ngambek anak biasanya mematung	Emosi anak	
IS.W2.18062022.72	Tapi tadi nggak ya cuman nangis aja ?			
IL.W2.18062022.73	Tapi nunggu tetep nunggu didepan e kuatir ndak aku nunggunya itu itu tak taruh	Subjek memberikan pengawasan kalau anak	Emosi anak	Mencontohkan menjedotkan ke

	tengah-tengah kalau sini kan dekat pintu nanti ketatap tangannya diegang kepalanya kalau tengah-tengah kan nggak ada nggak ada nggak ada kayak gitu <i>paleng</i> tangannya kalau dipegang nggak mau kalau nangis kayak tadi <i>tak</i> pegangi itu kalau makin <i>tak</i> jadi tak biarin tapi kalok dibiarno itu mau gini cepet cepet an cepet-cepet an tangan ya mungkin pengaruh makanan soale kan langsung tak lereni	nangis karena, berbahaya kalau anak menyekiti diri dengan memukulkan diri di tembok		tembok
IS.W2.18062022.74	Kalau merasa sedih biasanya kenapa ibuk ?			
IL.W2.18062022.75	Diem ae mbak diem mematung	Subjek mengatakan kalau anak sedih biasanya diam mematung	Emosi anak	
IS.W2.18062022.76	Penyebab nya itu biasanya apa ?			
IL.W2.18062022.77	<i>Penyebab e iku</i> kurang tau kurang tau <i>soale</i> kadang mainan sendiri kenak badan e sendiri itu marah marah <i>wes</i> diem ae kadang itu kalok apa ya sedih gitu kayak mintak mintak main mintak main keluar lari lari kan <i>gak tak</i> boleh kan lari-lari kan jauh ndak mas <i>wes</i> masuk <i>ae nak kene</i> lagian ki nek samean lari kari <i>engko</i> bunda repot nak jero masuk <i>wes</i> diem-diem berdiri kadang duduk itu gini diem netes-netes oalah ayo main	Subjek mengatakan kalau emosi anak kadang tidak diketahui asalnya karena anak tiba-tiba sering marah sendiri	Emosi anak	Tertawa

IS.W2.18062022.78	Tapi nggak berkomunikasi buk, ngapain ?		
IL.W2.18062022.79	<i>Ndak</i> kalau marah itu diem kalau marah nggak ada suara diem tapi kalau nanti sudah marahnya sudah reda <i>samean lapo se maen epenang epe</i> gelap nak <i>ono</i> hantu nak <i>epe</i> main <i>nak epe kono</i> sebelah ini kan BP kampung sebelah ini kan BP <i>nah epe</i> mama <i>nang epe lapo</i>	Subjek mengatakan kalau anak marah anak anak diberikan waktu untu sendiri, dan setelahnya subjek mengatakan berkomunikasi pada anak mengenai apa yang dirasakan	Pola asuh responsif
IS.W2.18062022.80	Biasanya ada temennya bu ?		
IL.W2.18062022.81	Nggak ada		
IS.W2.18062022.82	Oh nggak ada ?		
IL.W2.18062022.83	Gelap		
IS.W2.18062022.84	Oh gelap ?		
IL.W2.18062022.85	Main-main sendiri gelap <i>nak</i> BP, kalau ada teman e pun dijemput main temen e main main didepan sini dia mainne jarak jauh teman e sana dia main e sini kepala <i>e tok</i> keluar kayak gini		
IS.W2.18062022.86	Di sekola juga kayak gitu buk ?		
IL.W2.18062022.87	Iya kalau disekolah ada temen e banyak dia	Subjek mengatakan anak kalau sedang disekolah	Sosial anak

	lebih menarik diri jadi main e jarak jauh	menarik diri	
IS.W2.18062022.88	Mungkin karena yang ibu katakan itu ya apa ?		
IL.W2.18062022.89	He eh mungkin ada trauma dulu		
IS.W2.18062022.90	Trauma <i>enggeh</i> ?		
IL.W2.18062022.91	Soale yang dulu kan dulu itu anak kan sering bully tangan sama orang tua e kan	Subjek mengatakan anak sempat pernah di bully	Faktor sosial ekonomi
IS.W2.18062022.92	Tapi respon apa SM pas waktu di apa ?		
IL.W2.18062022.93	Nggak ngerti diem, dipikir kan dipikir diajak main padahal ndak o dilempar-lempar itu anak e malah maju <i>ndak</i> ngerti terus tau tau kalau kita nanngis-nangis <i>yo</i> diem ae disitu. Kalau nggak diambil nangis dem ae disitu pernah itu <i>sampek</i> apa orang yang disana itu kan tetangga padahal kan rumahnya <i>gak</i> belok <i>gak</i> belok. Dia kan lihat kambing orangnya kan mau qurban kan kambing beli kambing anak e lihat mari lihat <i>teros</i> habis lebaran kan kambinge udah dipotong dicari ma lihat embek kambinge sudah nggak ada mas sama orang yang depannya itu kan yang punya kambing malah bukan yang punya rumah nyapu didorong mbak <i>sampek</i> mau	Subjek mengatakan sempat anak main di tetangga, dan tetangga mau mendorong anak	Faktor sosial ekonomi

	masuk got mbak			
IS.W2.18062022.94	Ya allah			
IL.W2.18062022.95	<p><i>Sampek</i> anak e gini-gini ayo mas-mas pulang lihat aku langsung dilus langsung dipegang anak e kan diginikan langsung ditarik tangane lo ati-ati ta padahal didorong didorong dua kali <i>ndoronge mrono-mrono orange nyapu</i> pertama itu pakek sapu gini <i>geso</i> pakek sapu kayak ayam ayo roni <i>rono</i> terus lagi seng kedua didorong gini anak e masih gini tok terus seng ketiga anak e kan jalan pas jalan di dorong, <i>doronge</i> agak kuat langsung gini-gini langsung dipegang gitu haduh ati-ati ati-ati <i>ngono</i> ayo pulang ayo pulang gak onok mbek e <i>gak onok mbek e gak onok yowes karepmu</i></p>	Subjek mengatakan secara tetangga khususnya anak kecil perhatian dengan anak	Linggunagan sosial subjek	Mencontohkan anak tidak seimbang mempragakan mengelus tangannya
IS.W2.18062022.96	Terus responnya anak pas dimarahin disini yang tadi sama adiknya itu ?			
IL.W2.18062022.97	Diem			
IS.W2.18062022.98	Oh diem aja <i>nggeh?</i>			
IL.W2.18062022.99	Diem langsung pulang mungkin ya tambah besar tamba, mangkane kan trauma ada trauma juga kalau anak-anak sini baik dari			

	awal makannya kayak apa a kayak main kalau ada anak-anak kan <i>ndak</i> kuatir kalau mau mau lari kesana itu dipegang nggak boleh ada		
IS.W2.18062022.100	Adiknya juga yang ngejaga <i>nggeh</i> ?		
IL.W2.18062022.101	Kalau, walaupun nggak ada adiknya juga dipegang ayo ayo SM <i>gak</i> boleh <i>iku lo yo</i> ayo pulang ditunggu disana anak lima ditunggu di sini kalau lari sana begitu di pegang jangan jauh-jauh <i>engkok ilang ngerti gak ngerti gak</i> boleh kalau diganggu anak e yang main jail gitu habis diganggu terus dipukul ayo <i>gak</i> boleh <i>gak</i> boleh ayo yo minta maaf <i>gak</i> boleh mukul mukul yo <i>gak</i> boleh mukul-mukul nanti sakit. <i>Yo</i> untung kan anak e yang disini kan ngerti jadi ngak kuatur	Subjek mengatakan secara tetangga khususnya anak kecil perhatian dengan anak	Lingkungan sosial subjek
IS.W2.18062022.102	<i>Enggeh</i>		
IL.W2.18062022.103	Jadi anak e kan pelan-pelan kan sudah mulai mau mbukak sosialisasi sama temen-temen nya kan mulai-mulai interaksi kan kalau dulu disana sama sekali nggak mau di panggil <i>pun mas main emo</i> . Inginjek keluarpun nggak mau <i>soale</i> kayak gitu dia nggak. Kalau sekarang dia awal e ngak mau main-main <i>kono mbi konco e emo</i>	Subjek mengatakan terkadang anak sudah berinteraksi dengan anak seumurannya	Sosial anak

	lama-lama mau sendiri dia ngerti anak-anak e baik sama dia mau. Soale kan anak kayak gini kan kalau deket sama orang sekiranya dia nyaman dia mau nempel kalau dia nggak nyaman dia nggak mau walaupun nggak kenal sekalipun kalau dianya nyaman hatinya nyaman ngerti orangnya tulus nggaknya kan ngerti		
IS.W2.18062022.104	<i>Enggeh</i> , buk mas SM ini kan pastinya ada terapi juga ya membutuhkan banyak apa biaya e apa maaf sebelumnya ?		
IL.W2.18062022.105	Kalau terapinya sih nggak ada biaya	Subjek mengatakan tidak terapi di tempat khusus karena tidak ada biaya	Terapi anak, faktor sosial ekonomi
IS.W2.18062022.106	Oh nggak ada biaya ?		
IL.W2.18062022.107	RC itu gratis soalnya dia kan punya e puskesmas	Subjek mengatakan anak diterapi di rc kerena gratis	Terapi anak, faktor sosial ekonomi
IS.W2.18062022.108	Oh gitu ?		
IL.W2.18062022.109	Dia memang fasilitas e dari puskesmas <i>opo</i> kabupaten ta <i>opo</i> kabupaten ta ngonoiku soale gratis kan walaupun trapi di petro pun pakai BPJS		
IS.W2.18062022.110	Ow sekarang sudah mudah <i>nggeh?</i>		

IL.W2.18062022.111	Cumak yang aku nggak kesana itu antrinya kan rebutan em <i>nggeh-nggeh</i> antrinya walaupun pagi aku antri pagi jam 5 disana jam 12 malem itu ada yang <i>numpuk</i> jadi rebutan cepet-cepet an katanya kan bisa lewat telepon via telepon itu tetep nggak bisa soale mending mendahulukan yang datang
IS.W2.18062022.112	Emm begitu <i>nggeh</i> ?
IL.W2.18062022.113	Sekarang kan dibikin <i>online</i> sistemnya <i>online-online</i> pun masih rebutan
IS.W2.18062022.114	Oh gitu ?
IL.W2.18062022.115	Jadi aku <i>wes</i>
IS.W2.18062022.116	Ada batasan gitu buk ?
IL.W2.18062022.117	<i>He eh</i> sekarang itu ada batasana nantik sesi satu sepukuh orang sesi dua sepuku orang pokoknya sampai jam 1 siang samoek jam satu siang yang trakhir itu sepulu irang sepuku orang nantik jam nya pomkoknya satu jam itu dibatasi sesi satu itu jam tuju sampek sembilan itubrapa orang jadi nggak bisa langsung kalau dulu kan enak dijadwal nantik SM jadwalnya sudah pasti hari-hari senin Selasa jam sekian sudah nggak pakek

	antri sekarang antri lagi	
IS.W2.18062022.118	Makin banyak <i>nggeh</i> ?	
IL.W2.18062022.119	Pasien nya makin banyak	
IS.W2.18062022.120	Dokternya juga terbatas	
IL.W2.18062022.121	He eh terbatas, dulu itu yang di RC itu kan anaknya bu n*** bu n*** dia kan nyaman orannya kan memang kayak bu f**** gitu lo orangnya itu kayak <i>opo yo nek ngomong lali wes terserah-terserah anak e pokok e</i> dipegang orang e kan tulus memang baik sekali bu n*** itu dia nyaman. Dalem iya sekaline ganti, ganti perawat yang lain	Berkomunikasi dengan adik
IS.W2.18062022.122	Oh sekarang ganti ?	
IL.W2.18062022.123	<i>He eh</i> ganti perawat lain dia kurang nyaman masuk itu susah <i>mbujuk</i> dulu jadi tiap masuk kesana itu ada yang <i>njunjung</i> sendiri. Mesti <i>dijunjung</i> jadi ada <i>petugase</i> yang <i>njunjung</i> sendiri	
IS.W2.18062022.124	Tapi ini masih menjalankan terapi ?	
IL.W2.18062022.125	Masih	
IS.W2.18062022.126	Em masih satu minggu brapa kali ?	

IL.W2.18062022.127	Dua minggu sekali	Subjek mengatakan terapi anak dua minggu sekali	Terapi anak
IS.W2.18062022.128	Oh dua minggu sekali ?		
IL.W2.18062022.129	<i>Kemis</i> depan		
IS.W2.18062022.130	Emm itu memang ada jadwalnya tersendiri ?		
IL.W2.18062022.131	He eh kalau disana kan sudah dijata		
IS.W2.18062022.132	Kayak sekolah gitu ?		
IL.W2.18062022.133	<i>He eh</i>		
IS.W2.18062022.134	Oh gitu ?		
IL.W2.18062022.135	Wes disana di RC ae		
IS.W2.18062022.136	Banyak buk ?		
IL.W2.18062022.137	Pasiene banyak sekarang manngkane kan dulu seminggu di RC seminggu dua kali sekarang itu makin seminggu apa dua minggu sekali pasiene juga makin banyak		
IS.W2.18062022.138	Oh makin banyak ?		
IL.W2.18062022.139	Dulu itu seminggu dua kali seminggu dua kali terus seminggu sekali seminggu sekali terus kan <i>pokok e</i> seminggu sekali		

	seminggu sekali terapinya itu satu jam lebih di RC satu jam lebih terus <i>pasiene</i> mungkin makin banyak jadi seminggu sekalicuman satu jam sekarang dua minggu sekali cuman 45 menit		
IS.W2.18062022.140	Oh gitu ?		
IL.W2.18062022.141	Makin berkurang		Tertawa
IS.W2.18062022.142	<i>Enggeh</i>		
IL.W2.18062022.143	Soale kan <i>yo</i> terbatas, salah disana itu apa ada kayak perkembangannya tiap bulan gitu	Subjek mengatakan diterapinya yang sekarang mengetahui setiap perkembangan anak	Terapi anak
IS.W2.18062022.144	Di update gitu ?		
IL.W2.18062022.145	Iya kan ada ininya ada buku kayak sambungrasa gitu loh jadi habis trapi		
IS.W2.18062022.146	Setiap orang tu tau <i>nggeh</i> ?		
IL.W2.18062022.147	Iya jadi setiap habis terapi ambilno bukune mas tak sudokno mbak e. Tiap habis trapi ditulis sama perawatnya		
IS.W2.18062022.148	Oh gitu ?		
IL.W2.18062022.149	Ada buku penghubungnya nah kayak gini		

	nanti trapinya apa mewarnai terapi apa menebali nanti hasilnya ditulis sama perawat e tuh kayak pemahaman intruksi dia disuruh apa disuruh apa dia respon kalau mau respon kalau nggak dia fokus sama aoa yang dipegang ini ini kayak apa trrapinya disuruh disuruh kayak menebali apa gitu nanti hasilnya	
IS.W2.18062022.150	Ada materi sendiri <i>ngge</i> ?	
IL.W2.18062022.151	<i>He eh</i> ada materinya sendiri	
IS.W2.18062022.152	Kayak disekolah itu ?	
IL.W2.18062022.153	<i>He eh</i> terus ini yang buku PR nya belajarnya	
IS.W2.18062022.154	Ada PR nya juga ?	
IL.W2.18062022.155	<i>He eh</i> ada nya ini he ini dia dibantu sama gurunya kalau yang kayak gini na kayak yang nyambung nyambung gini dia sekarang utu sudah bisa kayak nyambung ginin kupu-kupu sama kupu-kupu	Subjek menunjukkan buku penghubung anak
IS.W2.18062022.156	Oh gitu ?	
IL.W2.18062022.157	Sama kupu-kupu mana mas di <i>hubungno</i> ditarik mana mas di <i>hubungno</i> ditarik	

	ditarik garis tapi sampek tengah itu putus yang penting dia mau kadang kadang narik garis itu <i>ngawor</i> nggak sampek <i>pokok e</i> dia mau jadi ada masih kayak apa <i>perkembangane</i> dia mau gitu dia mau pegang	
IS.W2.18062022.158	<i>Enggeh</i>	
IL.W2.18062022.159	Ini kayak gini ini ada kayak dia kali menempel menempel gini bisa dia kalau menempel gak pakek bantuan bisa jadi disesuaikan sendiri yang sekiranya dia salah bener walaupun masih kayak gak mungkin ini sudah betul yang ini masih miring masih miring ini yang hasilnya sendiri kayak gitu jadi ada-ada kayak tugas tugasnya nanti kalau dari sana kan mama nantik prnnya di perilakunya nantik mamanya gini-gini gini nanti disuruh nanti mamanya disuruh nanti anaknya disuruh ini disuruh ini	Tertawa
IS.W2.18062022.160	Jadi dapet arahan atau pembelajaran disana <i>nggeh?</i>	
IL.W2.18062022.161	Orang tuanya ada arahan jadi ndak PR nya itu ndak ndak tertulis PR nya itu perilakunya dia nantik <i>sampek</i> sana itu	

	anaknya di tes lagi	
IS.W2.18062022.162	Dikasih pelatihan-pelatihan nggak bu disana ?	
IL.W2.18062022.163	Pelatihan sih	
IS.W2.18062022.164	Pelatihan kan biasanya ibu-ibu cara mengatasi anak ?	
IL.W2.18062022.165	Ndak ada	
IS.W2.18062022.166	Oh ndak ada ya ?	
IL.W2.18062022.167	Terus kayak ya cuman itu tadi menjelaskan	
IS.W2.18062022.168	Emm gitu aja <i>nggeh?</i>	
IL.W2.18062022.169	Kalau yang dipetro dulu itu disuruh terapinya itu pakek sikat yang bermacam macam itu lo sikat yang untuk langit-langit untuk lidah disuruh pakek itu terus-terus sekarang nggak dipakek nggak mau isin pakek sikat gigi sendiri <i>nggosok nantik</i> terapinya ma njenengan kertas kertas kertas disobek kecil-kecil disuruh niup anak e disuruh niup kayak gitu tak suruh gitu kadang kertas tak sobek kecil-kecil aku yang pegang dia yang niup kadang tak taruk tangannya ditaruk tangannya itu	Meniup tangan mencontohkan dengan tangan menodong, mencontohkan tangan yang menodong lemas

	masih nggak bisa ayo mas taruk en sendiri disuek suek ma iyo suek suek taruk sini nggak bisa akhirnya kan gini nggak bisa nggak bisa gini gini nggk bisa ayo gini lo mas gini nggak bisa yowes gak popo wes gini tak kasik wadah sebol sebol kadang susah, fu		
IS.W2.18062022.170	Pakek sedotan juga bisa buk		
IL.W2.18062022.171	Kalau pakek sedotan kesulitan	Subjek mengatakan anak kesulitan ketika memakai sedotan ketika meniup	Motorik anak
IS.W2.18062022.172	Oh gitu		
IL.W2.18062022.173	Malah nggak keluar angine		
IS.W2.18062022.174	<i>Enggeh</i>		
IL.W2.18062022.175	Pernah pakek sedotan padahal <i>sedotane</i> yang besar ndak keluar angine jadi sekarang itu sudah bisa <i>niup ditiup kalok</i> dia capek nafasnya kan habis disembor idunya keluar semua <i>iler e</i> keluar semua yowes karepmu SM gitu apa gitu <i>disebol</i> ditiup		Mencontihkan nyembor, Tertawa
IS.W2.18062022.176	<i>Enggeh</i>		
IL.W2.18062022.177	Kadang ditiup iku gak ngerti, <i>disebol-</i>		

	<i>disebol</i> kan katanya untuk blajar <i>ngomong</i>			
IS.W2.18062022.178	<i>Enggeh</i> kayak gitu kayak apa minum dari sedotan terus meniup ?			
IL.W2.18062022.179	Kalau minum dari sedotan dia itu kurang apa ya kadang-kadang nggak bisa <i>tak</i> kasih <i>langsong</i>			
IS.W2.18062022.180	Tapi dibiasankan ?			
IL.W2.18062022.181	<i>Ngomonge kesuen</i>			
IS.W2.18062022.182	Oh gitu ?			
IL.W2.18062022.183	Ma ma <i>kesuen</i> ma, nggak <i>popo</i> pakek sedotan <i>ben gak</i> tumpah <i>kesuen</i> ma jadi <i>langsong-langsong</i> di gelas	Subjek mengatakan anak tidak mau minum pakek sedotan, karena alasannya lama	<i>Activity daily living</i>	
IS.W2.18062022.184	<i>Enggeh</i> tapi			
IL.W2.18062022.185	Kadang <i>kalok-kalok</i> dia minum es kadang mau pakek			
IS.W2.18062022.186	Es es jajan-jajan itu mau buk ?			
IL.W2. 18062022.187	Es mau tapi kan es nya tak buat sendiri kadang es teh kadang es jus es buah-buah tak kasih es batu es batu tak <i>taruk</i> kulkas kan gitu <i>mimik-mimik</i> es itu <i>tak</i> kasih	Subjek mengatakan membikinkan minuman sendiri untuk anak, jadi anak tidak pernah	Pola asuh <i>responsive</i> perhatian	Menjawab adik

	<i>sedotan kadang mau, he wes es krim iki batok</i>	membeli.	
IS.W2.18062022.188	Terus itu buk maaf sebelumnya kalok boleh tau apa namanya apakah secara ekonomi tercukupi buk ?		
IL.W2.18062022.189	Kalau secara ekonomi <i>terus</i> terang nggak cukup mbak	Subjek meangatakan bahwa secara ekonomi tidak mencukupi	Faktor sosial ekonomi
IS.W2.18062022.190	Em gitu ?		
IL.W2.18062022.191	Yo kayak gini kadang makan itu lauk-lauk e kadang diabantu sama mbahnya kalau bilang nggak cukup ya nggak cukup <i>wong</i> sekolahnya aja masih nunggak	Subjek mengatakan masih ada tunggakan disekolah	Faktor sosial ekonomi
IS.W2.18062022.192	Gitu ?		
IL.W2.18062022.193	Gitu soale kan ayahnya juga kan kebanyakan ikut proyek ikut proyek itu juga nggak seberapa gajinya dibawah UMR dua tiga juta jadi kalok jajan-jajan itu kan juga dibatasi memang dari kondisi anaknya juga kan <i>yowes</i> kayak gitu seng kadang kalok aku ada kayak apa kerjaan peci ya nanti kalau nggak ada kan gini nggak ada kan tergantung pesanan kalau ada <i>yo</i> lumayan bisa nyicil sekolah e anak anak tambahan <i>gawe</i> jajan-jajan itu bisa	Subjek mengatakan bahwa gaji suaminya tidak seberapa dan subjek juga terkadang freelance untuk mendapatkan uang tambahan	Faktor sosial ekonomi

	kalau yang untuk lain-lain ya nggak cukup gitu		
IS.W2.18062022.194	<i>Enggeh</i>		
IL.W2.18062022.195	Kebanyakan kadang sekolahnya itu tak carikan kayak apa bantuan kelurahan kayak surat keterangan tidak mampu nanti dari sekolah	Subjek mengatakan bahwa dirinya berusaha untuk meminta surat keterangan tidak mampu dari sekolah	Faktor sosial ekonomi
IS.W2.18062022.196	Em bisa ya?		
IL.W2.18062022.197	<i>Heem</i> anti dari sekolah dapet keringanan sebenarnya disekolah ini kan SPP nya dua ratus lima puluh tapi SMA bu gurunya dipotong seratus ribu	Subjek mengatakan dapat potongan bayar spp di sekolah	Faktor sosial ekonomi
IS.W2.18062022.198	Emm		
IL.W2.18062022.199	Jadi tinggal seratus lima puluh untuk yang kemarin itu <i>sempet</i> dapat dari donatur satu juta satu juta dapat donatur	Subjek mengatakan dapat donatur dari sekolah	Faktor sosial ekonomi ekonomi
IS.W2.18062022.200	Donatur apa itu ibuk		
IL.W2.18062022.201	Dari komite nggak tau, soale kan kemarin itu dapat tiga juta berapa gitu dibagi orang tiga ini aku AM sama yang satunya anak SMP		

IS.W2.18062022.202	Emmn		
IL.W2.18062022.203	Kemarin aja sepat mau tak tarik dari sekolah an	Subjek mengatakan anak mau tidak disekolahkan	Faktor ekonomi
IS.W2.18062022.204	Oh gitu ?		
IL.W2.18062022.205	Sama bu f**** nggak eman ma kasian kalu nggak sekolah		
IS.W2.18062022.206	<i>Enggeh</i>		
IL.W2.18062022.207	Sempet tak kembalikan atributnya kasian mama <i>engkok nek gak sekolah lak yak opo</i> nggak papa dibawa dulu aja mungkin nanti bisa dibicarakan lagi sama bu n** <i>anunya</i> sekolah sragamnya dibelikan sama bu n** kasian <i>samean iku</i> dititipi anak kayak gini kalau nggak sekolah itu samean nanti ditanyai diakhirat nantik kasian <i>wes</i> gini ae <i>samean masukno terus</i> sragam e <i>samean</i> kan belum beli seragam tak tanggung sama bu n** ditanggung sama bu n** nanti <i>kalok</i> ada rejeki tak itu <i>yowes</i> akhir e sekolah tapi anak e jangan dimarahi temen <i>lo yo ojok diseneni dialus enggeh</i> bu <i>enggeh dialus sakno ojok diseneni enggeh bu yowes</i> sekolah	Subjek mengatakan sempet mau mengembalikan atribut sekolah untuk anak tetapi ditahan sama guru dan juga kepala sekolah. Dan subjek mengatakan mendapatkan bantuan	Faktor ekonomi

IS.W2.18062022.208	Bu n** niku sinten bu ?	
IL.W2.18062022.209	Bu n** iku kepala sekoalah guru yang jarang-jarang kan orangya <i>ngerangkep</i> kepala sekolah sini sama kepala sekolahnya cerme	
IS.W2.18062022.210	Oh jadi jarang-jarang kesini ?	
IL.W2.18062022.211	Sering-sering pelatihan <i>orange</i> pelatihan	
IS.W2.18062022.212	Iya nggak pernah lihat baik <i>sampek</i> disini dulu buk	Penutupan
IL.W2.18062022.213	Iya	
IS.W2.18062022.214	Trimakasih atas informasinya ya assalamualaikum wr wb	

## Observasi Significant Other Subjek R

Hari, Tanggal : Selasa, 14 Juni 2022

Tempat : SLB.C Kemala Bhayangkari 2

Pada tanggal 14 juni tepatnya di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 peneliti melakukan proses wawancara pada *significant other* subjek R yang dimana proses wawancara ini sebelumnya melalui proses perjanjian melalui WA mengenai hari maupun jam, proses wawancara dimulai ketika proses belajar anak sudah selesai. Setelah proses pembelajaran selesai *significant other* mempersilahkan peneliti untuk memasuki kelas yaitu tepatnya di kelas empat, proses pertama dalam wawancara ini yaitu perjanjian dengan menandatangani *informed consent* yang dimana setelah *significant other* menyetujui, maka peneliti segera memulai proses wawancara berlangsung, proses wawancara berjalan dengan lancar. Tetapi di akhir proses wawancara sempat *significant other* terburu-buru karena proses wawancara selesai *significant other* langsung berpamitan meninggalkan peneliti dan mengatakan mau menjemput anaknya.

Wawancara *Significant Other* Subjek R

Nama Subjek : M (Guru ML)

Lokasi : SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik

Tanggal : 14 Juni 2022

Durasi : 21 : 07

Pewawancara : Intan Sulistyawati (IS)

<b>KODE</b>	<b>VERBATIM</b>	<b>ANALISIS</b>	<b>INTERPRETASI</b>	<b>OBSERVASI</b>
IS.14062022.01	Assalamualaikum wr.wb		<i>Building rapport</i>	
M.14062022.02	Walaikumsalam Wr.Wb			
IS.14062022.03	<i>Enggeh</i> perkenalkan nama Intan Sulistyawati			
M.14062022.04	Iya			
IS.14062022.05	Saya disini dari Universitas Muhammadiyah Gresik ingin melakukan penelitian mengenai gambaran pola asuh orang tua dalam membantu <i>activity daily living</i> anak tuna grahita	Peneliti menjelaskan kedatangan pada subjek mengenai pengambilan data yang dilakukan	Mejeleaskan kedatangan	
M.14062022.06	Iya			

IS.14062022.07	Nggeh sebenarnya dengan ibu siapa ibu?		
M.14062022.08	Ibu s*** m*****		
IS.14062022.09	Ohh ibu s*** m*****, di sini ibuk <i>jenengan</i> sebagai apa ibuk?		
M.14062022.10	Sebagai guru kelas 4	SO mengatakan sebagai guru kelas empat	Jabatan SO
IS.14062022.11	Guru kelas 4		
M.14062022.12	Iya		
IS.14062022.13	Ee <i>njenengan</i> umurnya berapa <i>nggeh</i> ?		
M.14062022.14	Saya umurnya 46		Umur SO
IS.14062022.15	Ooh 46, eeh <i>njenengan</i> eeh walikelasnya ML <i>nggeh</i> ?		
M.14062022.16	Iya		
IS14062022.17	Oo nggeh kira-kira bagaimana sih buk perkembangan ML selama ini, <i>kalok</i> boleh tau ?		
M.14062022.18	Kalok menurut saya		
IS.14062022.19	Hm		
M.14062022.20	ML ini ya namanya anak tunagrahita	SO mengatakan kalau	Perkembangan dan

---

memang ee perkembangan itu tidak terlalu maksudnya terlalu bisa dilihat kayak secara kayak anak reguler gitu kayak pesat gitu ndak tapi ya memang perkembangannya memang bertahap *kalok* saya kira ML ini maksudnya dari waktu pertama kali masuk itu dia umur untuk intruksi itu tidak ini tidak ada respon tapi *kalok* sekarang waktu saya pegang ini dianya itu apa namanya *kalok* intruksi untuk pe perintah menutup pintu atau me. Rapikan kursi terus mengembalikan buku ditempatnya itu sangat bisa tapi kalau secara *academis* memang dia ini kan juga ada apa namanya anak tunagrahita tapi dia ganda ada *autis* jadi tidak bisa konsentrasi untuk menata terus bisanya ya menunjukkan gambar itu tapi *se* saya rasa itu perkembangannya sudah bagus soalnya dari mulai awal dia, dia masuk kelas 1 dulu sampek sekarang kelas 4 tapi dia malah malah dia itu kalok anak authis itu kan memang suka yang teratur kalok seumpama dulu saya punya murid *autis* kalau tanggalan itu kan kalender itu kalok masih seumpama sekarang bulan juni tapi masih mei

anak perkembangannya bertahap, SO mengatakan kalau anak termasuk anak autis

diagnosis guru ML

IS.14062022.21	Ohh gitu ?		
M.14062022.22	Dia nya itu yang kekeh ngganti	SO mengatakan setiap ada sesuatu yang tidak teratur anak mau kekh menganti	Emosi anak
IS.14062022.23	Oohh gitu ?		
M.14062022.24	Iya, ini juga gitu ML itu <i>kalok</i> apa namanya selesai apa ini apa namanya kacamata itu mbukak tas saya ngambil tempatnya dimasukkan	SO mengatakan anak suka merapikan	Perilaku anak
IS.14062022.25	Oo nggeh ?		
M.14062022.26	Dimasakan-dimasukan ini di kelerek		
IS.14062022.27	Oohh gitu ?		
M.14062022.28	Iya		
IS.14062022.29	Tata rapi <i>nggeh</i>		
M.14062022.30	Iya, apa namanya ee tapi yah ini <i>kalok</i> seumpama saya digabung dengan temannya sepertinya dia masih belum bisa untuk bersosialisasi seumpama dalam satu meja ini ada ML ada teman belum bisa	SO mengatakan anak belum bisa bersosialisasi	Sosialisasi anak

IS.14062022.31	Eemm guru			
M.14062022.32	Iya dia mintaknya itu <i>one by one</i> iya yo seperti <i>kalok</i> seumpama ML disini ada temannya saya ngajari temannya cenderung apa ya dia itu mintaknya tuh orang fokus kepada dia	SO mengatakan anak minta perhatian saat sekolah	Perilaku dan emosi anak	
IS.14062022.33	Emm			
M.14062022.34	Iya, <i>kalok</i> seumpama saya apa namanya ini ngajar temannya de e yang apa ini nek cari perhatian, iya			Tertawa
IS.14062022.35	Tapi secara kontrol emosi bagaimana buk kalau ML ?			
M.14062022.36	Kontrol emosinya ya <i>kalok</i> saya rasa memang <i>kalok</i> anak beberapa anak tuna grahita yang memang ganda <i>autis</i> ya anu kalau seumpama ya anu tadi seumpama terlalu gembira ya <i>jimprak-jimprak</i> iya tapi sejauh ini kalau dia tidak begitu maksudnya kalau anak pemarah lempar-lempar nggak masih bisa terkontrol iya <i>kalok</i> di dalam kelas dulu <i>kalok</i> waktu kelas 1 dianya masih belum bisa duduk anteng gitu sekarang malah <i>anteng</i> tapi <i>kalok</i> di <i>kalok</i> kegiatan luar ini gelisah gabisa ga bisa fokus <i>kalok</i> di luar	SO mengatakan anak kalau senang meloncat loncat, tapi perilaku anak sudah bisa terkontrol dengan baik yang dulunya tidak mau keluar, so mengatakan gelisa kalau anak di luar	Emosi anak	Tertawa

	waktunya olahraga atau pramuka kegiatan diluar kelas itu nggak bisa harus ada guru yang dampingi ini iya		
IS.14062022.37	Tapi gurunya atau wali kelasnya yang mendampingi atau bagaimana bu ?		
M.14062022.38	Ya gantian kalok aku pas saya tidak <i>repot</i> ya dampingi waktu pramuka terus olahraga saya ada kegiatan apa itu guru lain yang <i>hendle</i>		
IS.14062022.39	Gitu ?		
M.14062022.40	Iya		
IS.14062022.41	Ee untuk secara pendidikan misalnya kayak menulis motoriknya, motorik halusnya untuk dia		
M.14062022.42	Memang masih perlu banyak bantuan, ee memang masih perlu banyak latihan untuk motorik halusnya karena apa ya untuk menebali	SO mengatakan anak masih perlu dampingan dan juga latihan mengenai motorik halusnya	Motorik halus anak
IS.14062022.43	<i>Nggeh</i>		
M.14062022.44	Kalok dianya apa ya <i>mood</i>		

IS.14062022.45	Emm		
M.14062022.46	<i>Moodnya</i> bagus menebali sesuai dengan tulisannya tapi <i>kalok</i> seumpama dia tidak ada <i>mood</i> maksudnya kurang fokus terus bener semua pengen nang cepet gitu bunder-bunder	SO mengatakan anak kalau <i>mood</i> nya bagus dan fokus anak bisa mengerjakan dengan baik	Tertawa
IS.14062022.47	Kalau jenengan tau <i>autis nggeh</i> kalau sebetulnya kalau dulu itu awal itu ada ADHD menurut tes		
M.14062022.48	Tes he'eh tes psikologinya tapi da sampek kesini menurut saya ini penilaian saya pribadi karena saya misalnya saya bandingkan dengan anak-anak <i>autis</i> itu <i>kok ngene</i> ternyata karena ada saya sempat ini <i>sharing-sharing</i> sama mamanya dulu iya dulu ADHD e apa e da dari psikolognya itu yapi menurut Saya ML ada <i>autisnya</i> MA itu kalau saya lihat ada <i>autisnya</i> gitu kurang Fokus kalau sama saya sendiri ya kalok ada murid <i>autis</i> e yang les datang kerumah itu itu ya seperti ML itu kalau seumpama dia tidak <i>mood</i> wes nggak biala nggak bisa fokus kayak maksudnya apa yang diajarkan ndak ini iya	SO mendiagnosis anak autis	Diagnosis guru

IS.14062022.49	E brarti ada terindikasi <i>autis</i> nya ya ?		
M.14062022.50	Iya		
IS.14062022.51	E untuk apa apakah ada		
M.14062022.52	Ganda istilahnya ya dia yang tunagrahita juga ada <i>autis</i>		
IS.14062022.53	Apakah ada <i>treatment-treatmen</i> tersendiri ibuk dari masing-masing anak disini misal kayak mas ML tadi <i>autis</i> ?		
M.14062022.54	Iya		
IS.14062022.55	Bagimana cara pembelajarannya apakah dibedakan itu dibedakan dari e menurut apa ibuk ?		
M.14062022.56	Ya menurut apa namanya		
IS.14062022.57	Apakah ada ini ?		
M.14062022.58	Jadi menurut kemampuan dia jadi kita melayani suumpama seperti ML gitu ya kasi makanya kenapa tak hadep kan disini sendiri soalnya dia kan butuh <i>face to face</i>	SO mengatakan anak dilayani dengan penuh perhatian secara tatap muka	Cara penerapan pembelajaran
IS.14062022.59	Emm		

M.14062022.60	<i>One by one</i> gitu walau pun pada akhienya temannya yang kesini untuk menjejakan tugas gitu iya terus ya seperti itu	Menunjukkan tempat anak
IS.14062022.61	Ini satu kelas brapa anak ibuk ?	
M.14062022.62	Satu kelas ada empat	
IS.14062022.63	Oh ada empat ?	
M.14062022.64	Ya tapi yang satu itu sering tidak masuk	
IS.14062022.65	Emm gitu ?	
M.14062022.66	Iya	
IS.14062022.67	Ee emang anak itu dengan indikasi apa aja ibuk kalau boleh tau ?	
M.14062022.68	Tunagrahita-tunagrahita semua	
IS.14062022.69	Emm tunagrahita	
M.14062022.70	Iya asli semua	
IS.14062022.71	Em asli	
M.14062022.72	Sedang iya yang tidak ada ini apa namanya yang tidak ganda yang	

	tunagrahita saja	
IS.14062022.73	Yang ganda hanya ML Saja ?	
M.14062022.74	Iya	
IS.14062022.75	Oh gitu enggeh kalau disini kan ada materi <i>activity dailh living</i> ?	
M.14062022.76	He eh	
IS.14062022.77	Nggeh itu kira-kira bagaimana ibuk perkembangan ML selama ini kalau boleh tau ?	
M.14062022.78	Ini ya karena dia kalau seumpama diluar itu memang butuh pendampingan jadi kalau seumpama waktunya gosok gigi ya ada yang ndampingi gosok gigi ada yang ndampingi di blakangnya tapi memang rata-rata anak yang SD gitu yang untuk aktifitas <i>dailynya</i> itu masih butuh pensampingan seperti kayak cuci muka terus cuci tangan dengan benar itu masih butuh pendampingan kayak ML pun apa menali sepatu terus apa namanya gosok gigi mencuci muka masih masih butuh pendampingan <i>kalok</i> seumpama di ada sih yang sendiri sudah tau namun maksudnya nggak terlalu basah di	SO mengatakan anak perltu didampingi dibelakang saat melakukan activity daily living. Dan mengatakan bahwa kebanyakan anak sd masih didampingi

	bajunya ya bisa mengira bagaimana supaya bajunya tisak basah ya tapi kalaok ML kan masih butuh Pendampingan jadi dia bisa apanamanya apa <i>yo</i> mengantisipasi diri <i>nya kalok</i> nanti baah atau gimana <i>yo</i> itu		
IS.14062022.79	Em gitu <i>enggeh</i> terus ee kemarin itu sempet kayak pipis itu masih di luar		
M.14062022.80	Iya, karna ini apa namanya dia itu apa ee ini ituloh suka jijik	SO mengatakan anak suka jijik	Perilaku anak
IS.14062022.81	Ohh gitu ?		
M.14062022.82	<i>Heem</i> jadi apa namanya kalok tidak di <i>kalok</i> ini katanya versinya mamanya <i>kalok</i> tidak di rumah itu ndak mau	SO menjelaskan bahwa subjek mengatakan ke so bahwa anak mau buang air kecil dirumah	
IS.14062022.83	Em gitu ?		
M.14062022.84	Istilahnya gitu apa ya jijik jorok gitu itu waktu awal waktu awal dia itu masih seperti ini ada perkembangannya seperti tadi dia masuk ke kamar kecil itu sudah perkembangan	SO mengatakan bahwa buang air kecil ketilet adalah perkembangan	
IS.14062022.85	Ohh sebelumnya ?		

M.14062022.86	Sebelumnya di luar	Anak karena sebelumnya anak buang air kecil di luar	
IS.14062022.87	Ohh <i>ngoten</i> ?		
M.14062022.88	Pokoknya dia mau pipis ya di luar		
IS.14062022.89	Ohh gitu ?		
M.14062022.90	Iya di taman yang atas itu langsung atau dia pernah kebelakang ke mana kebun itu <i>lak</i> ada kolam itu langsung gitu iya ini ber sudah perkembangan dia masuk mau masuk ke kamar mandi ee toilet sini itu sudah iya	SO mengatakan anak sempat pernah buang air kecil di taman dan sekarang sudah ada perkembangan mau buang air kecil di toilet	<i>Activity daily living</i> anak
IS.14062022.91	Ee untuk mama nya buk bagaimana cara apa mendampingi ml itu apakah ee ML itu di dampingi terus atau omah lebih mengarahkan gitu ?		
M.14062022.92	Iya lebih mengarahkan	SO mengatakan subjek mengarahkan anak	Pola asuh menuntut pengarahan
IS.14062022.93	Ohh gitu ?		
M.14062022.94	Lebih mengarahkan <i>kalok</i> apa namanya ya istilahnya gitu perhatiannya itu ya mbak ya bener-bener perhatian sama ML soalnya kan ya ML <i>kalok</i> seumpama keluar dari kelas gitu cuci tangan terus	SO mengatakan subjek benar-benar pergtian pada anak	Pola asuh <i>responsive</i>

	di intruksi gitu ayo cuci tangan pakai sabun gitu		
IS.14062022.95	Ohh gitu, jadi itu <i>nggeh</i> mamahnya lebih mendampingi ya ?		
M.14062022.96	Iya	SO mengatakan subjek lebih mendampingi anak	
IS.14062022.97	ML nya		
M.14062022.98	Iya		
IS.14062022.99	Iya		
M.14062022.100	Intruksi maksudnya mengintruksi ayo ML pakai itunya ML gitu	SO mengatakan subjek memberikan dorongan pada anak	Pola asuh <i>responsive</i> dorongan
IS.14062022.101	Tapi untuk aktivitas sehari- hari mungkin selama <i>online</i> kemaren yang mendampingi itu mamanya <i>nggeh</i> ?		
M.14062022.102	Mamanya iya iya		
IS.14062022.103	Ohh gitu		
M.14062022.104	Jadi untuk mengerjakan tugas <i>kadang</i> mamanya juga sih		
IS.14062022.105	Emm iya-iya tapi untuk apa kira-kira <i>activiti daily livingnya</i> ML itu ee yang		

	belum terpenuhi itu apa saja buk kira-kira		
M.14062022.106	<i>Kalok activity dailynya yang</i>		
IS.14062022.107	Kurang banget itu		
M.14062022.108	Mungkin untuk <i>kalok</i> selama pengetahuan saya di sini di anu saya pegang ini dianya memang apa ya <i>kalok</i> untuk BAB itu tidak pernah tidak pernah maksudnya dianya sudah ngumpet sudah mungkin sudah <i>ready</i> dari rumah gitukan maksudnya tidak <i>kalok</i> ada si biasanya anak <i>kalok</i> anu kan nggak pede di sekolah akan ada kadang gitu tapi sejauh ini bagus sih untuk <i>kalok</i> apa se dari sekelas ya di keluar cuci tangan sabunan nah itu sudah biasa karna itu sudah jadi anak <i>authis</i> itu rutinitas yang apa ya tertib istilahnya ya dia kan keluar dari <i>anu</i> langsung menuju ke <i>wastafel kalok</i> cuci tangan sabunan kalau tidak ada sabun dia tidak mau	SO mengatakankalau anak BAB ngumpet, jadi SO tidak mengetahui, untuk cuci tangan anak sudah bisa, SO mengatakan kalau tidak ada sabun anak tidak mau cuci tangan	<i>Activity daily living</i>
IS.14062022.109	Emmm		
M.14062022.110	Cari ee tempat ee <i>wastafel</i> yang ada		

	sabunnya		
IS.14062022.111	Emm gitu ?		
M.14062022.112	Iya		
IS.14062022.113	Tapi ML seperti itu buk ?		
M.14062022.114	Kenapa		
IS.14062022.115	ML seperti itu ?		
M.14062022.116	Iya iya		
IS.14062022.117	Tapi soalnya ee sebelumnya memang kayak ML itu mesti perlu bantuan ?		
M.14062022.118	Iya iya		
IS.14062022.119	Soalnya ?		
M.14062022.120	Eem iya soalnya ini dianya kan jijik <i>kalok</i> seumpama kayak kotor-kotor gitu mungkin dia tidak sukak makannya masih butuh untuk BAB nya itu mungkin karna saya juga tidak pernah lihat BAB disini BAB iya	SO mengatakan anak masih perlu bantuan bab soalnya SO mengetahui anak suka jijik	<i>Activity daily living</i>
IS.14062022.121	Tapi dikelas 4 ini tahap ee <i>activiti daily livingnya</i> itu ada apa bu kira-kira		

M.14062022.122	<p><i>Activity daily livingnya</i> ada gosok gigi, terus apa namanya ee mengenakan sepatu sendiri yang bertali terus memotong kuku tapi kalo motong kuku kemarin itu <i>anu</i> apa masih butuh pendampingan</p>	<p>SO mengatkana anak masih perlu pendampingan sat memotong kuku</p>
IS.14062022.123	Gitu ?	
M.14062022.124	Iya	
IS.14062022.125	Masih ?	
M.14062022.126	Iya, kebanyakan sih karna berhubungan dengan tajam	
IS.14062022.127	Ohh <i>nggeh</i>	
M.14062022.128	Jadi masih butuh pengawasan pendampingan	
IS.14062022.129	Itu kira-kira apa pengarahannya bagaimana buk dari ibuk sendiri apakah ada ee perhatian khusus kayak misal anaknya ini harus diblajari seperti ini ?	
M.14062022.130	Iya	
IS.14062022.131	Seperti itu ?	

M.14062022.132	<p>Iya jadi disesuaikan dengan ee kebutuhan anak itu <i>kalok</i> memang anak itu dirasa didalam observasi setiap hari kan belum bisa membedakan oh anak ini bisa ini bisa ini oh jangan sampai anak inj pegang ini nantik kena nah seumpama memotong kuku ee dia mandiri motong sendiri pasti apa namanya tetluka gitu kita juga masih apa namanya jadi bisa memilah ya jadi anak yang bisa sendiri dan diawasi tapi anak yang mereka seperti ML terus nggosok juga itu masih ini kurang iya-iya</p>	<p>SO mengatakan menggososok anak masih kurang bagus</p>	<i>Activity daily living</i>
IS.14062022.133	<p>Tapi.untuk secara pengertian kayak apa.<i>activity daily livingnya</i> ini apakah ML sudah faham buk mengenai ee kayak manfaatnya itu bagaimana kayak tadi ya misal gosok gigi itu ee sikat itu apa fungsinya seperti itu apakah ML sudah ngerti mengenai hal itu</p>	<p>SO mengatakan anak sudah bisa memahami saat diberikan materi <i>activity daily living</i></p>	<i>Activity daily living</i>
M.14062022.134	<p>Nah itu ee kalok apa namanya selama ini kalo sebelum ada maksudnya praktek itukan ada teori biasanya itu saya setelkan youtube tentang gosok gigi ini buat ini se sikat terus pasta gigi itu kalok menurut saya diannya sudah faham</p>	<p>SO mengatakan anak sudah bisa memahami saat diberikan materi <i>activity daily living</i></p>	<i>Activity daily living</i>

IS.14062022.135	Ohh begitu ?		
M.14062022.136	Iya, ini untuk menggosok gigi ini untuk apa namanya <i>odolnya</i> gitu sudah faham juga sabun itu sudah faham		
IS.14062022.137	Tapi cumak mungkin kayak menerapkannya ?		
M.14062022.138	Iya iya		
IS.14062022.139	Yang perlu ?		
M.14062022.140	Yang perlu iya		
IS.14062022.141	Tapi secara motorik gitu dia bisa kalok memegang, itu bisa ?		
M.14062022.142	Ee memegang ini apanamanya		
IS.14062022.143	Kayak sikat ?		
M.14062022.144	Sikat gigi bisa iya		
IS.14062022.145	<i>Nggeh</i>		
M.14062022.146	Bisa cuma ya itu masih dia apanamanya untuk mengarahkan ke giginyanya sih butuh ini	SO mengatakan untuk <i>activity daily living</i> anak kurang	<i>Activity daily living</i>

IS.14062022.147	Pengaturan <i>nggeh</i> ?		
M.14062022.148	Di apa iya di apanamanya didampingi masih butuh didampingi tapi tahu untuk gosok gigi	SO mengatakana anak masih butuh pendampingan	<i>Activity daily living</i>
IS.14062022.149	Iya jadi ee selama ini mama mendampingi <i>nggeh</i> ?		
M.14062022.150	Iya		
IS.14062022.151	Selama aktivitas-aktifitas lainnya itu ?		
M.14062022.152	Iya	SO mengatakan subjek mendampingi anak	Pola asuh orang tua
IS.14062022.153	Baik ibuk terimakasih waktunya		
M.14062022.154	Iya sama-sama		Penutup
IS.14062022.155	Ngapunten apabila mengganggu <i>nggeh</i>		
M.14062022.156	Ooo nggak, nggak papa mbak terimakasih sama		
IS.14062022.157	<i>Nggeh</i> , Assalamualaikum wr.wb		
M.14062022.158	Waalikumaalam Wr.Wb		

Observasi Significant Other Subjek N

Hari, Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022

Tempat : SLB.C Kemala Bhayangkari 2

Pada tanggal 08 juni tepatnya di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 peneliti melakukan proses wawancara pada *significant other* subjek N yang dimana proses wawancara ini sebelumnya melalui proses perjanjian melalui wa mengenai hari maupun jam, proses wawancara pada hari ini dimulai pada jam sekolah tepatnya pada jam istirahat siswa. Pertama kali sebelum proses wawancara yaitu peneliti sebelumnya sudah dipersilahkan untuk masuk kelas setelah kelas setengah selesai pada siang itu *significant other* mempersilahkan untuk melakukan proses yang dimana proses pertama dimulai dari perjanjian dengan menandatangani *informed consent*, karena *significant other* menyetujui, maka peneliti segera melakukan proses wawancara dengan significant other. Proses wawancara pada hari ini dilakukan di ruang kelas 1, dan pada saat itu ruang kelas 1 saat istirahat anak AM masih bermain-main dilingkungan sekitar, jadi selama proses wawancara berlangsung, significant other sempat terkadang berkomunikasi dengan anak

Wawancara *Significant Other* Subjek N

Nama Subjek : F (Guru AM)

Lokasi : SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik

Tanggal : 08 Juni 2022

Durasi : 38 : 43

Pewawancara : Intan Sulistyawati (IS)

KODE	VERBATIM	ANALISIS	INTERPRETASI	OBSERVASI
IS.08062022.01	Ya assalamu'alaikum wr.wb		<i>Building rapport</i>	
F.08062022.02	Wa'alaikumsalam wr. Wb			
IS.08062022.03	Perkenalkan nama saya Intan Sulistyawati, saya dari psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik ingin melakukan penelitian mengenai gambaran pola asuh orang tua dalam membantu <i>activity daily living</i> anak tunagrahita. Baik, dengan ibu siapa?	Peneliti menjelaskan kedatangan pada subjek mengenai pengambilan data yang dilakukan	Menjelaskan kedatangan	
F.08062022.04	Bu F****			
IS.08062022.05	Oh bu F****, <i>jenengan</i> umurnya berapa bu?			
F.08062022.06	Tiga puluh dua tahun			

IS.08062022.07	Oh tiga puluh dua tahun, jenengan disini sebagai apa?		
F.08062022.08	Disini kebetulan untuk tahun ini kelasnya ngajar kelas satu, itu aja seh, untuk tahun ini kelas satunya berjumlah dua anak	SO menjelaskan jabatannya sebagai guru kelas satu	Gambaran SO
IS.08062022.09	Dua anak ?		
F.08062022.10	AM sama SM		
IS.08062022.11	Oh gitu <i>nggeh nggeh nggeh</i> . Eh wali kelasnya am <i>nggeh</i> ?		
F.08062022.12	<i>Enggeh</i>		
IS.08062022.13	<i>Enggeh</i> , buk gimaa bu kira-kira, oh AM ini jenengan wali kelasnya AM ini selama berapa tahun? Satu tahun ?		
F.08062022.14	Satu tahunan, kan AM murid baru ya, tapi biasanya setiap tahun pasti ganti wali kelasnya karena naik kelas nanti dikelas dua ada wali lagi baru nanti kelas tiga baru, <i>insyaallah</i> selalu baru setiap kelasnya		
IS.08062022.15	Oh begitu <i>nggeh</i> , kira-kira bagaimana buk perkembangan AM selama ini belajarnya?		
F.08062022.16	Untuk AM		

IS.08062022.17	<i>Nggeh</i>		
F.08062022.18	Awalnya nasuk <i>seh</i> sama juga <i>seh</i> AM awal masuk sama SM awal masuk itu. Awal masuk itu mungkin karna dulu waktu pandemi ya, waktu TK nya masih sskolahnya kadang sskolah kadang tidak, jadi waktu masuk itu langsung duduk di bawah, belum mau duduk di kursi. <i>Tak</i> tanyak kenapa ma ga mau duduk di kursi, iya bu TK nya soalnya leshan	SO mengatakan awal masuk anak duduk dibapah	Perilaku anak
IS.08062022.19	Oh gitu ?		
F.08062022.20	Jadi awal masuk nggak mau sama sekali duduk di kusi ini, jadi bu F***** yang ngalai, bu F***** juga yang duduk dibawah, ayo <i>wes</i> leshan <i>yeopo karepe</i> gitu, <i>teros</i> lama-lama habis bu f***** ngajar dibawah sudah selesai bu F***** langsung duduk diatas ngajari oh aku duduk sekolah saiki duduk diatas, jadi lama kelamaan selang sebulan dua bulan <i>ngono</i> baru bisa duduk meskipun nggak lama nanti selesai nulis kelesetan lagi atau apa, <i>wes</i> sudah mulai sekarang <i>alhamdulillah</i> sudah mau duduk lagi. Duduk di kursi		
IS.08062022.21	<i>Nggeh nggeh nggeh</i> , eh sebslumnya masuk kesini kan memang ada kayak tes psikologi gitu ya bu, dengan eh, apakah <i>njenengan</i> tau apa kayak maksudnya guru-guru tau bukan jenangan		

	aja <i>nggeh</i> , guru-guru tau hasilnya bagaimana itu bisa menyesuaikan atau pake menyesuaikan atau bagaimana ?		
F.08062022.22	Kebetulan waktu dulu tes psikologinya juga sama saya, tapi karna dulu pandemi jadi tes psikologinya kita lewat <i>zoom</i>		
IS.08062022.23	Oh gitu ?		
F.08062022.24	<i>He em</i> , waktu lewat <i>zoom</i> itu mungkin anaknya sebelumnya kan kita ma sebelum kita anu ma siapkan kertas, nanti kalo bisa kertasnya dikasih gambar titik-titik bentuk terserah kita pengen tau anaknya bisa nggak megang pensil gitu-gitu, ternyata saat psikologi itu bisa megang pensil tapi untuk menebali titik-titik itu <i>belum</i> bisa, akhirnya kertas itu dioret-oret terserah. Terus juga waktu anu <i>zoom</i> itu ternyata AM belum bisa duduk diam muter ae akhirnya mamanya yang ngejar sambil bawa <i>video call</i> gini buk lari-lari oh sperti itu. Hasil tes itu kita rapatkan melalui rapat sekolah, untuk kelas satu hasil ACC nya ini AM seperti ini bu. Kebetulan waktu itu itu dia karna masih sekolahnya sering <i>online</i> ya jadi masih sering pegang HP jadi maunya itu HP nya itu dibuat game gamau buat <i>zoom zoom</i> krmaren itu waktu psikologi itu jadi agak rewel waktu psikologinya terus ternyata	SO menceritakan waktu pandemic saat pembelajaran zom anaknya lari-lari	Pembelajaran anak

	masuknya juga seperti itu <i>yawes</i> akhire <i>yowes</i> <i>ndak</i> papa <i>cobak</i> aja dulu soalnya umurnya juga kan sudah memenuhi syarat, akhirnya ya diterima		
IS.08062022.25	Oh gitu, diterima <i>nggeh</i> ?		
F.08062022.26	<i>Enggeh</i>		
IS.08062022.27	<i>Nggeh</i> eh kira-kira AM ini tunagrahita yang apa bu?		
F.08062022.28	AM ini <i>autis</i>	SO mendiagnosis AM <i>autis</i>	
IS.08062022.29	Oh <i>autis</i>		
F.08062022.30	Mungkin ada tunagrahitanya sedikit karena konsentrasinya yang rendah kan, jadi itu yang mungkin menyebabkan agak <i>sebenarnya</i> dia faham cumak kadang itu <i>nggudo</i>		
IS.08062022.31	Oh gitu ?		
F.08062022.32	Dia gini gini gini hem hem hem nggak mau tapi aslinya bisa, kayak di itu D* ayo nyapu D* buang sampah nyapu dulu buang sampah bisa dia buang sampah tapi nanti buang sampahnya nggak di depan kelas, muter disek baru dibuang, heh jauh <i>sampahe</i> sini ada sampah hi <i>nggudo</i> <i>ngguyu</i> akhire berarti kan dia faham tau perintah	SO mengatakan anak secara perintah sudah memahami, tetapi saat diberi perintah sebelumnya anak pakai jail	Perilaku anak

	<p>cuma kadang itu dia pinginnya tu <i>nggudo</i> gurune atau <i>yaopo</i> cari-cari perhatian seperti itu. Sebenarnya di rumah ma dirumah cobak diajari, <i>loh</i> bisa bu dirumah, cuma ya gitu sering <i>nggoda</i>, dia tuh dirumah itu seneng sama anak cewek-cewek makanya disini juga ada temennya cewek ngono maksudnya iku <i>nggudo</i> tapi mungkin kasar disenggol gitu, seng disenggol cewek <i>tibo</i>, loh buk AM buk <i>nyenggol</i> ini <i>tibo</i>, ikuku asline gemes ma iku <i>pengen nggudo</i>, cumak mungkin dia caranya kasar <i>dadi yo tibo seng digudo</i>, iyo buk <i>tibo</i> buk, gitu</p>		
IS.08062022.33	Iya		
F.08062022.34	<p>Sebenarnya dia faham cumak ya gitu kadang untuk mengungkapkan oh aku senang rek sama ini aku gemes sama cewek iki sama koncoku iki aku gemes, dia ga bisa ngungkapkan seperti itu, aku sayang, mungkin mengungkapkannya dicubit gitu dijailin pensile direbut dibuang <i>bukune</i> direbut dibuang itu cara dia mungkin mem ingin apa perhatiannya <i>ono aku</i>, lihatlah aku, iki aku, ada aku ngono. Cara dia perhatian teman-temannya <i>digudo</i> disenggol gitu, karena dia gabisa mengungkapkan kan akhirnya tindakannya lewatnya seperti itu</p>	SO mengatakan anak suka dioerhatikan dengan perilaku jailnya	Perilaku anak
IS.08062022.35	Tapi komunikaisnya itu sampai sekarang itu apa		

	bu perkembangannya ?		
F.08062022.36	Untuk dulu		
IS.08062022.37	Misal untuk kata gitu ?		
F.08062022.38	Em		
IS.08062022.39	Mengungkapkan kata gitu loh ?		
F.08062022.40	Awalnya dulu masuk sini itu gamau, AM dipanggil AM ga jawab cuma noleh sudah, jawab apa AM gamau sampai akhirnya sekarang bisa mbak, AM dia dipanggil AM AM dia apa, opo'o kamu lapo meskipun <i>belum</i> bisa mesti dia tapi bu F**** kamu <i>lapo</i> terlambat, <i>gaono seng</i> mandiin <i>ta?</i> Dia gabisa jawab tapi lihat. <i>Opo o Gaono seng</i> mandiin mama sakit ta? Oh iyo mama sakit ya yang pinter <i>yo</i> mama sakit, aslinya dia itu pengen <i>ngucapno iyo</i> buk mama sakit cuma gabisa kan akhire <i>meneng</i> sambil lihat bu f**** mama sakit ya yang pinter ya em em gitu, tapi sekang <i>alhamdulillah</i> sudah mau keluar ucapan udah mau nyanyi nyanyi kebetulan teman satu kelasnya ini kan <i>down sindrom</i> juga	SO mengatakan awal masuk anak tidak berkomunikasi	Komunikasi anak
IS.08062022.41	Oh gitu ?		
F.08062022.42	Cara bu F**** menarik perhatian lewat nyanyi	SO mengatakan	Komunikasi anak

akhire kelas ini kan nyanyi-nyanyi, dia akhirnya kan nyanyi-nyanyi kalo ada bu F\*\*\*\* nyanyi *wes dirungokno* meskipun belum bisa *anu kadang* iku tepuk tangan terus sekarang kalo dikasih kartu kata suda mulai menirukan ini gambar apa AM? Stoberi lemon suda mau. Sebenarnya dulunya waktu awal itu bu F\*\*\*\* tanya lo ma dirumah ga pernah ngomong-*ngomong* ta ma kok *gak* kok diajak bu F\*\*\*\**ngomong* komunikasi gak bisa, ituloh bu biasanya dia niru kan lagu-lagu trus dites bu F\*\*\*\* lagu-lagu basa inggris bisa bu buah-buah, yaudah dicarikan bu F\*\*\*\* kartu kata gambar buah dia bisa *avocado* apa ini *avokado* apa ini *pinepple* oh iya bisa apa ini? *Apple, olens*. Oh iya berarti dirumah *ojok* game saja ma coba *anu* lagu-lagu biar komunikasinya terus anu kata-katanya itu terarah lagi *kalo* bisa jangan basa inggris *disek* ma basa indo aja, *ngoten ta* bu, dirumah itu AM salah satu keunggulannya AM itu dia bisa main game mbak main game apa seh kayak rubik-rubrik yang nata-nata kota terus ada rumah-rumah itu dia bisa

sekaraang anak sudah bisa menyanyi dan berbicara, berbicaranya terbatas

IS.08062022.43

Emm

F.08062022.44

Pernah dilihat bu F\*\*\*\* D\* *ojok ngene* rumahe *maksude* bu F\*\*\*\* mengarahkan maksute *rumahe ojok* gini jelek gini-gini hem hem hem

SO mengatakan anak bisa memainkan permainan di gadget

Kognitif anak

	trus tak lihate oh setengah jam sudah jadi kota itu ada rumahnya ada kolamnya ada pagernya yang ngeling yah rek <i>mari arek iki terus</i>		
IS.08062022.45	Kalo mungkin penalarannya gitu ya ?		
F.08062022.46	Iya penalaran, tak lihat bisa dilakukan terus pager-pager, pager-pager yang kayak istana gitukan dia tau konstruksinya iki seperti ini trus ini jaraknya ini lo kok kamu ngerti di perbesar lo bu F**** kok ngene pagere loh kok ngerti kabeh kok pernah lihat <i>koyok ngene ta kok</i> bisa pager-pager kayak gini kayak ada lubang-lubangnya buat senapan-senapan gitu loh mbak, dia tau trus jarak ini kesini itu sama pagernya oh bisa berarti mangkane terus di anu kalo selesai boleh gambar ini dulu awalnya gambare cuma bunder-bunder mbak	SO mengatakan anak bisa memainkan permainan di gadget	Kognitif anak
IS.08062022.47	Oh gitu ?		
F.08062022.48	Bunder-bunder <i>wes terserah</i> istilah gambar abstrak terus mulai diajari bu F**** yok gambar orang yok dikasih mata dikasih hidung di kasih mulut akhirnya bisa, trus kemaren waktu liburan ma habis liburan terus orang tuanya juga hamil itukan mulai jarang sekolah itu kembali lagi seperti ini tapi untunge sek ada gambar matanya	SO mengatakan anak jarang sekolah karena subjek sakit	Pendidikan anak

IS.08062022.49	Oh gitu ?			
F.08062022.50	Sek ada matanya, loh hidungnya mana telinganya mana wes ilang loh belajar lagi nak gambar mata ya ada matanya ada hidungnya ojok rumah-rumah <i>tok</i> ya hem hem hem tapi tetep heh <i>koyok</i> gini, kalo misalnya kebetulan kan mamanya sakit ya mungkin dirumah			
IS.08062022.51	Ya			
F.08062022.52	Tidak diajari juga mamanya sakit jadi <i>kalok</i> misalnya cuman bu F**** saja yang ngajari disini dirumah tidak itu <i>yo</i> kayaknya kurang			
IS.08062022.53	Kurang ?			
F.08062022.54	<i>Nggeh</i> , ayo kalo kamu mau istirahat? Sama mbak ya, <i>lapo-lapo he-he</i> mbakmu disini. Sebetulnya cara nangkepnya itu dia ngerti cumak praktiknya itu dia punya cara lain untuk oh disuruh bu F**** <i>apaseh</i> buang sampah oh aku ngerti <i>kok</i> buang sampah cuma praktiknya leren muter dulu kesana baru dibuang kesini oh kamu pengen buang sampah <i>seng nek</i> besar ta <i>lapo</i> muter kesana iki lak besar lewat sini, <i>ndak</i> oh <i>mo mo</i> nggak mau lak kadang bilang <i>mo mo</i>	SO mengatakan anak secara pemahaman sudah memahami, tetapi cara menerapkannya berbeda	Perilaku anak	Tangan melambai dan menunjukkan arar
IS.08062022.55	Tapi pengucapan kata mungkin maksimal satu			

	kata dua kata ?		
F.08062022.56	<p>Satu kata dua kata, kadang gitu kalo misalnya dia mau ada kayak ucapan dia yang bu F**** gak ngerti kayak gambar sambil <i>ngomong-ngmong dewe opo</i> kamu <i>ngmong opo wewewe</i> apaseh gangerti bu F**** <i>ngmong seng</i> jelas <i>ngono seng</i> jelas langsung diam <i>opo gapapa ngomongo ngomong</i> apa yang jelas, kadang bisa tapi cuma bu F**** yang ga ngerti dia <i>ngomong</i> apa mungkin <i>ngomong</i> sendiri sama lukisan nya atau gimana, ngelukis sambil <i>wewewe</i>. Apa <i>ngomong</i> apa <i>seh</i> nak nddak jelas bu f**** cuma ya ndak ngerti dia <i>ngmong</i> apa, pelafalannya belum jelas trus nak suaranya juga belum terlalu keras kalo misalnya disuruh kalo misalnya dia <i>ngomong dewe</i> bisa kalu misalnya am gambar apa? Buku dia niru kan buku tapi swaranya pelan</p>	SO mengatakan anak berbicara satu kata dua kata	Bicara anak
IS.08062022.57	Mungkin karena ga percaya diri ?		
F.08062022.58	Heem		
IS.08062022.59	Benar apa nggak gitu ya?		
F.08062022.60	<p>Wong bu F**** waktu do'a bilang ini gambar apa d*, <i>pinepel</i>. Hah? Opo? Pir? <i>Pinepel</i>. <i>Oposeh opo</i> ga dengar? <i>Pineple</i>, oh <i>iyo</i> basa inggris <i>iyo pineple yo</i> he eh yang keras <i>tah</i></p>	SO mengatakan anak jarang membeo	Bicara anak

	<i>ngono pinepel pinepel pinepel. Tapi untungnya dia biasanya anak autis itu sering membeo, untuk AM jarang membeonya</i>		
IS.08062022.61	Jarang ya ?		
F.08062022.62	He em		
IS.08062022.63	Udah jarang, untuk apa, kemarin itu kesana itu yang senamnya itu itu buk permainan yang menggambar-menggambar itu		
F.08062022.64	He em		
IS.08062022.65	Tapi ya gitu nggak, mungkin nggak fokus ya kayak gambarnya asal-asalan ?	SO mengatakan anak nggambarnya asal asalan karena terkadang tidak fokus	Pembelajaran anak
F.08062022.66	Iya dulu itu dikasih bu F**** makane bukune gamau bu f**** di bawa pulang tapi <i>ndak</i> mau mangkane nanti dicoret-coret semua		Batuk
IS.08062022.67	Oh gitu ?		
F.08062022.68	Bukunya khusus AM bukunya tetep disimpan disini, karna nanti pernah dikasih bu f**** buku, bukunya itu mbak nanti isi gambar semua	SO mengatakan buku anak di taruh sekola karena anak kalau diberi buku bakalan dihabiskan untuk dicoret-coret	Perilaku anak

IS.08062022.69	Hehehe		
F.08062022.70	Hey ini ditebali bu akan digambar ngene, full gambar kalo sudah sebelah sini nanti diganti sebelah sini gambare. Akhirnya full. Trus sakarang sudah diajari bu f****, gamau bu F**** gambare <i>ngono</i> kecil-kecil di dalam kotak akhirnya sekarang gini boleh nulis nanti setelah nulis gambar kecil-kecil tapi didalam kotak gamau besar-besar, kecil-kecil didalam kotak	SO mengatakan anak suka menggambar teratur yaitu kecil-kecil	Perilaku anak
IS.08062022.71	Tapi terkesan rapi ya buk ya ?		
F.08062022.72	<i>He em</i> apasih di gambar apa, <i>yawes</i> gini nanti kalo misale dihapus dia bisa gambar lagi misale ini dihapus bu f**** nanti gambar lagi		
IS.08062022.73	Seperti itu ?		
F.08062022.74	Mirip itu he em		
IS.08062022.75	Yayaya		
F.08062022.76	Kalo sudah yo dihapus dihapus bu F**** kalo misale ini kan buku tulis		
IS.08062022.77	<i>Nggeh</i>		
F.08062022.78	Nanti misalnya sudah ya bu f**** ya harus izin	SO mengatakan anak suka	Perilaku anak

	dulu nanti misalnya ga izin dia tau <i>kok</i> ilang gambarku uh uh uh marah dihapus ya dihapusya ini dihapus sendiri, ini juga sudah full kemaren selesai nulis de e gambar ya gapapa gambar nanti dihapus ya digambar. Sudah sampe isini nanti mau hapus belum full dihapus hem <i>yawes</i> dihapus <i>nang</i> dihapus sendiri	marah kalau gambarannya di hapus	
IS.08062022.79	<i>Nggeh</i>		
F.08062022.80	Kalo misalnya ga izin atau bu f**** <i>wes</i> mari rek dihapus bu f**** sendiri dia tau hehhh hehh marah-marah, iya iya maaf belum dihapus bu F**** <i>yo yo</i> dihapus dulu		
IS.08062022.81	Tapi secara pertkembangan emosi itu bagaimana bu?		
F.08062022.82	Untuk emosinya ya yang masih belum bisa itu makan, makannya itu belum bisa nasi gitu, makannya cuma jajan terus <i>laok-laok</i> itu juga bisa tapi jarang, kemarenkan pernah makan praktek makan disini semua bawa bekal dia bawa bekal nasi sama ayam goreng gabisa makan. Nasi e titik nak titik <i>ikiloh</i> satu <i>tok</i> nggak mau mbak dirumah <i>gak</i> pernah <i>ta</i> makan? Gapernah buk. Terus <i>maeme opo?</i> Jajan-jajan, snack-snack gitu aja. Ya Allah. Trus <i>kalok</i> jajan mau bu tapi <i>kalok</i> dikasih nasi mie mie mie sedikit bu kalo dia pengen mie boleh <i>kalo</i>	SO mengatakan anak waktu praktek <i>activity daily living</i> makan anak tidak mau makan, SO mengatakan subjek mengatakan anak jarang makan, sukanya hanya makan snack	<i>Activity daily living</i>

	misalkan ga pengen ya gamau buk pokoke jajan aja.		
IS.08062022.83	Kira-kira ADL nya AM niki perkembangannya sampai mana bu?		
F.08062022.84	Kalo untuk <i>daily livingnya</i>		
IS.08062022.85	<i>Nggeh</i>		
F.08062022.86	Yang belum bisa itu memakai sepatu kesekolah, berangkat sekolah pakai sepatu nanti nyampe gerbang atau turun sepeda sepatunya langsung dilepas itu yang belum bisa. Pernah dulu <i>dianui</i> bu f**** maksudnya ditegesi ayo masuk kelas pake sepatu tak ambil sepatunya <i>tak</i> kunci pintunya, dipake sepatunya Besoknya gamau masuk mbak	SO mengatakan anak tidak mau pakai sepatu di sekolah	Perilaku anak
IS.08062022.87	Oh gitu ?		
F.08062022.88	Bu F**** ini AM marah-marah gamau pake sepatu akhirnya besoknya lagi masuk tapi sepatunya di buang, loh mana sepatunya? Gatau bu dibuang kemana. Loh ya Allah D* <i>ngono</i> , jadi belum bisa pakek sepatu itu. Kenapa <i>seh</i> ma? Gatau bu kalo keluar-keluar ya gitu bawa sepatu bawa sandal dari rumah tapi nanti sampe tempatnya misalnya mau kewalaan <i>anu</i> tempatnya itu anu kadnag dilepas sandalnya,		

	jadi kayak kesane lantainya itu bersih jadi mau lepas sepatu terus mau lepas sandal terus gitu		
IS.08062022.89	Ya ini <i>gak</i> pakek sepatu ya ?		
F.08062022.90	<i>He em</i> , padahal kadang <i>kalo</i> dsini kamune gapake sepatu diinjak bu F**** <i>loh</i> diinjak diinjak ngga anu, ya temen-temannya pake sepatu, gak		
IS.08062022.91	<i>Ndakmau</i> ?		
F.08062022.92	Iya <i>ndakmau</i> , terus juga yang belum bisa AM ini pipis		
IS.08062022.93	Oh pipis ?		
F.08062022.94	Pipisnya dia kadang kalo misalnya ga <i>ngomong</i> , ancene belum bisa <i>ngomong</i> pipis pipis tapi dia suda tau oh aku mau pipis rek. Kadang <i>kalo</i> misalnya ga ngmong ke ibunya langsung lari kebelakang ada kolam kan itu langsung dibuka langsung pipis dikolam	SO mengatakan anak suka buang air kecil sembarangan	<i>Activity daily living</i>
IS.08062022.95	Kolam mana itu bu?.		
F.08062022.96	Kolam dibelakng sini		
IS.08062022.97	Oh sini ?		

F.08062022.98	Ada kolam lele itu		
IS.08062022.99	Oh gitu ?		
F.08062022.100	Bu F***** juga gatau, pernah dikasih tau guru-guru sama anake smean iki, <i>soposeh? Seng anu loh arek anyar, heh AM t ? iyo koyok e</i> , mau langsung buka resleting pipis <i>nak kono, nek ndi? Nak</i> kolam, ya Allah. Terus tak tanyai mamae loh ma pipisnya gabisa dikamar mandi ta? Iya bu kebetulan rumahnya disanakan belakangnya itu agak <i>anu</i> seh belum full rumah gitu kan belakang nya masih ada kayak taman-taman jadi kalo pipis ya disitu bu <i>nggeh</i> mungkin niru kalo dirumah	SO menjelaskan subjek mengatakan kondisi rumahnya, yang mengakibatkan anak buang air kecil sembarangan	<i>Activity daily living</i>
IS.08062022.101	Kebiasaan ?		
F.08062022.102	<i>He eh niru koyok dirumah, loh yo iku diajari ma, wingi loh sek kecil kelas satu la besok besar seperti itu gimana? Nggeh bu. Sebetulnya kalo misalnya ngomong trus mamanya ngerti gitu yo diajak mamanya kamar mandi tapikan dianya gamau ngomong langsung selesai itu lari kebelakang pipis</i>		
IS.08062022.103	Gitu <i>nggeh</i> ?		
F.08062022.104	Gitu seh		

IS.08062022.105	Tapi untuk		
F.08062022.106	Untuk yang lain-lain bisa misalnya disuruh bu **** ayo kancingkan bajunya, bisa. Ayo bajunya kadangkannya diakan gerakannya banyak habis istirahat gini bajunya keluar, resletingnya kayak celananya <i>melorot</i> dia kan ga pake sabuk gitu ayo dibenerin itu dimasukan yang rapi, bu f**** gamau bisa. Dia tangane pokoke ada caranya akhire bisa. Loh rapi bagus pake sabuk nak bisa, ayo kancinge <i>ditepakno</i> Ayo sisiran yang rapi Bisa. Mungkin untuk kegiatan sehari-hari dia bisa	SO mengatakan anak bisa mengancing baju, merapikan baju, dan menyisir rambut	<i>Activity daily living</i>
IS.08062022.107	Tapi kalo tadi ya mungkin kebiasaan buang air kecil, trus buang air besarnya gimana bu kira-kira?		
F.08062022.108	Untuk buang air besarnya biasanya dia <i>ngomong seh</i>	SO mengatakan anak bisa berbicara kalau anak mau buang air kecil dan buang air besa	<i>Activity daily living</i>
IS.08062022.109	Oh gitu ?		
F.08062022.110	Tapi <i>kadang</i> juga biasanya bu F**** <i>gatau yo</i> pernah seh kerumahnya tapi ga sampe kebelakang jadi mungkin toiletnya juga ga terlalu kayak permanen full gitu juga. Waktu <i>zoom zoom</i> yang awal awal itu itu juga <i>anu</i> ,	SO mengatakan suda menyurvei kondisi rumah anak yang kurang memadai	Kondisi rumah subjek

	<p>diakan lari-lari terus dicariin mamanya ternyata BAB, loh BAB dimana? Itu bu dibawahnya pohon. Loh bu F**** waktu itu kan belum ngerti rumahnya seperti apa, belum, kok nak <i>ngisore</i> pohon? Rumahnya <i>yaopo seh kok nek ngisore</i> pohon, terus akhirnya sudah diterima bu F**** survey, oh rumahnya <i>koyok ngene</i> paleng dibawah pohin itu yang <i>agak kalo</i> orang jaman dulu kan kayak ada <i>pawon</i> dibelakng gitu lih mbak, jadi oh mungkin seprti itu, <i>paleng ancene</i> rumahnya kayak runah orang jaman dulu ya jadi yang depan ada yang belakang ada yang kayak taman-taman kebun-kebun mungkin oh <i>koyok ngene</i></p>		
IS.08062022.111	<p>Tapi katanya kemaren orangtuanya itu memang AM itu nggak mau bu kalo ke kamar mandi itu sebenarnya, katanya takut gitu ?</p>		
F.08062022.112	<p>Takut he eh</p>	<p>SO mengatakan anak takut kekamar mandi rumahnya</p>	<p><i>Activity daily living</i></p>
IS.08062022.113	<p>Tapi orang tua selama ini masih belum bisa mengarahkan ke toilet atau gaimana bu, belum <i>nggeh?</i></p>		
F.08062022.114	<p>Belom tapi kalo misalnya masih pipis gitu <i>sek</i> bisa kesitu, tapi kadanag sering <i>kecolongan kecolongan ngmong</i> itu langsung</p>	<p>SO mengatakan subjek mengarahkan saat anak bicara</p>	

---

IS.08062022.115 Oh begitu *nggeh nggeh*, kira-kira sepengetahuan *njjenengan* pengasuhan ibunya itu seperti apa bu terhadap AM?

---

F.08062022.116 Kalo untuk ibunya sebenarnya sudah lumayan baik seh, cuma untuk anak-anak seperti ini terkadang kan ada kayak dietnya gitu mbak, misalnya ga boleh pake micin gitukan, terus ga boleh terlalu manis-manis cuma mungkin karna dianya gak bsia makan nasi jadi menurut orang tuanya *yoweslah* dari pada anakku *keleson ga* makan nasi akhire yowes flat saja makananya dikasih sebenarnya ada dietnya, terus kalo buah buah, ma kasih buah-buah ma, buah itu baik untuk anak *autis*, oh semua buah bu dia suka bahkan seng *kecut-kecut menek-menek anu* jambu makan seng kecut suka bu dikasih yang buah-buah gitu aja jangan *ciki-ciki*. Tapi dia itu wes kebiasaan, agak susah bu *kalo* misalnya ga jajan soale ws biasa terus lingkungan dia juga itukan banyak anak-anak kecil juga jajan-jajan jadi ya agak susah bu *ngono*, soalnya kalo msialnya anak *autis* itu kan emang ada dietnya ma ga boleh banyak-banyak gula, banyak-abnyak micin jadi tambah hiper, *nggeh* bu coba dikurangi.

SO mengatakan bahwa subjek secara pola asuh lumayan baik,

---

IS.08062022.117 Gitu *nggeh*?

---

F.08062022.118	Kalo		
IS.08062022.119	Tapi ini <i>autis</i> atau hiperaktif itu bu? Soalnya katanya kemaren orang tua itu hiperaktif ADHD itu ?		
F.08062022.120	ADHD ada <i>autisnya</i> juga, sebenarnya		
IS.08062022.121	Itu hasil tes psikologinya ya ?		
F.08062022.122	<i>He em</i> , yo mungkin hiperaktifnya karna konsumsi makanannya yang tidak dijaga itulah mbak. Sebenarnya <i>autis</i> juga kan hipo ada yang diam saja, tapi kalo konsumsi makanannya yang berlebihan gulanya terlalu banyak akhir nya kan pengoperasiannya kan gimana caranya gula itu bisa bekerja, akhirnya emosinya tinggi, mudah marah, lari-lari seperti itu	So mengatakan anak mudah marah dan lari-lari	Perilaku anak
IS.08062022.123	Tapi e dalam arti orang tua mendampingi anak ketika <i>daily livingnya</i> itu tadi bagaimana bu?		
F.08062022.124	Kalo untuk kegiatan		
IS.08062022.125	Kalo AM sendiri		
F.08062022.126	He eh untuk kegiatan sehari-hari, bu f**** lihat dari statusnya itu statusnya mamanya di WA gitu ayo D* masak buat anu mie gitu tak lihat dari statusnya oh bisa ta ma masak? Bisa bu ada	SO mengatakan untu <i>activity daily living</i> anak sudah lumayan, anak sudah bisa menyapu dan	

	pendampingan, oh ayo D* nyapu iki iki tak lihat dari statusnya oh untuk kegiatan sehari-hari sudah luamyen bisa.	bisa memasak mie	
IS.08062022.127	Orang tua biasanya mengarahkan <i>nggeh?</i>		
F.08062022.128	He em .. Maksudnya orang tua ga oh anakku gini rek <i>gausah dikongkon wes</i> biar aku saja nggak, orang tuanya tetep ayo d* ini d* ojok gitu ayo gini, saya lihat dari statusnya. Terus orang tua juga sering mengajak ketempat-tempat umum itu nggak malu itu juga penting seh, bagaimana komunikasi dia sosialisasi dia dengan lingkungan baru itu kan oh berarti oh sering diajak ajak disini, nddak rewel ta ma kalo misalnya dulu pernah diajak kebandara jemput ayahnya atau gimana gamasuk? Nggak rewel ma diajak kesana <i>soale kan</i> biasanya ada anak <i>autis</i> yang kalo misalnya lihat suasana baru atau terlalu berisik terlalau banyak orang dia jadi takut, hiper, atau gimana nggatau. Terus kebetulan AM wkatu diajak kebandara nggak bu ngga takut sama suara pesawat? <i>Mboten</i> bu oh nggehbpun. Oh berartri <i>yowes</i> mungkin dia sudah terbiasa diajak orang tuanya ketempat-tempat umum gitu jadi dia sudah ga heboh lagi wes biasa <i>yowes</i> seperti kelakuannya biasa seperti ini loh bu ditempat umum ya biasa aja	SO mengatakan orang tua mengarahkan anak	Pola asuh menuntut mengarahkan

IS.08062022.129	Eh kalo sepengetahuan ibu kira-kira ibunya AM ini sering memberikan perhatian atau gaimana bu?		
F.08062022.130	Ya seh, dulu untuk kehidupan sehari-hari menang iya tapi kalo untuk kayak		
IS.08062022.131	Aktivitas ini ?		
F.08062022.132	<p>Pembelajaran kayak dikasih bu F**** PR itu emmm agak jarang, mungkin karna AM nya juga mungkin pikiran belajar itu disekolah dirumah itu nddakmau sama sekali dulu wkatu pandemi awal-awal kan <i>mesti</i> bu f**** satu minggu kesama minimal tugasnya satu minggu, bu AM gamau bu ngerjakan <i>kalo</i> dirumah gamau, loh <i>mosok</i> seh ma kemaren masuk kayak ngambil gitu disuruh bu f**** kesini satu jam satu satu, satu jam AM besok SM dikelas mau loh ma, <i>enggeh</i> bu <i>kalo</i> disekolah mau <i>kalo</i> pulang kerumah kayak menulis ga mau bu, oh mungkin pemikiran dia belajar itu disekolah dirumah iku aku ga belajar gamau-gamau. Sudah dipaksa bu gamau jadi ga pernah untuk tugas atauk apa. Belajar ma diajari di rumah gak mau jarang, tapi kalo misalnya dianui ma tadi bu f**** gini-gini nanti dirumahi misalnya kalo dirumah bu f**** mana tadi diajari bu f**** gambar manusia ada matanya <i>ngene</i></p>	SO mengatakan anak kurang diberikan perhatian pada subjek	Pola asuh tidak <i>responsive</i> tidak perhatian

	<p><i>ngene</i> nanti dirumah <i>kalo</i> AM mau gambar coba diingatkan lagi gambar manusia ada mata ada hidung ada mulutnya <i>nggeh</i> bu biar ga gambar kotak-kotak bunder-bunder gambar apa itu istilaha gada <i>anunya</i>, cobak gambar manusia yang makhluk gitu makhluk hidup. <i>Enggeh</i> bu <i>kalo</i> gitu mau soale dia suka sambat biasanya dirumah juga gambar gitukan bisa tapi <i>kalo</i> untuk nulis ini menebali ini nggamau</p>		
IS.08062022.133	<p>Tapi kira-kira orang tua mengajari nggak setiap dirumah itu bu, <i>kalo</i> sepengetahuan ibu?</p>		
F.08062022.134	<p>Kalo dari tugas PR nya gitu ya, sepertinya jarang seh mbak</p>	<p>SO mengatakan orang tua jarang mengajari anak</p>	<p>Pola asuh tidak <i>responsive</i> tidak mengajari</p>
IS.08062022.135	<p>Oh gitu ?</p>		
F.08062022.136	<p>Karena AM kalo sepertinya <i>kalo</i> dirumah itu lebih sering bermain</p>	<p>SO mengatakan anak sering bermain hp kalau dirumah</p>	
IS.08062022.137	<p>Nggeh bermain HP katanya</p>		
F.08062022.138	<p><i>He eh</i></p>		
IS.08062022.139	<p>Dari pagi sampe malem katanya seperti itu</p>		
F.08062022.140	<p>Wes bermain gitu ae? Kayak <i>wes</i> kehidupan anak kalo dirumah <i>wes</i> ga gitu gamau</p>		

IS.08062022.141	<p><i>Nggeh nggeh</i>, terus untuk apa namanya kayak peraturan-peraturan gitu orang tua kira-kira memberikan peraturan <i>ga</i> kepada AM sepengetahuan ibu?</p>		
F.08062022.142	<p>Oh kalo itu bu f**** gatau <i>seh</i> mbak cuma iku <i>nggeh</i> bu f**** pernah bilang, ma kalo misalnya itu kalo sabuk ma itu pake sabuk <i>nggeh</i> itu kan peraturan disekolah tapi ternyata ga pake, ga mau bu AM nya, kalo bisa pake single <i>nggeh</i> ma biar rapi jadikan kalo lari-lari atau bajunya keluar itukan ga langsung <i>kenek anu</i> badannya ada <i>singletnya</i>, nggamu buk yang ribet-ribet gitu gamau <i>wes</i> langsung pake baju gitu aja soalnya dia yang ngambil sendiri bajunya, mungkin karna belum terbiasa kan. Pernah gitu waktu libur dipikirnya dia masuk diambil sendiri bajunya kebetulan dia juga hafal <i>seh</i> mbak misalnya itu waktu bu f**** ada pelatihan apa bu f**** kebetulan kelasnya diliburkan itu dia tau harinya hari Kamis pakai baju batik dia ngambil sendiri baju batiknya, loh libur sayang bu f**** ada rapat trus akhirnya video call sama bu f****, AM libur ya bu f**** ada rapat, ini loh bu sudah ngambil bajunya sendiri, <i>kok yo</i> ngerti bu hari Kamis itu waktunya batik, ngambil batik sendiri, oh mau sekolah bu, <i>nggeh</i> besok ya sekarang libur, untuk gitu dia tau kebiasaan kalo biasa-biasa dia tau sudah</p>	<p>SO mengatakan subjek tidak mengekang anak untuk mematuhi peraturan</p>	<p>Pola asuh tidak menuntut peraturan</p>

	hafal cuma untuk pembelajaran dirumahnya atau peraturan-peraturannya bu f**** agak ga tau seh		
IS.08062022.143	Secara disiplin orang tua menerapkan disiplin ga kepada anak ?		
F.08062022.144	Kalo disiplin sepertinya agak kurang ya mbak, he eh bisa dilihat dari datang nya masuknya kan, cuma bu f**** mungkin faham, oh ya mamanya mungkin sakit trus ya AM terlalu hiper kalo dipaksa mamanya <i>tambah</i> sakit <i>wes</i> pokoknya mau sekolah gitu aja <i>wes</i> nddak papa	SO mengatakan anak akhir-akhir ini kurang disiplin	Pola asuh orang tua
IS.08062022.145	Tapi sebelum-sebelumnya sebelum orangtuanya sakit ini kira-kira bagaimana?		
F.08062022.146	Insyallah datangnya tepat jam 8 kan masuk, kadang kalo misalnya datangnya <i>agak</i> pagi dia ikut olahraga seperti itu akhirnya nanti itu gamau masuk maunya ikut olah raga	SO mengatakan anak sebelum subjek sakit anak datang disiplin	Pola asuh orag tua
IS.08062022.147	Aktivitas ?		
F.08062022.148	<i>He eh</i>		
IS.08062022.149	Senangnya aktivitas ?		
F.08062022.150	Senangnya dluar ruangan lari-lari tapi kalo		

	misalnya diluar ruangan kasian yang njaga		
IS.08062022.151	Oh gitu ?		
F.08062022.152	<p>Iya kalo misalnya ekstra gitu <i>kan</i> kita diluar hari sabtu gitu diluar ruangan, nah ituh AM kan sukanya lari-lari ambil jambu kebelakang ya westah mbak kan ini kebetulan yang ngantar mbaknya <i>wes</i> mbak kalau mislanya sabtu <i>ga</i> masuk gpp soalnya itu diluar ruangan, nanti kasian mbaknya lari-lari misalnya ada wiu wiu polisi dia lari mbak ngejar <i>anu</i> akhirnya loh mana AM tadi? Pulang bu mbaknya <i>anu</i> soalnya tadi AM lari-lari ngejar anu mobil polisi oh yowes akhire WA bu f****, ma kalo misalnya sabtu ada ekstra diluar ruangan AM gak masuk gapapa soale bu f**** juga faham kasian mbaknya yang anu nganter, kadang juga AM itu suka sembunyi mbak</p>		
IS.08062022.153	Oh gitu ?		
F.08062022.154	<p>Lari ke ada kelas tingkat itu diatas dia lari keatas. Dulu waktu mamanya belom, belom mau lari keatas sekarang dijaga mbaknya diantara mbaknya dia kalo msialnya istirahat mbaknya belom kesini mbaknya kan njjaga didepan, loh mbak tadi sudah keluar istirahat, oh paleng diatas, diatas mana, ituloh bu kelas yang tingkat, ya allah mbak, iya bu de e sneng yang</p>	SO mengatakan anak suka lari lari dan naik atas gedung	Perilaku anak

	naik-naik naik pohon <i>naikke anu</i> dia suka, <i>oalah</i> ati-ati mbak jatuh		
IS.08062022.155	Terus eh pernah ga ibuk mengetahui kalo orang tuanya memberikan hukuman atau bagaimana, hukuman dalam hal fisik maupun secara verbal gitu bu?		
F.08062022.156	Kalo misalnya hukuman mungkin diberikan, cuma kadang itu ya namanya orang tua ya hukumannya kurang tegas dadi nanti misalnya dihukum kamu salah dihukum gini-gini belum selesai hukumannya anak belom faham dia <i>wes</i> itu oh <i>yo</i> anakku nangis <i>rek</i> rewel <i>rek yowes yowes</i> boleh boleh-boleh gitu	SO mengatakan subjek memberikan hukuman pada anaknya	Pola asuh menuntut upaya pendisiplinan
IS.08062022.157	Oh gitu ?, <i>nggeh</i>		
F.08062022.158	F*****		Mata meihat keluar, menyapa
IS.08062022.159	<i>Nggeh</i> , kalo apa namanya kan anak disinikan berbeda-beda diagnosanya seperti apa gitu ?		
F.08062022.160	<i>Nggeh</i>		
IS.08062022.161	Terus apakah <i>njenengan</i> juga apa tretmennya juga berbeda bu apa memberi materinya begitu		
F.08062022.162	Untuk kebetulan kelas satu mungkin materinya sama tapi cara pembelajarannya yang agak	SO mengatakan menerapkan pembelajaran	

	<p>berbeda, untuk yang AM kebetulan diakan sukanya gambar jadi bu f**** titik-titik itu dikaitkan dengan gambare dia gamau nulis heh heh ini loh gambar apa ya lingkaran di <i>koyok</i> gambarmu, <i>gambaro koyok gini age kasiono</i> mata <i>kasiono iku</i> cepet cepet cepet gitu tapi <i>kalo</i> misalnya SM dia sukanya nyanyi dia sukanya bercerita jadi bu f**** penyampaian materinya lewat nyanyi gambar apa ya? Lingkaran <i>koyok</i> mata nyanyi dua mata saya dua gitu beda-beda. <i>Kalo</i> misalnya AM ini biasanya selesai tugas misalnya menulis atau disuruh bu f**** apa nanti hadiahnya boleh gambar ayo boleh gambar di papantulis <i>kalo</i> sudah selesai menulis atau boleh gambar dibuku tapi nanti dihapus ya? He em. Kalo SM hadiahnya kalo selesai nanti nyanyi-nyanyi opo kalo selsai kamu mau nyanyi opo nyanyi opo nyanyi yo nyanyi tapi nulis dulu yo selesaikan, jadi anak-anak kan beda-beda</p>	<p>yang berbeda pada anak</p>
<p>IS.08062022.163</p>	<p><i>Nggeh</i>, tapi itu membedakan secara apa secara kebiasaan anak atau pembelajaran anak kan beda-beda kayak tadi visual atau gimana seperti itu atau seperti dari dilihat ibuk dari apa diagnosis anak kayak tunagrahita berat, ringan, sedang atau apa gitu bu, bukan?</p>	
<p>F.08062022.164</p>	<p><i>Nggak</i>, saya dari karakteristik anaknya langsung</p>	<p>SO mengatakan menerapkan pembelajaran</p>

	seperti apa sukanya apa	sesuai karakteristik anak
IS.08062022.165	Pembelajarannya visual atau bagaimana gitu <i>nggeh ?</i>	
F.08062022.166	<i>He em he em kalo</i> misalnya AM kan kadang seneng yang lari-lari, <i>wes lario di itungen larimu</i> berapa kali <i>seh</i> ayo muter dari sanai sana berapa kali ayo diitung satu dua berapa lima <i>yo</i> lima sudah nanti kalo SM pensilmu ada berapa <i>seh</i> liaten po o bu f**** <i>pinjem</i> age <i>pinjem</i> pensile ngko mewarnai ya SM, SM itu suka mawarnai	
IS.08062022.167	Oh gitu ?	
F.08062022.168	Jadi nanti dipinjami bu f**** crayon tapi berhitung dulu, kalo said anunya pake rayu-rayuan ayo id ngene-ngene, kalo AM <i>ga</i> mempan am harus tegas. Ayo di lario gak papa lari tapi diitung bu f**** sampe lima kali ya lari gitu	
IS.08062022.169	Untuk aktivita kayak ini <i>daily living</i> bu? Menggosok gigi? Bukan?	
IS.08062022.170	Oh kemaren kemarin <i>daily living</i> kemarin?	
IS.08062022.171	Itu gimana bu cara apa mempelajarinya anak-anak itu menyesuaikan masing-masing anaknya	

	itu kayak misal AM ini		
F.08062022.172	<p>Kalo AM sebenarnya hampir semua bisa sih mbak <i>cumae</i> ya mungkin karepe dewe asline ya de e bisa tapi ada versinya dia masing-masing, menggosok gigi dia bisa tapi gamau disuruh gamau <i>ngene-ngene</i> ayo naik turun naik turun <i>nak wes karepe</i> dia pokoke aku gosok gigi sudah. Trus kalo sudah kumur-kumur kadang airnya juga dutelan jadi pokoke aku <i>wes</i> gosok gigi perkara naik turun ga naik tutun atasnya di dilihat atasnya-atasnya digosok sekali ganti sekali pokoknya sudah menurut dia sudah itu, lagii itu belum belum eh eh eh kumur-kumur kumur-kumur kadang ditelan juga gitu. Jadi ya sebenarnya bisa cuma kadang versinya dia mengerjakan itu kadang yang agak berbeda dari yang dipelajari</p>	<p>SO mengatakan anak kalau sedang bergosok gigi mempunyai pola tersendiri, dan ketika berkumur anak suka menelan</p>	<p><i>Activity daily living</i></p>
IS.08062022.173	<p>Oh gitu, <i>jenengan</i> mengarahkan gituya memberikan materi ADL nya bagaimana yang ke AM ini?</p>		
F.08062022.174	<p>Kalo yang ke AM biasanya bu f**** lihat dulu dia oh seperti apa seh oh gosok gigi koyok <i>ngene</i>, ma nanti bu f**** konsultasikan ma gosok giginya sendiri apa, sendiri bu, <i>na kok</i> ditelan minumannya, iya bu dia itu suka gitu minum langsung ditelan gamau di itu, <i>yowes</i></p>	<p>SO mengatakan subjek berkata anak tidak mau kumurnya dibuang melainkan ditelan</p>	<p><i>Activity daily living</i></p>

	diajari lagi ya ma dirumah nanti bu f**** juga diajari, kebetulan kan ada alatnya alat gosok gigi, di gini di naik turun naik turun kadang dia itu		
IS.08062022.175	Bisa fokus matanya bu ?		
F.08062022.176	Fokus kadang cuma beberapa detik, kadang <i>ga</i> fokus tapi tetep dilakukan seperti heh <i>lihaten</i> sikat gigimu <i>lihaten</i> pasta gigimu <i>lihaten</i> bu f**** gitu nggak <i>pokok e</i> disikat ae, lihat bu f**** ini loh naik turun naik turun <i>pokok e</i> disikat gitu		
IS.08062022.177	Gitu, oke sekarang apa apakah orang tua selama ini pernah kayak konsultasi-konsultasi ke <i>jenengan</i> mengenai aktivitas kesehariannya itu pernah?		
F.08062022.178	Oh kadang bu f**** yang sering nanyak, ma AM gini ta iya bu <i>loh</i> kok gamau pakai sepatu pakai sabuk <i>kenapa seh ma</i> ga rajin loh ma, iya buka gamau dia <i>seng</i> agak terikat-terikat <i>teros</i> menurut dia kayak dikeang gitu sepatu kan pake kakinya kayak <i>ono</i> dikeang-dikeang terus rasane pake sabuk juga kan itu dia gamau buk terlalu ngikat ngiket gitu gamau, makane sepatunya itu pun juga sepatu yang kretekan gabisa yang pake tali gitu bu, oh gitu ya ma, iya bu mbasi bajupun <i>kadang</i> kalo mislalnya pake	SO mengatakan anak tidak mau memakai barang yang mengikat dirinya seperti sepatu dan jaket	<i>Activity daily living</i>

	jaket dia gamau	
IS.08062022.179	Oh gitu ?	
F.08062022.180	<i>He em</i> kayak terlalu menumpuk dibadannya gitu gamau	
IS.08062022.181	Oh gitu ya, untuk permasalahan hal lain apakah orang tua pernah mengkonsultasikan kepada <i>njenengan?</i>	
F.08062022.182	Jarang seh mbak yang lebih sering itu yang SM, dulu bu f**** pernah tanyak AM pernah diterapika? Iya bu gini-gini awalnya tapi sepertinya sekarang nggak, nggak lagi terapi sepertinya kalo SM <i>insyaallah</i> sepsrtinya masih jalan tapi kalo AM sepertinya udah gak terapi	
IS.08062022.183	<i>Nggeh</i> kemaren juga gitu katanya masih belum terapi lagi	
F.08062022.184	<i>He eh</i>	
IS.08062022.185	Baik terimakasih ibu atas waktunya	Penutup
F.08062022.186	Iya	
IS.08062022.187	<i>Nggeh pon makasih</i>	
F.08062022.188	Berarti kalo besok misalnya SM itu wa langsung	

	ke SM <i>nggeh</i>
IS.08062022.189	<i>Nggeh</i> sampun kok tadi juga orang tuanya menghubungi kulo
F.08062022.190	<i>Nggeh</i> bu di WA bu f**** juga lo, anu agak siang jam tujuhan <i>ngapunten</i> SM
IS.08062022.191	<i>Nggeh</i> saya juga sudah sampe sini print-printan itu, kan saya rumahnya mbyat itu
F.08062022.192	Samean rumahnya sembayat?
IS.08062022.193	<i>Nggeh</i>
F.08062022.194	Auhnya, PP?
IS.08062022.195	<i>Nggeh</i>
F.08062022.196	Kuliah juga PP?
IS.08062022.197	<i>Nggeh</i>
F.08062022.198	Owalah
IS.08062022.199	<i>Nggeh pon</i>
F.08062022.200	Jauh mbak
IS.08062022.201	<i>Nggeh</i> , terimakasih bu <i>nggeh</i>

---

F.08062022.202	<i>Nggeh</i>
IS.08062022.203	Assalamu'alaikum wr. Wb
F.08062022.204	Wa'alaikumsalam wr.wb

---

## Observasi Significant Other Subjek IL

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Juni 2022

Tempat : SLB.C Kemala Bhayangkari 2

Pada tanggal 08 juni tepatnya di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 peneliti melakukan proses wawancara pada *significant other* subjek IL yang dimana proses wawancara ini sebelumnya melalui proses perjanjian melalui wa mengenai hari maupun jam, proses wawancara pada hari ini dilakukan pada hari dimana anak sudah libur sekolah dan paa guru mempersiapkan suatu acara di sekolah. *Significant other* sebelumnya sudah menyetujui kedatangan peneliti, dan mengatakan proses wawancara dilakukan diselah kegiatan. Pada saat sela kegiatan berlangsung *significant other* mempersilahkan peneliti untuk melakukan wawancara di kelas 1, yang dimana pada pertama pada wawancara yaitu perjanjian dengan peneliti memberikan *informed consent* pada *significant other*, setelah *informed consent* disetujui peneliti memulai proses wawancara. Proses wawancara berjalan dengan lancar. Kondisi kelas saat itu sepi dan kondisi di luar kelas lumayan sepi tetapi terdapat bebrapa guru yang lalu-lalang, yang dimana di tengah proses wawancara sempat terjedah karena siginificant other ditanya mengenai berkas oleh guru yang lain.

Wawancara *Significant Other* Subjek IL

Nama Subjek : F (Guru SM)

Lokasi : SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik

Tanggal : 22 Juni 2022

Durasi : 29 : 48

Pewawancara : Intan Sulistyawati (IS)

<b>KODE</b>	<b>VERBATIM</b>	<b>ANALISIS</b>	<b>INTERPRETASI</b>	<b>OBSERVASI</b>
IS.22062022.01	<i>Nggeh</i> assalamu'alaikum wr. Wb		<i>Building rapport</i>	
F.22062022.02	Wa'alaikumsalam wr.wb			
IS.22062022.03	<i>Nggeh</i> ee saya disini melakukan penelitian mengenai gambaran pola asuh orang tua dalam	Peneliti menjelaskan kedatangan pada subjek mengenai pengambilan data yang dilakukan	Menjelaskan kedatangan	
F.22062022.04	He em			
IS.22062022.05	<i>Activity daily living</i> anak tunagrahita ini, ee kalo boleh tau dengan ibu siapa? E dengan namanya ibu siapa?	Peneliti menjelaskan kedatangan pada subjek mengenai pengambilan data yang dilakukan	Menjelaskan kedatangan	

F.22062022.06	Bu F***** panggilannya		
IS.22062022.07	Oh bu F*****, nama panjangnya?		
F.22062022.08	M***** F*****		
IS.22062022.09	Oh nggeh nggeh bu f***** ini sebagai wali kelas ?		
F.22062022.10	Wali kelas kelas 1		
IS.22062022.11	Oh kelas 1 <i>nggeh</i> , wali kelasnya SM <i>nggeh</i> ?		
F.22062022.12	SM		
IS.22062022.13	<i>Nggeh</i> , mas SM ini kira-kira bagaimana ibuk keseharian selama disekolah?		
F.22062022.14	Untuk untuk kesehariannya SM selama di sekolah lebih bagus ya dari pada AM, cuma mungkin emosinya saja yang agak naik turun. Kalo misalnya sedang gak <i>mood</i> atau awalnya dari rumah wes ada perasaan <i>gaenak</i> gatepak apanya gitu nanti berlanjut dalam sehari di sekolah ngambek <i>ngambul</i> gamau itu nangis gitu, tapi kalo misalnya moodnya bagus hari itu <i>yawes</i> bagus, mau nulis nyanyi jadi sebenarnya bagus cuma tergantung emosinya	SO mengtakan kalau ada masalah dirumah maspai sekola juga emosi anak masih dibawah	Emosi anak

IS.22062022.15	Em gitu ?			
F.22062022.16	Iya, kadang kalo emosinya SM jangan, cuma <i>ngomong</i> gitu aja <i>nek kadong atine ga feel</i> gitu <i>wes</i> langsung ngambek suruh ayo nulis gamau suruh ini gamau ngambek eh gitu	SO mengatakan anak suka ngambek	Emosi anak	
IS.22062022.17	Oh <i>ngoten</i> tapi untuk secara perkembangan apa namanya belajar itu bagaimana ibuk ?			
F.22062022.18	Untuk belajarnya lebih nurutan sebenarnya lebih nurut SM, cuma untuk proses pembelajarannya memang agak berbeda dengan AM. Kalo untuk AM mungkin kalo dilihat lebih hiper kalo SM lebih kalem ya lebih hipoaktif. Tapi untuk pembelajarannya SM itu untuk <i>anu</i> ya belajar calistung <i>ngono</i> SM agak lebih lambat dari pada AM. Cuman untuk <i>daily livingnya</i> lebih <i>enakan</i> SM	SO mengatakan anak dalam pembelajarana lebih nurut	Pembelajaran anak	
IS.22062022.19	Oh gitu ajar-ajarannya ?			
F.22062022.20	<i>He em ajar-ajarannya enakan</i> SM fahaman SM cuma kadang ya itu tergantung suasana hatinya, sebenarnya bisa ayo SM gosok gigi bisa tapi karna biasanya kalo kita kegiatan <i>daily living</i> itukan bersama-sama di ADL sikat gigi bersama dengan kelas-kelas lain. Lah situasi seperti itu yang kadang membuat dia ngambul oh aku ga direken bu	SO mengatakan kendala dari pembelajaran anak yaitu emosi anak, dan so mengatakan anak kalau raktek gosok gigi disekolah nggam mau tapi kalau di	Emosi anak, <i>activity daily living</i>	Tangan diatas meja

	F****, bu F**** <i>ngereken</i> temenku yang lain gitu, aku kok <i>bareng</i> temen-temen iki ga di iki nah itu yang kadang-kadang itu nggrai ngambil tapi asline ayo <i>seh</i> ma <i>cobak seh</i> kemaren kok gosok gigi di <i>anu</i> di sekolah gamau <i>cobak nek</i> gosok gigi dirumah direkam seh ma direkam ya bisa	rumah bisa	
IS.22062022.21	Oh gitu ?		
F.22062022.22	He em bisa <i>ngonolo na</i> kok kemren <i>gak ya</i> , trus tak tanyain <i>lapo</i> kamu kemaren gamau gosok gigi <i>wong</i> bisa kok kenapa. <i>Moh lek</i> akeh oh <i>lek akeh lek lek</i> gamau, Malu <i>ta</i> kamu <i>opo caper?</i> Moh dakmau gitu, tapi sebenarnya bisa cuma mungkin <i>nggeh</i> caranya dia itu berbeda aku biasane gini <i>dadi lek</i> diajari bu f**** <i>koyok ngene-ngene kok seje</i> sama ajaranku dirumah <i>yowes</i> itu harus tahap pembelajaran lagi atau kadang dia gamau <i>mo dakmau</i> kayak gini kayak misalnya nyapu ayo SM kotor SM disapu nah kebetulan disini <i>ga</i> ada cikrak kan <i>dadi yowes</i> dibuang di taro sekolan SM atau <i>ditaroh</i> pojokan dia gamau loh kenapa kok <i>ngambek</i> , loh buk biasanya dirumah pake cikrak loh disini gaada cikrak SM wes gapap dibuang di sini gamau mau harus ada cikrak lo <i>yowes yowes</i> disapu bu f**** akhire kamu <i>pulango</i>	SO mengatakan kalau ada sesuatu tidak sesuai dengan anak anak pasti tidak mau melakukan, contoh halnya menyapu, so mengatakan anak sudah bisa menyapu	<i>Activity daily living</i>

---

disapu bu f\*\*\*\* *tak carikno* cikrak belum beli cikrak bu f\*\*\*\*. *Wes ngambul sampek* ada cikrak dadi dirumah itu *pengen* nyapu dilanjutkan nyapu sampek nganu cikrak itu. Lo bu f\*\*\*\* ini loh bu f\*\*\*\* melanjutkan nyapu dikelas yang ga ada cikrak. Ya Allah sebenarnya mau faham cuma *nggeh* kebiasaanya dirumah itu kadang harus sama disekolah atau kebiasaan disekolah itu harus sama-sama dirumah, kalo ada yang baru kebiasaan baru atau apapun yang baru itu dia sek memahami *kok ngene ngene* nanti *kalo* sudah dua kali tiga kali seperti ini loh SM ya agak mulai mau *oh iyo ngene* mulai mau mengikuti cuma *kalo* awalan gitu *sek* mengamati dia meneng gamau kenapa ayo *iki* meneng disek mengamati dulu nah baru nanti pertemuan kedua atau pengulangan ketiga baru mau mengikuti

---

IS.22062022.23      Gitu, untuk ADL nya sendiri kira-kira yang terbatas SM itu apa bu?

---

F.22062022.24      Kalo SM itu sebernya mungkin bisa cuma agak pelan ya mbak kalo misalnya disuruh bu ayo mengancingkan baju bisa

SO mengatakan anak sudah bisa mengancing baju

*Activity daily living*

---

IS.22062022.25      Oh bisa ?

---

---

F.22062022.26

*He em* tapi ya namanya anak seperti itu ya pelan, dia bisa tapi ayo dibantu bu f\*\*\*\* emoh-emoh gitu gamau *yowes kancingno sampe* bisa, dia juga *istilahe* utuk SM itu oh aku *ngancingkan* baju harus *sampe* bisa jadi gamau *wes* di *ukrek-ukrek sampe* itu di *ngene-ngene* akhire bisa oh ya bisa. Makan juga gitu, ayo SM *kalo* untuk makan sebenarnya bagus cuma kegiatan mengunyahnya yang agak kurang banyak *yo* dikunyah satu dua kali gitukan biasanya *sampe* halus itu dikunya sekedar sebentar ditelan Ya Allah SM dikunyah lagi dong, gabisa ya Allah ma ini biasae dirumah *yo* gini ta iya bu *yowes* ngunyahnya sekedar ngunyah gitu langsung ditelan ditelan *yowes* sebenarnya *utun*, makan sampek habis dipiring pernah kan *sampe* disuruh bu f\*\*\*\* bawa bekal *sampek* dipiring itu ga ada sisa nasi satu pun. Tapi ya gitu dikunyah sebentar langsung ditelan dikunyah sebentar eh ngunyahnya kurang lama *seng* lama *nak gak* ini *gak anu* mungkin *belum* terbiasa *yo* ngunyahnya kurang lama *sampe* halus baru ditelan. Makan pentol *yo* gitu ya Allah *keloloten nak* dikunyah lagi *nda anu was* biasanya seperti itu jadi kalo ngajarin yang baru ngunyah yang agak lama gitu belum bisa itu tapi *kalo* ketekunan tekun disuruh

SO mengatakan anak sudah bisa makan sendiri

*Activity daily living*

	<p><i>nyapu yo nyapu</i> disuruh apa <i>misale</i> membersihkan papan tulis <i>yo</i> bisa <i>kadang kalo</i> atas-atas gitu dia <i>ga</i> muat itu kursi ngangkat kursi sendiri dianu, ojek jatuh bu <i>f****</i> aja nanti kamu jatuh, <i>mo mo</i> maunya sendiri, oh iya <i>yowes</i> lanjutkan <i>sampe</i> selesai smape bersih baru bersih itu <i>wes</i> baru duduk lagi. Jadi <i>pengennya</i> itu sebenarnya <i>pengen</i> bisa <i>pengen</i> cepet tapi dengan kondisi anaknya seperti itu dengan versi lambat tapi selesai gitu</p>		
IS.22062022.27	Ee mungkin SM nya itu keterbatasan motoriknya ya mungkin ya ?		
F.22062022.28	Iya, <i>heeh</i>		
IS.22062022.29	Kurang itu ?		
F.22062022.30	<p>Untuk menulis, untuk menulis megang pensil bisa tapi <i>kalo</i> kurang nekan <i>dadi kalo</i> misalnya disuruh bu <i>F****</i> ayo menebali dicoret-coret dibantu bu <i>f****</i> ta? <i>He em</i>, ditekan nak agak nekan <i>moh opo'o moh opo'o</i> gamau nekanm mungkin karna sakit atau apa kenapa enak ditekan loh kelihatan mbak kalo mewarnai juga gitu biasanya <i>kalo</i> capek karna pensil kan kecil ya mbak medianya ayo pake crayon aja diganti mewarnai pake crayon lebih besar ayo nak gitu ya sama</p>	SO mengatakan anak sudah bisa menulis sendiri	Motoric halus anak

	<p>           mungkin lebih nekanan pake crayon cuma  <i>nggeh</i> sama sret sret sret gitu gamau ditekan            ayo ditekan <i>nak</i> ditekan gitu gamau <i>wes</i>            pkokane selesia mewarnai warna merah  <i>ngkok</i> disuruh bu f**** ganti warna biru            ambil warna biru ini ayo diwarnai iki <i>wes</i>  <i>pokokane</i> selesai warna biru <i>mboh</i> itu sesuai            gambarnya tidak sudah ganti lain <i>yowes</i> gitu         </p>		
IS.22062022.31	Tapi warna-warna sudah tau ya bu ?		
F.22062022.32	<p>           Untuk pengucapan sudah bisa, tapi kalo            merah harus <i>koyok ngene loh</i> SM merah ini            baru iki biru <i>koyok</i> gini biru <i>carien</i> biru            gituloh, tapi kalo merah ambil merah <i>sek</i>            belum         </p>	SO mengatakan bicara anak sudah bisa	Bicara anak
IS.22062022.33	<p> <i>Nggeh nggeh nggeh nggeh</i>, untuk apa itu            namanya <i>daily livingnya</i> sendiri kira-kira            pengarahan SM itu bagaimana bu secara            berkomunikasi dengan SM itu         </p>		
F.22062022.34	<p>           Untuk komunikasi memang SM lebih            pendiam ya tapi kalo misalnya awalnya-awal            kenal sama bu F**** gamau <i>ngomong sampe</i>            hampir satu minggu, kenapa seh naj gamau  <i>ngomong</i>? Kenapa? <i>Moh dakmau</i>, gamau            opo? Trus tak tanyakan orang tua kenapa ma            kok gamau <i>kok meneng ae</i> dirumah yo            meneng ae ta? <i>Gak lo buk dirumah loh etes</i>,         </p>	SO mengatakan anak termasuk anak yang pendiam	Sosialisasi anak

na iki *kok meneng* ae? Baru mungkin bu terus lama-lama akhirnya *yo bisa*. *He em* malah lebih kalo *ngomong* kan dia lebih sering disini daripada duduk disitu jadi habis do'a langsung kursinya di taro disini dekat sama bu F\*\*\*\* *ngko* itu nyanyi, nyanyi *opo*? Lagu-lagu *insyaallah* semua yang kebiasaan dinyanyikan itu *wes* bisa. Lebih aktifan ngmongnya SM daripada AM cuma itu didalam kelas, kalo diluar kelas sosialisasi dengan orang lain ganggu sebentar rapot wingi file *e opo*, disaya ada file nya di komputer belak komputer sini *nggeh* saya kan buka flashdisk saya itu ada rapot penggerak, rapot penggerak? *Nggeh* eh rapot proyek *nggeh* belakangnya bu k\*\*\*\* iya

IS.22062022.35 *Nggeh* eh

F.22062022.36 Kalo untuk diluar kelas agak jarang *ngomong* tapi kalo di dalam kelas lebih aktifan dia, dia yang ajak *omong* nyanyi alip bak tak oh nyanyi alip bak tak iya ta tu a ga oh nyanyi satu dua tiga oh iya lebih aktif *kalo* di dalam kelas tapi kalo di luar kelas sosialisasi dengan orang lain atau teman lain itu yang agak kesulitan

SO mengatakan anak termasuk anak yang pendiam

Sosialisasi anak

IS.22062022.37 Tapi sosialisasi di dalam kelas sama AM itu

---

gimana bu ?

---

F.22062022.38

Iya kadang kan AM jarang masuk akhir-akhir ini mbak kadang kalo misale masuk gitu di SM yang biasanya duduk sini dia pindah sini AM yang suruh sini nanti kalo AM yang bagian nulis SM suda selesai di dekati mbak rambutnya nulise *mbi tangane* tangannya AM nulis itu di gosok-gosok, AM juga gitu SM misalnya rambutnya baru gondol rambute digosok-gosok kenapa heh gatel *ta geli ta* hemmm gitu kangen kadang gitu pelukan. Nanti kalo misalnya AM biasanya AM selesai nulis *ga* ada kegiatan lain suda menggambar dia sudah bosan kan mesti tiduran, nanti kadang sama SM di *anu dikancani* tidur dibawah di *elus-elus gegere* gitu kadang heh jangan gitu ayo SM bangunkan suruh duduk diangkat, *ipok-ipok ngangkat sikile iki* padahal gabisa karepe ayo duduko ayo duduk AM nya gamau eh eh ayo kadang gitu tangannya yang ditarik maksudte ayo duduk duduko AM nya yang gamau akhirnya duduk dilesehan semua oh *yowes* gamau duduk di atas dibawah *yowes wes* terserah nanti mau main apa trus baru dikasih bu F\*\*\*\* mainan *wes* mainan dibawah capek o gitu.

---

IS.22062022.39	Oh gitu ?		
F.22062022.40	<p>Sebenarnya kalo misalnya masuk terus sosialisasinya lebih bagus cuma kan terakhir ini AM jarang masuk, jadi <i>kadang kalo</i> misale masuk gitu kayak <i>kalo</i> biasanya setiap hari sosialisasinya biasa kayak jawil-jawilan trus tiba-tiba jarang masuk pas masuk itu kayak setiap hari itu ada interaksi yang lucu gituloh mbak yang kadang jawil-jawilan telinga, telinganya diuwek-uwek gini kadang ada yang AM kan kalo masuk <i>ga</i> pake sepatu, <i>nah kadang</i> SM itu iseng kakinya AM yang <i>diinjek-injek</i>, kenapa <i>yo</i> gapake sepatu <i>yo iyo wes injeken</i> biar pake sepatu suruh ambil sepatue diinjek-injek gitu jadi kalo ketemu mesti ada interaksi yang baru soalnya lama ga ketemu gitu</p>	SO mengatakan sosialisasi anak biasanya dengan sentuhan dengan teman	Sosialisasi anak
IS.22062022.41	<i>Nggeh nggeh</i> untuk apa <i>activity Daily Livingnya</i> orang tua itu bagaimana bu?		
F.22062022.42	Untuk SM		
IS.22062022.43	Untuk SM		
F.22062022.44	Iya untuk SM itu orang tuanya lebih interaktif ya kayak misalnya bu f**** ma tadi habis ini nanti kalo dirumah gaboleh <i>yo ma mangan ngene ngene ngene</i> misalnya tadi	SO mengatakan subjek lebih interaktif	Pola asuh <i>responsive</i> komunikasi

---

bu f\*\*\*\* itu ma nerangkan tentang rasa-rasa nanti dirumah diajari ya ma Iya bu tadi kok SM makan sambel, dia tau sambel *pedis* tapi kalo pas disuruh ayo SM dilat apa rasanya tetep didilat gitu. Apa rasanya? *Dis dis nah* dia tau oh ya berarti nanti dirumah diajari lagi ya ma ini *pedis* ga boleh dimaem ini asin iya bu *ngono*, trus kalo misalnya *anu* orang tuanya juga selalu memberi informasi bu kemaraen SM gini bu *yeepo* bu gitu selalu interaktif

---

IS.22062022.45      Selalu komunikasi gitu ya ?

---

F.22062022.46      He eh gimana bu, *yowes* ma jangan itu *ngono*. Kalo misalnya SM gini gimana bu selalu interaktif lebih interaktif, itu bu SM kemarin marah-marah cakar-cakar nanti dibahas sama bu f\*\*\*\*, siapa kemarin yang marah-marah nyakar-nyakar *jelek loh ga* boleh *yo* aduh sakit, *iyo nyakar-nyakar yo* skait *yo* gaboleh, kadang kalo misalnya SM marah itukan selalu *nyakar-nyakar* wajahnya nah itu misalnya di rumah itu gamau potong kuku jadi kadang mamahnya itu mintak bu *anu* buk kukunya panjang kemaren gamau dipotong mintak tolong buk dipotong suruh motong gitu kalo misale ibu gak suruh

---

SO mengatakan anak kalau marah selalu menyakiti diri

Emosi anak

	motong sama mama gitu		
IS.22062022.47	Oh gitu ?		
F.22062022.48	<p>Memang kukunya itu yang istilah nya dijadikan alat aku nak marah punya kuku iso nyakar-nyakar, nyakar wajahku dadi sebisanya itu kukunya SM itu jangan sampai panjang, jadi itu yang dia jadikan alat oh <i>oyo</i> dipotong <i>rek</i> kukuku istilahe gitu ya <i>engko</i> nek aku dipotong kukuku aku gabisa nyakar-nyakar aku gapunya istilahe senjata untuk aku marah-marah gitu jadi mamanya itu kadnag minta tolong ya bu f**** kukunya dipotongin ya bu f**** gitu. Sebenarnya lebih sering dipotong mamanya tapi kadang ada momen-momen tertentu yang SM nya gamau dipotong jadi harus dipotong disek loh jelek loh hayo kukune jadi harus mintak tolong ya bu f**** kukunya dipotong ya bu f**** anu dikasih tau SM nya biar mau gitu</p>		
IS.22062022.49	Emmm orang tuanya lebih <i>responsive</i> ya terhadap perkembangan SM ini ?		
F.22062022.50	<p>He em iya ya terus orang tuanya juga lebih <i>anu</i> ma masih terapi? Iya bu <i>ndak</i> apa terapi saja ma kalo misalnya mintak izin kan biasanya kadang kan jadwalnya terapi ada yang bentrok dengan jadwal sekolah</p>	<p>SO mengatakan orang tua lebih responsif tentang perkembangan anak</p>	<p>Pola asuh <i>responsive</i></p>

	<p>misalnya jam 9 atau setengah 10 suda terapi gapapa ma izin aja, enggak bu saya suda itu sudah dapat yang siang kok buk jam 11 an jadi pulang sekolah langsung oh ya terus <i>tak</i> lihat mana lihat seh ma terapi nyampe mana itu buk ada bukunya tak lihat bukunya oh nyampe sini sini jadi lebih terbuka, kemaren itu bu diterapinya gini-gini atau bu izin mau terapi ditempat terapinya ada kegiatan apa rekreasi atau apa minta izin SM ya <i>nggeh</i> gapapa jadi lebih kooperatif orang tuanya</p>		
IS.22062022.51	<p>Oh gitu <i>nggeh</i>, suka sharing mengenai perkembangan anaknya <i>nggeh</i> ?</p>		
F.22062022.52	<p>Iya he'eh</p>	<p>SO mengatakan subjek suka sharing menegenai perkembangan anak di so</p>	<p>Pola asuh <i>responsive</i> perhatian</p>
IS.22062022.53	<p>Begitu, untuk apa kalo njenengan lihat sendiri untuk menemani SM dalam <i>activity daily living</i> ini ya mungkin kayak apa disini mungkin disekolah pipis sendiri itu bagaimana bu kalok ?</p>		
F.22062022.54	<p>Kalo untuk disekolah pipisnya <i>masih anu seh</i> pernah dilihat bu f**** <i>masih</i> sama mamanya, mamanya juga ikut masuk ketoilet</p>	<p>SO mengatakan saat buang air kecil orang tua masih membantu</p>	<p>Pola asuh <i>responsive</i> membantu</p>

---

dibuka kan dibukakan celannaya setelah dibukakan celananya mamanya ikut masuk kedalam toilet mungkin ya bantu takutnya *ga* bersih *ngono*. Loh ma *ga* bisa ngmong *ta?* Bisa bilang pipis atau pegang oh itu tandanya pipis langsung ke kamar mandi tapi kadang ada momen-momen juga dia pake pempres

---

IS.22062022.55

Emm *nggeh nggeh nggeh*

---

F.22062022.56

Loh ma ko pakai pempres *nggeh* bu kadanag niku suka itu kecolongan SM nya *ga* ngomong jadi takut itu opo iku jenenge takut kebocoran kalo pake. Disekolah lebih sering pake pempres tapi ya jarang seh jadi setiap *anu* istirahat gitu mesti orang tuanya habis makan habis njajan ayo digiring SM ke toilet, gapapa ma pake pempres tapi tetep berapa jam sekali kalo istirahat disuruh ke toilet biar *ga* kebiasaan, *nggeh* bu kalo dirumah *nggeh* jarang kok bu cuma disekolah ini takutnya kok *ngompol* *ga* bilang-bilang nanti basah bajunya tapi kalo dirumah *nggeh se anu* kok bu *mboten* pake pempres lebih seringnya *mboten* pake pempres pake yang langsung 2 jam sekali atau loh SM belum pipis langsung pipis anaknya yo faham kok bu tapi yo kadang-kadang *nggeh kecolongan* gitu

SO mengatakan kalau subjek masih mengenakan anak pempers karena anak suka nggak bilang kalau buang air kecil, tetapi orang tua responsif memberikan dorongan pada anak buang air kecil saat anak istirahat

Pola asuh *responsive* dorongan

---

IS.22062022.57	Begitu <i>nggeh</i> , ee saya kemarin apa dikasih tau mengenai permasalahan ekonominya ya mungkin SM pernah apa sempat mau putus sekolah ?		
F.22062022.58	<i>Nggeh</i> putus sekolah		Intonasi bicara rendah
IS.22062022.59	Itu bagaimana buk ceritanya ?		
F.22062022.60	Itu dulu kan pandemi ya mbak awal-awal masuk jadikan kalo memang pandemi kan kadang kita ada yang <i>home visit</i> jadi bu f**** kerumah memastikan kan kebetulan waktu pandemi itu cuma dua SM sama AM terus kan istilahkan belum pernah kesekolah juga jadi bu f**** sudah diterima tapi yo gabisa masuk sekolah jadi <i>gaenak yows yowes</i> bu f**** yang kesana anu kesana ae ngasih buku ini ma bukunya nanti kalo misalnya di wa bu f**** hari ini pelajarannya ini ya mengerjakan ini mohon bantuannya ya ma gini gini nanti kalo sudah kegiatannya di foto hasilnya difoto nah waktu itu mamanya bilang lo buk ngapunten lo saya itu sbeneranya mau nddak meneruskan tapi yo gimana lagi, na kenapa ma? Inikan pandemi buk <i>anu</i> suami saya ndak diperpanjang lagi nggak ada kerjaan lagi trus bayarnya juga mahal adiknya juga sekolah trus gimana bu	SO mengatakan subjek terbatas akan ekonomi	Faktor sosial ekonomi

---

takutnya nanti gabisa bayar, gapapa ma usaha dulu kan kasihan sapa tau nanti rejekinya SM beda sama adeknya nanti kalo msialnya mama ga ada itu nanti bisa *ngomong* minta keringanan *ngomong* ke kepala sekolah minta keringanan atau waktu pembayarannya mintaj ditambah lagi *sampe* kapan gitu, tapi takut bu takut gamampu takut gimana *ngono*, ma inikan adiknya suda TK kalo misalnya ditunda mau masuk tahun depan nanti barebgan sama adeknya masuk SD barangkali atau apa tambah banyak lagi ma, saya gitukan *yowes* mending sekarang sama aja kan sekarang atau besok masuknya *tetep* aja bayar daftar ulang *tetep* beli baju seragam *nggeh sami mawon* sama aja terus kenapa harus ditunda kalo misale ga ga ada biaya *nggeh* kalo ga misalnya ga ada biaya *nggeh* bisa *ngomong* akhirnya *ngomong* datang aja ke sekolah langsung *ngomong* sama kepala sekolah nanti sama kepala sekolah dikasih penyelesaian solusi akhire sama kepala sekolah yaudah dicarikan bantuan-bantuan dimintain tolong ke kan ada komite kan kebetulan disini ada komite yang usaha wirausaha trus punya kenalan-kenalan pengusaha gituloh mbak jadi minta tolong disitu ikiloh bu yang daftar ulang ini murid baru kebetulan ada yang nddak mampu gini-

---

	<p>gini akhirnya sama ketua komite <i>yowes tak</i> carikan seh be'e <i>temenku ono seng</i> mau bantu jadi dicarikan terus akhirnya sekarang <i>nggeh</i> lumayan tinggal daftar ulang nya sudah selesai tinggal SPP nya saja gapapa ma barang kali besok lebaran dapat angpau banyaj bisa buat bayar spp, <i>nggeh</i> buk <i>nggeh</i>. Sekarang <i>wes</i> lumayan sudah bisa melunasi semua tinggal SPP bulanan saja</p>
IS.22062022.61	Oh gitu <i>nggeh</i> , ee baik ibuk terimakasih atas waktunya mungkin apabila mengganggu maaf
F.22062022.62	Berarti ini sudah yang terakhir?
IS.22062022.63	<i>Nggeh</i>
F.22062022.64	Yang siapa itu, ML sudah?
IS.22062022.65	ML sudah ?
F.22062022.66	Oh tinggal ini aja ?
IS.22062022.67	Yang AM sudah, ya mohon do'anya
F.22062022.68	<i>Nggeh</i>
IS.22062022.69	Biar segera apa terselesaikan ini
F.22062022.70	Sidang ini mbak berarti kalo sudah ini ?

IS.22062022.71	<i>Nggeh suda sidang nggeh</i>
F.22062022.72	Oh
IS.22062022.73	<i>Nggeh ngapunten</i> ibuk maaf
F.22062022.74	<i>Nggeh</i>
IS.22062022.75	Apabila mengganggu wakatunya
F.22062022.76	Semoga sukses
IS.22062022.77	<i>Nggeh</i> amin
F.22062022.78	Terus kemarin kerumahnya SM
IS.22062022.79	Kerumah SM sempet satu hari bu selama stau hari itu AM juga satu hari
F.22062022.80	Sampe sore ?
IS.22062022.81	<i>Nggeh</i> sampe sore
F.22062022.82	Emm
IS.22062022.83	Itu disana
F.22062022.84	Trus ngapain aja SM nya ?
IS.22062022.85	SM nya sih apa disana itu lebih ke diam

F.22062022.86	<p>Iya orang tuanya juga gitu bilang bu kalo sebenarnya sekolah itu seneng soalnya dia <i>yo</i> mungkin aktifitasnya-aktifitas diluar itu sedikit tapi kalo disekolah itu meskipun agak meneng tapi kan temen-temennya juga sama seperti itu kadang temen-temennya <i>yowes</i> sama-sama lah sek njawil ayo SM SM SM sek manggil-manggil istilahnya ga ada yang <i>bully</i> kan namanya anak seperti ini kan ga ngerti ga ada yang <i>bully</i> ga ada yang <i>ngilokno</i>, <i>yowes samean</i> seperti itu orang tuanya seneng tapi kalo dirumah itu bu banyak yang anu <i>bully</i></p>	<p>SO mengatakan sosial lingkungan subjek banyak yang membully anak</p>	<p>Faktor sosial ekonomi</p>
IS.22062022.87	<p>Ibuknya cerita juga <i>nggeh?</i></p>		
F.22062022.88	<p>He eh dirumah itu banyak yang <i>bully</i> mangakne saiki itu takut keluar didalam rumah <i>wae</i>, gapapa loh ma kan ada adeknya biar keluar main sama adeknya, SM nya gamau bu kalo di rumah itu <i>wes</i> didalam kamar bawa pensil <i>wes ngutek-ngutek</i> pensil diputer-puter gitu aja loh <i>oyo</i> ma kasian <i>wes bawaen</i> suruh adiknya ngajak beli-beli <i>opo</i> nek toko ini gituloh ma <i>ojok</i> di dalam rumah, gamau bu mungkin dianya <i>yo</i> agak trauma dulu pernah kayak di <i>bully</i> sama anak-anakntetangga itu buk jadi <i>yowes</i> kalo dirumah <i>yo wes</i> masuk kamar atau didalam</p>	<p>SO mengatakan sosial lingkungan subjek banyak yang membully anak</p>	<p>Faktor sosial ekonomi</p>

---

rumah lihat TV ambil pensil atau apa yang *de'e pengen wes ngutek-ngutek* iku ae bu sambil duduk nek pojok *wes ngutek-ngutek ngono ae*, ya Allah kasian dia kalo disini itu seneng kalo istirahat sek ada interaksi meskipun minim tapi temen-temennya *iku sek njawel sek nyopo ayo SM* tuku pentol SM ayo *nak* kelasku istilahnya *sek* berbagi *ngonoloh* nggak ada yang *ngikok-ngilokno* SM *elek yowes* gitu ta *bully* ga ada tapi kalo dirumah itu aku yo sakno bu karo anakku tapi ya gitu. Ya Allah ma seng sabar aja gausah direken *wes pokoke* sama adiknya kalo *adike* beli apa apa ditoko atau ditetangga disuruh ngajak, nggak mau bu, *yowes* mama dulu yang ngajak ayo SM beli biar ga dirumah aja ma *sakno*, iyo bu aku *yoyo sakno* mbi anakku kalo dirumah itu *wes* duduk diam nak pojok lapo buk *yo* bawa sendok ta apa ya gitu buk bawa mainan ta bawa *tepak wes* pokokane *nek* pojok *wes* diem

---

IS.22062022.89 Oh gitu ?

---

F.22062022.90 Kadang kalo lihat Hp juga wes lihat Hp tapi yo gabiasain lihat Hp bu pas barengan sama adike bareng-bareng adike. *Sakno*

---

IS.22062022.91 Oh gitu kalo jenengan lihat orang tuanya itu

---

---

apakah ada batasan *nggeh* mengenai SM itu ?

---

F.22062022.92

Kalo batasan sepertinya tidak, pernah bu F\*\*\*\*lihat itu statusnya kayak pulang dari sini gitu diajak jemput adeknya nanti diajak jalan-jalan ke alon-alon gitu sebenarnya orang tuanya juga ingin SM bisa sosialisasi cuma mungkin lingkungannya yang di sekitar rumahnya itu yang kurang mendukung jadi orang tuanya diprotektif didalam rumah itu *ngko nek anakku metu yo diilok-ilokno dadi wes* istilahe *dibully wes daripada anakku sakno wes* didalam rumah ae tapi didalma rumah ae yo sakno galapo lao gitu jadi kadang orang tuanya itu yo bingung *keepo yo bu aku bu gimana yo buk wes* mumpung disini kalo disini *wes* biarkan *mangkane* kalo istirahat itu sebisanya diluar yo ma jangan masuk makan-makan *wes* diluar mau apa-apa diluar gabung sama temannya jangan didalam kelas, gitu ta bu, *nggeh wes* kalo istirahat *wes bah klosotan* diluar *wes terserah* tidur-tiduran *wes terserah* gapapa pokoknya diluar jangan sampe masuk biar sosialisasi sama temen-temennya *sakno* ma mosok ambek bu f\*\*\*\* tok *ambek AM tok, nggeh* bu, jadi istirahat mesti diluar. Trus SM itu sekarang awal kita pagi kan biasanya ada olahraga bersama senam bersama awalnya SM malu harus sama

---

	mamanya atau ngenteni dicelok bu f**** ayo SM dituntun bu f**** senam sama bu f**** terus akhir-akhir ini sudah mau sendiri		
IS.22062022.93	Em gitu ?		
F.22062022.94	Sudah mau sendiri, SM senam mamahnya <i>sek yo</i> mama nyapu kelas dulu <i>kelase rusu yo akhire lo</i> mah <i>wes</i> bisa ta iya bu sendiri bu tadi aku alasna nyapu kelas <i>kelase rusu</i> tak lihat kok <i>lo wes wani ijen, yowes gapopo</i> ma biarin <i>mbasi nek misale</i> istirahat lari-lari ambek temen-temene <i>wes</i> biarin mau ke aula <i>wes di delok ae ta wong arek ngno yo gabakal nganu nek nganu yo titik nyenggol-nyenggol wes biasa, nggeh bu, dadi kadang kalo istirahat ngono kejar-kejaran sama temen-temennya a**** gitu kadang yo ke aula lari-lari wes biarin ma</i>	SO mengatakan anak sudah bisa bersosialisasi ketika di sekolah	Sosialisasi anak
IS.22062022.95	Berarti secara sosialisasi ini suda bagus nggeh bu ?		
F.22062022.96	He em suda bagus, mulai membaur gitukan yo meskipun kayak komunikasinya kurang tapi niate de'e iku aku <i>pengen koncoan</i> iki rek de'e mlayu-malyu oh aku gak ikut lari-lari, de'e beli pentol ayo SM tuku pentol SM juga beli pentol kadang kalo temennya ada yang bawa-bawa bekal banyak <i>anu</i> dikasih makan	SO mengatakan disekolah secara komunikasi kurang tapi secara sosialisasi anak sudah lumayan baik	Sosial anak

---

bareng kayak jajan-jajan gitu makan bareng-bareng gitu. Mamanya juga sering *seh* kayak bikin status loh dimana ma iya bu ini tadi pulang sekolah *tak ajak ke GKB ke GKB* iniloh bu beli es *ambek* kan di GKB itu ada kayak mainan-mainan itu loh mbak ada ayunan perosotan wes main disitu sebentar buk, *nggeh* gapapa ma sama adeknya *wes* mama liat *ae sak karepe dolenan opo, nggeh* bu biar ga *bosen* dirumah, *enggeh* dirumah yo gitu, kadang sama bu f\*\*\*\* disuruh iku loh ma sholat ajaken sholat sama adeknya, gaberani bu, kenapa? Itukan nanti pipis, ya gapapa kan pake pempers ngaji-ngaji, iya kalo ngaji-ngaji sama adeknya meskipun kadang *sek* gabisa sek ngamati *tok wes pokoke* berangkat ngaji sama adek *wes* diajar adeknya ngaaji, *yowes ayo yo* kadang *tak* anter bu ga *tego soale sek masih* wilayah situ jadi mamahnya *sek* agak trauma ngko *dibully* sma aank-anak lain dadi kadang *sek* diikuti berangkat ngaji kadang *dianterno mamae sampek pulange* kadanag *yo enggak* bu *nek* sebentar gitu *yo enggak*

---

IS.22062022.97

*Nggeh* sampun buk terimakasih atas waktunya

Penutup

---

---

F.22062022.98	<i>Nggeh</i>
IS.22062022.99	<i>Nggeh ngapunten nggeh</i>
F.22062022.100	<i>Enggeh</i>
IS.22062022.101	Assalamu'alaikum wr. Wb
F.22062022.102	Wa'alaikumsalam wr. Wb

---

Lampiran 31 : Lampiran Observasi *Activity Daily Living* Anak R

Nama Anak : ML

Usia : 12 Tahun

Lokasi : SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik dan Rumah Subjek R

Hari/Tanggal : 04 Juni 2022 dan 20 Juni 2022

Observer : Intan Sulistyawati

Tipe pengamatan : *Activity Daily Living*

Durasi : 11:45-16:55 (di rumah)

Materi : Mampu Makan dan Minum dengan Benar & Mampu Membersihkan dan Menjaga Kesehatan Badan

**04 juni 2022**

TEMPAT	KEJADIAN	KOMENTAR PEELITI
SLB	Ditengah proses wawancara berlangsung anak keluar yang sebenarnya duduk mendampingi subjek. Subjek langsung berpamitan berdiri dan mengerti anak mau buang air keci. Pada saat itu subjek membukakan sabuk, kacing celana, dan resliting anak. Subjek tidak mempersilahkan anak untuk ke dalam melainka membiarkan anak untuk buang air kecil dari luar kamar kecil. Subjek menunggu anak buang air kecil	Subjek membantu anak untuk kekamar kecil, memasangkan hingga membersihkan. Anak tidak ikut serta dalam melakukan aktifitasnya.

	<p>selesai. Setelah selesai subjek tidak membersihkan alat kemaluan anak melainkan langsung menutupkan celana anak dan sabuk anak. Respon gerak tubuh anak saat di bantu orang tua untu memasangkan lagi celana anak menggigit-nggigit tangan dengan wajah meringis. Subjek tidak mengatakan apapun dalam merapikan baju anak. Di akhir hanya mengatakan “sudah sana”. Dan subjek setelah itu menyiram kamar mandi.</p>	
SLB	<p>Anak-tiba keluar “ML nandi sini”bentar ya bentar dia mau pipis kayaknya sebentar soalnya minumannya banyak ini ML” “ML eh sini cuci tangan” “ML kemana nggak boleh keluar lo yah nanti habis ini masuk” “sini he sudah nak nggak boleh sudah” “sudah ayo sini”</p> <p>Pada saat ini subjek mengawasi aktifitas anak sedang cuci tangan. Anak pada saat cuci tangan sempat lama dengan memainkan air.</p>	Subjek memberikan pengawasan dan batasan saat anak cuci tangan.

**20 Juni 2022**

WAKTU	TEMPAT	KEJADIAN	KOMENTAR PEELITI
11 : 45	Rumah	Aktifitas anak main hp diatas kasur “ML kakinya yang bagus kakine” “ML kalau makan diluar ML” anak memakan snack.	Subjek memberikan peraturan-peraturan saat makan
11 : 48	Rumah	Anak membersihkan makanan yang tercecer, tetapi membersihkannya masih meninggalkan sebagian atau bisa dikatakan tidak bersih	Anak mampu membersihkan makanan yang tercecer

11 : 53	Rumah	“ ML makannya jangan dikasur kotor” dengan wajah marah atau mengerutkan dahi dan intonasi tinggi, tetapi respon anak hanya fokus memandang HP	Subjek memberikan larangan atau peraturan makanan pada anak
12 : 25	Rumah	“Tangannya kotor” anak tidak mencuci tangan setelah makan jajan	Subjek mengingatkan anak tangannya kotor setelah makan
12 : 47	Rumah	Anak buang air kecil langsung ke kamar mandi yang dilakukan anak terlebih dahulu adalah bermain air berkumur dan mengeluarkan air seperti air mancur. Lalu anak buang air kecil. Saat setelah buang air kecil anak langsung menyiram tanpa membersihkan. Tampaknya anak langsung keluar dengan menggigit jari dan wajah meringis.	Anak ke kamar mandi sendiri, subjek tidak mendampingi anak
12 : 48	Rumah	Anak keluar kamar mandi tidak memakai celana, anak memasang celana sendiri dengan tiduran di kasur kamarnya. Subjek sedang menyiram bekas buang air kecil anak.	Anak dibiarkan untuk memasang celana dan baju sendiri, subjek saat itu membersihkan bekas buang air kecil anak
12 : 49	Rumah	Anak bermain HP lagi	Anak kembali bermain HP
14 : 12	Rumah	Subjek mengambilkan anak minum, anak meminum dengan memancing air dikumur dikembalikan ke dalam gelas respon orang tua “jangan gitu””ML yeyek””jangan kotor ndok kasur jangan kotor lo ya””jangan tumpah lo ya “”jangan kotor”	Subjek menyiapkan anak minum, subjek membrikan batasan dan peraturan pada anak saat makan.
14 : 16	Rumah	Anak memakan snack sambil tidur dikamar, anak seringkali	Anak mampu membersihkan makanan

		membersihkan serpihan kotoran dan dimasukkan ke wadah makanan. Dilakukan berkali-kali.	yang tercecer
14 : 27	Rumah	Anak minum yang disiapkan orang tua lagi	Subjek menyiapkan minuman anak
14 : 36	Rumah	Saat makan anak cenderung tercecer semua karena saat makan makanannya dikeluarkan dikasur hasil serpihan kecil makanan dimasukkan ke dalam plastik makanan. Ketika sedang makan anak sedang bersuara layaknya menyanyi.	Anak mampu membersihkan makanan yang tercecer
14 : 41	Rumah	Anak mengembalikan makanan yang tidak habis ke dalam kulkas, untuk terakhir kali sebelum dikembalikan anak tidak membersihkan sisa makanan	Anak mampu mengembalikan makanan setelah makannya selsai, dan saat itu anak tidak membersihkan sisa makanan
14 : 46	Rumah	Anak kembali bermain HP dan anak sukanya melihat iklan kurang lebih 5 kali diputar berulang-ulang	Perilaku mengulang kembali tontonan anak yang sedang bermain hp
15 : 12	Rumah	Anak minum Aqua botol, ketika minum anak masih sama dibuat mainan dikumur dimuntahkan kedalam gelas seperti air mancur, sebelum meminum sempat bungkus botolnya dibuang di luar cendela	Anak bermain-mainkan minum dan membuang botol aqua sembarangan. Subjek tidak mengetahui perilaku anak karena subjek saat itu kurang mengawasi aktifitas anak
15 : 54	Rumah	Anak buang air kecil anak tidak mau memasang celananya. Subjek langsung membantu	Subjek membantu anak memasang celana tanpa adanya dorongan atau pengarahannya.

16 : 55	Rumah	<p>Anak melepas baju sendiri ke kamar mandi “ subjek berteriak “pakek sabun le mandi” ML bermain air dengan mengguyurkan air ke badannya dan dia meloncat-loncat. Subjek masuk ke kamar mandi “sini” “bajune mama <i>engkok teles tak ganti sek</i>” “ <i>ojok</i> disiram dulu disabun dulu nanti kalau nggak bersih gatel” subjek menyabuni badan anak.. Tiba-tiba anak menyiram sendiri badannya “e yo basah lo nak <i>astagfirullahaladzim</i>’ dengan wajah marah “ sampone bawak sini “ basah mama ini bajune basah <i>kabeh</i>” “ ayo gosok gigi, oh <i>gak</i> tadi pagi sudah gosok gigi” “ dah ayo, udah pakek anduk” subjek mengelapi anak dengan anduk. “pakek minyak sek””pakek minyak sini kok” subjek menyiapkan baju dan celana, dan anak memakai baju dan celana sendiri di kamar.</p>	<p>Ketika anak mandi subjek mendampingi dan membantu anak. Dalam proses mandi tampak subjek memberikan dorongan, penjelasan dan, memberikan pengarahan</p>
---------	-------	--	--

Dimensi Pola Asuh

<b>RESPONSIF</b>	<b>MENUNTUT</b>
<p>pakek minyak sek (Subjek membantu beberapa aktifitas keseharian anak)</p>	<p>ML <i>nandi sini</i> ML eh sini cuci tangan ML kemana nggak boleh keluar lo yah nanti habis ini masuk</p>

Sini he sudah nak nggak boleh sudah

Sudah ayo sini

ML kakinya yang bagus kakine

ML kalau makan diluar ML

ML makannya jangan dikasur kotor

Jangan kotor ndok kasur jangan kotor lo ya

Jangan tumpah lo ya

Jangan kotor

Sampone bawak sini

Ayo gosok gigi, oh gak tadi pagi sudah gosok gigi

Dah ayo, udah pakek anduk

Pakek minyak sini kok

Lampiran 32 : Lampiran Observasi *Activity Daily Living* Anak N

Nama Anak : AM

Usia : 9 Tahun

Lokasi : Rumah Subjek N

Hari/Tanggal : 21 Juni 2022

Observer : Intan Sulistyawati

Tipe pengamatan : *Activity Daily Living*

Durasi : 12:23-16:38

Materi : Mampu Makan dan Minum dengan Benar & Mampu Membersihkan dan Menjaga Kesehatan Badan

<b>WAKTU</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>KEJADIAN</b>	<b>KOMENTAR PEELITI</b>
12 : 22	Rumah	Peneliti datang posisi anak didepan sendiri duduk di teras dengan membawa HP dan melamun. Pada saat itu subjek tidur diruang tamu.	Subjek tidak memberikan pengawasan pada anak dilihat dari pintu yang tertutup dan anak sendirian diluar
12 : 23	Rumah	Subjek mengarahkan anak untuk ke dalam dan anak bermain HP	Subjek mengarahkan anak untuk ke dalam

12 : 27	Rumah	Anak bermain HP melihat video nya sendiri. Ketika anak melihat vidionya pada saat itu anak merasa senang karena tertawa sendiri sampai berputar-putar. Subjek pada saat itu hanya meihat anak saja	Subjek membiarkan anak bermain hp
12 : 28	Rumah	Subjek tiba-tiba ingat anak belum makan “ <i>oh yo am mau wes mangan ta yo</i> ” subjek langsung menyiapkan makanan anak. “ <i>AM maem sek nak ayo mem dewe yo</i> ” “ <i>ayo bimillah</i> ””ayo” menyuapi anak subjek sambil mendorong anak untuk makan sendiri” <i>maem dewe ta</i> ” “ <i>maem dewe yo</i> ” tetapi meskipun subjek mendorong anak untuk makan sendiri anak tidak diberikan kesempatan untuk diajari tetapi langsung menyuapi. “ya Allah nak duduk <i>seng apik</i> ”anak mengambil cash HP “ <i>ojok dibelkek mari dibanteng iki mari kon banteng gak isok</i> ”” <i>ayok maem dewe maem dewe am mem dewe</i> “ anak makan sambil memegang HP, subjek membeiarkan anak fokus untuk main HP. “ayo AM” menyuapi, “ayo maem dewe AM <i>maem dewe</i> ” anak saat itu hanya memakan nasi, subjek menjelaskan anak mau hanya makan nasi. Subjek mengarahkan anak dan memerintahkan anak untuk mengembalikan piring “ayo AM tarok sana” anak langsung merespon dan mengembalikan piring degan lari, tetapi hanya ditaruk di kursi	Subjek meyiapkan makanan anak, pertama subjek memberikan anak dorongan untuk makan, dan membantu anak untuk menyuapi makan. Ketika selesaimakan subjek mengarahkan anak untuk mengembalikan tempat makan
12 : 40	Rumah	Subjek menyiapkan dan memberikan minum pada anak. “ <i>kupinge budrek</i>	Subjek menyiapkan anak minum,

		<i>am dulinan ngono</i> ” subjek memarahi anak ketika anak sedang bermain HP	dengan memarahi anak
12 : 41	Rumah	Anak memutar vidionya kembali dan anak tertawa sendir dengan berputar putar “ <i>dodok AM dodok</i> ” “ <i>ayo duduk ngelu ndas e</i> ”	Subjek mengarahkan anak untuk duduk ketika anak perilaku kebiasaan senangnya muncul
12 : 42	Rumah	Subjek mengetahui anak celannya melorot “ <i>katok e diunjukno nak</i> ” respon anak hanya membenarkan biasa tamnpa membenarkan tetapi subjek hanya melihat.	Subjek memberikan dorongan pada anak untuk membenarkan celana sendiri.
12 : 43	Rumah	Anak kembali berputar-putar “ <i>dodok AM</i> ”” <i>hem ngelu wisan</i> ” anak terpentok tembok	Subjek mengarahkan anak untuk duduk saat anak kembali berputar
12 : 50	Rumah	Subjek berantusias untuk membukakan permainan menggambar di HP agar anak diam. Anak ketika diberikan permainan itu diam.	Subjek memberikan permainan di hp pada anak
13 : 14	Rumah	Am menggigit cash HP “ <i>he am ojok dicokoti rusak iku</i> ” subjek langsung melempar anak dengan bantal.	Subjek memberikan hukuman verbal dan fisik melempar aak dengan bantal
14 : 38	Rumah	Subjek mengajak anak untuk menulis “ <i>he am ayo nulis am HP ne dele ayo nulis hp ne dele ayo nulis</i> ”	Subjek subjek memberikan anak dorongan untuk menulis
14 : 39	Rumah	Anak menggambar dengan teratur dan teliti dari besar sampai kecil. Anak tampak fokus dan serius saat menggambar.	Anak fokus dan diam saat sedang menulis
14 : 49	Rumah	Anak menghabiskan satu buku untuk dicoret-coret, anak mau buku lagi dengan menunjuk, subjek menyuruh anak untuk mengambil sendiri, anak	Anak menghabiskan satu buku dan anak meminta lagi

		mengambil sendiri.	
15 : 10	Rumah	Anak bermain HP lagi	Anak bermain hp lagi
15 : 25	Rumah	Anak keluar dengan lari, subjek mengatakan anak mau wifian di warung tetangga, subjek berteriak pada anak “ <i>tak gepuk lo yo</i> ” “ayo””ayo”	Ketika anak lari keluar untuk mencari wifi subjek memarahi anak secara verbal
16 : 07	Rumah	Subjek menawari anak makan “ <i>ayo nang njepek sego agih</i> ” selang beberapa detik subjek menawari anak mandi “AM ayo mandi AM”	Subjek memberikan perhatian pada anak dengan menawari anak makan dan menawari anak mandi
16 : 11	Rumah	Subjek menawari anak untuk mandi kembali, tetapi anak tidak merespon, subjek kembali bermain HP disamping anak.	Subjek menawari anak lagi, tetapi subjek membiarkan anak ketika tidak mau dan lebih memilih untuk meneruskan bermain hp
16 : 26	Rumah	Subjek menyiapkan baju anak dan menawari anak untuk mandi tetapi respon anak awalnya melirik subjek dan lama kelamaan anak berteriak-teriak “oahhhh” subjek berjalan mendekat ke anak “AM ayok AM mandi ta ayok mandi yok” wajah memelas dengan sedikit senyum.	Subjek menyiapkan baju anak dan memberikan anak dorongan untuk mandi
16 : 27	Rumah	Anak mengecas HP lagi	Anak tidak mendengarkan orang tua ebih memilih untuk fokus mengisi batrai

16 : 29	Rumah	Subjek menawari anak mandi lagi “AM mandi AM ayo mandi” respon anak berkata “yeye” dan menendang perut subjek “AM mandi yok <i>maem ta maem ta</i> ” anak merespon berkata “ <i>aem, aem</i> ”	Subjek memberikan dorongan anak untuk mandi dan menawari anak untuk makan
16 : 31	Rumah	Subjek menyiapkan dan memberikan anak makan, subjek membantu menyuapi anak makan sambil berbicara pada anak “ <i>gak mandi ta AM kok aem aem ae</i> ” anak memegang HP, subjek memarahi anak dan memukul kaki “ <i>wes jarno dicas</i> ”	Subjek menyiapkan anak makan, subjek membantu anak makan dan subjek memberikan hukuman fisik pada anak ketika subjek mau bermain hp lagi
16 : 38	Rumah	Subjek menyuruh anak untuk mengembalikan piring, subjek menyuruh anak kembali mandi “ <i>ayok mandi yok ayok mandi yok</i> ” respon anak “tidak ehh” subjek merespon dengan “ <i>ayo gepuk ibuk lo yo gawakno opo</i> ” anak merespon “ <i>bew momomo</i> ” subjek tertawa “ayo dimandiin ibuk ibuk yo” “ <i>mandi ayo mandi mandi</i> ” “ <i>dividio?</i> ” “ <i>njok video iki</i> ” subjek menanyakan anak untuk dividio, anak tampak merasa senang “ <i>iki daya e gak kenek</i> ” subjek membawa hp dan memvideo anak “AM mandi” anak tertawa tawa. Subjek membawa buku dipukulkan ke anak “ayo mandi ayo mandi yo <i>wes wes</i> ” “ <i>ayo mandi kok lo</i> ” anak mengambil HP dan tertawa melihat vidionya. Dan akhirnya anak mau mandi subjek mengarahkan anak dengan mendorong bada keluar rumah untuk dimandikan di luar	Subjek memberikan perintah pada anak untuk mengembalikan tempat makan, subjek memberikan dorongan pada anak untuk mandi, subjek membantu anak untuk mandi. Ketika mandi subjek memberikan pengarahannya dan hukuman fisik pada anak.

		<p>rumah, proses mandi anak pertama adalah subjek menyiranm anak, anak tampak berputar-putar dan melompat lompat, subjek mengarahkan dengan menarik badan anak untuk dekat dengannya subjek berkata “<i>sabunan dewe isok ta yo</i>” “<i>duduk duduk duduk</i>” “<i>AM no</i>” subjek tampak menjambak rambut anak. “<i>gosok gigi ayo biar bersih</i>” “<i>aduh tingkah e ayo koyok jaran kepang</i>” “<i>duduk duduk duduk</i>” subjek membersihkan kemaluan anak, subjek membantu memakaikan celana dalam dan memakai baju dan celana anak.</p>	
--	--	--	--

Dimensi Pola Asuh

<b>RESPONSIF</b>	<b>MENUNTUT</b>
<p><i>AM maem sek nak ayo mem dewe yo</i>  <i>Ayo bimillah</i>  <i>Maem dewe ta</i>  <i>Maem dewe yo</i>  <i>Ayok maem dewe maem dewe AM mem dewe</i>  <i>Katok e diunjukno nak</i>  <i>AM ayok AM mandi ta ayok mandi yok</i>  <i>Sabunan dewe isok ta yo</i></p>	<p><i>Ayo AM tarok sana</i>  <i>Dodok AM dodok</i>  <i>Ayo duduk ngelu ndas e</i>  <i>He AM ojok dicokoti rusak iku (hukuman fisik)</i>  <i>Tak gepuk lo yo</i>  <i>Ayo</i>  <i>Ayo nang njepek sego agih</i>  <i>Ayo gepuk ibuk lo yo gawakno opo</i></p>

<p>(subjek membantu beberapa aktifitas anak)</p>	<p>Duduk duduk duduk Gosok gigi ayo biar bersih <i>Aduh tingkah e ayo koyok jaran kepang</i> (subjek semapt menjambak rambut anak)</p>
--	--

Lampiran 33 : Lampiran Observasi *Activity Daily Living* Anak IL

Nama Anak : SM

Usia : 8 Tahun

Lokasi : SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik dan Rumah Subjek 3

Hari/Tanggal : 18 Juni 2022

Observer : Intan Sulistyawati

Tipe pengamatan : *Activity Daily Living*

Durasi : 08:10-15:22

Materi : Mampu Makan dan Minum dengan Benar & Mampu Membersihkan dan Menjaga Kesehatan Badan

<b>WAKTU</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>KEJADIAN</b>	<b>KOMENTAR PEELITI</b>
08 : 10	SLB	SM datang ke sekolah diantar oleh subjek	Subjek mengantarkan sekolah
08 : 11	SLB	SM masuk ke dalam kelas	Subjek mengarahkan anak untuk masuk kedalam kelas
08 : 12	SLB	SM menjatuhkan masker respon ibu “ojok dijatuhkan ta nak” sambil mengambil masker dan meneruskan menyapu ruang kelas.	Subjek selama menyapu tidak ada bicara sedikit pun selain ketika anak menjatuhkan masker
08 : 13	SLB	Ketika saat ibu membersihkan ruangan SM diperintahkan untuk	Subjek memberikan pujian pada anak

		mengangkat kaki saat ibu sedang menyapu bawah meja, pada waktu itu SM mengangkat kakinya dan orang tua memberikan kata “trimakasi”.	
08 : 16	SLB	Adik SM mintak keluar tetapi subjek masih menjelaskan ke adik untuk masih mau menunggu SM	Subjek masih perhatian pada anak yaitu dengan menunggu diruangan sampai guru masuk
08 : 17	SLB	Anak meminta HP pada orang tua respon orang tua menyodorkan HP kondisi mati ke anak dan berkata “batrenya habis nak” “lo <i>cobak en tala</i> ” posisi orang tua berhadapan dengan anak.	Subjek berusaha mengelabui anak anautua mempunyai cara agar anak tidak main hp
08 : 23	SLB	Anak mau keluar kelas, penyebabnya adalah orang tua berusaha untuk berbicara pada anak sambil menunggu guru masuk kelas. Orang tua menanyai anak dengan perkataan “ <i>anak e sopo se iki anak e sopo</i> ” “ <i>hem</i> ” “ <i>anak e sopo se iki</i> ” dengan kepala mendongak maju ke wajah anak. Respon anak mau melahap mainan ke mulutnya karena orang tua mengatakan itu berulang-ulang didepan anak. Orang tua langsung merespon untuk menahan anak dengan berkata “gak boleh mas”	Subjek menggoda anak dan berujung anak tidak suka dan akhirnya tidak merespon
08 : 28	SLB	Kelas sudah dimualai dan guru mengajak anak untuk do’a tetapi sm tidak mau membaca maupun menirukan, dan respon anak hanya kaki diangkat di atas meja.	Anak sedang dikelas. Subjek menunggu diluar.

08 : 31	SLB	SM hari ini sedang mengerjakan ujian yang materinya yaitu mewarnai. Ibu guru memebrikan kesempatan dan juga mengarahkan anak untuk membuka tempat krayon respon sm awalnya memutar-mutar, buguru memberikan klu untuk pembukanya, anak mencoba membuka sesuai dengan klu atau arahan yang diberikan guru, tetapi SM masih belum bisa membukanya, SM sudah berusaha keras untuk membuka tetapi kotak krayon tidak kunjung terbuka. Dan pada akhirnya anak kesal yang membuat anak memukul tempat krayon dengan tangan. Dan pada akhirnya bu guru juga membantu sm untuk membukakan.	Anak berusaha dan ada kemauan keras untu membuka dan akhirnya tidak bisa dibuka
08 : 39	SLB	Anak berdiri dan duduk di kursi belakang karena tidak mau meneruskan tugas yang diberikan oleh guru	Anak tidak mau meneruskan tugas
08 : 41	SLB	Ketika anak diberikan teguran oleh guru karena menggambar nya tidak sesuai respon anak mengetukkan krayon ke kertas dan meja	Anak sedang tersulut emosi karena sempat ditegor oleh guru
08 : 43	SLB	SM tidak mau mengerjakan lagi dan melakukan hal yang sama mengetukkan krayon ke meja	Anak sedang tersulut emosi karena sempat ditegor oleh guru
08 : 53	SLB	SM keluar kelas dan beranjak untuk pulang dengan subjek, pada saat mau menuju tempat parkir an SM melepas tas respon subjek	Kebiasaan anak setelah keluar dari kelas, yaitu membuang tas, subjek mengatakan kalau anak

		“ <i>lo hayo</i> ” tidak selang beberapa lama anak melepas topi subjek mengatakan pada peneliti “ <i>yo ngeneiki mbak jail</i> ”	jail.
09 : 11	Rumah	Subjek mengatakan pada anak “ <i>sepatune di copot</i> ” “ <i>kaos kakik e copot</i> ” respon anak mencopot sepatu dan kaos kaki dengan duduk terlebih dahulu. Anak sudah bisa melepas sepatu dan melepas kaos kaki sendiri. Subjek mengarahkan anak untuk menaruh sepatu di rak sepatu “ <i>taruh rak sepatu</i> ” “ <i>situ lo</i> ”. Respon anak menaruh sepatu ditempatnya dan orang tua memberikan pujian pada anak dengan “ <i>trimakasih</i> ”	subjek memberikan pengarahan pada anak ketika <i>activity daily living</i> anak yaitu melepas atribut dari sekolah
09 : 13	Rumah	Orang tu memberikan arahan anak untuk melepas ikat pinggang. “ <i>copot sabuk e</i> ”tetapi anak tidak merespon dan orang tua langsung membantu untuk melepaskan baju dan celana anak	Subjek memberikan pengarahan pada anak ketika <i>activity daily living</i> anak yaitu melepas atribut dari sekolah, tetapi anak tidak merespon saat anak diberikan arahan untuk melepas celana dan baju, dalam hal ini subjek langsung melepas atribut anak tanpa memberikan suatu penjelasan atau pemberian pengajaran untuk cara melepas pakaian atau atribut sekolah.
09 : 15	Rumah	Orang tua menyiapkan baju dan celana ganti anak, anak diberikan baju dan celana yang sudah disiapkan. Pertama yang di pakai anak	Subjek menyiapkan kebutuhan anak dan mengawasi anak juga pada saat itu subjek tertawa

		<p>adalah celana. Saat memasang celana anak inisiatif untuk duduk dan memasukkan kaki satu sebelah kiri untuk dimasukkan ke celana, dan kaki yang selanjutnya anak memasukkan di lubang yang sama, pada saat itu anak memasangkan celana karena salah lubang dan tidak bisa masuk badan anak sampai tidur tiduran untuk berusaha agar kaki bisa masuk ke dalam celana. Pada waktu itu subjek mengawasi aktifitas anak dan mengatakan “<i>nek</i> memakai baju mau pingsan tante” dan orang tua juga sempat tertawa saat sm tidak bisa. Dan akhirnya subjek langsung membantu anak</p>	<p>dan memberikan hukuman fisik pada anak dan membantu anak tanpa memberikan penjelasan maupun memberikan pengajaran pada anak</p>
10 : 03	Rumah	<p>SM di tinggal subjek untuk keluar sebentar, SM bisa minum sendiri</p>	<p>Subjek meninggalkan anak sebentar untuk membeilkan adik jajan, pada saat itu anak bisa minum sendiri dengan gelas.</p>
10 : 10	Rumah	<p>SM memasukkan kuncir rambut ke dalam minumannya</p>	<p>Pada saat ini anak perilaku anak yang tidak diinginkan keluar yaitu anak memasukkan benda kedalam minumannya</p>
11 : 27	Rumah	<p>Subjek memberikan perintah pada anak untuk mengambilkan sendok “mas minta tolong ambilkan sendok” respon anak lama, tetapi akhirnya anak mengambilkan subjek sesuai dengan perintah</p>	<p>Subjek memberikan perintah pada anak, anak sudah bisa membantu orang tua.</p>

		yaitu mengambil sendok. Subjek memberikan pujian pada anak “makasih”	
11 : 33	Rumah	Subjek menanyai anak “mas <i>gak maem?</i> ” “ <i>maem yo iwak lele, eh iwak bandeng</i> ” anak merspon “ <i>mamem iwak mbah ti</i> ”. Subjek menjawab “ <i>iwak mba ti?</i> ” Anak tertawa. Lalu anak mengatakan “ <i>ma maem ma</i> ”. Subjek menyiapkan makanan anak. Anak masuk kedalam kamar. Subjek mengatakan pada anak “ <i>nek maem sinio keluar o</i> ”	Subjek memberikan dorongan atau perhatian pada anak denan menanyakan anak untuk makan.
11 : 36	Rumah	Ketika anak makan subjek mengatakan “ <i>maem dewe yo tak cekno iwak e</i> ” respon anak “ <i>opo se opose</i> ” subjek “ <i>mane</i> ” “ <i>ayok maem dewe wes gak atek opose opose mamem dewe</i> ” “ <i>samean pegang sendok e nak</i> ” “ <i>karena nggak mau pegang sendok , subjek langsung menyuap anak “ayo bismillah”</i> . Ketika sapan kedua anak tidak mau makan “ <i>ayok engkok dijak mbak e tumbas badot</i> ” anak masih tidak mau makan dan diam. Akhirnya orang tua menyuapkan ikan saja anak mau. Setelah itu nampak anak memakan ikan sendiri dengan semua ikan di masukkan ke dalam mulutnya respon orang tua “ <i>ojok nak iwak e engkok nyocok</i> ” “ <i>iki lo tak cekno iki lo iwak e lo pancene</i> ” ketika anak sedang	Ketika anak sedang makan subjek memberikan dorongan maupun pengarahan pada anak, tetapi ketika anak tidak mau mendengarkan atau melakukan subjek membantu aktifitas anak tanpa memberikan penjelasan atau pengajaran

		memuntahkan ikan “ <i>onok ri ne samean di cekno gak gelem “lepeh nek ri tok lepeh” “ ambek nasi iki lo sayur nasi” “ pegange nyekiting-nyekiting”</i> ibu mengatakan dengan meniru cara pegang anak degan tangan dan tertawa. “ <i>ambek nasine dimaem” anak mau menumpahkan ikan yang sudah dimuntahkan reaksi orang tua “eh emo””peh lepeh” “uwes” “satune””wes””kenyang?”</i> ”	
11 : 50	Rumah	SM minum sendiri	Subjek menyiapkan anak minum dan anak minum sendiri
11 : 51	Rumah	SM sebelumnya nampak buang air kecil di celana karena celana sm basah. Subjek mengarahkan anak untuk cuci tangan “ayo mas cuci tangan mas” “ ayo bersihkan “ subjek membasahi tangan anak. Subjek memberikan sabun pada anak “ayo sabun” “ ayo bersihkan punggung tanganya “satunya”	Celana anak basa tetapi subjek tidak menyadari, ketika cuci tangan subjek memberikan pengarahan pda anak tanpa meberikan penjelasan
12 : 00	Rumah	Subjek mengganti baju anak tidak memberikan penjelasan atau pengarahan pada anak	Subjek menggantikan baju anak karena baju anak basa saat anak cuci tangan
12 : 02	Rumah	Anak memeluk dan menciumi adik	Anak perhatian pada adik
12 : 03	Rumah	Anak bermain HP	Anak diberikan hp oleh subjek dan adiknya
13 : 23	Rumah	Anak memakan donat buatan subjek, subjek mengarahkan anak	Subjek menyiapkan dan mengarahkan anak untuk

		untuk memakai garpu dan subjek sempat juga memberikan garpu pada anak, respon anak melemparkan garpu dan memilih makan dengan tangan.	memakai garpu pada anak tetapi respon anak menolak.
13 : 27	Rumah	Anak minum sendiri, dan anak sempat tersedak orang tua mengatakan “pelan-pelan”	Anak ketika minum sempat tersedak, dan memberikan perhatian dan pengertian pada anak untuk pelan-pelan
13 : 59	Rumah	Ibu membantu anak pakai celana lagi, karena anak pipis di celana	Ibu membantu anak untuk memakai celana lagi tanpa memberikan pengarahan atau penjelasan maupun pengajaran.
14 : 29	Rumah	Anak tiba-tiba ingin melahap maianan, respon subjek “lolo” dan menghentikan perilaku anak	Anak tidak mengerti akan bahaya
14 : 46	Rumah	Orang tua menanya i anak untuk makan “ <i>nak maem yo</i> ” “ayok <i>maem yok</i> ” dengan mendongakkan wajah kedepan	Subjek memberikan dorongan atau perhatian pada anak dengan menanyakan anak untuk makan
14 : 49	Rumah	Anak ketika subjek mennayakan amakan berulang-ulang anak menangis. Tetapi sebelumnya respon anak diam terlebih dahulu dan ketika mainan juga diambil adik anak langsung menangis. Ketika anak diam subjek berkata “ <i>dek mas membeku</i> ” “ <i>balekno</i> ” “ <i>mas e nangis</i> ” “ <i>gak pareng cup</i> ” “maaf ya” sambil mencium tangan anak” sayang anak” “ <i>engusap mata dengan satu jari</i> ”.	Subjek memberikan dorongan atau penuh perhatian pada anak dengan menanyakan anak untuk makan

		Lalu subjek mempunyai inisiatif untuk menelfon mbahnya dan akhirnya menangis anak berhenti.	
15 : 22	Rumah	Subjek mendorong anak untuk mandi “ayok <i>na</i> mandi yok” “ <i>copot lo bajune</i> ” “ <i>lo sek nggondok</i> ” “ <i>celanae copot</i> ” “katok e <i>copot</i> ” “malese talah nek nggondok iku talah “ “ mandi dewe mandi dewe wes gede” oh males” “ <i>ikuae bak e isien bak e isenono bak e isenono</i> ” “ <i>iseni bak e</i> ” “ <i>kene</i> ” “ayo <i>tangane</i> ” “ <i>sitok e</i> ” “gantian gantian pegang ki” “kaki e” “ <i>loh wes waras</i> ” “ <i>sikatan dewe nek waras</i> ” “ <i>lo seng apik a</i> ” “ <i>ngono kok mas kok, kumat</i> ” “ <i>mane</i> ” “ayo pegang <i>sikatan dewe</i> ” “males <i>wisan</i> ” subjek membantu anak menyikat gigi “kumur” “ <i>iko lo ciduk e</i> ” “pegang” “ <i>mane</i> ” “buang” orang tua menganduk i anak dan menyiapkan baju “depan e” “duduk” “ <i>ndangak</i> ” “ <i>wes segger</i> ” “ <i>wes gak nggondok</i> ” “ <i>wes surian</i> ” “ <i>opo o gak onok rambute?</i> ”	Subjek memberikan pengarahan pada anak untuk mandi sendiri, pada saat mandi berlangsung sempat sunjek mengeluarkan kalimat negative pada anak, dan saat porses berlangsung subjek lebih membantu anak tanpa adanya penjelasan maupun pengajaran melainkan pengarahan
15 : 32	Rumah	Anak tidur-tidur an ditengah jalan. Awalnya orang tua tidak mengetahui dan pada akhirnya orang tua memapa anak untuk ke dalam rumah “ lo <i>sanwangen</i> clana e <i>sek ganti</i> ”	Subjek ketika perilaku anak tidak sesuai muncul respon subjek hanya memberikan penuturan yang negative tanpa memberikan penjelasan pada anak

Dimensi Pola Asuh

<b>RESPONSIF</b>	<b>MENUNTUT</b>
<p>Trimakasih  Makasih  mas <i>gak maem</i>  <i>maem dewe yo tak cekno iwak e</i>  <i>ayo bismillah</i>  ambek nasi <i>iki lo sayur nasi</i>  <i>samean pegang sendok e nak</i>  ayo mas cuci tangan mas  pelan-pelan  <i>nak maem yo</i>  <i>ayok maem yok</i>  <i>gak pareng cup</i>  maaf ya  sayang anak  ayok nak mandi yok  <i>copot lo bajune</i>  <i>sikatan dewe nek waras</i></p>	<p><i>sepatune di copot</i>  <i>kaos kakik e copot</i>  taruh rak sepatu  <i>situ lo</i>  <i>copot sabuk e</i>  nek maem <i>sinio keluar o</i>  <i>ayok maem dewe wes gak atek oppose-opose mamem dewe</i>  ayo bersihkan  ayo sabun  satunya  <i>celanae copot</i>  <i>katok e copot</i>  <i>mandi dewe mandi dewe wes gede</i>  <i>ikuae bak e isien bak e isenono bak e isenono</i>  <i>iseni bak e</i>  <i>kene</i>  ayo <i>tangane</i></p>

<p><i>ayo pegang sikatan dewe</i> (subjek membantu beberapa aktifitas keseharian anak)</p>	<p><i>sitok e</i> <i>gentian-gantian</i> pegang ki kaki e <i>lo seng apik a</i> <i>ngono kok mas kok, kumat</i> kumur pegang <i>mane</i> buang <i>ndangak</i> <i>wes surian</i></p>
--	---

Lampiran 34 : Surat Keterangan Selesai Skripsi



**YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI**  
**SLB C KEMALA BHAYANGKARI 2 GRESIK**  
NIS. 281950 NSS. 824050107002  
Jl. Raya Randuagung – Kebomas – Gresik  
No. Telp (031) 3989684 – Kode Pos 61121  
e.mail : [slbcvkb@yahoo.co.id](mailto:slbcvkb@yahoo.co.id)

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.9/129/SLB C/ VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Nur Jannah, S.Pd., M.Pd  
Nip : 196604021988032006  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SLB C Kemala Bhayangkari 2 Gresik

Menerangkan bahwa :

Nama : Intan Sulistyawati  
NIM : 180701037  
Fakultas : Psikologi  
Lembaga : Universitas Muhammadiyah Gresik  
Judul Skripsi : “Gambaran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Activity Daily Living Anak Tunagrahita di SLB C Kemala Bhayangkari 2 Gresik”

Benar-benar telah melakukan pengambilan data uji kuesioner di SLB C Kemala Bhayangkari 2 Gresik untuk menyusun tugas akhir (skripsi).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 23 Juli 2022  
Kepala SLB C  
Kemala Bhayangkari 2 Gresik

Hj. Nur Jannah, S.Pd., M.Pd  
NIP. 196604021988032006

